PPSP | Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman

PEMUTAKHIRAN STRATEGI SANITASI KOTA (SSK)

KOTA BANDA ACEH
PROVINSI ACEH
2020-2024

POKJA SANITASI KOTA BANDA ACEH
TAHUN 2019

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Allah SWT karena atas berkat dan rahmatnya Pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SSK) Banda Aceh telah berhasil disusun oleh Kelompok Kerja Sanitasi, Air minum dan Penyehatan Lingkungan (AMPL) Kota Banda Aceh. Penyusunan dokumen SSK merupakan bagian dari Program Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP) yang digagas oleh Tim Teknis Pembangunan Sanitasi Bappenas. Oleh karena itu, Pemerintah Kota Banda Aceh sebagai salah satu peserta PPSP, pada tahun 2009 telah menyusun Dokumen Buku Putih Sanitsi dan SSK tahun 2010-2014, dan pada tahun 2014 telah melakukan pemutakhiran Dokumen SSK untuk periode 2015-2019. Sehubungan dengan berakhirnya periode dokumen Pemutakhiran SSK 2015-2019, maka Pemerintah Kota Banda Aceh kembali melakukan pemutakhiran Dokumen SSK untuk periode tahun 2020-2024.

Dokumen SSK ini merupakan dokumen perencanaan strategis sanitasi jangka menengah yang memberikan arah pengembangan sanitasi Kota Banda Aceh, berisi informasi kondisi terkini capaian pembangunan sanitasi Kota Banda Aceh, target dan strategi pengembangan sanitasi serta indikasi kebutuhan pelaksanaan program dan kegiatan pembangunan sanitasi untuk jangka waktu 5 tahun. Program dan kegiatan pembangunan sanitasi dalam dokumen ini merupakan hasil kajian dari kondisi eksisting dan permasalahan sanitasi Kota Banda Aceh, serta dokumen perencanaan terkait lainnya. Pelaksanaan program dan kegiatan yang telah disusun ini akan melibatkan berbagai pihak, meliputi Pemerintah Kota Banda Aceh, Pemerintah Provinsi Aceh, Pemerintah Pusat, dan masyarakat.

Apresiasi serta terima kasih diberikan kepada seluruh anggota Pokja Sanitasi/AMPL Kota Banda Aceh atas partisipasinya dalam penyusunan dokumen Pemutakhiran SSK Banda Aceh 2020-2024 ini. Dokumen ini diharapkan dapat memberikan arahan bagi pemangku kepentingan dalam pembangunan sanitasi di Kota Banda Aceh ke depan.

Banda Aceh, Desember 2019

Walikota Banda Aceh

H. Aminullah Usman, SE.Ak., MM

Ringkasan Eksekutif

Penyusunan dokumen pemutakhiran SSK tahun 2019 ini menjadi acuan bagi OPD dan pihak lainnya yang terlibat dalam pembangunan sanitasi untuk terus bersinergi mengembangkan layanan sanitasi. Dokumen ini memiliki dasar hukum yang jelas dan bersifat implementatif.

Penyusunan dokumen pemutakhiran SSK tahun 2019 ini merupakan upaya untuk melakukan penyesuaian terhadap dokumen SSK tahun 2014 yang telah habis masa berlakunya. Pemutakhiran SSK disusun berdasarkan RPJMK periode 2017-2022 dan Rencana Strategi (Renstra) Satuan Kerja Pembangunan Kota. Penyusunan pemutakhiran SSK ini dilaksanakan oleh Pokja Sanitasi yang terdiri dari beberapa SKPD serta dukungan dari City Facilitator (CF) SSK. Kajian yang dilakukan mencakup 3 sektor, yaitu air limbah, persampahan, dan drainase.

Berdasarkan hasil kajian untuk sektor air limbah, saat ini sudah tidak ada masyarakat yang melakukan praktik BABS di Kota Banda Aceh. Sebanyak 8,63% KK memiliki akses SPALDT skala permukiman berbasis masyarakat, 0,02% KK terlayani tangki septik komunal, sementara sebagian besar masyarakat masih menggunakan tangki septik individual. Untuk menanggulangi masalah lingkungan yang diakibatkan oleh tangki septik yang bocor, DLHK3 Banda Aceh menyediakan layanan penyedotan lumpur tinja namun jumlah truk masih terbatas. Terkait pengelolaan air limbah, saat ini di Kota Banda Aceh belum ada perda/qanun serta pengelolaanya masih belum mengurucut pada satu dinas. Selain itu, kepedulian masyarakat juga masih perlu ditingkatkan.

Untuk menangani permasalahan terkait pengelolaan air limbah telah dirumuskan beberapa strategi. Salah satunya adalah menyusun perda/qanun terkait pengelolaan air limbah sehingga dapat menjadi landasan dalam pemberian sanksi terhadap pelanggaran dalam pengelolaan air limbah. Pengelolaan air limbah di Kota Banda Aceh akan dilakukan secara terpusat dengan menindaklanjuti melalui pembentukan UPTD Pengelolaan Air Limbah. Partisipasi pihak swasta juga akan ditingkatkan baik dalam manajemen pengelolaan maupun penyediaan sarana prasarana air limbah terutama pembangunan SPALD-S komunal dan

SPALD-T. Edukasi terkait pengelolaan air limbah akan diberikan kepada masyarakat untuk meningkatkan kepedulian dan keterlibatan masyarakat.

Hasil kajian untuk sektor persampahan menunjukkan bahwa layanan persampahan sudah menjangkau 90% penduduk Kota Banda Aceh dan 82,77% sampah yang dihasilkan setiap harinya diangkut ke TPA. Sebanyak 2,26% sampah tertangani rumah tangga dan 4,40% pengurangan sampah. Saat ini, TPA Regional Blang Bintang telah berfungsi dengan sistem *controlled landfill*.

Beberapa strategi pengembangan sektor persampahan telah dirumuskan. Salah satunya adalah memaksimalkan fungsi BKR BASAJAN untuk menangani sampah perbatasan. Penguatan hukum terkait perda juga akan dilakukan salah satunya dengan pembentukan polisi sampah. Untuk meningkatkan kualitas pengelolaan persampahan, akan dilakukan peningkatan kuantitas sarana prasarana persampahan dan kapasitas SDM. Peran pihak swasta dan masyarakat juga akan ditingkatkan dalam pengelolaan persampahan seperti CSR dan edukasi pengolahan sampah rumah tangga. Selain itu, ditargetkan adanya peningkatan jumlah sampah yang tertangani skala rumah tangga dan pengurangan sampah sehingga jumlah sampah yang terangkut ke TPA akan menurun.

Luas genangan di Kota Banda Aceh saat ini adalah 5,40 ha, berkurang 93,16% dari tahun 2014. Permasalahan terkait drainase yaitu master plan pengelolaan drainase belum terintegrasi dan perlu diupdate. Drainase yang seharusnya hanya mengalirkan air hujan juga difungsikan untuk mengalirkan air kotor sehingga menimbulkan sedimen. Oleh karena itu, untuk pengembangan kedepannya akan akan dilakukan review master plan drainase sehingga diperoleh pedoman pembangunan drainase yang terintegrasi secara keseluruhan. Untuk penanganan masalah sedimentasi, akan dilakukan pemeliharaan saluran secara rutin. Selain itu, partisipasi masyarakat dan pihak swasta juga akan ditingkatkan dalam pengelolaan drainase.

Berdasarkan strategi yang telah dirumuskan untuk masing-masing sektor, kemudian disusun rencana program dan kegiatan untuk jangka menengah (2020-2024). Untuk pelaksanaan program akan digunakan pendanaan dari berbagai sumber termasuk APBK (Rp. 198.829.000.000,-), APBA (Rp. 126.203.000.000,-), APBN (Rp. 1.541.928.000.000), DAK (Rp. 79.250.000.000,-), serta masyarakat (Rp. 20.745.000.000,-).

Daftar Isi

Kata Pengantar i

Ringkasan Eksekutif ii

Daftar Isi iv

Daftar Gambar vi

Daftar Tabel vii

Bab 1 Pendahuluan 1

1.1 Latar Belakang 1

1.2 Metode Penyusunan 2

1.3 Dasar Hukum 5

1.4 Sistematika Penulisan 8

Bab 2 Profil Sanitasi Saat Ini 10

2.1 Gambaran Wilayah 10

2.1.1. Kebijakan pembangunan 15

2.1.2. Rencana Struktur Ruang 16

2.2 Kemajuan Pelaksanaan Strategi Sanitasi Kota 19

2.2.1. Air Limbah Domestik 19

2.2.2. Persampahan 21

2.2.3. Drainase 23

2.3 Profil Sanitasi Saat Ini 25

2.3.1. Air Limbah Domestik 25

2.3.2. Pengelolaan Persampahan 33

2.3.3. Drainase Perkotaan 41

2.4 Area Beresiko dan Permasalahan Sanitasi....45
Bab 3 Kerangka Pengembangan Sanitasi....55
3.1 Visi dan Misi Sanitasi....55
3.2 Pentahapan Pengembangan Sanitasi....59
3.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi....59
3.2.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi....65
3.2.3. Skenario Pencapaian Sasaran....68
3.3 Kemampuan Pendanaan Sanitasi Daerah....71
Bab 4 Strategi Pengembangan Sanitasi....76
4.1 Air Limbah Domestik....76
4.2 Persampahan....78
4.3 Drainase....81
Bab 5 Kerangka Kerja Logis....83
5.1 Matriks KKL Air Limbah....85
5.2 Matriks KKL Persampahan....86
5.3 Matriks KKL Drainase....87
Bab 6 Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Sanitasi....90
6.1 Ringkasan....90
6.2 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Pemerintah....91
6.3 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Non Pemerintah....93
6.4 Antisipasi Funding Gap....95
Bab 7 Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK....96
L A M P I R A N

Daftar Gambar

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kajian SSK 11
Gambar 2.3 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029 18
Gambar 2.4 Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029 19
Gambar 2.5 Shit Flow Diagram (SFD) 31
Gambar 2.6 Peta Lokasi Genangan 42
Gambar 2.7 Diagram Drainase 44
Gambar 2.8 Peta Area Beresiko Air Limbah Domestik 46
Gambar 2.9 Peta Area Beresiko Persampahan 49
Gambar 2.10 Peta Area Beresiko Drainase 52
Gambar 3.1 Peta Zonasi Air Limbah 62
Gambar 3.2 Peta Zonasi Persampahan 64
Gambar 3.3 Grafik Pencapaian Sasaran Air Limbah 69
Gambar 3.4 Grafik Pencapaian Sasaran Persampahan 69
Gambar 3.5 Grafik Pencapaian Sasaran Drainase 70

Daftar Tabel

Tabel 1.1 Proses, Keluaran Ke Kegiatan, Keluaran Dokumen dan Instrumen SSK 4

Tabel 2.1 Nama dan Luas Wilayah per-Kecamatan serta Jumlah Gampong 12

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Wilayah Perkotaan Saat Ini dan Proyeksinya untuk 5 Tahun 13

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Saat Ini dan Proyeksinya untuk 5 Tahun 14

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Miskin per Kecamatan 15

Tabel 2.5 Kemajuan Implementasi Pengelolaan Air Limbah Domesstik 20

Tabel 2.6 Kemajuan Implementasi Pengelolaan Persampahan 22

Tabel 2.7 Kemajuan Implementasi Pengelolaan Drainase Lingkungan 24

Tabel 2.8 Cakupan Layanan Air Limbah Domestik Saat Ini di Kota Banda Aceh Untuk Klasifikasi Wilayah Perkotaan 28

Tabel 2.9 Kondisi Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah Domestik 29

Tabel 2.10 Rekapitulasi Shit Flow Diagram 32

Tabel 2.11 Penanganan Sampah untuk Wilayah Perkotaan 38

Tabel 2.12 Kondisi Sarana dan Prasarana Persampahan 39

Tabel 2.13 Lokasi Genangan 42

Tabel 2.14 Kondisi Sarana dan Prasarana Drainase Perkotaan Kota Banda Aceh 43

Tabel 2.15 Area Beresiko Air Limbah Domestik 47

Tabel 2.16 Permasalahan Area Beresiko Air Limbah Domestik 48

Tabel 2.17 Area Beresiko Persampahan 50

Tabel 2.18 Permasalahan Area Beresiko Persampahan 51

Tabel 2.19 Area Beresiko Drainase 53

Tabel 2.20 Permasalahan Area Beresiko Drainase 54

Tabel 3.1 Visi dan Misi Kota Banda Aceh 56

Tabel 3.2 Target Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga (SRT) dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (SSSRT) Tahun 2017-2025 59

Tabel 3.3 Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kota Banda Aceh 61

Tabel 3.4 Tahapan Pengembangan Sampah Domestik Kota Banda Aceh 63

Tabel 3.5 Tahapan Pengembangan Drainase Perkotaan Kota Banda Aceh 65

Tabel 3.6 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Sektor Air Limbah 66

Tabel 3.7 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Sektor Persampahan 67

Tabel 3.8 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Sektor Drainase 68

Tabel 3.9 Skenario Pencapaian Sasaran 68

Tabel 3.10 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Sanitasi 71

Tabel 3.11 Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi ke Depan 72

Tabel 3.12 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi 73

Tabel 3.13 Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2024 74

Tabel 3.14 Perkiraan Kemampuan APBD Kota Banda Aceh dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK 75

Tabel 6.1 Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengmbangan Sanitasi untuk 5 Tahun 90

Tabel 6.2 Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 Tahun per Sumber Anggaran 91

Tabel 6.3 Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan APBK Kota Banda Aceh 92

Tabel 6.4 Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan APBA Provinsi Aceh 92

Tabel 6.5 Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan APBN 93

Tabel 6.6 Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) 93

Tabel 6.7 Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Swasta/CSR 94

Tabel 6.8 Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Masyarakat 94

Tabel 6.9 Funding Gap 95

Tabel 7.1 Capaian Strategis Sektor Air Limbah 97

Tabel 7.2 Capaian Strategis Sektor Persampahan 101

Tabel 7.3 Capaian Strategis Sektor Drainase 108

Tabel 7.4 Infrastruktur dan Akses 111

Tabel 7.5 Pelaporan dan Jadwal Monitoring Implementasi SSK 112

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Menurut Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014, sanitasi adalah segala upaya yang dilakukan untuk menjamin terwujudnya kondisi yang memenuhi persyaratan kesehatan melalui pembangunan sanitasi. Untuk mencapai kondisi tersebut perlu dilakukan peningkatan kualitas dan perluasan pelayanan persampahan rumah tangga, air limbah domestik, dan pengelolaan drainase lingkungan secara terpadu. Upaya ini dapat dilakukan melalui peningkatan perencanaan, kelembagaan, pelaksana dan pengawasan yang baik. Oleh karena itu, diperlukan suatu dokumen perencanaan sanitasi yang baik.

Dokumen Strategi Sanitasi Kota (SSK) merupakan suatu dokumen perencanaan yang berisi kebijakan dan strategi pembangunan sanitasi secara komprehensif pada tingkat kota yang bertujuan untuk memberikan arah yang jelas, tegas dan menyeluruh bagi pembangunan sanitasi kota, agar pembangunan sanitasi dapat berlangsung secara sistematis, terintegrasi, dan berkelanjutan.

Dokumen SSK Kota Banda Aceh memiliki masa berlaku yang sama dengan dokumen perencanaan daerah lainnya seperti RPJMD, RPJMN dan RTRW yaitu +/- 5 tahun. Tahun 2014 Kota Banda Aceh telah melakukan pemutakhiran pertama dokumen SSK untuk periode 2015-2019. Sehubungan dengan berakhirnya periode pelaksanaan SSK 2015-2019 dan adanya pembaharuan data, maka pada tahun 2019 dilakukan pemutakhiran kedua dokumen SSK untuk periode 2020-2024. Pemutakhiran SSK ini mengacu juga pada Rencana Strategis (Renstra) Satuan Kerja Pembangunan Kota (SKPK) dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Kota (RPJMK) Banda Aceh periode 2017 – 2022.

Dokumen SSK juga dibutuhkan sebagai pengikat Organisasi Perangkat Daerah (OPD) dan para pelaku pembangunan sanitasi lainnya untuk dapat terus bersinergi mengembangkan layanan sanitasi. Dokumen SSK yang telah disepakati akan diterjemahkan ke dalam rencana tindak tahunan (*annual action plan*), yang berisi informasi lebih rinci dari berbagai usulan kegiatan pengembangan layanan sanitasi kota yang disusun sesuai tahun rencana pelaksanaannya.

Dengan adanya pemutakhiran dokumen SSK diharapkan dapat mempercepat implemantasi terutama terkait dengan target nasional Sustainable Development Goals (SDGs) tahun 2016-2030 yaitu :

1. Peningkatan akses kepada layanan air minum dan sanitasi layak dan berkelanjutan;
2. Peningkatan implementasi promosi kesehatan dan pemberdayaan bagi masyarakat;
3. Sistem infrastruktur air limbah kota terpusat di 438 kota/kabupaten;
4. Pemenuhan air baku untuk rumah tangga, wilayah perkotaan dan industri;
5. Perbaikan kondisi dan fungsi reservasi air dan sumber air lainnya;
6. Peningkatan anggaran untuk pengembangan air dan sanitasi yang dialokasikan dalam APBN.

1.2 Metode Penyusunan

Penyusunan pemutakhiran SSK Banda Aceh ini dilaksanakan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Sanitasi Kota Banda Aceh yang terdiri dari beberapa institusi secara partisipatif dan terintegrasi melalui diskusi, lokakarya, pembekalan, maupun pelatihan-pelatihan. Penyusunan dokumen ini dilakukan oleh pokja dengan dukungan City Facilitator (CF) SSK. Metode dalam penyusunan SSK ini menggunakan beberapa pendekatan yang secara bertahap untuk menghasilkan dokumen perencanaan yang lengkap dan menyeluruh.

Secara umum metode yang digunakan dalam penyusunan pemutakhiran SSK terdiri dari beberapa langkah, yaitu:

1. Pengkajian SSK Lama dan Dokumen Rujukan Lainnya

Pengkajian SSK Lama dan dokumen rujukan lainnya dimaksudkan untuk mengingatkan kembali mengenai hal-hal yang berkaitan dengan sanitasi yang tertera dalam Program dan Kegiatan dan implementasinya.

2. Penetapan Visi dan Misi Sanitasi

Penetapan visi dan misi sanitasi kota dilakukan untuk dijadikan acuan dasar dalam menetapkan tujuan dan sasaran sanitasi Kota Banda Aceh.

3. Perumusan Arah Pengembangan Strategi

Perumusan arah pengembangan strategi meliputi kebijakan dan arahan strategi, tujuan, sasaran dan tahapan pencapaian pembangunan sanitasi, serta tujuan, sasaran pengelolaan sanitasi.

4. Focus Group Discussion (FGD)

a. Melakukan penilaian dan pemetaan kondisi sanitasi kota saat ini, dengan belajar dari fakta sanitasi guna menetapkan kondisi sanitasi yang tidak diinginkan. Pada tahap ini pokja mengacu pada hasil studi EHRA dan mengkaji kembali dokumen SSK untuk memastikan kondisi saat ini terutama permasalahan-permasalahan yang ada dalam pengelolaan sanitasi kota yang terdiri dari sektor air limbah, persampahan, dan drainase. Metode yang digunakan adalah kajian data sekunder dan kunjungan lapangan untuk melakukan verifikasi informasi.

b. Menetapkan kondisi sanitasi yang diinginkan untuk waktu 5 (lima) tahun mendatang yang dituangkan dalam Visi, Misi sanitasi kota, tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi kota. Dalam perumusan ini tetap mengacu kepada RPJM dan dokumen perencanaan lainnya yang ada di Kota Banda Aceh.

c. Menilai kesenjangan antara kondisi saat ini dengan kondisi yang diinginkan. Analisis kesenjangan digunakan untuk mendeskripsikan isu strategis dan kendala yang mungkin akan dihadapi dalam mencapai tujuan.

d. Merumuskan strategi sanitasi kota yang menjadi dasar penyusunan program dan kegiatan pembangunan sanitasi kota jangka menengah dengan analisis SWOT yaitu mengkaji Kekuatan *(Strength)*, Kelemahan *(Weak)*, Kesempatan *(Opportunity)* dan Ancaman *(Treat)* dan diagram sistem sanitasi.

5. Sumber data dalam penyusunan Dokumen SSK adalah :

e. **Data primer** didalamnya meliputi penilaian resiko kesehatan terhadap lingkungan dengan basis masyarakat dalam skala rumah tangga. Data ini

diperoleh dengan cara melakukan studi EHRA (Environmental Health Risk Assessment).

f. **Data sekunder** dimana akan didapat data kuantitatif yang telah tersedia di setiap SKPK yang didalamnya meliputi aspek demografi, kepadatan penduduk, data keluarga miskin, kesehatan masyarakat, arah dan kebijakan pembangunan kabupaten, data kelembagaan dan keuangan, dan lain-lain yang sifatnya umum.

Tabel 1.1 Proses, Keluaran Ke Kegiatan, Keluaran Dokumen dan Instrumen SSK

Proses	Keluaran	Bab	Instrumen
Proses 1 : Koordinasi Awal dan Penyamaan Persepsi	Kesepakatan Rencana Kerja penyusunan dan pemutakhiran SSK	MOM Bab 1 : Pendahuluan	
Proses 2 Pemetaan Kondisi dan Kemajuan Pembangunan Sanitasi	1. Tersusunnya wilayah kajian dan profil wilayah 2. Tersepakatinya dan tersusunnya profil sanitasi kota 3. Terisinya Instrumen SSK Sanitasi dengan data yang sumbernya disepakati oleh Pokja 4. Teridentifikasinya permasalahan sanitasi yang dihadapi kota untuk air limbah domestic, persampahan dan drainase perkotaan 5. Tersepakatinya area berisiko sanitasi	▪ Bab 2 : Profil Sanitasi ▪ Lampiran 1.1 : Ringkasan Eksekutif Hasil Kajian EHRA ▪ Lampiran 1.2.1 : Ringkasan Eksekutif Kajian Kelembagaan dan Kebijakan ▪ Lampiran 1.2.2 : Keuangan Daerah dan Struktur Organisasi Daerah ▪ Lampiran 1.2.3 : Ringkasan Eksekutif Kajian Komunikasi dan Media ▪ Lampiran 1.2.4 : Ringkasan Eksekutif Kajian Peran Serta Masyarakat ▪ Lampiran 1.2.5 : Ringkasan Eksekutif Kajian Peran Swasta dalam Penyediaan Layanan Sanitasi ▪ Lampiran 1.2.6 : Ringkasan Eksekutif Kajian Sanitasi Sekolah	Studi EHRA, Kajian Non EHRA, DSS, SFD, Instrumen SSK
Proses 3 Skenario Pembangunan Sanitasi	1. Disepakatinya visi & misi sanitasi 2. Ditetapkannya zona dan sistem sanitasi serta cakupan layanannya 3. Perumusan tujuan dan sasaran pembangunan sanitasi 4. Disusunnya strategi pengembangan sanitasi	▪ Bab 3 : Kerangka Pengembangan Sanitasi ▪ Bab 4 : Strategi Pengembangan Sanitasi ▪ Bab 5 :Kerangka Kerja	1. Instrumen SSK 2. Analisa SWOT 3. KKL

Proses	Keluaran	Bab	Instrumen
	5. Disepakatinya daftar indikasi Program dan Kegiatan Pengembangan Sanitasi	Logis (KKL) ▪ Lampiran SWOT ▪ Draft Lampiran 3 : Matriks Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan	
	6. Teridentifikasinya sumber pendanaan indikatif dari APBK, APBA, APBN, maupun sumber lainnya		
Proses 4 Konsolidasi Pengaanggaran dan Pemasaran Sanitasi	1. Teridentifikasinya program, kegiatan, besaran pendanaan dan indikasi sumber pendanaan yang diperlukan untuk mencapai sasaran 2. Dibahasnya daftar program, kegiatan dan indikasi sumber serta besaran pendanaan pembangunan sanitasi di tingkat kota 3. Teridentifikasinya sumber pendanaan indikatif dari APBK, APBA, APBN, maupun sumber lainnya 4. Tersusunnya deskripsi program/kegiatan yang belum jelas sumber pendanaan (funding gap)	▪ Bab 6 Program, Kegiatan, dan Indikasi Pendanaan Sanitasi ▪ Bab 7 : Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK ▪ Lampiran 3 : Matriks Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan ▪ Lampiran 4 : Deskripsi Program dan Kegiatan ▪ Lampiran 5 : Daftar perusahaan penyelenggara CSR yang potensial	1. Instrumen SSK 2. Matriks Program dan Kegiatan
Proses 5 Finalisasi	**1.** Tersusunnya dokumen SSK **2.** Teranggarkannya program dan kegiatan didalam dokumen penganggaran kota **3.** Pengesahan SSK oleh Kepala Daerah yaitu Walikota	▪ Lempiran 6 : Kesiapan implementasi ▪ Rencana kerja tahunan ▪ Ringkasan eksekutif SSK ▪ Dokumen SSK Final	

1.3 Dasar Hukum

A. Undang-Undang Republik Indonesia

1. Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah;
3. Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2006 tentang Pemerintahan Aceh;
4. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional 2005-2025;

5. Undang-Undang Nomor 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang;
6. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2008 tentang Pengelolaan Sampah;
7. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup;
8. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan;
9. Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2011 tentang Perumahan dan Kawasan Permukiman;
10. Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah;
11. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2019 tentang Sumber Daya Air.

B. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia

1. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2001 tentang Pengelolaan Kualitas Air dan Pengendalian Pencemaran Air;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2007 tentang Pembagian Urusan Pemerintahan antara Pemerintah, Pemerintah Daerah Provinsi, dan Pemerintah Daerah Kabupaten/Kota;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 26 Tahun 2008 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 15 Tahun 2010 tentang Penyelenggaraan Tata Ruang;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 38 Tahun 2011 tentang Sungai;
6. Peraturan Pemerintah Nomor 81 Tahun 2012 tentang Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga;
7. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2014 tentang Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun;
8. Peraturan Pemerintah Nomor 121 Tahun 2015 tentang Pengusahaan Sumber Daya Air;
9. Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah.

C. Peraturan Presiden Republik Indonesia

1. Peraturan Presiden Nomor 185 Tahun 2014 tentang Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi;

2. Peraturan Presiden Nomor 38 Tahun 2015 tentang Kerjasama Pemerintah dan Badan Usaha dalam Penyediaan Infrastruktur;
3. Peraturan Presiden Nomor 2 Tahun 2015 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang dan Menengah Nasional (RPJMN) Tahun 2015-2019.

D. Peraturan Menteri Republik Indonesia

1. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 03/PRT/M/2013 tentang Penyelenggaraan Sarana Dan Prasarana Persampahan Dalam Penanganan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;
2. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2014 tentang Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM);
3. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 20/PRT/M/2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Kementrian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;
4. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.68/Menlhk-Setjen/2016 tentang Baku Mutu Air Limbah Domestik;
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 04/PRT/M/2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik;
6. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 29/PRT/M/2018 tentang Standar Teknis Standar Pelayanan Minimal Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat.

E. Surat Edaran Menteri Republik Indonesia

1. Surat Edaran Menteri Dalam Negeri Nomor 845/9287/SJ Tahun 2017 Tanggal 19 Desember 2017 tentang Pengelolaan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman Tahun 2015-2019 di Daerah.

F. Peraturan Daerah Provinsi Aceh

1. Qanun Aceh Nomor 13 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Aceh.

G. Peraturan Daerah/Qanun Kota Banda Aceh

1. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2014 tentang Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Jamban;
2. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah;
3. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 5 Tahun 2017 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
4. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 2 Tahun 2018 tentang Perubahan Atas Qanun Kota Banda Aceh Nomor 4 Tahun 2009 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029.

H. Surat Keputusan Walikota Banda Aceh

1. Surat Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor 114 Tahun 2019, Tanggal 4 Maret 2019 tentang Pembentukan Kelompok Kerja Sanitasi, Air Minum, dan Penyehatan Lingkungan Kota Banda Aceh Tahun 2019.

1.4 Sistematika Penulisan

Dokumen pemutakhiran SSK ini terdiri atas 7 (tujuh) BAB beserta lampiran-lampirannya. Gambaran umum dan urutan pembahasan diuraikan sebagai berikut:

Bab 1 : Pendahuluan

Bab ini menguraikan tentang latar belakang, metodologi penyusunan, dasar hukum serta sistematika penulisan dokumen pemuktahiran SSK.

Bab 2 : Profil Sanitasi Saat Ini

Bab ini terdiri dari gambaran wilayah, kemajuan pelaksanaan SSK, profil sanitasi saat ini, serta permasalahan sanitasi dan area beresiko sanitasi. Pada dasarnya, Bab 2 ini merupakan Buku Putih yang dimutakhirkan.

Bab 3 : Kerangka Pengembangan Sanitasi

Bab ini menguraikan tentang visi dan misi sanitasi, pentahapan pengembangan sanitasi, tujuan dan sasaran sanitasi, skenario pencapaian sasaran serta kemampuan pendanaan sanitasi daerah.

Bab 4 : Strategi Pengembangan Sanitasi

Bab ini menguraikan tentang strategi pengembangan sanitasi yang mencakup air limbah domestik, pengelolaan persampahan, dan drainase perkotaan.

Bab 5 : Kerangka Kerja Logis

Bab ini menjelaskan tentang matriks KKL untuk pengelolaan air limbah domestik, persampahan, dan drainase.

Bab 6 : Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Sanitasi

Bab ini berisi ringkasan program, kegiatan dan indikasi pendanaan, kebutuhan biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan pemerintah, kebutuhan biaya pengembangan sanitasi dengan sumber pendanaan non-pemerintah, dan antisipasi *funding gap*.

Bab 7 : Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK

Bab ini menguraikan tentang hasil/capaian implementasi SSK sebelumnya (SSK 2015-2019) serta proses dan mekanisme monitoring dan evaluasi hasil/capaian implementasi SSK selama 5 (lima) tahun ke depan, yaitu periode implementasi tahun 2020 – 2024.

Lampiran, bagian ini terdiri atas 7 (tujuh) Lampiran utama yaitu :

1. Lampiran 1 : Hasil Kajian Aspek Non Teknis dan Lembar Kerja Area Berisiko
2. Lampiran 2 : Hasil Analisis SWOT
3. Lampiran 3 : Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan
4. Lampiran 4 : Deskripsi Program/Kegiatan
5. Lampiran 5 : Daftar Perusahaan Penyelenggara CSR yang Potensial
6. Lampiran 6 : Kesiapan Implementasi
7. Lampiran 7 : Rencana Kerja Tahunan

Bab 2 Profil Sanitasi Saat Ini

2.1 Gambaran Wilayah

Kota Banda Aceh merupakan ibukota Provinsi Aceh sehingga wilayah ini menjadi pusat pemerintahan dan juga menjadi pusat kegiatan ekonomi, politik dan budaya. Kota Banda Aceh merupakan kota Islam yang paling tua di Asia Tenggara, di mana pada waktu itu Kota Banda Aceh menjadi ibukota Kesultanan Aceh.

Secara astronomis, Kota Banda Aceh terletak antara 05°15'15" – 05°36'16" Lintang Utara dan 95°16'15" – 95°22'35" Bujur Timur dan berada di belahan bumi bagian utara. Berdasarkan letak geografisnya, Kota Banda Aceh berada di ujung Pulau Sumatera sekaligus menjadi wilayah paling barat dari Pulau Sumatera yang memiliki batas-batas pada sebelah utara dengan Selat Malaka, sebelah selatan dengan Kabupaten Aceh Besar, sebelah barat dengan Samudera Hindia, dan sebelah timur dengan Kabupaten Aceh Besar.

Kondisi topografi (ketinggian) Kota Banda Aceh berkisar antara -0,45 m sampai dengan +1,00 m di atas permukaan laut (dpl), dengan rata-rata ketinggian 0,80 mdpl. Bentuk permukaan lahannya (fisiografi) relatif datar dengan kemiringan (lereng) antara 2%-8%. Bentuk permukaan ini menandakan bahwa tingkat erosi relatif rendah, namun sangat rentan terhadap genangan khususnya pada saat terjadinya pasang dan gelombang air laut terutama pada wilayah bagian utara atau pesisir pantai.

Dalam lingkup makro, Kota Banda Aceh dan sekitarnya secara topografi merupakan dataran banjir Krueng Aceh dan 70% wilayahnya berada pada ketinggian kurang dari 5 mdpl. Ke arah hulu dataran ini menyempit dan bergelombang dengan ketinggian hingga 50 mdpl. Dataran ini diapit oleh perbukitan terjal di sebelah Barat dan Timur dan ketinggian lebih dari 500 m, sehingga mirip kerucut dengan mulut menghadap ke laut.

Wilayah kajian SSK adalah seluruh wilayah yang masuk ke dalam administrasi Kota Banda Aceh. Perkembangan pesat Kota Banda Aceh yang cenderung meningkat setiap tahunnya menyebabkan terjadinya kepadatan penduduk di kecamatan-kecamatan yang

terletak di selatan kota seperti Kecamatan Jaya Baru, Lueng Bata dan Ulee Kareng pasca tsunami. Hal ini memicu perubahan tata guna lahan yang signifikan di area tersebut.

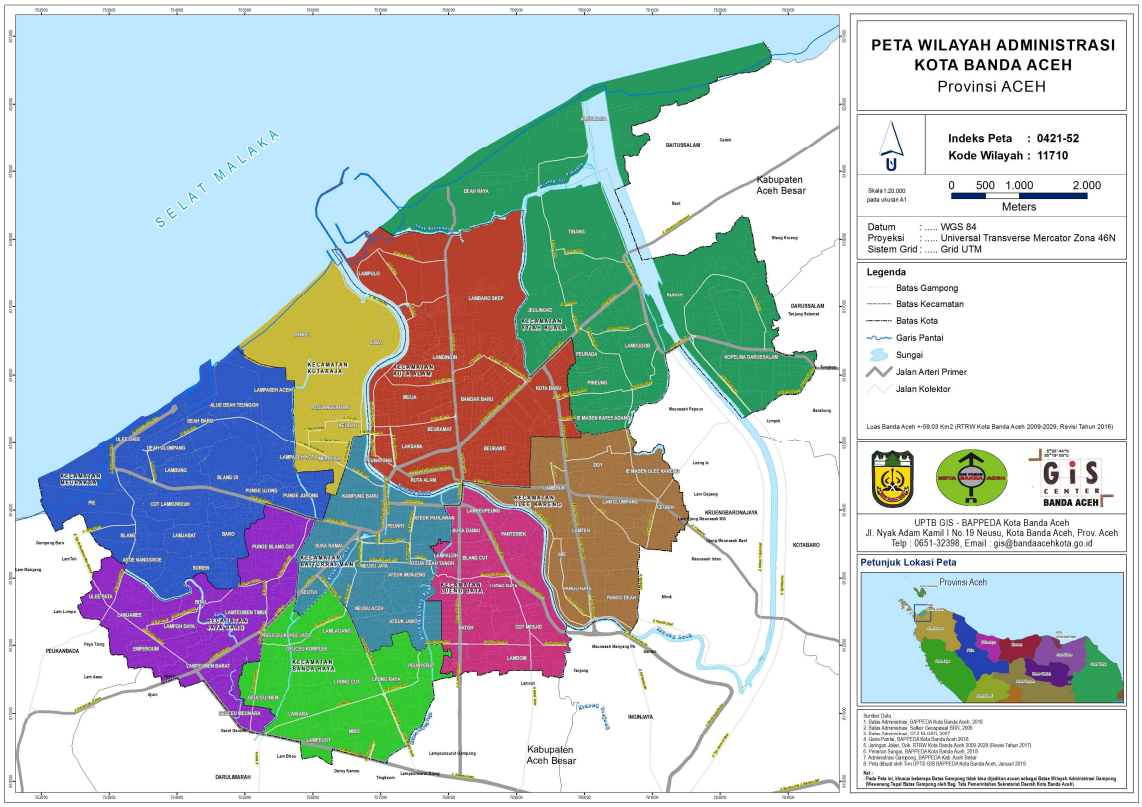

Gambar 2.1 Peta Wilayah Kajian SSK

Sumber : Bappeda Kota Banda Aceh Tahun 2019

Kota Banda Aceh memiliki luas 6.136 Ha yang terbagi menjadi 9 wilayah kecamatan dan 90 gampong. Kecamatan dengan jumlah gampong terbanyak merupakan Kecamatan Meuraxa, dimana terdapat 16 gampong dalam wilayah administrasi kecamatan tersebut. Kecamatan Kutaraja merupakan kecamatan dengan jumlah gampong paling sedikit yaitu 6 gampong. Masing-masing kecamatan Meuraxa dan Kecamatan Kutaraja memiliki persentase luas 11,83% dan 8,49% dari total luas wilayah administrasi Kota Banda Aceh. Untuk kecamatan dengan wilayah administrasi terluas adalah Kecamatan Syiah Kuala dengan luas wilayah sebesar 1.424 Ha atau 23,21% dari total wilayah administrasi Kota Banda Aceh. Sementara Kecamatan Jayabaru merupakan kecamatan dengan luas wilayah administrasi terkecil yaitu 378 Ha (6,16%).

Secara keseluruhan, luas wilayah terbangun di Kota Banda Aceh adalah 3.196 Ha atau 52% dari total wilayah. Untuk skala kecamatan, kecamatan Jaya Baru adalah kecamatan

dengan persentase wilayah terbangun tertinggi dimana 79,89% dari wilayahnya sudah terbangun. Kecamatan Baiturrahman dan kecamatan Banda Raya juga merupakan kecamatan dengan luas wilayah terbangun yang cukup tinggi yaitu 74,89% dan 66,81% untuk masing-masing kecamatan.

Tabel 2.1 Nama dan Luas Wilayah per-Kecamatan serta Jumlah Gampong

Kecamatan	Jumlah Gampong	Luas Wilayah			
		Administrasi		Terbangun	
		(Ha)	(%) terhadap total administrasi	(Ha)	(%) terhadap administrasi
Meuraxa	16	726	11,83	295	40,63
Jaya Baru	9	378	6,16	302	79,89
Banda Raya	10	479	7,81	320	66,81
Baiturrahman	10	454	7,40	340	74,89
Lueng Bata	9	534	8,70	301	56,37
Kuta Alam	11	1.005	16,38	551	54,83
Kuta Raja	6	521	8,49	139	26,68
Syiah Kuala	10	1.424	23,21	602	42,27
Ulee Kareng	9	615	10,02	346	52,26
Jumlah	**90**	**6.136**	**100,00**	**3.196**	

Sumber : Banda Aceh dalam Angka 2018

Berdasarkan Banda Aceh dalam Angka Tahun 2018, data jumlah penduduk di Kota Banda Aceh dari hasil proyeksi yaitu sebesar 259.913 jiwa pada tahun 2017. Penduduk laki-laki sebanyak 133.728 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 126.185 jiwa. Kecamatan Kuta Alam mempunyai jumlah penduduk yang paling besar, yaitu 51.614 jiwa, diikuti Kecamatan Syiah Kuala 37.193 jiwa dan Kecamatan Baiturrahman 36.721 jiwa. Kepadatan penduduk Kota Banda Aceh tahun 2017 adalah 4.236 jiwa setiap 1 km^2. Kecamatan Baiturrahman memiliki kepadatan penduduk tertinggi yaitu 8.088 jiwa/ km^2. Sedangkan Kecamatan Kuta Raja memiliki kepadatan penduduk terendah adalah 2.565 jiwa/km^2. Penduduk laki-laki lebih banyak dari penduduk perempuan. Hal ini ditunjukkan oleh *sex ratio* yaitu untuk setiap 100 penduduk perempuan terdapat 106 penduduk laki-laki.

Jumlah penduduk asing berdasarkan izin tinggal terbatas di Kota Banda Aceh 2017 yaitu 703 orang. Penduduk asing terbanyak berasal dari warga Negara Malaysia yaitu 422 orang. Sementara jumlah penduduk asing berdasarkan izin tinggal tetap di Kota Banda Aceh yaitu 17 orang dan penduduk yang terbanyak berasal dari warga negara Taiwan.

Secara geografis, penyebaran penduduk terbesar masih terkonsentrasi pada wilayah pusat kota dengan perkembangan kota menuju ke arah selatan. Hal ini terlihat dari perkembangan populasi pasca bencana tsunami yang menuju ke arah selatan. Namun, area di bagian utara yang merupakan area pesisir yang sebelumnya mengalami kehilangan populasi dan kerusakan parah akibat tsunami juga mengalami peningkatan jumlah penduduk.

Tabel 2.2 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Wilayah Perkotaan Saat Ini dan Proyeksinya untuk 5 Tahun

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk Wilayah Perkotaan											
	Tahun											
	2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK
Meuraxa	19.770	4.943	20.245	5.062	20.731	5.184	21.228	5.308	21.738	5.435	22.260	5.566
Jaya Baru	25.503	6.376	26.116	6.530	26.742	6.686	27.384	6.847	28.041	7.011	28.714	7.179
Banda Raya	23.946	5.987	24.521	6.131	25.110	6.278	25.712	6.429	26.329	6.583	26.961	6.741
Baiturrahman	36.721	9.180	37.603	9.401	38.505	9.626	39.429	9.857	40.376	10.094	41.345	10.336
Lueng Bata	26.968	6.742	27.616	6.904	28.278	7.070	28.957	7.240	29.652	7.413	30.364	7.591
Kuta Alam	49.013	12.253	50.190	12.548	51.394	12.849	52.628	13.157	53.891	13.473	55.184	13.796
Kuta Raja	13.367	3.342	13.688	3.423	14.017	3.505	14.353	3.589	14.698	3.675	15.050	3.763
Syiah Kuala	37.193	9.298	38.086	9.522	39.000	9.750	39.936	9.984	40.895	10.224	41.876	10.469
Ulee Kareng	25.716	6.429	26.334	6.584	26.966	6.742	27.613	6.904	28.276	7.069	28.954	7.239

Sumber : Dokumen RTRW Kota Banda Aceh 2009-2029

Berdasarkan dokumen RTRW Kota Banda Aceh 2009-2029, tingkat pertumbuhan penduduk Kota Banda Aceh adalah sebesar 2,4% pertahun. Data ini menjadi acuan dalam perhitungan proyeksi pertumbuhan penduduk dan kepala keluarga sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.2 di atas. Dalam perhitungan ini digunakan data kependudukan tahun 2019 sebagai data dasar perhitungan. Dari hasil perhitungan diperoleh bahwa Kecamatan Kuta Alam dengan jumlah penduduk terbanyak yaitu 49.013 pada tahun 2019 diprediksi akan mencapai 55.183 penduduk pada tahun 2024. Kecamatan Kuta Raja dengan jumlah penduduk sebanyak 13.367 pada tahun 2019 diperkirakan akan meningkat menjadi 15.049 pada tahun 2024.

Seluruh wilayah Kota Banda Aceh merupakan wilayah perkotaan maka tidak ada kawasan yang dikategorikan sebagai kawasan perdesaan. Oleh karena itu, tidak dilakukan perhitungan proyeksi penduduk untuk wilayah perdesaan sehingga jumlah penduduk total sama dengan jumlah penduduk wilayah perkotaan sebagaimana ditampilkan pada Tabel 2.3.

Tabel 2.3 Jumlah Penduduk dan Kepala Keluarga Saat Ini dan Proyeksinya untuk 5 Tahun

Nama Kecamatan	Jumlah Penduduk (Total)											
	Tahun											
	2019		2020		2021		2022		2023		2024	
	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK	Jiwa	KK
Meuraxa	19.770	4.943	2.025	5.062	20.731	5.184	21.228	5.308	21.738	5.435	22.260	5.566
Jaya Baru	25.503	6.376	26.116	6.530	26.742	6.686	27.384	6.847	28.041	7.011	28.714	7.179
Banda Raya	23.946	5.987	24.521	6.131	25.110	6.278	25.712	6.429	26.329	6.583	26.961	6.741
Baiturrahman	36.721	9.180	37.603	9.402	38.505	9.626	39.429	9.857	40.376	10.094	41.345	10.336
Lueng Bata	26.968	6.742	27.616	6.904	28.278	7.070	28.957	7.240	29.652	7.413	30.364	7.591
Kuta Alam	49.013	12.253	50.190	12.548	51.394	12.849	52.628	13.1567	53.891	13.473	55.184	13.796
Kuta Raja	13.367	3.342	13.689	3.423	14.017	3.505	14.353	3.589	14.698	3.675	15.050	3.763
Syiah Kuala	37.193	9.298	38.086	9.522	39.000	9.750	39.936	9.984	40.895	10.224	41.876	10.469
Ulee Kareng	25.716	6.429	26.334	6.584	26.966	6.742	27.613	6.904	28.276	7.069	28.954	7.239

Sumber : Dokumen RTRW Kota Banda Aceh 2009-2029

Dalam Basis Data Terpadu, rumah tangga dikelompokkan ke dalam kelompok yang disebut desil. Desil merupakan kelompok per-sepuluhan dimana seluruh rumah tangga dibagi menjadi 10 desil. Masing-masing desil menunjukkan tingkat kesejahteraan, dimana Desil 1 merupakan kelompok 10% rumah tangga dengan kesejahteraan terendah sementara Desil 10 merupakan kelompok 10% rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan tertinggi. Kelompok Desil 1, Desil 2, Desil 3, dan Desil 4 merupakan kelompok rumah tangga dengan peringkat kesejahteraan terendah. Masing-masing desil merepresentasikan permasalahan yang berbeda, dimana desil 1 memiliki permasalahan terkait sandang dan pangan, desil 2 terkait permasalahan pendidikan dan kesehatan, desil 3 terkait permasalahan pemberdayaan ekonomi, serta desil 4 terkait permasalahan perumahan/papan. Dalam hal ini sanitasi berkaitan dengan permasalahan perumahan/papan yang merupakan bagian dari Desil 4.

Tabel 2.4 Jumlah Penduduk Miskin per Kecamatan

Kecamatan	Jumlah Keluarga Miskin (KK)
Meuraxa	1.393
Jaya Baru	1.365
Banda Raya	1.164
Baiturrahman	1.437
Lueng Bata	1.073
Kuta Alam	1.737
Kuta Raja	1.183
Syiah Kuala	1.651
Ulee Kareng	1.673
Total	**12.676**

Sumber : Bappeda Provinsi Aceh 2019

Oleh karena itu, data kemiskinan yang digunakan dalam penyusunan dokumen SSK ini merupakan Desil 4 atau kelompok 40% rumah tangga dengan tingkat kesejahteraan terendah. Berdasarkan pengelompokan tersebit maka terdapat 12.676 keluarga miskin di Kota Banda Aceh yang tersebar di 9 kecamatan. Kecamatan dengan jumlah keluarga miskin terbanyak adalah Kecamatan Kuta Alam yaitu 1.737 KK. Kecamatan Lueng Bata memiliki keluarga miskin paling sedikit dibandingkan kecamatan lainnya, yaitu sebanyak 1.073 KK.

2.1.1. Kebijakan pembangunan

Pengembangan Banda Aceh menurut Rencana Tata Ruang Wilayah Nasional (RTRWN) Tahun 2008-2027, meliputi :

2. Berdasarkan rencana struktur ruang pada RTRWN Tahun 2008-2027, bahwa Kota Banda Aceh ditetapkan sebagai Pusat Kegiatan Wilayah (PKW).
3. Sesuai dengan fungsi dan peran yang diemban oleh Kota Banda Aceh yang salah satunya adalah sebagai ibukota Provinsi Aceh, maka pada Rencana Tata Ruang Wialayah (RTRW) Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029 diusulkan menjadi Pusat Kegiatan Nasional (PKN) yaitu berupa Pusat Kegiatan Nasional Provinsi (PKNP). Penetapan ini juga sejalan dengan draft RTRW Aceh Tahun 2012-2032.
4. Berdasarkan draft RTRW Aceh Tahun 2010-2030, bahwa Banda Aceh termasuk dalam Wilayah Pengembangan Banda Aceh, Sabang, Jantho **(WP BASAJAN).**

Muatan materi yang terkandung dalam RTRW Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029, terdiri dari:

5. Isu Strategis yang berkaitan dengan Penataan Ruang Kota Banda Aceh, meliputi faktor sejarah bahwa Kota Banda Aceh merupakan pusat kerajaan Aceh yang ditandai dengan peninggalan sejarah (*heritage*), seperti kawasan Gampong Pande sebagai pusat kerajaan, makam-makam raja, taman Putroe Phang, Gunongan, Pinto Khop, pemakaman Kerkhoff, Taman Sari, Kawasan Blang Padang dengan monumen pesawat pertama Republik Indonesia dan bekas stadion Kutaraja, Krueng Aceh sebagai tempat sarana transportasi, dan sebagainya.
6. Kota Banda Aceh merupakan ibukota Provinsi Aceh, dengan fungsi pelayanan pemerintahan, perdagangan dan jasa, pendidikan, kesehatan, dan kebudayaan. Kota Banda Aceh merupakan kota hirarki pertama di Provinsi Aceh, dengan wilayah pelayanan Kota Sabang, Kabupaten Aceh Besar, Kabupaten Pidie dan Kabupaten Pidie Jaya.
7. Selain itu Banda Aceh juga berfungsi sebagai pusat keagamaan *(Islamic Centre)* di Provinsi Aceh, pusat pengembangan wisata yang berbasis masyarakat dan budaya Islami, dan pusat pengembangan pendidikan yang berkualitas.
8. Pertumbuhan ekonomi kota yang merangsang tumbuhnya aktivitas pembangunan pada kawasan baru yang selama ini diperuntukkan sebagai kawasan komersial dan jasa. Konsep penataan Kota Banda Aceh ke depan dengan pendekatan *Water Front City* terutama pada kawasan sepanjang Daerah Aliran Sungai (DAS).
9. Mitigasi bencana menjadi bahan pertimbangan penting untuk menjamin keamanan dan kenyamanan dengan menyediakan ruang sebagai jalur, areal maupun bangunan penyelamatan penduduk ke tempat yang lebih aman apabila kemungkinan terjadinya bencana gempa dan tsunami.

2.1.2. Rencana Struktur Ruang

Struktur ruang Kota Banda Aceh adalah susunan pusat-pusat permukiman dan sistem jaringan prasarana dan sarana yang berfungsi sebagai pendukung kegiatan sosial ekonomi masyarakat yang secara hirarkis memiliki hubungan fungsional. Struktur ruang Kota Banda Aceh dikembangkan dengan pendekatan multiple nuclei atau memiliki banyak pusat kegiatan.

Hal ini dapat dilihat dari rencana pengembangan Pusat Kegiatan Kota Banda Aceh sebagai berikut:

1. Pusat Kegiatan Lama Pasar Aceh/Peunayong melayani wilayah Kecamatan Meuraxa, Kuta Raja, Kuta Alam, Ulee Kareng, Syiah Kuala dan sebagian Baiturrahman; dan
2. Pusat Kegiatan Baru Batoh/Lamdom melayani wilayah Kecamatan Jaya Baru, Banda Raya, Lueng Bata dan sebagian Baiturahman.

Untuk mendukung kegiatan ekonomi dan sosial masyarakat Kota Banda Aceh juga mengembangkan Sub Pusat Kegiatan (SPK) sebagai berikut:

1. SPK Lamteumen melayani wilayah Kecamatan Meuraxa dan Jaya Baru; dan
2. SPK Ulee Kareng melayani wilayah Kecamatan Ulee Kareng dan Syiah Kuala.

Pengembangan pusat-pusat kegiatan ini didukung dengan pengembangan sistem jaringan prasarana dan sarana. Adapun sistem jaringan prasarana dan sarana yang akan dikembangkan meliputi:

1. Rencana kependudukan;
2. Rencana pengembangan sistem jaringan transportasi
3. Rencana pengembangan sistem jaringan energi
4. Rencana pengembangan sistem jaringan telekomunikasi
5. Rencana pengembangan sistem jaringan utilitas
6. Rencana jalur evakuasi bencana
7. Rencana ruang perparkiran; dan
8. Rencana jaringan sumber daya air

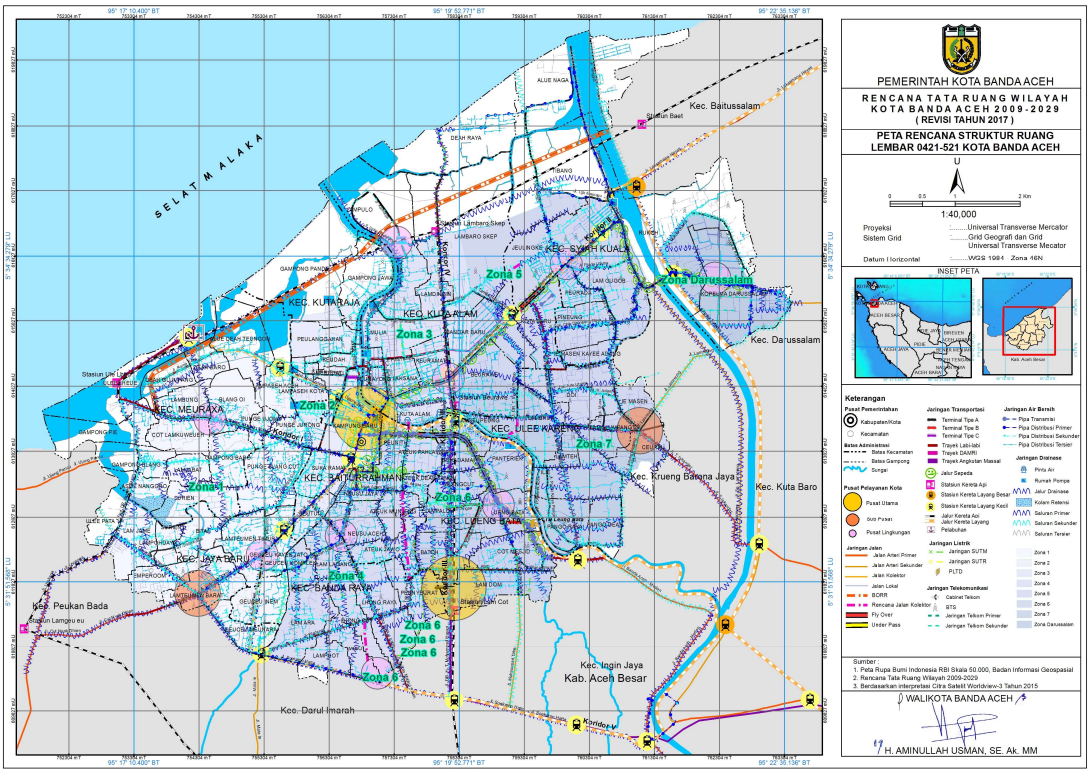

Gambar 2.2 Peta Rencana Struktur Ruang Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh Tahun 2017

Dalam Rencana Pola Ruang Kota Banda Aceh, peruntukkan ruang perkotaan secara garis besar dibagi menjadi kawasan lindung dan kawasan budidaya. Kawasan lindung yang direncanakan di Kota Banda Aceh terdiri dari Kawasan Perlindungan Setempat, Kawasan Suaka Alam, Kawasan Cagar Budaya, Kawasan Rawan Bencana, dan Ruang Terbuka Hijau. Klasifikasi peruntukan kawasan budidaya di Kota Banda Aceh meliputi Kawasan Perumahan, Kawasan Perdagangan dan Jasa Komersial, Kawasan Perkantoran, Kawasan Pariwisata, Kawasan Perikanan, Kawasan Pelabuhan, Ruang Terbuka Non Hijau dan peruntukkan lainnya seperti militer, peribadatan, dan lain-lain. Rencana Pola Ruang Kota Banda Aceh dapat dilihat secara rinci pada gambar di bawah ini.

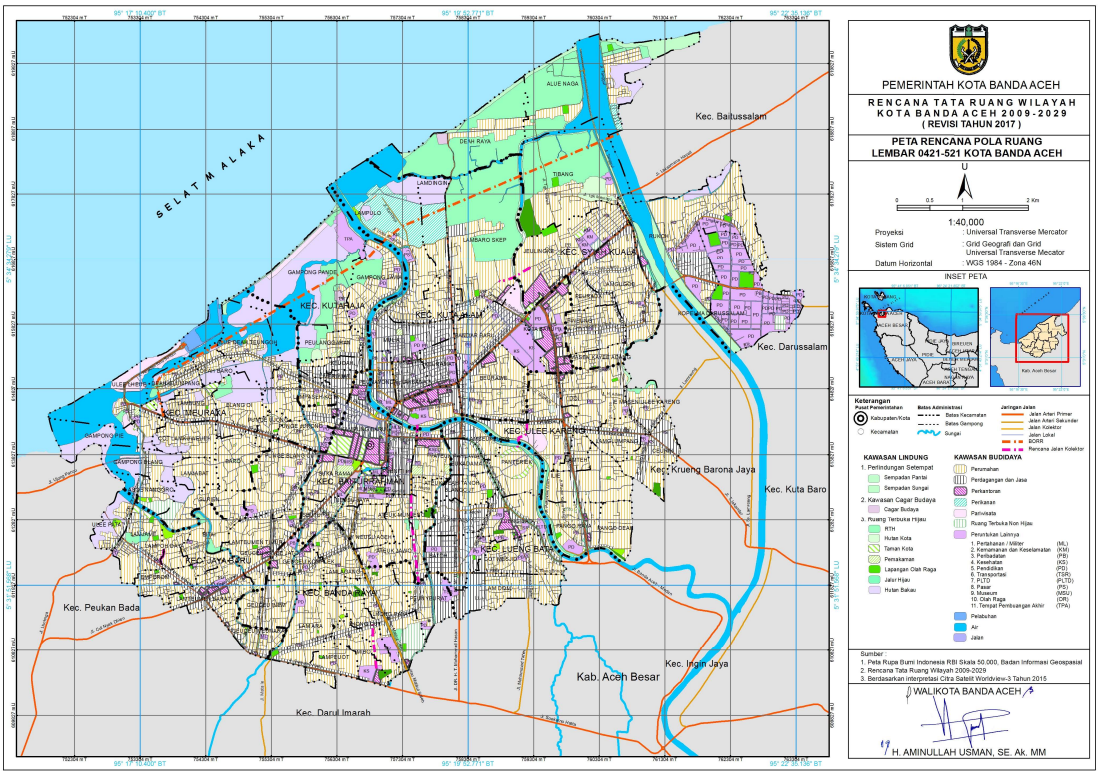

Gambar 2.3 Peta Rencana Pola Ruang Wilayah Kota Banda Aceh Tahun 2009-2029

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh Tahun 2017

2.2 Kemajuan Pelaksanaan Strategi Sanitasi Kota

2.2.1. Air Limbah Domestik

Data dasar pada tahun 2014 menunjukkan bahwa 87,02% masyarakat memiliki fasilitas WC dan septic tank yang memenuhi syarat kesehatan. Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan, dan Keindahan Kota (DLHK3) Banda Aceh dan beberapa pihak swasta menyediakan jasa penyedotan tinja. Namun hanya sebagian kecil masyarakat yang menggunakan jasa ini dan masih ada keterbatasan dari pihak DLHK3. Pengelolaan air limbah secara komunal terus ditingkatkan hal ini melalui pembangunan SPALDT Skala Permukiman.

Tabel 2.5 Kemajuan Implementasi Pengelolaan Air Limbah Domesstik

SSK 2014			Kemajuan SSK				
Tujuan	**Sasaran**	**Data Dasar (2014)**	**Tahun 2015**	**Tahun 2016**	**Tahun 2017**	**Tahun 2018**	**Status Saat Ini (Tahun 2019)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Tercapainya MDGs	Sarana sanitasi yang lebih baik yang dapat diakses oleh masyarakat meningkat hingga mencapai 50%	• Terdapat 13 MCK++, 5 unit IPAL Komunal dan 2 unit septictank komunal. • 87,02% masyarakat memiliki fasilitas WC dan septictank yang memenuhi syarat kesehatan. • 12,98% septictank suspek yang tidak aman dan dapat digolongkan dalam BABS • Minimnya respon masyarakat maupun swasta terhadap penyuluhan dalam pengelolaan air limbah	• Pelayanan pengurasan tangki septik masyarakat sebanyak 978 RT • Penambahan 4 unit MCK Plus dan 1 unit SPALDT Skala Permukiman	• Pelayanan pengurasan tangki septik masyarakat sebanyak 870 RT • Pembangunan 6 unit toilet umum, 2 unit tangki septik komunal, dan 9 unit SPALDT Skala Permukiman	• Pelayanan pengurasan tangki septik masyarakat sebanyak 1.479 RT • Pembangunan 4 unit MCK Kombinasi + IPAL Komunal dan 10 unit SPALDT Skala Permukiman	• Pelayanan pengurasan tangki septik masyarakat sebanyak 721 RT • Pembangunan 10 unit MCK Kombinasi + IPAL Komunal dan 1 unit SPALDT Skala Permukiman	• Pelayanan pengurasan tangki septik masyarakat sebanyak 597 RT (sampai bulan Agustus) • 2 Unit MCK Kombinasi + IPAL Komunal dan 10 Unit SPALDT Skala Permukiman
Perilaku masyarakat terhadap sanitasi	Perilaku masyarakat yang lebih baik sehingga dapat membangun kondisi sanitasi yang lebih baik	• Kurangnya pemahaman masyarakat mengenai dampak negatif dari limbah cair yang dibuang tanpa melalui proses pengolahan					

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

2.2.2. Persampahan

Untuk wilayah Kota Banda Aceh, penanganan akhir sampah dilakukan di TPA Gampong Jawa dengan luas lahan TPA keseluruhan adalah 23,3 Ha. Seluas 9 Ha dari lahan TPA difungsikan sebagai *sanitary landfill*.

Sebagai upaya pengurangan beban TPA, telah ditargetkan untuk mengurangi timbulan sampah yang diangkut ke TPA sebesar 20%. Namun, terjadi peningkatan penambahan timbulan sampah dimana pada tahun 2014 jumlah sampah yang diangkut ke TPA adalah sebanyak 127 ton/hari dan meningkat pada 2019 menjadi 160 ton/hari. Peningkatkan ini justru mencapai 25% dibandingkan tahun 2014.

Dalam hal pelayanan, selama 5 tahun terakhir terjadi peningkatkan persentase penduduk yang terlayani. Berdasarkan data pada tahun 2014 telah mencapai 76% penduduk yang terlayani. Pada tahun 2019, layanan persampahan sudah mencapai 90%, maka ada peningkatan persentase penduduk terlayani sebesar 14%. Hal ini menunjukkan bahwa cakupan pelayanan sampah Kota Banda Aceh semakin mendekati target pemerintah Kota Banda Aceh yaitu menyediakan pelayanan dengan cakupan 100%.

Pertumbuhan penduduk di Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar mengakibatkan adanya peningkatan timbulan sampah. Oleh karena itu, pemerintah Kota Banda Aceh dan Kabupaten Aceh Besar bekerja sama membebaskan lahan seluas 200 ha untuk dibangun TPA regional. Pada tahun 2014, TPA regional sudah selesai dibangun dengan pendanaan dari United Nations Development Programme (UNDP), GTZ, Unicef, dan BRR. Saat ini, TPA sudah mulai berfungsi dan sebagian sampah dari Kota Banda Aceh diangkut ke TPA regional.

Tabel 2.6 Kemajuan Implementasi Pengelolaan Persampahan

SSK 2014			Kemajuan SSK				
Tujuan	**Sasaran**	**Data Dasar (2014)**	**Tahun 2015**	**Tahun 2016**	**Tahun 2017**	**Tahun 2018**	**Status Saat Ini (Tahun 2019)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)		(7)
Mengurangi beban TPA untuk memperpanjang masa pakai (*lifetime*) TPA	Dalam jangka menengah mengurangi timbulan sampah yang diangkut ke TPA sebesar 20%	• Timbulan sampah 159 ton/hari • Sampah terangkut 127 ton/hari	• Timbulan sampah 187 ton/hari • Sampah terangkut 158 ton/hari	• Timbulan sampah 200,24 ton/hari • Sampah terangkut 165 ton/hari	• Timbulan sampah 204,19 ton/hari • Sampah terangkut 172 ton/hari	• Timbulan sampah 233,91 ton/hari • Sampah terangkut 213 ton/hari	• Timbulan sampah 238,59 ton/hari • Sampah terangkut 233 ton/hari
Meningkatkan prosentase penduduk terlayani	Dalam jangka panjang prosentase penduduk terlayani menjadi 100%	Cakupan pelayanan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 76%	Cakupan pelaya nan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 86%	Cakupan pelayanan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 87%	Cakupan pelayanan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 88%	Cakupan pelayanan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 90%	Cakupan pelayanan (prosentase penduduk terlayani) sebesar 90%
Pengembangan alternatif TPA baru	Terbangunnya TPA Regional	• TPA Regional kerjasama Banda Aceh dengan Aceh Besar • DED TPA Regional telah ada • Tahap koordinasi Pemko Banda Aceh, Aceh Besar dan Prov. Aceh	• TPA Regional telah selesai dibangun di Blang Bintang Aceh Besar • TPA regional belum berfungsi, masih tahap serah terima aset • Saat ini TPA Regional masih *open dumping system*	• TPA Regional telah selesai dibangun di Blang Bintang Aceh Besar • TPA regional belum berfungsi, masih tahap serah terima aset • Saat ini TPA Regional masih *open dumping system*	• TPA Regional telah selesai dibangun di Blang Bintang Aceh Besar • TPA regional belum berfungsi, masih tahap serah terima aset • Saat ini TPA Regional masih *open dumping system*	• TPA Regional telah selesai dibangun di Blang Bintang Aceh Besar • TPA regional belum berfungsi, masih tahap serah terima aset • Saat ini TPA Regional masih *open dumping system*	• TPA Regional telah selesai dibangun di Blang Bintang (Aceh Besar) • TPA Regional telah berfungsi • Saat ini TPA Regional masih *controlled landfill system*

Sumber: DLHK3 Banda Aceh

2.2.3. Drainase

Berdasarkan data pada tahun 2014, luas genangan di Kota Banda Aceh adalah 79 ha. Dalam hal ini, kondisi genangan yang dimaksud adalah genangan air hujan yang terjadi dalam kurun waktu kurang dari 2 jam. Selama 5 tahun terakhir telah terjadi penurunan luas genangan. Data pada tahun 2019 menunjukkan bahwa luas genangan berkurang menjadi 5,40 ha. Hal ini menunjukkan bahwa telah terjadi penurunan sebesar 93,16% atau 73,6 ha dari tahun 2014. Berdasarkan data ini, maka target pengurangan genangan sebesar 15 ha pada tahun 2014 telah tercapai. Sebagai upaya dalam pengurangan luas genangan ini, Dinas PUPR Kota Banda Aceh telah melakukan pemeliharaan saluran drainase secara rutin seperti pengerukan sedimen. Selain itu, pemeliharaan terhadap rumah pompa juga merupakan salah satu kegiatan yang rutin dilaksanakan. Saat ini terdapat 9 rumah pompa di Kota Banda Aceh. Drainase sebagai pengendali banjir juga telah didesain dengan dimensi yang cukup memadai untuk mengalirkan air hujan dalam jumlah yang besar.

Tabel 2.7 Kemajuan Implementasi Pengelolaan Drainase Lingkungan

SSK 2014			Kemajuan SSK				
Tujuan	**Sasaran**	**Data Dasar (2014)**	**Tahun 2015**	**Tahun 2016**	**Tahun 2017**	**Tahun 2018**	**Status Saat Ini (Tahun 2019)**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
Menciptakan lingkungan yang sehat dan bersih melalui penyediaan sarana dan prasarana drainase tahun 2017	Berkurangnya genangan air hujan hingga 15 ha di tahun 2017	Luas genangan 79 ha dari total luas Kota Banda Aceh atau 1,29%	Luas genangan 60,25 ha atau 0,98% dari total luas Kota Banda Aceh	Luas genangan 41 ha atau 0,67% dari total luas Kota Banda Aceh	Luas genangan 22,95 ha atau 0,37% dari total luas Kota Banda Aceh	Luas genangan 5,40 ha atau 0,09% dari total luas Kota Banda Aceh	Luas genangan 5,40 ha atau 0,09% dari total luas Kota Banda Aceh

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh

2.3 Profil Sanitasi Saat Ini

2.3.1. Air Limbah Domestik

Menurut Peraturan Menteri PUPR Nomor 4 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik, yang dimaksud dengan air limbah domestik adalah air limbah yang berasal dari usaha dan/atau kegiatan pemukiman, rumah makan, perkantoran, perniagaan, apartemen, dan asrama. Diperlukan treatment atau pengolahan sebelum air limbah dialirkan kembali ke lingkungan. Hal ini bertujuan untuk mengurangi resiko pencemaran air baik air tanah maupun air badan permukaan. Berdasarkan data pada tahun 2016, di Kota Banda Aceh air limbah domestik yang menjadi sumber pencemaran air ada 176 sumber. Sebagian besar sumber limbah ini berasal dari hotel, rumah sakit, restauran, SPBU, bengkel dan lain-lain. Hal ini menyebabkan rata-rata mutu air di Sungai Krueng Aceh mengalami pencemaran berat.

Pengolahan air limbah dapat dilakukan dengan sistem *on site* dan *off site*. Sistem *on site treatment* antara lain dengan teknologi biofilter baik aerob, anaerob atau kombinasi, sistem modifikasi lumpur aktif (*modified activated sludge*). Saat ini, pengelolaan air limbah di Kota Banda Aceh dilakukan dengan sistem SPALD setempat (baik IPAL individual maupun IPAL komunal) dan SPALD terpusat.

(1) Sistem dan Infrastruktur

Kota Banda Aceh saat ini menggunakan 2 sistem pengelolaan air limbah, yaitu SPALD Setempat dan SDALD Terpusat. Diagram sistem sanitasi dapat dilihat di bawah ini.

1. SPALD Setempat

Diagram Sistem Sanitasi SPALD Setempat

Sarana Pengguna	Sub Sistem Pengolahan Setempat	Sub Sistem Pengangkutan/ Pengumpulan	Sub Sistem Pengolahan Lumpur Tinja/Pengolahan Terpusat	Lingkungan
WC Jongkok/ Duduk	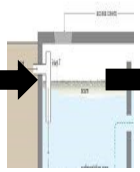 Tangki Septik Individual/Komunal	Truk Tinja	IPLT	Sungai

2. SPALD Terpusat

Diagram Sistem Sanitasi SPALD Terpusat

Sarana Pengguna	Sub Sistem Pengolahan Setempat	Sub Sistem Pengangkutan/ Pengumpulan	Sub Sistem Pengolahan Lumpur Tinja/Pengolahan Terpusat	Lingkungan
WC Jongkok/ Duduk		Pipa Kolektor	IPLT	Sungai

Saat ini sudah tidak ada rumah tangga yang tidak memiliki askses layak untuk layanan air limbah. Pengelolaan air limbah saat ini menggunakan metode SPALD setempat dan SPALD terpusat. Akses layanan air limbah domestik setempat untuk skala individu sudah menjangkau 61.821 KK. Saat ini, Kota Banda Aceh sudah memiliki 2 unit SPALDS skala komunal dimana satu SPALDS mengakomodasi 2 sampai 10 rumah tangga. SPALDS skala komunal (tangki septik) saat ini sudah mengakomodasi 15 KK di Gampong Doy dan Gampong Lamjamee. Selain itu, Banda Aceh juga memiliki SPALD terpusat yang dikelola oleh masyarakat dengan cakupan layanan sekitar 50–100 KK per unit. Berdasarkan data tahun 2018, SPALDT ini sudah melayani 1.710 KK dan dibangun di 23 gampong yang tersebar di 9 kecamatan. Layanan

SPALDT belum menjangkau satu gampong secara keseluruhan hanya beberapa rumah dalam satu gampong. Hal ini menyebabkan adanya kesulitan dalam pemetaan layanan air limbah.

Lumpur tinja yang dihasilkan baik dari tangki septik individu, komunal maupun SPALD Permukiman akan diangkut ke Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT) Gampong Jawa. Untuk pengangkutan ke IPLT di Gampong Jawa, DLHK3 Banda Aceh menyediakan jasa penyedotan tinja selain tersedia juga jasa ditawarkan oleh pihak swasta.

IPLT dibangun di atas lahan seluas 2,2 Ha yang terletak di sebelah TPA Kota Banda Aceh. IPLT ini menampung dan mengolah hasil pengurasan lumpur tinja dari tangki septik yang berasal dari perumahan di Kota Banda Aceh dan sebagian Aceh Besar. Terdapat 2 fasilitas kolam pengolahan tinja di IPLT Gampong Jawa, yaitu kolam JICA dan kolam UNICEF. Kolam JICA menggunakan teknologi konvensional (kolam terbuka) yang hanya mengandalkan waktu tinggal dengan kapasitas 50 m^3/hari. Kolam UNICEF menggunakan kombinasi pengolahan secara aerobik dan anaerobik dengan kapasitas 85m^3/hari. Beberapa teknologi anarobic yang digunakan antara lain: digester, sludge stabilization, buffle reactor dan anaerobic filter. Sementara teknologi aerobic yang digunakan adalah *planted gravel filter*, kolam dan bak pengering lumpur tinja.

Tabel 2.8 Cakupan Layanan Air Limbah Domestik Saat Ini di Kota Banda Aceh Untuk Klasifikasi Wilayah Perkotaan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk Perkotaan (jiwa)	Tanpa Akses		Akses Layak (KK)					
					SPALD Setempat		SPALD Terpusat			
			BABS (KK)	Cubluk/Tangki Septik Individual Tidak Layak (KK)	Skala Individu	Skala Komunal	IPALD Permukiman		IPALD otaan	IPALD Tertentu
							Berbasis Masyarakat	Berbasis Institusi		
1	Meuraxa	19.770	-	77	4.791	-	75	-	-	-
2	Jaya Baru	25.503	-	99	6.219	-	50	-	-	-
3	Bandar Raya	23.946	-	93	5.869	-	25	-	-	-
4	Baiturrahman	36.721	-	143	8.905	-	132	-	-	-
5	Lueng Bata	26.928	-	105	6.434	-	203	-	-	-
6	Kuta Alam	49.013	-	190	11.658	-	405	-	-	-
7	Kuta Raja	13.367	-	52	3.240	-	50	-	-	-
8	Syiah Kuala	37.193	-	145	8.773	-	380	-	-	-
9	Ulee Kareng	25.716	-	100	5.932	-	390	-	-	-

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

Tabel 2.9 Kondisi Sarana dan Prasarana Pengelolaan Air Limbah Domestik

No	Jenis		Satuan	Jumlah/Kapasitas	Kondisi		Keterangan
					Berfungsi	Tidak Berfungsi	
	SPALD Terpusat (Off-Site)						
1	SPALD Permukimam	Berbasis Masyarakat	Unit	37	37		
2		Berbasis Institusi	Unit				
3	SPALD Perkotaan		Unit				
4	SPALD Kawasan Tertentu		Unit				
	Pengelolaan Lumpur Tinja						
1	Truk Tinja		Unit	3	Berfungsi		*Kapasitas 5 m3 dan 8 m3, rata-rata 2 ritasi perhari*
2	IPLT Kota Banda Aceh		M3/hari				
	- JICA		M3/hari	50 m3		Tidak berfungsi	*Dibangun pada tahun 2005*
	- Unicef		M3/hari	80 m3	Berfungsi		*Dibangun pada tahun 2007*

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

(2) Kelembagaan dan Peraturan

Berdasarkan tugas pokok dan fungsi Dinas PUPR, pengelolaan air limbah perkotaan merupakan tanggung jawab Bidang Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Air Minum dibawah Seksi Penyehatan Lingkungan Permukiman dan Sarana Prasarana Air Limbah. Sarana prasarana air limbah yang dimaksud adalah saluran tertier atau lingkungan permukiman, MCK Plus, jaringan perpipaan air limbah, IPAL Domestik dan infrastruktur permukiman lainnya.

Pengelolaan IPLT Kota Banda Aceh dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh. Sesuai dengan Qanun Kota Banda Aceh No. 2 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Pemerintah Kota Banda Aceh bahwa pengelolaan IPLT berada dibawah Seksi Pengelolaan IPLT, Bidang Persampahan, DLHK3 Banda Aceh.

Jumlah personil baik kepala seksim staf maupun pekerja yang terlibat dalam pengelolaan IPLT sebanyak 9 (Sembilan) orang, terdiri dari 2 (dua) orang PNS dan 7 (tujuh) orang pekerja (non PNS) :

a. Kepala Seksi : 1 orang
b. Staf (PNS) : 1 orang
c. Pekerja (Non PNS)
   - Penerima order : 1 orang
   - Supir truk tinja : 1 orang
   - Kernek truk tinja : 1 orang
   - Operator : 4 orang

Pembiayaan pembangunan 2 (dua) unit IPLT masing-masing didanai oleh JICA untuk IPLT terbuka dan oleh Unicef untuk IPLT Tertutup (Dewats). Retribusi penyedotan tinja sudah diatur dalam Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2014 tentang Retribusi Penyediaan dan/atau Penyedotan Jamban.

(3) Peran Serta Swasta dan Masyarakat

Partisipasi masyarakat dapat diukur dari keterlibatan masyarakat untuk memanfaatkan faslitas IPLT untuk mengatasi persoalan limbah septic tank mereka. Dengan biaya jasa penyedotan kakus yang relatif terjangkau oleh masyarakat (mulai dari Rp. 90.000,-/m3) merupakan faktor yang mempengaruhi tingginya partisipasi masyarakat untuk menggunakan jasa penyedotan tinja/kakus. Selain jasa yang disediakan oleh DLHK3, saat ini juga terdapat beberapa penyedia jasa sedot lumpur tinja yang disediakan oleh pihak swasta.

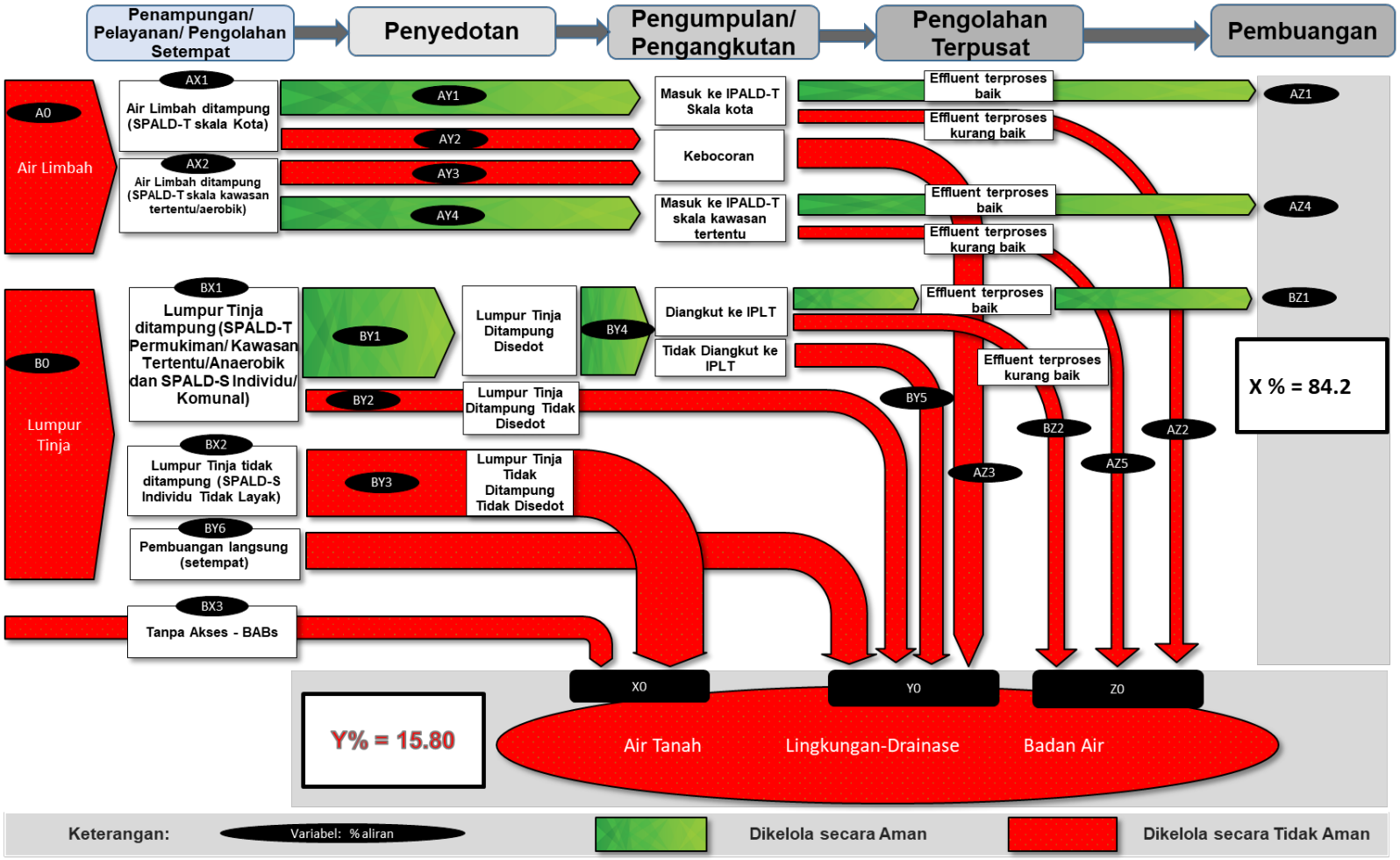

Gambar 2.4 Shit Flow Diagram (SFD)

Sumber: Hasil Studi EHRA

Tabel 2.10 Rekapitulasi Shit Flow Diagram

Kode	Keterangan	Kode SFD	Nilai (%)
A	**Air Limbah**	a0	0,00
A1	Air limbah ditampung (SPALD-T skala Kota)	ax1	0,00
a	Masuk ke IPALD-T skala Kota	ay1	0,00
b	Bocor	ay2	0,00
i	Effluent terproses baik	az1	0,00
ii	Effluent terproses kurang baik	az2	0,00
A2	Air limbah ditampung (SPALD-T skala kawasan tertentu/aerobic)	ax2	0,00
a	Masuk ke IPALD-T skala kawasan tertentu	ay4	0,00
b	Bocor	ay3	0,00
i	Effluent terproses baik	az4	0,00
ii	Effluent terproses kurang baik	az5	0,00
B	**Lumpur Tinja**	b0	100,00
B1	Lumpur tinja ditampung	bx1	84,20
a	Lumpur tinja ditampung disedot	by1	84,20
i	Diangkut ke IPLT	by4	84,20
-	Effluent terproses baik	bz1	84,20
-	Effluent terproses kurang baik	bz2	0,00
b	Tidak diangkut ke IPLT	by5	0,00
B2	Lumpur tinja ditampung tidak disedot/tidak disedot aman	by2	0,00
B3	Lumpur tinja tidak ditampung (SPALD-S Individu Tidak Layak)	bx2=by3	15,81
	Pembuangan langsung (setempat)	by6	0,00
C	**Tanpa Akses (BABS)**	bx3	0,00
	TOTAL		
	Pencemaran ke Air Tanah	x0	15,81
	Pencemaran ke Lingkungan-Drainase	y0	0,00
	Pencemaran ke Badan Air	z0	0,00
	Pengelolaan Aman	x	84,20
	Pengelolaan Tidak Aman	y	15,81

Sumber: Hasil Studi EHRA

2.3.2. Pengelolaan Persampahan

(1) Sistem dan Infrastruktur

Sesuai dengan Peraturan Walikota Nomor 7 Tahun 2017 Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Sistem Waste Collecting Point, di Kota Banda Aceh telah diterapkan pengelolaan sampah dengan sistem Waste Collecting Point (WCP). Sistem WCP adalah pengelolaan sampah pada sumbernya yang dilakukan secara mandiri oleh warga gampong dengan jumlah anggota 20-30 rumah tangga untuk satu fasilitas WCP. Karena bersifat pengelolaan secara mandiri, maka masyarakat dapat mengajukan permohonan kepada Dinas DLHK3 untuk dibina dan dibangun fasilitas WCP di lingkungannya.

Armada pengangkutan sampah saat ini tersedia sebanyak 62 unit termasuk dump truck, armroll truck, arm roll truck dan compactor truck. Pelayanan sudah dilakukan secara *door to door* maupun sistem *containerized*. Per juli 2019 pelayanan sudah mencapai 90% jiwa dan untuk skala gampong 100% sudah terlayani.

Pengolahan sampah dilakukan di TPA Gampong Jawa. Sampah yang sudah diangkut ke TPA dipisahkan berdasarkan jenis sampah yang dapat didaur ulang dan yang tidak dapat didaur ulang. Sebagian sampah sudah dipisahkan di dalam truk sedangkan yang belum terpisah akan dipisahkan oleh pemulung. Sampah seperti kardus, kaleng, dan sebagainya yang sudah dipisahkan kemudian dikumpulkan dan dijual. Sampah daun atau ranting pohon dipisahkan di area komposting dan diolah menjadi kompos atau tanah penutup TPA.

Sampah plastik akan diolah di pabrik mini pengolahan plastik di Gampong Panteriek. Pabrik ini dibangun di atas lahan seluas 500 m^2 dengan luas bangunan 120 m^2. Pabrik dilengkapi dengan beberapa mesin termasuk *shredder*, *centrifugal dryer*, *air blower dryer*, pembuat pellet, dan mesin *moulding*. Kapasitas produksi pabrik adalah 2 ton/hari.

Sisa sampah yang tidak dapat didaur ulang dicacah dengan menggunakan *mobile waste shredding* berkapasitas 16 ton/jam. Pengelolaan sampah di TPA menggunakan sistem *sanitary landfill* dimana sampah akan ditimbun dan dipadatkan pada lokasi yang cekung atau yang sudah diurug. Sebelum ditimbun, sampah akan dipadatkan dengan menggunakan *bulldozer* dan digeser dengan *excavator*. Tumpukan sampah yang sudah mencapai 2 meter akan ditutup dengan tanah atau kompos.

Pengelolaan dengan sistem *sanitary landfill* menghasilkan gas dan air lindi. Oleh karena itu, di lokasi TPA juga dipasang pipa gas dan dilakukan pengolahan air lindi. Gas metan yang dihasilkan dimanfaatkan dengan menyalurkannya ke 200 rumah di sekitar lokasi TPA (Gampong Jawa dan Gampong Pande).

1. Sampah Tidak Tertangani

Sekitar 10,57% sampah di Kota Banda Aceh masih belum tertangani. Sampah yang tidak tertangani ini umumnya berasal dari rumah tangga yang dibuang langsung ke lingkungan, sungai, atau dibakar. Untuk mengurangi hal ini, pemerintah telah mengeluarkan Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah yang juga mengatur tentang ketentuan pidana terhadap pelanggaran. Jenis pelanggaran yang dimaksud diantaranya membuang sampah tidak pada tempat yang telah tersedia, membuang sampah spesifik ke TPA dan media lingkungan lainnya serta membakar sampah yang tidak sesuai dengan persyaratan teknis.

Diagram Sistem Sanitasi Sampah Tidak Tertangani

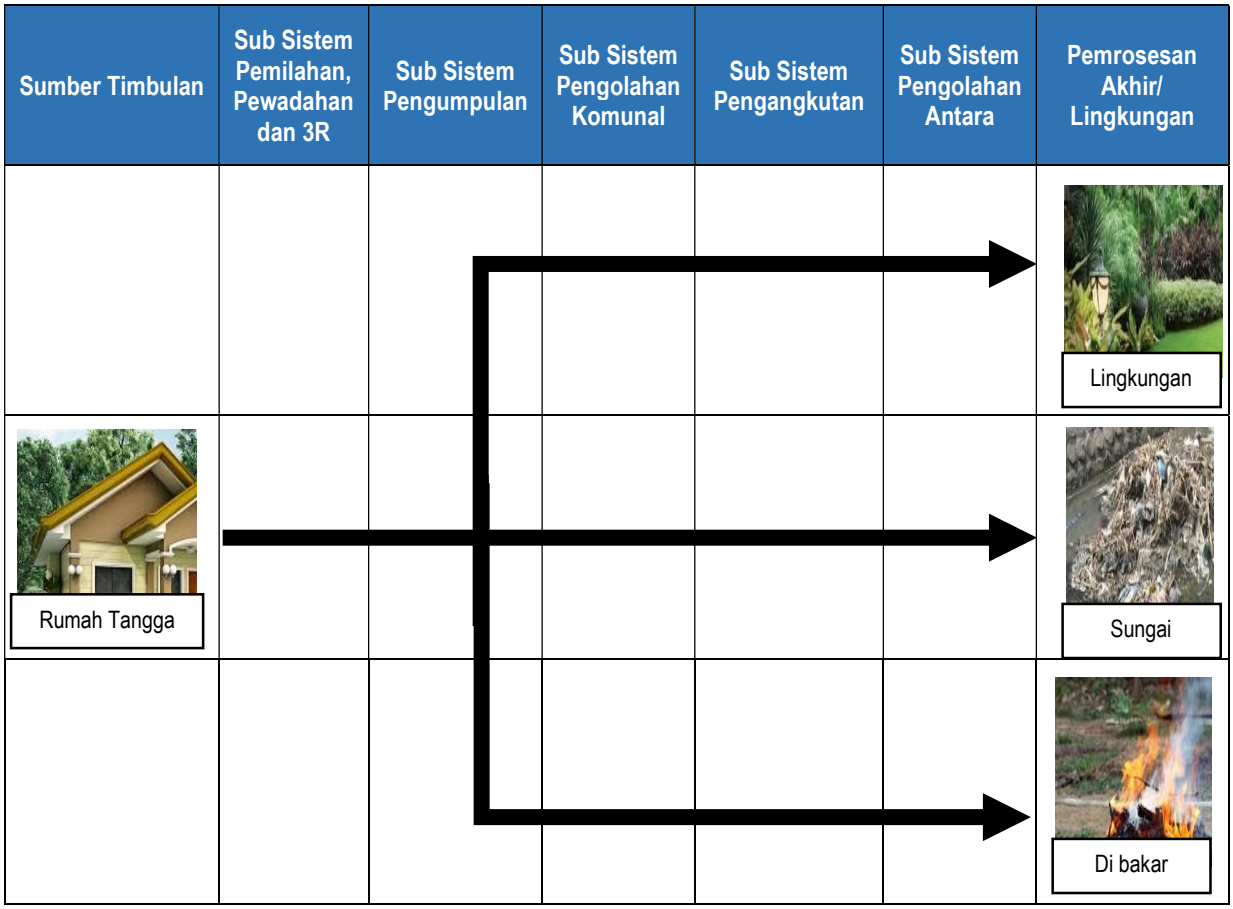

2. Sampah Tertangani Skala Rumah Tangga

Berdasarkan data pada tahun 2019, sekitar 2,26% sampah sudah ditangani dalam skala rumah tangga. Penanganan sederhana yang biasanya dilakukan untuk skala rumah tangga adalah dengan memilah sampah dari sumbernya. Sampah organik yang dihasilkan dari dapur seperti sisa makanan dapat diolah menjadi kompos. Teknik pengomposan biasanya dilakukan dengan komposter tanam.

Diagram Sistem Sanitasi Sampah Tertangani Rumah Tangga

Sumber Timbulan	Sub Sistem Pemilahan, Pewadahan dan 3R	Sub Sistem Pengumpulan	Sub Sistem Pengolahan Komunal	Sub Sistem Pengangkutan	Sub Sistem Pengolahan Antara	Pemrosesan Akhir/ Lingkungan
Rumah Tangga	Pemilahan RT					Penimbunan

3. Sampah Tertangani ke Pemrosesan Akhir

Pengelolaan sampah di Kota Banda Aceh 82,77% sudah tertangani sampai ke TPA. Umumnya rumah tangga di Kota Banda Aceh tidak melakukan pemilahan sampah dari sumbernya. Oleh karena itu, sampah yang diangkut oleh truk sampah ke TPA akan dipilah terlebih dahulu oleh pemulung sebelum diolah. Sementara sampah yang sudah dipilah dari sumbernya langsung diolah ketika sudah sampah di TPA. Beberapa kawasan di Kota Banda Aceh sudah memiliki TPS, sehingga sampah rumah tangga dapat dibuang ke kontainer yang sudah disediakan di beberapa titik lokasi. Truk sampah akan mengangkut sampah dari TPS ke TPA.

Diagram Sistem Sanitasi Sampah Tertangani ke Pemrosesan Akhir

Sumber Timbulan	Sub Sistem Pemilahan, Pewadahan dan 3R	Sub Sistem Pengumpulan	Sub Sistem Pengolahan Komunal	Sub Sistem Pengangkutan	Sub Sistem Pengolahan Antara	Pemrosesan Akhir/ Lingkungan
Rumah Tangga				Truk Sampah		TPA
Rumah Tangga	Tong Sampah			Truk Sampah		TPA
Rumah Tangga	TPS			Truk Sampah		TPA

4. Pengurangan Sampah

Pengurangan sampah di Kota Banda Aceh sudah mencapai 4,40%. Pengurangan sampah dilakukan dengan tiga strategi yaitu pembatasan, daur ulang, dan pemanfaatan kembali sampah. Pembatasan sampah dilakukan dengan mengurangi timbulan sampah. DLHK3 aktif dalam melakukan kampanye pengurangan timbulan sampah seperti kegiatan *Less Waste Event* saat *Car Free Day*. Berdasarkan data per Juli 2019, pembatasan timbulan sampah sudah mencapai 25 ton. Salah satu daur ulang sampah yang dilakukan oleh pemerintah Kota Banda Aceh adalah dengan membangun pabrik plastik mini di Panteriek yang

mengolah sampah plastik dan kemudian dijual. Selain itu, sampah organik yang diolah menjadi kompos di TPA juga dimanfaatkan untuk taman-taman di Kota Banda Aceh.

Diagram Sistem Sanitasi Pengurangan Sampah

Sumber Timbulan	Sub Sistem Pemilahan, Pewadahan dan 3R	Sub Sistem Pengumpulan	Sub Sistem Pengolahan Komunal	Sub Sistem Pengangkutan	Sub Sistem Pengolahan Antara	Pemrosesan Akhir/ Lingkungan
					→	
Rumah Tangga	Tong Sampah	Motor	TPS 3R	Truk Sampah		TPA
					→	
Rumah Tangga	Tong Sampah	Gerobak	Bank	Truk Sampah		TPA
		→	→		→	
Pasar/Fasum	TPS Kontainer			Arm Roll		TPA

Tabel 2.11 Penanganan Sampah untuk Wilayah Perkotaan

No	Kecamatan	Total Timbulan Wilayah Perkotaan (m^3/hari)	Sampah Tertangani Skala Rumah Tangga		Pengurangan Sampah				Sampah Tertangani ke Pemrosesan Akhir		Sampah Tidak Tertangani	
					Total Pengurangan		Sampah Tereduksi 3R (TPS 3R/TPST/Bank Sampah)					
			m^3/hari	%	m^3/hari	%	m^3/hari	%	m^3/hari	%	m^3/hari	%
1	Kuta Alam	185,81	0,61	0,33	0,62	0,33	0,02	0,01	166,67	90	18,52	10
2	Kuta raja	48,11	8,17	16,98	16,17	33,60	8,00	16,63	29,28	61	2,66	6
3	Meuraxa	71,17	0,63	0,88	16,90	23,74	16,27	22,86	49,35	69	4,92	7
4	Jaya Baru	91,81	0,28	0,31	0,28	0,31	0,00	0,00	86,44	94	5,08	6
5	Banda Raya	86,11	0,38	0,44	0,38	0,44	0,00	0,00	70,30	82	15,43	18
6	Baiturrahman	132,20	0,50	0,38	0,58	0,44	0,08	0,06	125,04	95	6,58	5
7	Lueng Bata	92,19	0,50	0,54	0,53	0,57	0,03	0,03	82,49	89	9,17	10
8	Syiah Kuala	133,89	0,17	0,12	0,17	0,12	0,00	0,00	120,35	90	13,37	10
9	Ulee Kareng	94,40	0,37	0,39	0,39	0,41	0,02	0,02	71,03	75	22,98	24

Sumber: DLHK3 Banda Aceh

Tabel 2.12 Kondisi Sarana dan Prasarana Persampahan

No	Jenis Sarana/Prasaran	Satuan	Jumlah	Kapasitas	Ritasi/hari	Kondisi			Keterangan
						Baik	Rusak Ringan	Rusak Berat	
1	Individual								
	Bak Biasa	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Komunal								
	Kontainer	Unit	48	4 m^3	-	48	-	-	-
	Transfer Depo	Unit	87	660 L	-	87	-	-	-
2	Pengumpulan								
	Gerobak Sampah	Unit	-	-	-	-	-	-	-
	Motor Sampah	Unit	22	1 m^3	4	22	-	-	-
	Pick Up Sampah	Unit	33	2 m^3	2	31	-	2	-
3	Pengangkutan						-	-	-
	Dump Truck	Unit	52	6 m^3	2	52	-	-	-
	ArmRoll Truck	Unit	7	4 m^3	2	7	-	-	-
	Compactor Truck	Unit	3	10 m^3	2	3	-	-	-
4	Pengolahan Sampah								
	TPS 3R	Unit	2	-			-	-	-
	SPA	Unit	-	-			-	-	-
	ITF	Unit	1	-			-	-	-
	TPST	Unit	-				-	-	-
	Bank Sampah	Unit	7				-	-	-
	Incenerator	Unit	-				-	-	-
5	TPA/TPA Regional								
	Luas Total TPA	Ha	-	23,3	-	-	-	-	-
	Luas Landfill Cell	Ha	-	12	-	-	-	-	-
	Daya Tampung TPA	M3/hari	920	-	-	-	-	-	-
6	Alat Berat						-	-	-
	Bulldozer	Unit	-	3	-	-	-	-	-
	Excavator	Unit	-	4	-	-	-	-	-
	Truk Tanah	Unit	-	-	-	-	-	-	-
7	IPL						-	-	-
	Hasil pemeriksaan laboratorium (BOD dan COD)		BOD	COD	-		-	-	-
	Efluen di Inlet	mg/l	100,87 mg/l	2135,04 mg/l	-		-	-	-
	Efluen di Outlet	mg/l	70.76 mg/l	578.24 mg/l	-		-	-	-

Sumber: DLHK3 Banda Aceh

(2) Kelembagaan dan Peraturan

Penanganan sampah di Kota Banda Aceh merupakan salah satu tugas pokok dan fungsi dari DLHK3 di bawah bidang pengelolaan sampah dan limbah B3. Pengelolaan sampah

di Kota Banda Aceh dilakukan di TPA Gampong Jawa dan sebagian di TPA Regional Blang Bintang. Pengelolaan sampah plastik dilakukan di pabrik mini di Panteriek.

Pabrik plastik mini dikelola oleh 12 (dua belas) orang personil, terdiri dari 1 (dua) orang PNS, 6 (enam) orang pekerja (non PNS) dan 5 (lima) orang buruh borongan :

a. Kepala Seksi (PNS) : 1 orang
b. Pekerja (Non PNS) :
   - Manager : 1 orang
   - Petugas Pembelian : 1 orang
   - Operator : 4 orang
   - Buruh Sortir : 5 orang

Untuk menunjang pelaksanaan strategi pengelolaan sampah, pemerintah Kota Banda Aceh telah mengeluarkan beberapa peraturan sebagai berikut;

10. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 1 Tahun 2017 tentang Pengelolaan Sampah;
11. Qanun Kota Banda Aceh Nomor 5 Tahun 2017 tentang Retribusi Pelayanan Persampahan/Kebersihan;
12. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 7 Tahun 2017 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat dengan Sistem Waste Collecting Point;
13. Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 46 Tahun 2018 tentang Kebijakan dan Strategi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga;

(3) Peran Serta Swasta dan Masyarakat

Peran serta masyarakat dapat dilihat dari partisipasi masyarakat dalam membayar retribusi sampah. Selain itu, berdasarkan data tahun 2018 sudah ada 7 bank sampah di Kota Banda Aceh yang menjadi mitra DLHK3 dengan jumlah nasabah sebanyak 466 orang. Dengan adanya program bank sampah ini, selain memberikan nilai ekonomis pada sampah yang dikumpulkan oleh masyarakat, namun juga mengedukasi masyarakat tentang pemilahan sampah. Hal ini dikarenakan, nasabah bank sampah diwajibkan untuk memilah sampah berdasarkan jenisnya sebelum dibawa ke bank sampah.

Masyarakat Kota Banda Aceh juga turut berperan aktif dalam pengelolaan sampah rumah tangga melalui program pengembangan Komposting Skala Rumah Tangga. Program ini awalnya dimulai pada Februari 2007 melalui kerjasama dengan Pemerintah Canada. Pada

awal pelaksanaan, sebanyak 1.592 rumah tangga ikut aktif berpartisipasi, namun mengalami penurunan pada tahun 2012 menjadi 696 rumah tangga. Pada tahun 2013 meningkat menjadi 879 rumah tangga dan 1.036 rumah tangga pada tahun 2014.

2.3.3. Drainase Perkotaan

(1) Lokasi Genangan

Lokasi genangan di Kota Banda Aceh terdapat di 5 gampong dengan luas genangan yang bervariasi mulai dari 0,50 Ha sampai dengan 2,40 Ha. Lokasi dengan luas genangan paling besar adalah Lamdingin. Ketinggian genangan yang terjadi di Kota Banda Aceh rata-rata sekitar 30 cm dan lama genangan kurang dari 2 jam. Genangan ini disebabkan oleh kurangnya kapasitas drainase untuk mengalirkan air hujan. Hal ini biasanya terjadi sekitar 1 sampai 2 kali dalam setahun.

Tabel 2.13 Lokasi Genangan

No	Lokasi Genangan	Wilayah Genangan					Infrastruktur	
		Luas (Ha)	Ketinggian (m)	Lama (Jam/hari)	Frekuensi (Kali/tahun)	Penyebab	Jenis	Keterangan
1.	Merduati	0,50	0,30	≥ 2	1 - 2	Kapasitas drainase kurang memadai untuk mengalirkan air hujan dalam waktu singkat	Saluran drainase	
2.	Lambaro Skep	1,50	0,30	≥ 2	1 - 2		Saluran drainase	
3.	Lamdingin	2,40	0,30	≥ 2	1 - 2		Saluran drainase	
4.	Bandar Baru	0,50	0,30	≥ 2	1 - 2		Saluran drainase	
5.	Ie Masen	0,50	0,30	≥ 2	1 - 2		Saluran drainase	

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh

(2) Gambar Peta Lokasi Genangan

Daerah yang rawan genangan tersebar di beberapa titik di Kota Banda Aceh. Lokasi genangan dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

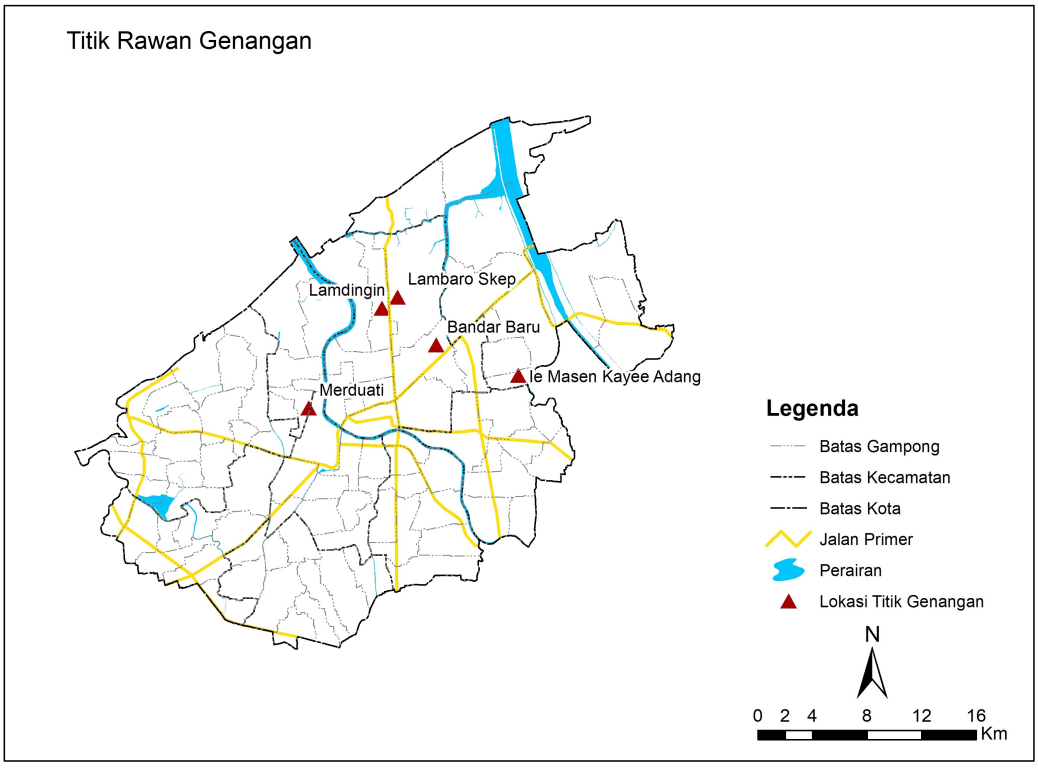

Gambar 2.5 Peta Lokasi Genangan

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

(3) Sistem dan Infrastruktur

Jaringan drainase Kota Banda Aceh dibagi menjadi 8 zona. Selain drainase, beberapa zona juga didukung dengan infratsruktur lainnya seperti kolam retensi, pompa dan *mobile pump*. Kolam retensi terdapat di zona I, IV, V, VI, dan VII. Sementara pompa terdapat di zona II, III, IV; V; dan VI, dimana pada zona II dan III masing-masing terdapat 3 pompa. *Mobile pump* hanya terdapat di zona IV. Untuk desain drainase, di Kota Banda Aceh umumnya memiliki bentuk penampang segiempat dan trapesium dengan dimensi yang berbeda-beda untuk setiap lokasi.

Tabel 2.14 Kondisi Sarana dan Prasarana Drainase Perkotaan Kota Banda Aceh

No.	Jenis Prasarana/Sarana	Satuan	Bentuk Penampang Saluran	Dimensi		Kondisi		Frekuensi Pemeliharaan
				B	H	Berfungsi	Tidak Berfungsi	(kali/tahun)
1.	**Saluran Primer zona I** (Kec. Meuraxa dan Jaya Baru)	m	Segiempat & Trapesium	0,8 –2,6	0,7 – 1,8	v		
2.	**Saluran Primer zona II** (Kec. Kutaraja dan sebagian Baiturrahman)	m	Segiempat & Trapesium	0,9 – 2,4	0,6 – 1,2	v		
3.	**Saluran Primer zona III** (Kec. Kuta Alam)	m	Segiempat & Trapesium	0,6 – 5,2	0,6 – 2,5	v		
4.	**Saluran Primer zona IV** (Kec. Baiturrahman dan Banda Raya)	m	Segiempat & Trapesium	1,0 – 3,9	0,7 – 1,9	v		
5.	**Saluran Primer zona V** (Kec. Syiah Kuala, sebagian Kuta Alam, dan sebagian Ulee Kareng)	m	Segiempat & Trapesium	1,1 – 3,5	0,7 – 1,9	v		
6.	**Saluran Primer zona VI** (Kec. Lueng Bata dan sebagian Banda Raya)	m	Segiempat & Trapesium	1,3 – 3,0	0,7 – 2,1	v		
7.	**Saluran Primer zona VII** (Kec. Ulee Kareng dan sebagian Kuta Alam)	m	Segiempat & Trapesium	1,4 – 3,2	0,8 – 1,3	v		
8.	**Saluran Primer zona VIII** (sebagian Kec. Syiah Kuala)	m	Segiempat & Trapesium	9,0 – 0,9	0,6 – 1,6	v		

Sumber: Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh

Sesuai dengan hirarki saluran drainase, air dari saluran sekunder akan dialirkan ke saluran primer yang ada di Kota Banda Aceh. Wilayah pengaliran air Kota Banda Aceh dibagi menjadi 8 zona drainase.

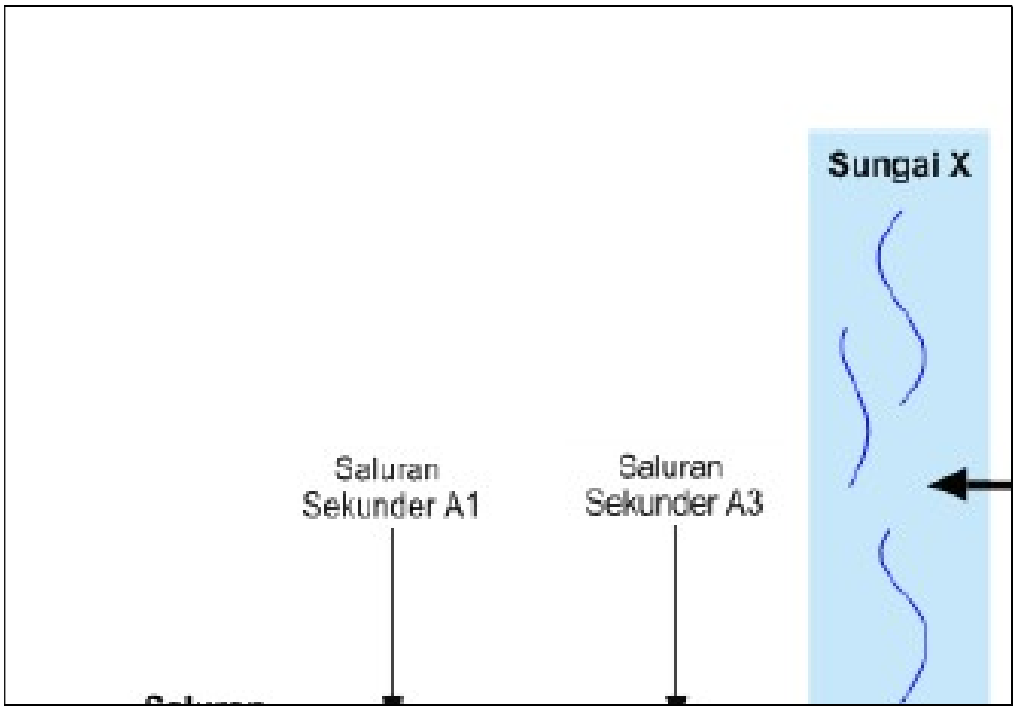

Gambar 2.6 Diagram Drainase

Sumber: Pedoman Penyusunan SSK

(4) Kelembagaan dan Peraturan

Pengelolaan drainase Kota Banda Aceh merupakan tugas pokok dan fungsi Dinas PUPR di bawah Seksi Pembangunan dan Pemeliharaan Drainase dan Pengaman Pantai, Bidang Sumber Daya Air. Namun, saat ini belum ada perda yang mengatur tentang pengelolaan drainase yang dikeluarkan oleh pemerintah Kota Banda Aceh. Seluruh kegiatan terkait pengelolaan drainase mengacu pada peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh kementerian PUPR atau pemerintah pusat.

(5) Peran Serta Swasta dan Masyarakat

Peran serta masyarakat dalam pengelolaan saluran drainase Kota Banda Aceh dapat dilihat dari adanya kelompok swadaya masyarakat yang bersedia ikut berpartisipasi. Selain itu, masyarakat Kota Banda Aceh pada umumnya ikut berpartisipasi dalam menjaga kebersihan

lingkungan sebagaimana biasanya sering dilaksanakan kegiatan gotong-royong di gampong-gampong.

2.4 Area Beresiko dan Permasalahan Sanitasi

a. Area Beresiko dan Permasalahan Air Limbah Domestik

Berdasarkan hasil kajian yang telah dilakukan, diperoleh bahwa ada beberapa gampong yang beresiko tinggi terkait pengelolaan air limbah di Kota Banda Aceh. Bahkan 2 gampong di Kecamatan Baiturrahman memiliki resiko sangat tinggi, yaitu Gampong Seutui dan Gampong Peuniti. Sebanyak 21 gampong yang tersebar di 9 kecamatan memiliki resiko tinggi. Sementara 67 gampong lainnya memiliki resiko sedang. Tidaknya gampong dengan status "kurang beresiko" menunjukkan bahwa diperlukan upaya yang lebih besar dari berbagai pihak untuk meningkatkan kualitas pengelolaan air limbah di Kota Banda Aceh.

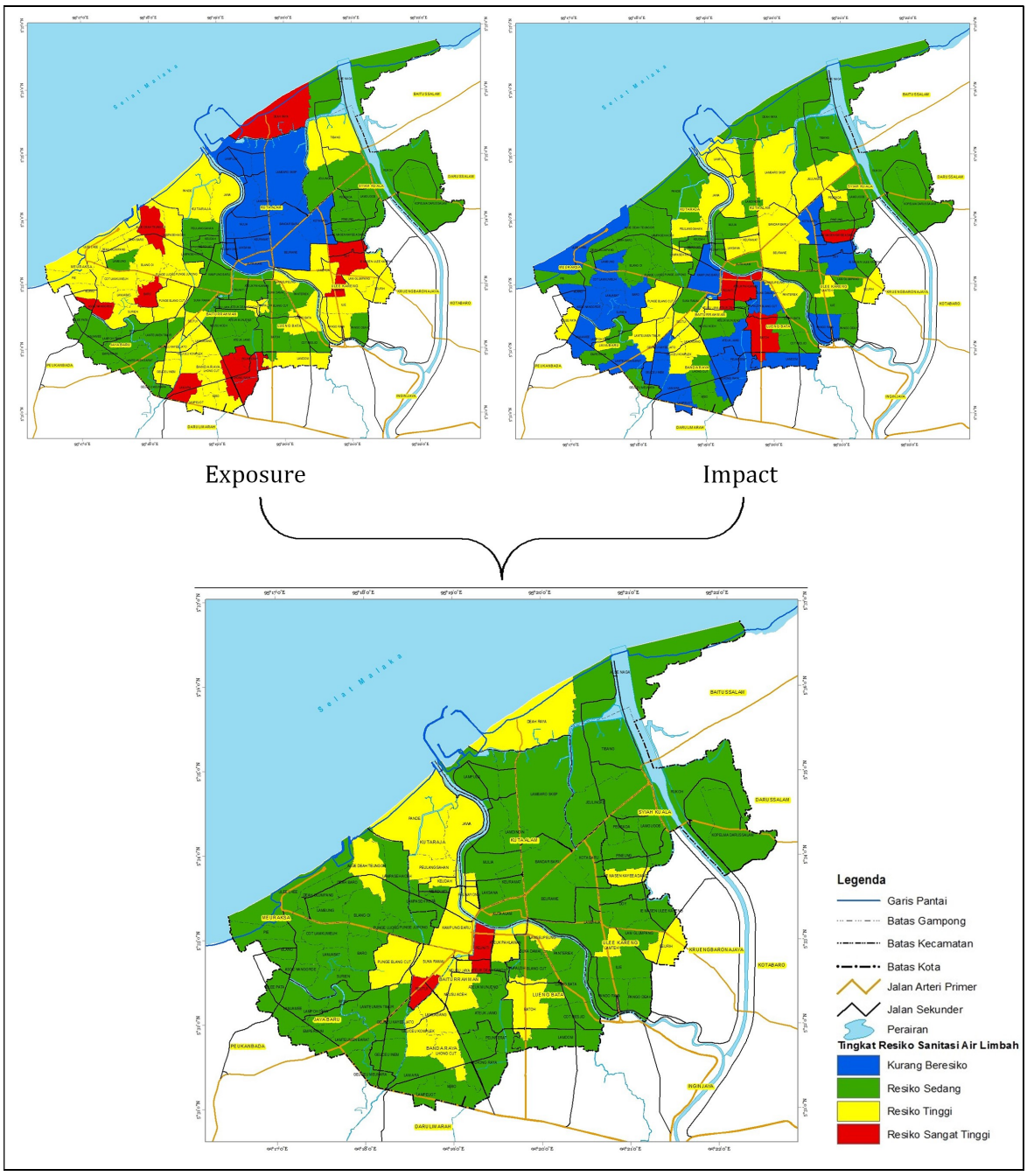

Gambar 2.7 Peta Area Beresiko Air Limbah Domestik

Sumber: Hasil Instrumen SSK

Gampong dengan status resiko "sangat tinggi" dan "tinggi" merupakan wilayah prioritas dalam penanganan pernasalahan terkait air limbah. Untuk informasi lebih rinci mengenai daftar gampong yang menjadi wilayah prioritas dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 2.15 Area Beresiko Air Limbah Domestik

No	Area Beresiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Desa/Gampong
1	Resiko 4 (Sangat Tinggi)	Baiturrahman	Gp. Seutui
			Gp. Peuniti
2	Resiko 3 (Tinggi)	Meuraxa	Gp. Alue Deah Teungoh
		Jaya Baru	Gp. Punge Blang Cut
		Banda Raya	Gp. Lhong Cut
			Gp. Lamlagang
			Gp. Geuceu Komplek
		Baiturrahman	Gp. Ateuk Pahlawan
			Gp. Neusu Aceh
			Gp. Sukaramai
			Gp. Neusu Jaya
			Gp. Kampung Baru
		Lhueng Bata	Gp. Batoh
			Gp. Lamseupeung
		Kuta Alam	Gp. Peunayong
		Kuta Raja	Gp. Keudah
			Gp. Peulanggahan
			Gp. Gampong Jawa
			Gp. Gampong Pande
		Syiah Kuala	Gp. Ie Masen Kayee Adang
			Gp. Deah Raya
		Ulee Kareng	Gp. Lamteh
			Gp. Ceurih

Sumber : Hasil Instrumen SSK

Pengelolaan air limbah di Kota Banda Aceh memiliki beberapa permasalahan baik terkait aspek teknis maupun non teknis. Permasalahan teknis diantaranya terkait kelembagaan, sarana prasarana limbah, dan SDM dalam pengelolaan air limbah. Permasalahan yang terkait aspek non teknis diantaranya terkait regulasi daerah, partisipasi masyarakat, serta terkait demografi penduduk Kota Banda Aceh dimana pertumbuhan penduduk meningkat namun tidak merata. Untuk lebih rinci, permasalahan area beresiko air limbah domestik dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.16 Permasalahan Area Beresiko Air Limbah Domestik

No	Permasalahan Mendesak
Aspek Teknis : Pengembangan Sarana dan Prasarana	
a.	Belum ada UPTD yang menangani pengelolaan air limbah sehingga pengelolaan air limbah mengerucut kepada satu dinas (OPD)
b.	Terbatasnya truk tinja dalam melayani kebutuhan masyarakat
c.	Belum ada retribusi air limbah dan sanksi serta sumber penerimaan retribusi dari pelayanan limbah belum dilakukan
d.	Rendahnya alokasi pendanaan dari Pemerintah Kota
e.	Belum optimalnya penggalian potensi pendanaan berupa swadaya masyarakat dan partisipasi dunia usaha/swasta.
f.	Kurangnya layanan penyedotan limbah tinja sehingga belum memenuhi pelayanan dan operasinal IPLT
g.	Belum ada pendataan dan kelanjutan dari sarana yang sudah terbangun
h.	Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil (tenaga ahli air limbah) dalam menangani air limbah
Aspek Non-Teknis : Peraturan, Peran Serta Masyarakat dan Swasta, dan Komunikasi	
a.	Perda/Qanun yang mengatur pengelolaan air limbah belum ada
b.	Kurangnya minat masyarakat dalam mengetahui pentingnya informasi air limbah di media cetak, media eletronik dan media sosial
c.	Masih adanya pembuangan lumpur tinja tanpa pengolahan ke sungai/sawah/kebun dan tangki septik masyarakat yang tidak kedap air
d.	Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kepadatan penduduk yang tidak merata mengakibatkan pelayanan tidak maksimal

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

b. Area Beresiko dan Permasalahan Persampahan

Dari hasil kajian diperoleh hasil bahwa sebanyak 17 gampong di Kota Banda Aceh memiliki resiko tinggi dan sangat tinggi terkait persampahan. Area dengan status resiko "sangat tinggi" adalah sebanyak 10 gampong yang berada di Kecamatan Jaya Baru dan Kecamatan Ulee Kareng. Sementara area dengan status resiko "tinggi" adalah 7 gampong yang berada di Kecamatan Banda Raya, Kecamatan Kuta Alam, Kecamatan Kuta Raja dan

Kecamatan Ulee Kareng. Untuk lebih rinci, sebaran gampong beserta status resikonya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

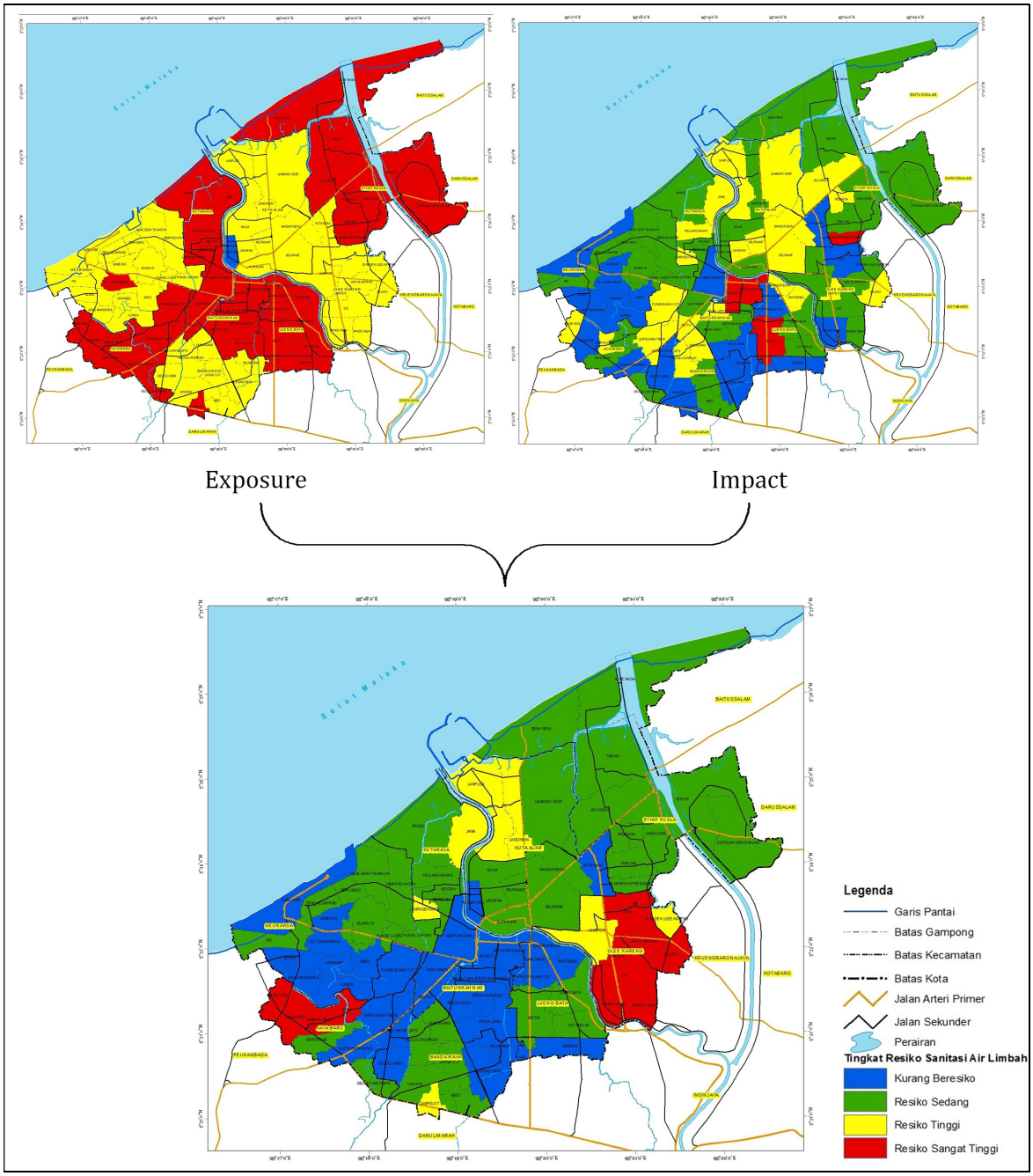

Gambar 2.8 Peta Area Beresiko Persampahan

Sumber: Hasil Instrumen SSK

Daftar gampong yang memiliki status resiko "sangat tinggi" dan "tinggi" secara lebih jelas dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.17 Area Beresiko Persampahan

No	Area Beresiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Desa/Gampong
1	Resiko 4 (Sangat Tinggi)	Jaya Baru	Gp. Ulee Pata
			Gp. Lamjamee
			Gp. Lampoh Daya
			Gp. Bitai
		Ulee Kareng	Gp. Pango Raya
			Gp. Pango Deah
			Gp. Ilie
			Gp. Lamteh
			Gp. Lamglumpang
			Gp. Doi
			Gp. Ceurih
2	Resiko 3 (Tinggi)	Banda Raya	Gp. Lampeuot
		Kuta Alam	Gp. Lampulo
			Gp. Lamdingin
		Kuta Raja	Gp. Lampaseh Kota
			Gp. Jawa
		Ulee Kareng	Gp. Ie Masen Ulee Kareng
			Gp. Lambhuk

Sumber: Hasil Instrumen SSK

Dalam pengelolaan persampahan, terdapat beberapa permasalahan mendesak terkait aspek teknis dan aspek non teknis. Untuk aspek teknis, beberapa permasalahan diantaranya terkait UPTD yang khusus menangani persampahan masih belum dibentuk, alokasi APBK masih kurang, penerapan SOP pelayanan persampahan, serta rute pengangkutan. Terkait aspek non teknis, terdapat beberapa permasalahan terkait kesediaan masyarakat dalam membayar retribusi sampah, sosialisasi metode pengolahan sampah mandiri kepada masyarakat, ketersediaan SDM, perilaku masyarakat dalam penanganan sampah yang tidak ramah lingkungan, dan peran serta LSM. Untuk lebih rinci, permasalahan area beresiko persampahan dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.18 Permasalahan Area Beresiko Persampahan

No	Permasalahan Mendesak
Aspek Teknis : Pengembangan Sarana dan Prasarana	
a.	Belum ada UPTD yang menangani pengelolaan persampahan
b.	Rendahnya alokasi APBK untuk penyediaan sarana dan prasarana persampahan
c.	Masih belum optimalnya pengutipan retribusi sampah
d.	Penerapan standar operasional pelayanan persampahan belum optimal
e.	Ketidaksesuaian antara alat pengangkut dan pewadahan
f.	Perencanaan rute pengangkutan armroll truck dan compactor truck belum optimal
Aspek Non-Teknis : Peraturan, Peran Serta Masyarakat dan Swasta, dan Komunikasi	
a.	Masih adanya sebagian masyarakat yang menggunakan layanan persampahan namun tidak membayar retribusi sampah
b.	Penyampaian informasi terkait pengelolaan persampahan secara langsung kepada masyarakat masih kurang
c.	Penggunaan akun media sosial media DLHK3 hanya menjangkau kelompok masyarakat tertentu dalam menyampaikan informasi persampahan
d.	Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil (tenaga ahli persampahan) dalam menangani persampahan
e.	Masih ada perilaku masyarakat yang membakar sampah, buang sampah di sembarang tempat dan adanya penolakan penempatan perwadahan sampah di lingkungan
f.	Keterlibatan peran Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli terhadap isu persampahan masih rendah

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

c. Area Beresiko dan Permasalahan Drainase

Berdasarkan hasil kajian yang dilakukan, diperoleh hasil bahwa terdapat 4 gampong yang beresiko tinggi terkait drainase. Area beresiko tersebut tersebar di beberapa kecamatan, yaitu Kecamatan Meuraxa, Kecamatan Syiah Kuala, dan Kecamatan Ulee Kareng. Untuk lebih rinci, sebaran gampong beserta status resikonya dapat dilihat pada gambar di bawah ini.

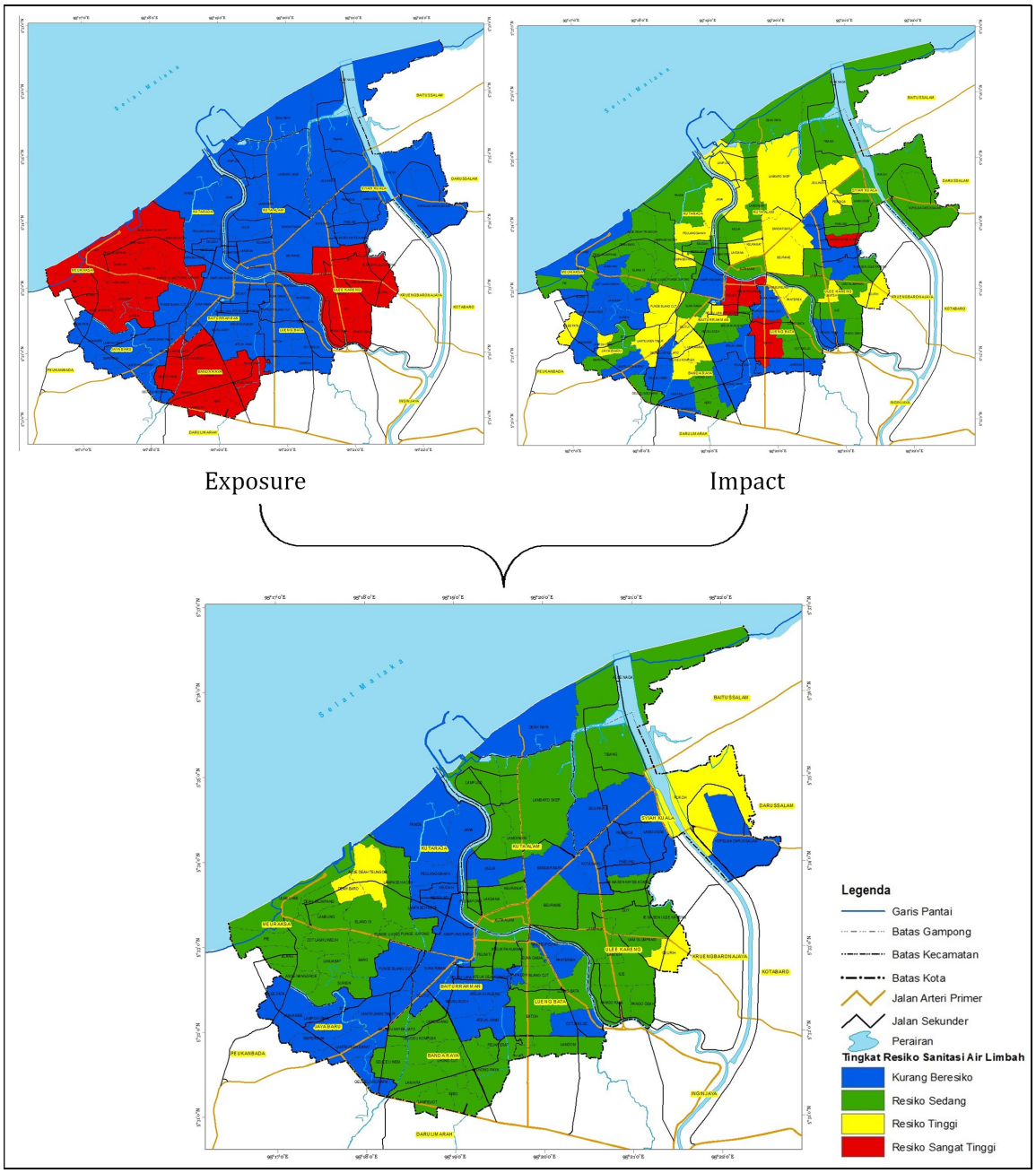

Gambar 2.9 Peta Area Beresiko Drainase

Sumber: Hasil Instrumen SSK

Daftar nama gampong secara lebih rinci dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.19 Area Beresiko Drainase

No	Area Beresiko	Wilayah Prioritas	
		Kecamatan	Desa/Gampong
1	Resiko 3 (Tinggi)	Meuraxa	Gp. Alue Deah Teungoh
			Gp. Deah Baro
		Syiah Kuala	Gp. Rukoh
		Ulee Kareng	Gp. Ceurih

Sumber: Hasil Instrumen SSK

Beberapa permasalahan teknis terkait drainase adalah belum maksimalnya penggunaan fungsi drainase sebagai saluran air hujan, sedimentasi, dan SDM untuk pengelolaan rumah pompa. Untuk masalah non teknis, diantaranya terkait qanun, keterlibatan pihak drainase, bangunan liar di atas drainase, serta pendangkalan saluran akibat tumpukan sedimen dan sampah. Untuk lebih jelas, permasalahan area beresiko drainase dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel 2.20 Permasalahan Area Beresiko Drainase

No	Permasalahan Mendesak
Aspek Teknis : Pengembangan Sarana dan Prasarana	
a.	Drainase yang ada belum memisahkan antara *grey water* (air kotor dari kamar mandi dan dapur) dan air hujan mengakibatkan bercampurnya limbah rumah tangga dan air hujan
b.	Drainase yang telah ada sering terjadi sedimentasi diakibatkan oleh pembuangan sampah oleh warga, sampah yang terbawa air hujan dan pembuangan langsung *black water* (air limbah berasal dari kloset)
c.	Kesadaran masyarakat masih rendah terhadap fungsi drainase dimana pembuangan air kotor, air hujan dan industri rumah tangga bercampur jadi satu sehingga mengakibatkan polusi bau
d.	Penggunaan web PUPR Kota Banda Aceh, web Pemko dan akun media sosial hanya menjangkau kelompok masyarakat tertentu
e.	Kurangnya sumber daya manusia yang khusus untuk pengelolaan rumah pompa
Aspek Non-Teknis : Peraturan, Peran Serta Masyarakat dan Swasta, dan Komunikasi	
a.	Belum memiliki qanun tentang pengelolaan drainase
b.	Tidak ada pihak swasta dalam pengelolaan drainase
c.	Kondisi topografi kota cenderung datar sehingga menyulitkan aliran air secara gravitasi
d.	Adanya bangunan liar diatas drainase kota
e.	Pendangkalan saluran oleh penumpukan sedimentasi dan sampah sering terjadi
f.	Kurangnya minat masyarakat dalam mengetahui pentingnya informasi drainase di media cetak, media eletronik dan media sosial
g.	Terjadi pencemaran terhadap air tanah dan lingkungan sekitar
h.	Drainase kota menerima limpasan air hujan dan sampah dari Kab. Aceh Besar

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

Bab 3 Kerangka Pengembangan Sanitasi

3.1 Visi dan Misi Sanitasi

Perumusan visi dan misi merupakan salah satu proses dalam penyusunan SSK. Dengan adanya visi dan misi sanitasi maka tujuan pembangunan sanitasi menjadi lebih terarah dan terukur. Penyusunan visi dan misi sanitasi merupakan hasil dari kolaborasi pemikiran dari berbagai OPD yang tergabung dalam Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh. Dengan adanya visi dan misi, maka akan memudahkan untuk dilakukan evaluasi terhadap capaian program dan kegiatan pada akhir periode pelaksanaan.

Visi dan misi sanitasi Kota Banda Aceh sangat erat kaitannya dengan visi dan misi Kota Banda Aceh, yang tertuang dalam dokumen RPJM Kota Banda Aceh. Salah satu misi Kota Banda Aceh yang erat kaitannya dengan pembangunan sanitasi adalah misi ke enam yaitu, membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan. Berdasarkan misi ke enam ini maka dirumuskan visi sanitasi Kota Banda Aceh yaitu ”Terwujudnya sanitasi Kota Banda Aceh yang berkualitas, mandiri dan berkelanjutan”.

Visi sanitasi kemudian dijabarkan menjadi misi untuk masing-masing sektor sanitasi, yaitu sektor air limbah, persampahan, dan drainase. Perumusan misi sanitasi Kota Banda Aceh dilakukan berdasarkan beberapa pertimbangan, diantaranya terkait infrastruktur, kelembagaan, pengelolaan, dan regulasi. Penjabaran visi dan misi sanitasi Kota Banda Aceh untuk periode pelaksanaan tahun 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3.1 Visi dan Misi Kota Banda Aceh

Visi Kota Banda Aceh	Misi Kota Banda Aceh	Visi Sanitasi Kota Banda Aceh	Misi Sanitasi Kota Banda Aceh
Terwujudnya Kota Banda Aceh Gemilang dalam Bingkai Syariah	1. Meningkatkan pelaksanaan syariat Islam dalam bidang penguatan aqidah, syariah dan akhlak. 2. Meningkatkan kualitas pendidikan, kebudayaan, kepemudaan, dan olahraga 3. Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, pariwisata, dan kesejahteraan masyarakat 4. Meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat 5. Meningkatkan kulaitas tata kelola pemerintahan yang baik 6. Membangun infrastruktur kota yang ramah lingkungan dan berkelanjutan 7. Memperkuat upaya pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	- *Terwujudnya sanitasi Kota Banda Aceh yang berkualitas, mandiri dan berkelanjutan*	***Misi Air Limbah Domestik*** 1. *Menyediakan regulasi tingkat daerah dalam hal pengelolaan air limbah domestik yang berwawasan lingkungan* 2. *Mewujudkan sistem kelembagaan yang kuat dalam pengelolaan air limbah domestik* 3. *Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan penerapan teknologi tepat guna* 4. *Meningkatkan SDM pengelola air limbah domestik* 5. *Meningkatkan dan mengembangkan alternatif sumber pendanaan dalam penyelenggaraan sistem pengelolaan air limbah domestik* 6. *Melibatkan peran swasta dalam penanganan dan pengelolaan air limbah* 7. *Meningkatkan kesadaran dan pemberdayaan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam pengelolaan limbah domestik*
			Misi Persampahan 1. *Meningkatkan implementasi peraturan/regulasi*

Visi Kota Banda Aceh	Misi Kota Banda Aceh	Visi Sanitasi Kota Banda Aceh	Misi Sanitasi Kota Banda Aceh
			persampahan 2. *Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pengelolaan persampahan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan penerapan teknologi tepat guna* 3. *Meningkatkan pengawasan dan penegakkan hukum untuk mengurangi timbulan sampah dalam rangka pengelolaan sampah berkelanjutan* 4. *Meningkatkan cakupan pelayananan persampahan kota yang telah ditargetkan sebagai tanggungjawab pemerintah kota* 5. *Meningkatkan kemampuan manajemen dan kelembagaan dalam sistem pengelolaan persampahan sesuai dengan prinsip good and cooperative governance* 6. *Melibatkan peran swasta dalam penanganan dan pengelolaan persampahan* 7. *Meningkatkan peran serta dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan persampahan melalui reusam gampong* 8. *Meningkatkan pengelolaan dan pemilahan sampah dengan pengurangan sampah langsung dari sumbernya untuk mengurangi sampah yang terangkut ke TPA*

Visi Kota Banda Aceh	Misi Kota Banda Aceh	Visi Sanitasi Kota Banda Aceh	Misi Sanitasi Kota Banda Aceh
			Misi Drainase 1. *Menyediakan regulasi tingkat daerah dalam hal pengelolaan drainase yang berwawasan lingkungan* 2. *Meningkatkan penyediaan jaringan drainase yang berfungsi dengan baik, terintegrasi dan berkualitas.* 3. *Mengembalikan fungsi drainase sebagai saluran air hujan dan pengendali banjir untuk mewujudkan lingkungan bersih, sehat dan nyaman* 4. *Meningkatkan peran masyarakat, swasta dan stakeholder terkait dalam pengelolaan drainase*

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

3.2 Pentahapan Pengembangan Sanitasi

Pentahapan pengembangan sanitasi dilakukan dalam 3 (tiga) tahapan diantaranya tahapan jangka pendek yang dihitung 2 tahun dari penyusunan dokumen (n+2), tahapan jangka menengah yang dihitung 5 tahun dari penyusunan dokumen serta tahapan jangka panjang dihitung 10 tahun dari penyusunan dokumen. Tahapan ini dirumuskan berdasarkan kebijakan sanitasi di tingkat nasional, Provinsi Aceh dan Kota Banda Aceh serta hasil analisis zonasi pada Instrumen SSK. Penentuan pentahapan pengembangan sanitasi dilakukan berdasarkan hasil analisis instrumen SSK sektor air limbah, persampahan dan drainase. Penentuan target tahapan pengembangan sanitasi akan mengacu kepada target yang sudah ditetapkan baik di tingkat nasional, Provinsi Aceh maupun Kota Banda Aceh seperti RPJMN 2015-2019, RPJMD Provinsi Aceh dan Kota Banda Aceh untuk air limbah domestik dan Peraturan Presiden Republik Indonesia No 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga.

Tabel 3.2 Target Pengurangan dan Penanganan Sampah Rumah Tangga (SRT) dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga (SSSRT) Tahun 2017-2025

Indikator	Target								
	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024	2025
Prediksi Timbulan SRT dan SSSRT (juta ton)	65,80	66,50	67,10	67,80	68,50	69,20	69,90	70,60	71,30
Target Pengurangan Sampah (juta ton)	9,89 (15%)	12,00 (18%)	13,40 (20%)	14,00 (22%)	16,40 (24%)	17,99 (26%)	18,90 (27%)	19,70 (28%)	20,90 (30%)
Target Penanganan Sampah (juta ton)	47,30 (72%)	48,50 (73%)	53,70 (80%)	50,80 (75%)	50,70 (74%)	50,52 (73%)	50,30 (72%)	50,10 (71%)	49,90 (70%)

Sumber: Pedoman Penyusunan Strategi Sanitasi Kota/Kabupaten Tahun 2018

3.2.1. Tahapan Pengembangan Sanitasi

a. Tahapan Pengembangan Sanitasi Air Limbah Domestik

Dalam target RPJMN, Pemerintah Indonesia menargetkan peningkatan akses penduduk terhadap sanitasi sektor air limbah, persampahan dan drainase menjadi 100% pada

tingkat kebutuhan dasar pada tahun 2019. Pada sektor air limbah, target 100% akses air limbah domestik dijabarkan menjadi 85% akses layak dan 15% akses dasar. Target 15% akses dasar hanya diperbolehkan bagi penduduk yang berada di kawasan perdesaan. Untuk kawasan perkotaan ditargetkan tersedianya akses layak melalui pendekatan 85% pengelolaan air limbah domestik sistem setempat dan 15% pengelolaan air limbah domestik sistem terpusat. Target ini selanjutnya diturunkan ke tingkat provinsi berdasarkan kondisi eksisting dan kapasitas provinsi itu sendiri. Dari tabel Pembagian Target Akses Universal Air Limbah yang dikeluarkan oleh Bappenas tahun 2016, untuk Provinsi Aceh dengan akses layak 83% dan akses dasar 17%. Arah kebijakan terkait pengembangan sanitasi sektor air limbah adalah mengembangkan sistem pengelolaan air limbah setempat (*on-site*) dan terpusat (*off-site*).

Tabel 3.3 Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kota Banda Aceh

No	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting (%)	Target Cakupan Layanan (%)		
			Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
Wilayah Perkotaan					
A	Tanpa Akses				
1	Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	0	0	0	0
2	Cubluk/Tangki Septik Individual (tidak sesuai standar)	1,55	1,00	0,00	0,00
B	Akses Layak				
B.I	SPALD Setempat	95,79	92,00	90,00	80,00
1	Skala Individual	95,77	91,90	85,50	75,00
2	Skala Komunal	0,02	0,10	0,50	5,00
B.II	SPALD Terpusat				
1	SPALD-T Permukiman	2,65	7,00	10,00	20,00
	Berbasis Masyarakat	2,65	7,00	10,00	20,00
	Berbasis Institusi	-	-	-	-
2	SPALD-T Perkotaan	-	-	-	-
3	SPALD-T Kawasan Tertentu	-	-	-	-
Wilayah Perdesaan					
A	Tanpa Akses				
1	Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	-	-	-	-
B	Akses Dasar				
1	Cubluk/Tangki Septik Individual (tidak sesuai standar)	-	-	-	-
C	Akses Layak				
C.I	SPALD Setempat				
1	Skala Individual	-	-	-	-
2	Skala Komunal	-	-	-	-
C.II	SPALD Terpusat				
1	SPALD-T Permukiman				
	Berbasis Masyarakat	-	-	-	-
	Berbasis Institusi	-	-	-	-
2	SPALD-T Perkotaan	-	-	-	-
3	SPALD-T Kawasan Tertentu	-	-	-	-
Total		100	100	100	100

Sumber : Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

Berdasarkan hasil instrumen, maka diperoleh peta zonasi air limbah untuk pengembangan air limbah kedepannya sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.1. Sebanyak 19 gampong akan dikembangkan pengelolaan air limbah dengan SPALD Terpusat.

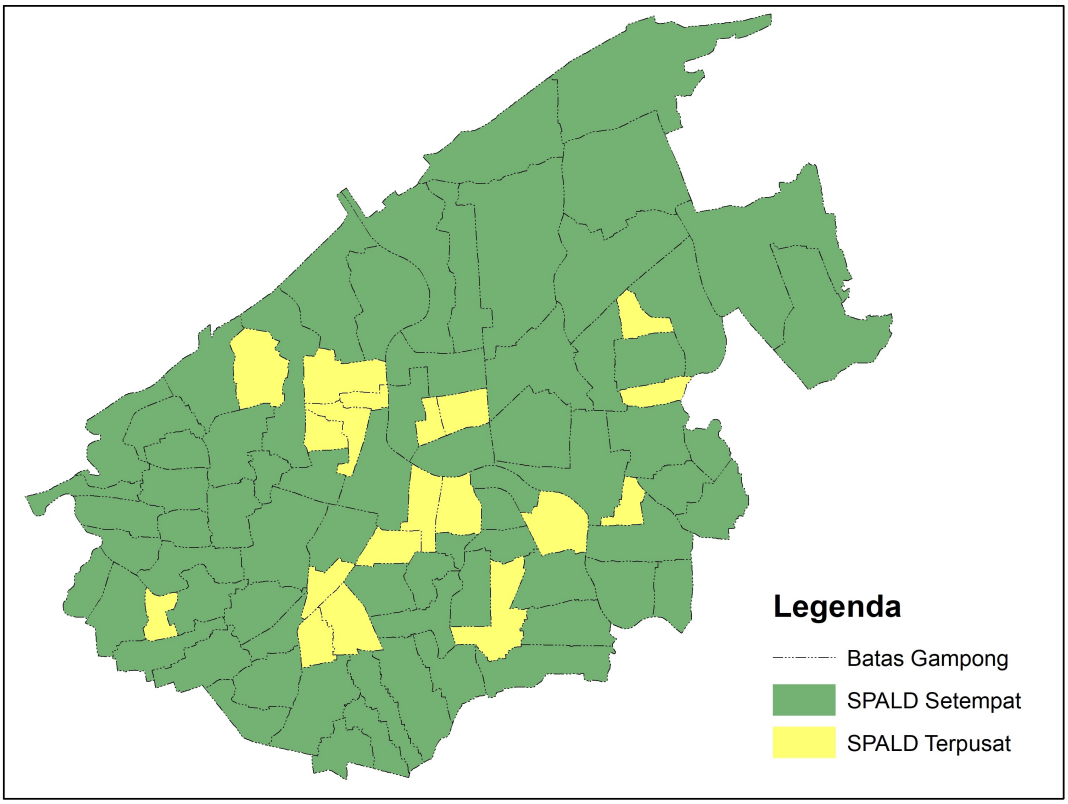

Gambar 3.1 Peta Zonasi Air Limbah

Sumber: Hasil Instrumen SSK

b. Tahapan Pengembangan Sanitasi Persampahan

Berdasarkan Perpres No 97 Tahun 2017 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional (Jakstranas) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, arah dan kebijakan pengelolaan persampahan terdiri dari pengurangan dan penanganan sampah. Pemerintah Kota Banda Aceh juga sudah menyusun Kebijakan dan Strategi Daerah (Jakstrada) Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga sebagaimana tertuang dalam Peraturan Walikota Banda Aceh Nomor 46 Tahun 2018. Dalam Jakstrada dirumuskan arah kebijakan terkait penanganan dan pengurangan sampah. Pengurangan sampah dilakukan melalui pembatasan timbulan sampah, pendauran ulang sampah dan pemanfaatan kembali sampah. Penanganan sampah dilakukan melalui pemilahan, pengumpulan, pengangkutan, pengolahan, dan pemrosesan akhir.

Dalam Jakstrada dilampirkan juga estimasi timbulan sampah dari tahun 2017 sampai dengan 2025 berdasarkan jumlah penduduk. Target pengurangan dan penanganan sampah dihitung berdasarkan target yang telah ditetapkan dalam Jakstranas. Target pengurangan

Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga melalui Kebijakan dan Strategis Nasional ini dicanangkan sebesar 30% pengurangan dan 70% penanganan sampah dari total estumasi timbulan sampah di tahun 2025.

Upaya yang dilakukan dalam pengelolaan sampah untuk jangka panjang adalah melalui pengurangan timbulan sampah dan pengolahan sampah skala rumah tangga. Dengan demikian, jumlah sampah yang ditangani hingga ke TPA akan berkurang. Hal ini diharapkan dapat mengurangi beban TPA yang memiliki kapasitas terbatas. Target pengembangan pengelolaan sampah domestik Kota Banda Aceh dapat dilihat pada Tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tahapan Pengembangan Sampah Domestik Kota Banda Aceh

No	Sistem	Cakupan Layanan Eksisting (%)	Target Cakupan Layanan (%)		
			Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
Wilayah Perkotaan					
1	Sampah tidak tertangani	10,57	10,20	9,02	5,96
2	Sampah tertangani skala rumah tangga	2,26	2,94	3,97	5,56
3	Sampah tertangani ke pemrosesan akhir	82,77	80,24	77,77	72,77
4	Pengurangan sampah	4,40	6,62	9,24	15,71
Wilayah Perdesaan					
1	Sampah tidak tertangani	-	-	-	-
2	Sampah tertangani skala rumah tangga	-	-	-	-
3	Sampah tertangani ke pemrosesan akhir	-	-	-	-
4	Pengurangan sampah	-	-	-	-
Total		100,00	100,00	100,00	100,00

Sumber : DLHK3 Banda Aceh

Berdasarkan hasil instrumen, maka diperoleh peta zonasi persampahan untuk pengembangan kedepannya sebagaimana dapat dilihat pada Gambar 3.2. Hasil instrumen menunjukkan bahwa untuk pengelolaan persampahan Kota Banda Aceh untuk kedepannya disarankan melalui pengembangan TPA Reduksi Skala Perkotaan.

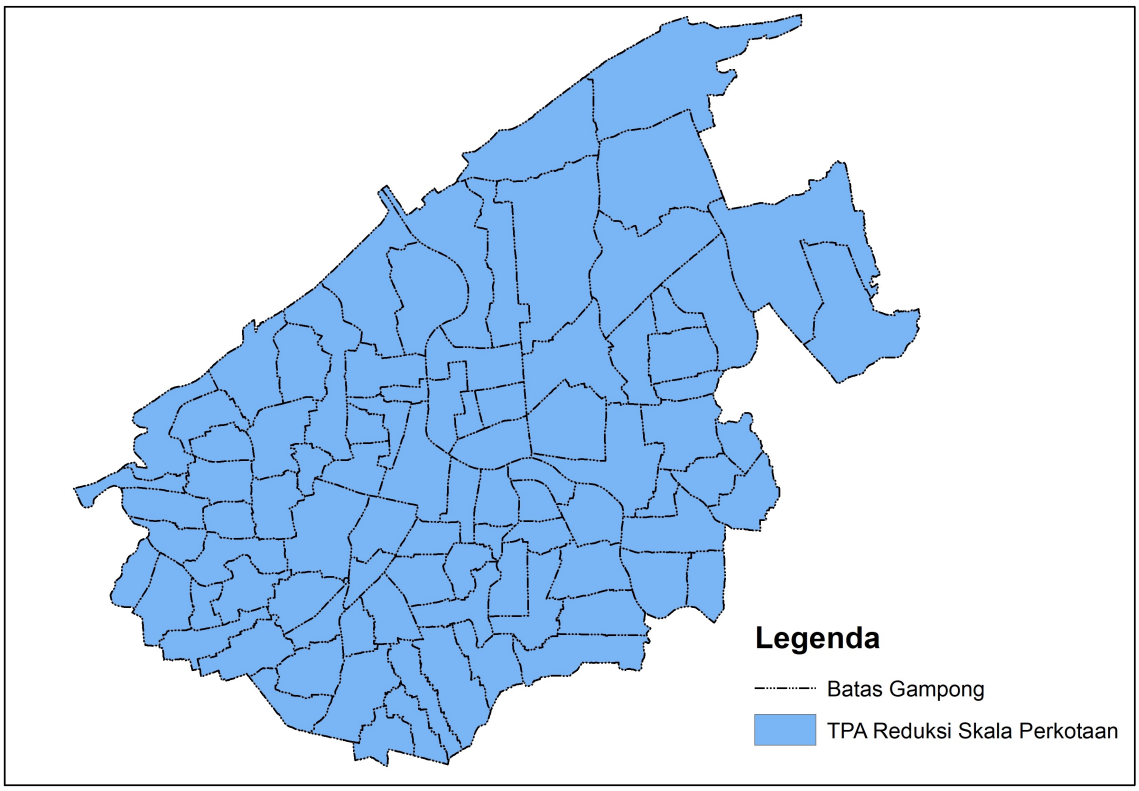

Gambar 3.2 Peta Zonasi Persampahan

Sumber: Hasil Instrumen SSK

c. Tahapan Pengembangan Sanitasi Drainase Perkotaan

Saluran drainase pada dasarnya berfungsi untuk mengalirkan limpahan air hujan agar tidak terjadi genangan air atau banjir. Kota Banda Aceh dengan kondisi topografi yang relatif datar menyebabkan adanya kesulitan dalam mengatasi genangan dengan sistem gravitasi. Selain itu, kondisi drainase Kota Banda Aceh yang masih sering tersumbat memicu adanya genangan pada musim hujan dan menimbulkan masalah kesehatan.

Oleh karena itu, dalam RPJM Kota Banda Aceh 2017-2022 disebutkan bahwa dalam perencanaan drainase terdapat beberapa faktor yang dipertimbangkan seperti pendakalan pendangkalan saluran (sedimentasi), limbah, sampah dan pasang surut air laut, dan pada tempat-tempat tertentu seperti pada pertemuan drainase dengan badan air (*receiving waters*) khususnya di dekat pantai perlu direncanakan bangunan kolam pengumpul yang dilengkapi dengan pumping station karena aliran secara gravitasi sudah tidak mungkin dilakukan secara optimal.

Berdasarkan kondisi ini maka dirumuskan arah kebijakan pengembangan drainase sebagaimana disebutkan dalam RPJM Kota Banda Aceh Tahun 2017-2022 yang meliputi pengembangan dan pemeliharaan prasarana dan sarana drainase dan jalan serta sistem jaringan transportasi secara rutin dan berkelanjutan.

Tabel 3.5 Tahapan Pengembangan Drainase Perkotaan Kota Banda Aceh

No	Titik Genangan di Area Permukiman	Luas Genangan Eksisting di Area Permukiman (Ha)	Sisa Luas Genangan yang Belum Tertangani (ha)		
			Jangka Pendek	Jangka Menengah	Jangka Panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
1	Merduati	0,50	0,40	0,30	0,25
2	Lambaro Skep	1,50	1,40	1,00	0,75
3	Lamdingin	2,40	2,30	1,90	1,20
4	Bandar Baru	0,50	0,40	0,30	0,25
5	Ie Masen	0,50	0,40	0,30	0,25
Total		5,40	4,90	3,80	2,70

Sumber : Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh

3.2.2. Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi

Berdasarkan misi sanitasi Kota Banda Aceh untuk masing-masing sektor sanitasi, kemudian dirumuskan tujuan dan sasaran pembangunan untuk setiap sektor sanitasi. Perumusan tujuan dan sasaran SSK tahun 2019 dilakukan dengan memperbaharui sasaran yang telah dirumuskan pada tahun 2014. Pembaharuan ini dilakukan berdasarkan kondisi sanitasi Kota Banda Aceh saat ini meliputi kondisi sarana prasarana serta permasalahannya. Perumusan tujuan dan sasaran ini akan menjadi acuan dalam evaluasi pengembangan sanitasi di akhir periode pelaksanaan.

Untuk sektor air limbah, dalam dokumen SSK 2014 dirumuskan 2 tujuan dan 2 sasaran yang berfokus pada peningkatan ketersediaan sarana yang dapat diakses masyarakat dan perilaku masyarakat yang lebih baik. Berdasarkan data dasar yang diperoleh pada tahun 2019 maka disusun tujuan dan sasaran, dimana terdapat 1 tujuan dan 7 sasaran. Fokus dari sasaran untuk SSK tahun 2019 adalah untuk meningkatkan akses sanitasi menjadi 100%, dan pengembangan SPALD setempat dan terpusat yang sesuai dengan standar yang berlaku.

Tabel 3.6 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Sektor Air Limbah

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan air limbah domestik melalui pembangunan infrastruktur air limbah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih di Kota Banda Aceh	Meningkatkan jumlah rumah tangga yang memilki akses terhadap sarana limbah domestik dengan *septic tank* suspek aman 100% pada tahun 2024	- 0% Tanpa Akses - 1,55% Tangki Septik suspek tidak aman - 98,45% Akses Layak - Rata-rata 1012 RT terlayani LLTT per tahun selama 2015-2018 - 37 unit SPALD Permukiman dan 2 unit Tangki Septik Komunal - 3 Truk tinja milik DLHK3 Banda Aceh dan 11 Truk Tinja milik swasta aktif berpartisipasi
	Meningkatkan SPALD Setempat dengan standar SNI yang telah berjalan, yang kemudian melakukan penyedotan lumpur tinja secara berkala (LLTT)	
	Mengembangkan SPALD Setempat skala komunal pada kawasan padat, kumuh dan kawasan yang tidak bisa terlayani SPALD Terpusat	
	Mengembangkan SPALD Terpusat pada kawasan permukiman pesisir pantai atau permukiman baru yang telah teratur	
	Mengurangi SPALD Setempat untuk dikembangkan ke SPALD Terpusat	
	Memastikan pengelola swasta yang ikut terlibat kegiatan penyedotan lumpur tinja harus taat dan patuh pada aturan yang telah ditentukan pengelola air limbah	
	Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola air limbah rumah tangga dan lingkungan secara aman	

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

Berdasarkan dokumen SSK tahun 2014, dirumuskan 3 tujuan dan 3 sasaran untuk penanganan sektor persampahan. Pada tahun 2014, difokuskan penanganan persampahan dengan mengurangi beban TPA, meningkatkan persentase penduduk terlayani serta pengembangan TPA baru. Untuk memperbaharui tujuan dan sasaran SSK tahun 2014, maka telah disusun tujuan dan sasaran tahun 2019. Sasaran yang telah disusun berfokus pada mewujudkan lingkungan sehat melalui pengelolaan persampahan melalui peningkatan fasilitas persampahan, peningkatan cakupan layanan, pengurangan timbulan sampah, pemanfaatan energi alternatif dan peningkatan koordinasi antar stakeholder.

Tabel 3.7 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Sektor Persampahan

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
(1)	(2)	(3)
Mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan persampahan yang berwawasan lingkungan	1. Tidak ada lagi TPS liar pada tahun 2024 2. Meningkatkan jumlah TPS 3R di kecamatan 3. Meningkatkan jumlah Bank Sampah di permukiman 4. Meningkatkan jumlah masyarakat yang melakukan pengolahan sampah pada sumbernya	1. Timbulan sampah 238,59 ton/hari 2. Sampah terangkut 233 ton/hari 3. Cakupan pelayanan sebesar 90% per hari
Meningkatkan kualitas pelayanan Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota	1. Meningkatkan jumlah cakupan layanan kebersihan hingga 100% pada tahun 2024 2. Meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan persampahan perkotaan	
Meningkatkan kualitas kebersihan, pengendalian dan konservasi lingkungan yang berkesinambungan	1. Pengendalian sampah plastik yang masuk ke laut. 2. Pembinaan masyarakat bantaran sungai 3. Tersedianya fasilitas pemilahan sampah di ruang publik sesuai standar nasional	
Meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dari pengelolaan sampah	1. Tersedianya energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar	
Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	1. Memperkuat koordinasi stakeholder dalam penegakan qanun no. 1 tahun 2017	

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

Dalam penyusunan dokumen SSK tahun 2014, dirumuskan 1 tujuan dan 1 sasaran untuk sektor drainase. Sasaran yang ingin dicapai dalam dokumen SSK tahun 2014 adalah berkurangnya genangan air hingga 15 ha pada tahun 2017. Untuk membaharui tujuan dan sasaran tersebut, maka telah disusun tujuan dan sasaran sektor drainase sebagai acuan dalam penanganan permasalahan sektor drainase dalam 5 tahun ke depan. Berdasarkan data dasar pada tahun 2019, maka dirumuskan 1 tujuan dan 2 sasaran yang berfokus pada pengurangan genangan dalam jangka menengah menjadi 0% dan pemeliharaan rutin.

Tabel 3.8 Tujuan dan Sasaran Pembangunan Sanitasi Sektor Drainase

Tujuan	Sasaran	Data Dasar
(1)	(2)	(3)
Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana drainase kota yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan untuk mencegah terjadinya genangan	Tersusunnya perda/qanun pengelolaan drainase kota mulai tahun 2021	- Luas genangan tahun 2019 seluas 5,40 ha atau 0,09% dari total luas Kota Banda Aceh - 80% drainase lingkungan dalam kondisi baik
	Mengurangi luas genangan menjadi 3,80 ha pada tahun 2024	
	Peningkatan pemeliharaan sarana drainase yang sudah ada secara rutin sehingga tidak ada yang rusak sampai tahun 2024	

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

3.2.3. Skenario Pencapaian Sasaran

Berdasarkan tahapan pengembangan sanitasi jangka pendek dan jangka menengah untuk masing-masing sektor yang telah dirumuskan sebelumnya (Tabel 3.3, Tabel 3.4, dan Tabel 3.5), maka dirumuskan skenario pencapaian sasaran per tahun. Skenario pencapaian sasaran ini akan menjadi acuan dalam melakukan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan SSK untuk periode 2020-2024.

Tabel 3.9 Skenario Pencapaian Sasaran

Komponen	Tahun										
	2014	2015	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023	2024
Air Limbah Domestik											
Akses Dasar	12,98	10,00	8,00	5,00	3,00	1,55	1,20	1,00	0,80	0,40	0,00
Akses Layak	87,02	90,00	92,00	95,00	97,00	98,45	98,80	99,00	99,02	99,06	100,00
Tanpa Akses	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
Persampahan											
Penanganan	84,50	84,30	83,80	83,30	82,96	82,77	81,27	80,24	79,45	78,41	77,77
Penanganan Rumah Tangga	1,20	1,40	1,50	1,90	2,12	2,26	2,60	2,94	3,12	3,54	3,97
Pengurangan	2,30	2,80	3,70	3,90	4,10	4,40	5,50	6,16	7,21	8,50	9,24
Tidak Tertangani	12,00	11,50	11,00	10,90	10,82	10,57	10,63	10,66	10,22	9,55	9,02
Drainase Perkotaan											
Luas Genangan (Ha)	79,00	60,25	41,00	22,95	5,40	5,40	5,20	4,90	4,50	4,20	3,80

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

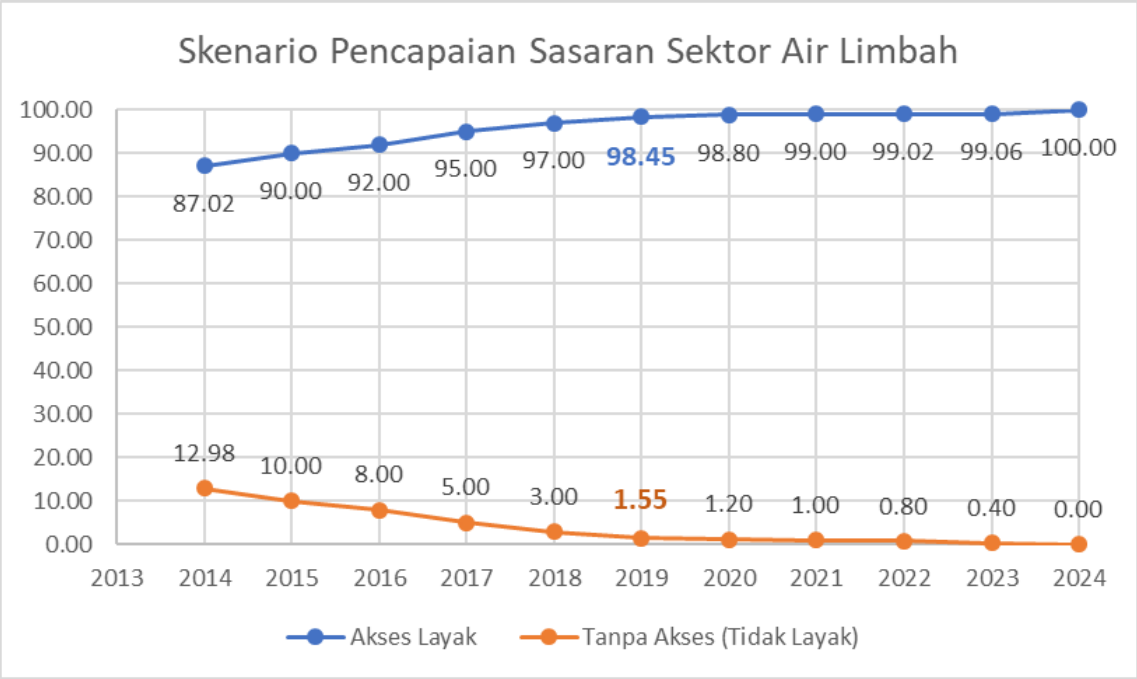

Gambar 3.3 Grafik Pencapaian Sasaran Air Limbah

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

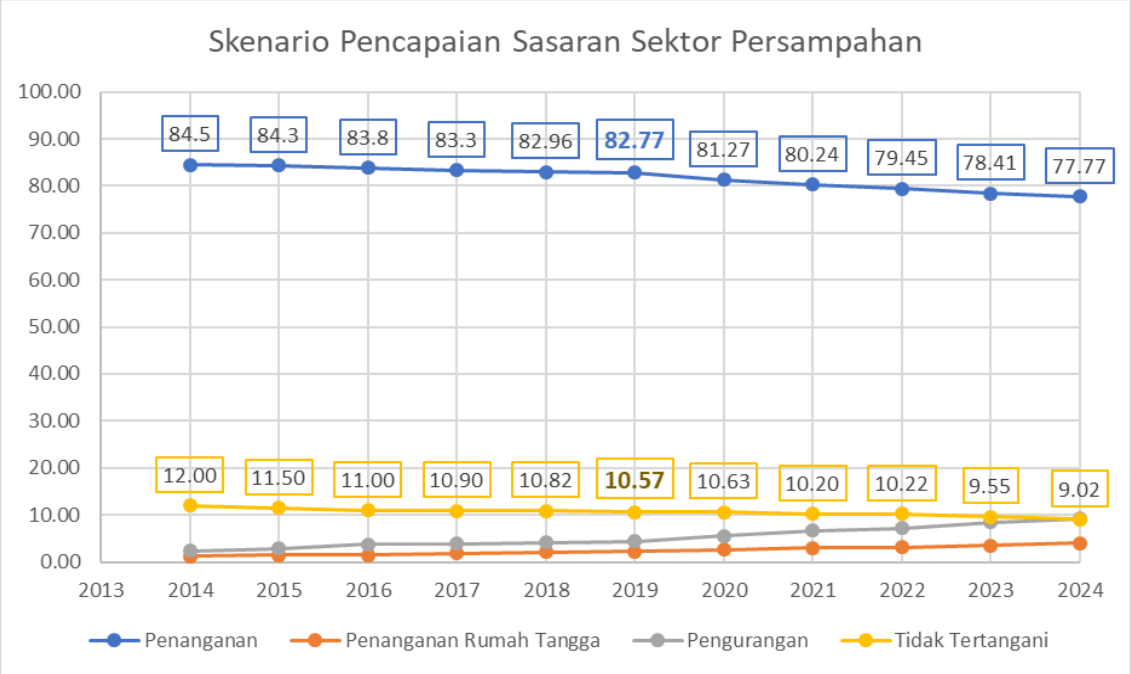

Gambar 3.4 Grafik Pencapaian Sasaran Persampahan

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

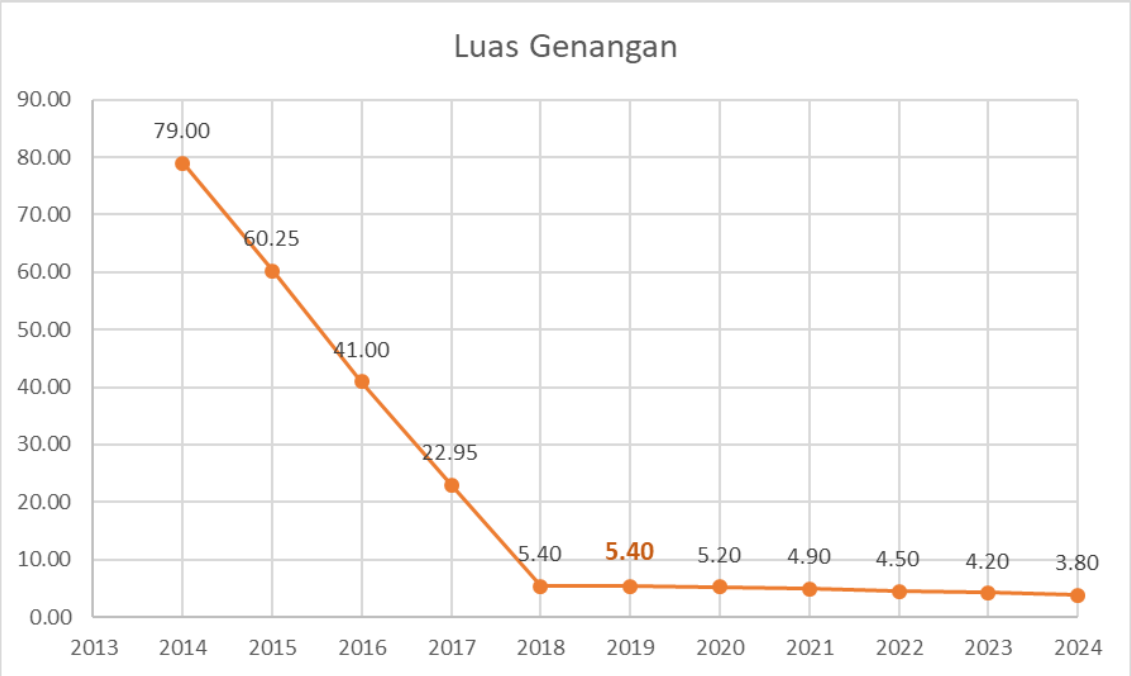

Gambar 3.5 Grafik Pencapaian Sasaran Drainase

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

3.3 Kemampuan Pendanaan Sanitasi Daerah

Kemampuan pendanaan sanitasi daerah dapat dilihat dari jumlah dana yang telah dialokasikan selama 5 tahun terakhir untuk sektor sanitasi. Berdasarkan data dalam kurung waktu 5 tahun terakhir, persentase APBD Murni untuk sanitasi adalah di atas 2% dari total belanja langsung. Belanja APBD Murni untuk sanitasi pada tahun 2019 meningkat sebesar 30% dibandingkan pada tahun 2015 dan rata-rata pertumbuhan dalam kurun waktu 5 tahun terakhir adalah 34,41%. Pemerintah Kota Banda Aceh berkomitmen untuk menganggarkan 7% dari belanja langsung sebagai belanja APBD Murni untuk sanitasi.

Tabel 3.10 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp)					Rata-rata Pertumbuhan
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Belanja Sanitasi (1.1+1.2+1.3+1.4)	41.987.430.451	26.371.399.950	38.545.674.747	27.891.124.376	55.947.639.092	20,48%
1.1	Air Limbah Domestik	974.414.546	751.844.950	437.518.100	1.141.404.500	1.374.959.700	29,17%
1.2	Sampah	8.305.083.320	4.757.713.560	9.078.942.078	5.457.044.868	5.827.850.100	3,75%
1.3	Drainase Perkotaan	12.846.380.856	11.310.730.645	10.820.575.966	10.316.249.880	19.652.219.162	17,39%
1.4	PHBS	19.861.551.729	9.551.110.795	18.208.638.603	10.976.425.128	29.092.610.130	41,02%
2	DAK (2.1+2.2+2.3)	6.230.260.000	11.217.995.700	9.748.896.000	8.289.779.000	9.458.598.000	16,52%
2.1	DAK Sanitasi	4.921.390.000	10.696.105.700	9.748.896.000	8.289.779.000	5.853.883.000	16,03%
2.2	DAK Lingkungan Hidup	1.308.870.000	521.890.000	-	-	848.465.000	-20,04%
2.3	DAK Perumahan dan Permukiman	-	-	-	-	2.756.250.000	-
Belanja APBD Murni untuk Sanitasi (1-2-3)		35.757.170.451	15.153.404.250	28.796.778.747	19.601.345.376	46.489.041.092	34,41%
Total Belanja Langsung		594.586.458.121	637.675.182.769	643.608.867.250	652.678.666.311	730.098.068.953	5,36%
Persentase APBD Murni untuk sanitasi terhadap Belanja Langsung		6,01%	2,38%	4,47%	3,00%	6,37%	4,45%
Komitmen Pendanaan APBD untuk pendanaan sanitasi ke depan (% terhadap belanja langsung ataupun penetapan nilai absolut)							6,00%

Sumber: Bappeda Kota Banda Aceh

Berdasarkan Tabel 3.10 maka dibuat perkiraan besaran pendanaan sanitasi untuk 5 tahun kedepan. Perkiraan belanja langsung untuk tahun 2020 sampai dengan 2022 merupakan data yang diperoleh dari dokumen RPJM. Untuk tahun 2023 dan 2024, dilakukan proyeksi berdasarkan trend pertumbuhan pada tahun 2020-2022, yaitu sebesar 12%.

Tabel 3.11 Perkiraan Besaran Pendanaan Sanitasi ke Depan

No	Uraian	Perkiraan Belanja Sanitasi (Rp)					Total
		2020	2021	2022	2023	2024	Pendanaan (Rp)
1	Perkiraan Belanja Langsung	746.504.761.934	838.723.096.358	942.827.050.748	1.055.966.296.838	1.182.682.252.458	4.766.703.458.336
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	66.714.361.834	68.048.649.071	69.409.622.052	70.797.814.493	72.213.770.783	347.184.218.232
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	44.790.285.716	50.323.385.781	56.569.623.044	63.357.977.810	70.960.935.147	286.002.207.498

Sumber: Bappeda Kota Banda Aceh

Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk operasional/pemeliharaan dan investasi sanitasi selama 5 tahun ke belakang dapat dilihat padaTabel 3.12. Pendanaan untuk setiap sektor meningkat setiap tahunnya. Pertumbuhan signifikan terjadi pada tahun 2018 dan 2019. Sektor drainase membutuhkan biaya operasional/pemeliharaan yang lebih besar dibandingkan sektor-sektor sanitasi lainnya.

Tabel 3.12 Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Operasional/Pemeliharaan dan Investasi Sanitasi

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp)					Pertumbuhan Rata-rata
		2015	2016	2017	2018	2019	
1	Belanja Sanitasi	8.918.551.620	5.219.486.867	5.462.176.815	11.980.960.776	18.279.645.396	33,77%
1.1	Air Limbah Domestik	694.265.000	448.614.950	159.258.100	467.885.500	579.759.700	29,45%
1.1.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	694.265.000	448.614.950	159.258.100	467.885.500	579.759.700	29,45%
1.2	Persampahan	2.396.750.720	2.361.533.560	2.273.730.280	3.391.144.768	3.996.027.866	15,45%
1.2.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	2.396.750.720	2.361.533.560	2.273.730.280	3.391.144.768	3.996.027.866	15,45%
1.3	Drainase	3.164.797.900	575.241.100	167.586.300	4.200.432.380	10.329.959.700	599,92%
1.3.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	3.164.797.900	575.241.100	167.586.300	4.200.432.380	10.329.959.700	599,92%
1.4	PHBS	2.662.738.000	1.834.097.257	2.861.602.135	3.921.498.128	3.373.898.130	11,99%
1.4.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	2.662.738.000	1.834.097.257	2.861.602.135	3.921.498.128	3.373.898.130	11,99%

Sumber: Bappeda Kota Banda Aceh

Perkiraan besaran pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk kebutuhan operasional/pemeliharaan aset sanitasi terbangun untuk periode 2020-2024 dapat dilihat pada Tabel 3.13. Perhitungan ini dilakukan berdasarkan data 5 tahun ke belakang (2014-2019).

Tabel 3.13 Perkiraan Besaran Pendanaan APBD Kota Banda Aceh untuk Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan Aset Sanitasi Terbangun hingga Tahun 2024

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp)					Total Pendanaan
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Belanja Sanitasi (1.1+1.2+1.3+1.4)	18.645.238.304	19.018.143.070	19.398.505.931	19.786.476.050	20.182.205.571	97.030.568.926
1.1	Air Limbah Domestik	591.354.894	603.181.992	615.245.632	627.550.544	640.101.555	3.077.434.617
1.1.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	591.354.894	603.181.992	615.245.632	627.550.544	640.101.555	3.077.434.617
1.2	Persampahan	4.075.948.423	4.157.467.392	4.240.616.740	4.325.429.074	4.411.937.656	21.211.399.285
1.2.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	4.075.948.423	4.157.467.392	4.240.616.740	4.325.429.074	4.411.937.656	21.211.399.285
1.3	Drainase	10.536.558.894	10.747.290.072	10.962.235.873	11.181.480.591	11.405.110.203	54.832.675.633
1.3.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	10.536.558.894	10.747.290.072	10.962.235.873	11.181.480.591	11.405.110.203	54.832.675.633
1.4	PHBS	3.441.376.093	3.510.203.614	3.580.407.687	3.652.015.840	3.725.056.157	17.909.059.392
1.4.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	3.441.376.093	3.510.203.614	3.580.407.687	3.652.015.840	3.725.056.157	17.909.059.392

Sumber : Bappeda Kota Banda Aceh

Sesuai informasi tabel di bawah bahwasanya Perkiraan Kemampuan APBD Kota Banda Aceh dalam mendanai program/kegiatan SSK ada peningkatan anggaran setiap tahunnya.

Tabel 3.14 Perkiraan Kemampuan APBD Kota Banda Aceh dalam Mendanai Program/Kegiatan SSK

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp)					Total Pendanaan
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Perkiraan Kebutuhan Operasional/Pemeliharaan	18,645,238,304	19,018,143,070	19,398,505,931	19,786,476,050	20,182,205,571	97,030,568,926
2	Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi	66,714,361,834	68,048,649,071	69,409,622,052	70,797,814,493	72,213,770,783	347,184,218,232
3	Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi	44.790.285.716	50.323.385.781	56.569.623.044	63.357.977.810	70.960.935.147	286.002.207.498
4	Kemampuan Mendanai SSK (APBD Murni) (2-1)	48,069,123,530	49,030,506,001	50,011,116,121	51,011,338,443	52,031,565,212	250,153,649,306
5	Kemampuan Mendanai SSK (Komitmen) (3-1)	26.145.047.412	31.305.242.711	37.171.117.113	43.571.501.760	50.778.729.576	188.971.638.572

Sumber : Bappeda Kota Banda Aceh

Bab 4 Strategi Pengembangan Sanitasi

Dalam merumuskan strategi pengembangan ke depannya diperlukan pemahaman terhadap kondisi dan permasalahan sanitasi yang mendesak sehingga strategi yang dirumuskan merupakan solusi yang dibutuhkan untuk menangani permasalahan sanitasi saat ini. Strategi ini akan dijabarkan dalam bentuk program dan kegiatan pengembangan sanitasi untuk 5 tahun ke depan. Perumusan strategi juga harus sesuai dengan visi dan misi sanitasi Kota Banda Aceh yang telah dirumuskan sebelumnya.

Strategi disusun berdasarkan hasil analisis SWOT *(Strength Weakness Opportunity Threat*). Dalam analisis SWOT terdapat 2 faktor yang dipertimbangkan, yaitu faktor internal yang terdiri dari kekuatan *(strength)* dan kelemahan *(weakness)* serta faktor eksternal yang terdiri dari peluang *(opportunity)* dan ancaman *(threat)*. Analisis SWOT mencakup aspek kelembagaan, aspek keuangan, aspek komunikasi, aspek teknis operasional, aspek sumber daya manusia, aspek partisipasi masyarakat, swasta dan kesetaraan jender, aspek sosial budaya serta aspek demografi dan lingkungan hidup.

4.1 Air Limbah Domestik

Dari hasil analisis SWOT diperoleh strategi pengembangan air limbah domestik di Kota Banda Aceh antara lain :

1. **Menyusun qanun tentang pengelolaan air limbah domestik**

   Qanun ini memuat aturan-aturan dan sanksi-sanksi dalam pengelolaan air limbah domestik. Hal ini dilakukan untuk mencapai sasaran pembangunan sanitasi sektor air limbah dalam hal meningkatkan kesadaran masyarakat dalam mengelola air limbah rumah tangga dan lingkungan secara aman.

2. **Menindaklanjuti pembentukan UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik**

   Pembentukan lembaga ini bertujuan untuk mengelola sarana dan prasarana IPLT sehingga IPLT yang telah terbangun dapat berfungsi optimal dan terkendali. Strategi ini berkaitan dengan aspek kelembagaan dalam pengelolaan air limbah. Oleh karena itu, implementasi dari strategi ini akan mempengaruhi pencapaian seluruh sasaran pengembangan air limbah.

3. **Meningkatkan kualitas infrastruktur pengelolaan air limbah dan pelayanan sanitasi kota**

   Strategi ini diperlukan untuk mencapai 5 sasaran pembangunan sanitasi sektor air limbah yang berkaitan dengan infrastruktur pengelolaan air limbah. Salah satu permasalahan terkait kualitas infrastruktur adalah masih terdapat sebanyak 1,55% tangki septik suspek tidak aman.

4. **Meningkatkan SDM terkait pengelolaan air limbah domestik baik dari kualitas maupun kuantitas**

   Saat ini, sumber daya manusia dengan keahlian khusus terkait pengelolaan air limbah masih kurang. Oleh karena itu, perlu dilakukan serangkaian kegiatan yang mendukung peningkatan kualitas dan kuantitas SDM seperti pelatihan, sertifikasi dan penambahan SDM. Dengan demikian pengelolaan air limbah dapat dilaksanakan secara maksimal. Strategi ini berkaitan dengan seluruh sasaran pengembangan yang telah dirumuskan. Implementasi dari strategi ini akan membantu dalam pengembangan air limbah baik dengan SPALDS maupun SPALDT.

5. **Meningkatkan pengolahan air limbah dengan SPALD-S dan SPALD-T**

   Strategi ini diperlukan untuk mencapai 100% pengelolaan air limbah dengan akses layak. Oleh karena itu, strategi dirumuskan untuk mencapai 4 sasaran pengembangan sanitasi sektor air limbah, yaitu:

   - meningkatkan SPALD Setempat dengan standar SNI yang telah berjalan, yang kemudian melakukan penyedotan lumpur tinja secara berkala (LLTT);
   - mengembangkan SPALD Setempat skala komunal pada kawasan padat, kumuh dan kawasan yang tidak bisa terlayani SPALD Terpusat;
   - mengembangkan SPALD Terpusat pada kawasan permukiman pesisir pantai atau permukiman baru yang telah teratur;
   - mengurangi SPALD Setempat untuk dikembangkan ke SPALD Terpusat.

6. **Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan air limbah domestik**

   Peningkatan pengetahuan masyarakat dapat dilakukan melalui pelatihan, konsultasi publik, penggunaan media cetak, media elektronik dan media sosial dalam sosialisasi dan kampanye tentang pengolahan air limbah domestik diantaranya penggunaan tangki septik kedap air. Hal ini dilakukan untuk mencapai salah satu sasaran pengembangan

air limbah, yaitu meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola air limbah rumah tangga dan lingkungan secara aman.

7. **Meningkatan peran swasta dalam pengelolaan air limbah domestik**
   Peran swasta dalam pengelolaan air limbah akan mengurangi beban Pemerintah Kota Banda Aceh serta mempercepat pencapaian target pembangunan sektor air limbah.

4.2 Persampahan

Strategi pengelolaan persampahan Kota Banda Aceh yang telah dirumuskan berdasarkan hasil analisis SWOT antara lain :

1. **Memaksimalkan koordinasi Badan Kerjasama Regional (BKR) Banda Aceh, Sabang, Jantho (BASAJAN) antara Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Kab. Aceh Besar perihal sampah perbatasan**
   Hal ini perlu dilakukan untuk menangani sampah di perbatasan Kota Banda Aceh dan Aceh Besar dimana masih adanya perilaku masyarakat di tapal batas kabupaten/kota masih ada yang membuang sampah rumah tangganya ke luar dari tapal batas yang telah di sepakati. BASAJAN sebagai badan kerjasama regional dapat menjadi salah wadah untuk menangani permasalahan ini.

2. **Mensinergikan SE Walikota No. 900/0014/2017 tentang Alokasi Dana Kebersihan dan Pelestarian Lingkungan di Tingkat Gampong se-Kota Banda Aceh dan Reusam Gampong untuk mengalokasikan anggaran pengelolaan persampahan di gampong**
   Alokasi Dana Desa dari Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi serta Alokasi Dana Gampong (ADG) dari Provinsi Aceh dapat digunakan untuk pengelolaan persampahan di gampong sebagaimana disebutkan dalam SE Walikota No. 900/0014/2017. SE Walikota ini dapat menjadi landasan bagi warga gampong untuk menyusun reusam gampong terkait pengalokasian anggaran untuk pengelolaan persampahan di gampong.

3. **Meningkatkan jumlah armada *compactor truck* untuk pengelolaan sampah**
   DLHK3 Banda Aceh saat ini baru memiliki 3 (tiga) unit *compactor truck*. Sarana yang dibutuhkan saat ini masih kurang. Dalam perencanaan yang telah dibuat, pelayanan persampahan di masa mendatang akan dilayani oleh *compactor truck*, tidak lagi

menggunakan *dump truck* dan *armroll truck.*

4. **Membentuk Polisi Sampah dalam upaya penegakan Qanun No. 1 Tahun 2017 tentang pengelolaan sampah**

   Pemerintah Kota Banda Aceh telah mengeluarkan Qanun No. 1 Tahun 2017 tentang pengelolaan persampahan. Dalam qanun ini juga diatur mengenai sanksi terhadap pelanggar qanun seperti membuang sampah sembarangan dan membakar sampah. Oleh karena itu, perlu dibentuk polisi sampah untuk mengawasi pelaksanaan qanun ini. Strategi ini diperlukan untuk mencapai salah satu sasaran pembangunan sanitasi sektor persampahan, yaitu memperkuat koordinasi stakeholder dalam penegkan Qanun Nomor 1 Tahun 2017.

5. **Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembentukan TPS 3R**

   Pemerintah Kota Banda Aceh memiliki target untuk meningkatkan pengurangan sampah dan penanganan sampah dari sumbernya. Oleh karena itu, peningkatan peran masyarakat dalam pembentukan TPS 3R merupakan salah satu strategi yang dapat dilakukan untuk mencapai target tersebut. Hal ini berkaitan dengan pencapaian salah satu sasaran pembangunan sanitasi persampahan, yaitu meningkatkan jumlah TPS 3R di kecamatan dan meningkatkan jumlah masyarakat yang melakukan pengolahan sampah pada sumbernya.

6. **Memanfaatkan sampah di TPA menjadi bahan bakar pengganti batu bara dalam sistem *Refuse Derived Fuel (RDF)***

   Pemerintah Kota Banda Aceh merencanakan pemanfaatan sampah sebagai sumber energi alternatif. Energi alternatif ini dapat dimanfaatkan untuk rumah tangga dan industri. Strategi ini merupakan salah satu upaya untuk mencapai sasaran pembangunan sanitasi persampahan, yaitu tersedianya energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar.

7. **Meningkatkan peran serta masyarakat tentang pengolahan sampah domestik**

   Strategi ini dirumuskan untuk meningkatkan jumlah sampah yang tertangani dari sumbernya. Dengan demikian jumlah sampah yang terangkut ke TPA akan berkurang. Hal ini merupakan salah satu target pemerintah Kota Banda Aceh untuk mengurangi beban TPA. Implementasi dari strategi ini diperlukan untuk mencapai salah satu

sasaran pembangunan sanitasi persampahan, yaitu meningkatkan jumlah masyarakat yang melakukan pengolahan sampah dari sumbernya.

8. **Peningkatan kapasitas SDM dalam upaya pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis rumah tangga**

   Pengurangan sampah merupakan salah satu target pemerintah Kota Banda Aceh dalam menangani masalah persampahan. Untuk mencapai target ini diperlukan tenaga pendukung dengan kapasitas yang memadai. Strategi merupakan upaya untuk mencapai salah satu sasaran pembangunan sanitasi persampahan, yaitu meningkatkan kapasitas SDM dalam pengelolaan persampahan perkotaan.

9. **Penguatan penegakan hukum**

   Penguatan penegakan hukum ini dilakukan melalui perkuatan koordinasi antar stakeholder terkait pelaksanaaan Qanun Nomor 1 Tahun 2017. Dalam hal ini diperlukan kerjasama antar stakeholder terkait pengawasan pelaksanaan qanun. Strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat Kota Banda Aceh terhadap pengelolaan sampah. Implementasi dari strategi merupakan upaya untuk mencapai salah satu sasaran pembangunan sanitasi persampahan, yaitu memperkuat koordinasi stakeholder dalam penegakan Qanun Nomor 1 Tahun 2017.

10. **Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi**

    Penyampaian informasi melalui media sosial maupun media komunikasi lainnya terkait pengelolaan persampahan menjadi salah satu strategi untuk meningkatkan kesadaran masyarakat. Dengan demikian, beberapa sasaran pembangunan sanitasi persampahan dapat tercapai, diantaranya meningkatkan jumlah masyarakat yang melakukan pengolahan sampah pada sumbernya, pengendalian sampah plastik yang masuk ke laut, serta pembinaan masyarakat bantaran sungai.

11. **Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana persampahan**

    Untuk mempercepat pembangunan sanitasi persampahan Pemerintah Kota Banda Aceh akan meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam penyediaan sarana dan prasarana persampahan. Dengan demikian, sasaran pembangunan sanitasi persampahan bisa dicapai, diantaranya meningkatkan jumlah cakupan layanan

kebersihan hingga 100% pada tahun 2024 dan tersedianya fasilitas pemilahan sampah di ruang publik sesuai standar nasional.

4.3 Drainase

Strategi yang telah dirumuskan berdasarkan hasil analisis SWOT untuk pengelolaan drainase Kota Banda Aceh antara lain :

1. ***Review Master Plan* Drainase**

   Master plan drainase yang dimiliki oleh Kota Banda Aceh saat ini dinilai sudah tidak sesuai dengan kondisi Kota Banda Aceh saat ini. Oleh karena itu, perlu dilakukan review master plan drainase sehingga dapat disesuaikan dengan kondisi Kota Banda Aceh saat ini .

2. **Membuat Peraturan Daerah tentang drainase**

   Peraturan Daerah atau qanun terkait pengelolaan drainase diperlukan untuk mengatur perihal pengelolaan dan pemeliharaan drainase serta memuat sanksi-sanksi terhadap pelanggaran.

3. **Mengoptimalkan koordinasi dan fungsi Pokja Sanitasi/PPAS**

   Koordinasi dan fungsi Pokja Sanitasi perlu dioptimalkan sehingga implementasi dari program dan kegiatan yang disusun dapat terlaksana sesuai dengan rencana dan terintegrasi dengan baik. Dengan demikian, sasaran pembangunan sanitasi sektor drainase terkait pengurangan genangan banjir menjadi 3,80 ha pada tahun 2024 serta peningkatan pemeliharaan sarana drainase dapat tercapai.

4. **Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan drainase**

   Untuk mengoptimalkan pengelolaan drainase dibutuhkan partisipasi dari masyarakat Kota Banda Aceh untuk terlibat dalam pemeliharaan saluran drainase. Strategi ini diharapkan dapat mendukung pencapaian sasaran pembangunan sanitasi sektor drainase, yaitu peningkatan pemeliharaan sarana drainase yang sudah ada secara rutin sehingga tidak ada yang rusak sampai tahun 2024.

5. **Meningkatkan anggaran operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana drainase**

   Strategi ini diperlukan untuk mengoptimalkan fungsi drainase yang telah terbangun. Selain itu, strategi ini diperlukan untuk mencapai sasaran pembangunan sanitasi sektor drainase, yaitu peningkatan pemeliharaan sarana drainase yang sudah ada secara rutin sehingga tidak ada yang rusak sampai 2024.

6. **Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara Pemerintah Kota dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan pihak swasta untuk penyediaan sarana dan prasarana drainase**

   Koordinasi dan kerjasama antara Pemerintah Kota dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan pihak swasta diperlukan sehingga program dari masing-masing instansi dapat terintegrasi dengan baik.

7. **Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan drainase**

   Strategi ini diperlukan untuk mengakomodasi lahan-lahan terbangun baru seperti kawasan perumahan baru untuk dapat tersambung dengan saluran drainase. Dengan demikian, sasaran pembangunan sanitasi sektor drainase terkait pengurangan genangan banjir menjadi 3,80 ha pada tahun 2024 dapat tercapai.

Bab 5 Kerangka Kerja Logis

Kerangka Kerja Logis (KKL) menjelaskan alur dan keterkaitan atas program dan kegiatan yang diusulkan dengan strategi, tujuan dan sasaran, serta permasalahan yang dihadapi. Matriks KKL mencakup beberapa hal sebagai berikut :

1. Permasalahan mendesak didefinisikan sebagai persoalan pokok dan mendasar, baik teknis maupun non teknis, terkait pelayanan sistem sanitasi di Kota Banda Aceh yang menghalangi tercapainya tujuan pelayanan sistem sanitasi sehingga harus ditemukan solusi dan diselesaikan secepatnya. Permasalahan mendesak juga merupakan isu strategis yang bersifat **kelemahan *(weakness)* dan ancaman *(threat)*** yang diperoleh dari analisis SWOT.
2. Isu strategis merupakan isu yang paling relevan dan memberikan efek penyelesaian paling besar terhadap pencapaian tujuan sanitasi. Isu strategis diperoleh dari analisis SWOT yang bersifat **kekuatan *(strength)* dan peluang *(opportunity).***
3. Tujuan didefinisikan sebagai hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi serta mengatasi permasalahan mendesak.
4. Sasaran didefinisikan sebagai hal-hal yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara spesifik, terukur, dapat dicapai, relevan dan berjangka waktu dan sesuai dengan indikator tercantum dalam kebijakan, *sustainable development goals*, SPM bidang Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang atau kebijakan lainnya.
5. Strategi didefinisikan sebagai suatu upaya menjawab permasalahan mendesak bersumber dari rumusan strategi yang telah disepakati berdasarkan hasil analisis SWOT.
6. Indikasi program didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk melaksanakan strategi yang diselaraskan kepada sumber pendanaan. Rencana program harus meliputi 5 (lima) aspek utama dalam pengelolaan sanitasi yaitu (1) Aspek Peran Serta Masyarakat, (2) Aspek Kelembagaan, (3) Aspek Teknis, (4) Aspek Keuangan, (5) Aspek Pengaturan. Rencana program dalam aspek teknis mengacu pada hasil sistem dan zona pada Instrumen SSK, dan mengacu pada tahapan pengembangan sanitasi yang dirumuskan secara relevan dengan mata anggaran yang meliputi

berbagai aspek, antara lain infrastruktur, pemberdayaan masyarakat, komunikasi, promotif, kelembagaan dan pengaturan.

7. Indikasi kegiatan didefinisikan sebagai serangkaian upaya untuk melaksanakan strategi yang diselaraskan dengan tugas dan fungsi institusi terkait secara teknis (kedinasan). Adapun kegiatan utama dan sub kegiatan sanitasi sesuai dengan rencana program yang telah dirumuskan yang mengacu pada SIDLACOM *(Survey, Investigation, Design, Land acquisition, Action program, Construction, Operation and Maintenance)* untuk rencana kegiatan yang terkait aspek teknis.

Untuk matriks KKL terbagi atas 3 bagian yaitu KKL Air Limbah, KKL Persampahan dan KKL Drainase.

5.1 Matriks KKL Air Limbah

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Kegiatan
1. Perda/Qanun yang mengatur pengelolaan air limbah belum ada 2. Pengelolaan air limbah belum mengerucut kepada satu dinas 3. Rendahnya alokasi pendanaan dari Pemerintah Kota 4. Sumber penerimaan retribusi dari pelayanan limbah belum dilakukan 5. Terbatasnya truk tinja dalam melayani kebutuhan masyarakat 6. Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil dalam menangani air limbah 7. Belum ada pelatihan untuk peningkatan SDM dari air limbah 8. Rendahnya minat pihak swasta dalam pengelolaan air limbah 9. Adanya tangki septik masyarakat yang tidak kedap air 10. Kurangnya minat masyarakat dalam mengetahui pentingnya informasi air limbah di media cetak, media eletronik dan media sosial 11. Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah domestik 12. Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kepadatan penduduk yang tidak merata mengakibatkan pelayanan tidak maksimal 13. Pemanfaatan limbah untuk biogas belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat	1. Proses perencanaan program yang dilakukan berorientasi ramah dan berwawasan lingkungan sudah di lakukan 2. Telah dibentuk kelembagaan Pokja Sanitasi/PPAS yang mengkoordinasi program sanitasi 3. Adanya peningkatan anggaran APBK/DOKA untuk sektor Pengelolaan Air Limbah. 4. Tersedia biaya operasional dan pemeliharaan sarana air limbah 5. Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan air limbah secara komunal 6. Kolaborasi dari semua sektor dalam penanganan air limbah 7. Adanya pelatihan SDM untuk mendukung pengelolaan Air Limbah Domestik 8. Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) dan pihak swasta yang bisa dimanfaatkan dalam pengelolaan air limbah 9. Pengelolaan Air Limbah.dapat menambah pendapatan anggaran daerah 10. Pengenalan teknologi yang lebih maju dan ramah lingkungan dalam pengelolaan air limbah dengan pemanfaatan limbah untuk biogas, energi listrik dan pupuk 11. Banyaknya media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik yang dapat digunakan untuk sosialisasi dan promosi 12. Terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam pengelolaan air limbah 13. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi gaya hidup 14. Pembuatan sarana air limbah komunal lebih terkontrol dan lingkungan jadi asri	Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan air limbah domestik melalui pembangunan infrastruktur air limbah yang ramah lingkungan dan berkelanjutan untuk mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih di Kota Banda Aceh	1. Meningkatkan jumlah rumah tangga yang memilki akses terhadap sarana limbah domestik dengan tangki septik suspek aman 100% pada tahun 2024 2. Meningkatkan SPALD Setempat dengan standar SNI yang telah berjalan, yang kemudian melakukan Layanan Lumpur Tinja Terjadwal (LLTT) mulai tahun 2020-2024 3. Mengembangkan SPALD Setempat skala komunal pada kawasan padat, kumuh dan kawasan yang tidak bisa terlayani SPALD Terpusat mulai tahun 2020-2024 4. Mengembangkan SPALD Terpusat pada kawasan permukiman pesisir pantai atau permukiman baru yang telah teratur mulai tahun 2020-2024 5. Mengurangi SPALD Setempat untuk dikembangkan ke SPALD Terpusat mulai tahun 2020-2024 6. Memastikan pengelola swasta yang ikut terlibat kegiatan penyedotan lumpur tinja harus taat dan patuh pada aturan yang telah ditentukan pengelola air limbah mulai tahun 2020-2024 7. Meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat dalam mengelola air limbah rumah tangga dan lingkungan secara aman mulai tahun 2020-2024	1. Menyusun qanun tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik 2. Menindaklanjuti pembentukan UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik 3. Meningkatkan kualitas infrastruktur pengelolaan limbah dan pelayanan sanitasi kota 4. Meningkatkan SDM terkait pengelolaan air limbah domestik baik dari kualitas maupun kuantitas 5. Meningkatkan pengolahan air limbah dengan SPALD-S dan SPALD-T 6. Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan air limbah domestik 7. Meningkatkan peran swasta dalam pengelolaan air limbah	1. Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah 2. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.1 Pengelolaan dan pengembangan sistem air limbah domestik regional 1.2 Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota 2.1 Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

5.2 Matriks KKL Persampahan

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Kegiatan
1. Rendahnya alokasi APBK untuk penyediaan sarana dan prasarana persampahan 2. Ketidaksesuaian antara alat pengangkut dan pewadahan 3. Adanya koordinasi antar stakeholder dalam penanganan persampahan 4. Kurangnya koordinasi antara Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Kab. Aceh Besar dalam pengelolaan sampah di kawasan perbatasan 5. Pengelolaan TPA Regional belum optimal 6. Terbatasnya lahan untuk penempatan wadah komunal/kontainer di gampong 7. Pengaduan dari masyarakat ke call center meningkat 8. Masih adanya sebagian masyarakat yang menggunakan layanan persampahan namun tidak membayar retribusi sampah 9. Hasil Studi EHRA 75% sampah rumah tangga tidak diolah di tempat 10. Masih ada perilaku masyarakat yang membakar sampah dan membuang sampah di sembarang tempat yang menimbulkan pencemaran lingkungan 11. Tren urbanisasi penduduk yang meningkat 12. Sampah yang berasal luar Kota Banda Aceh di kawasan perbatasan	**8.** 1. Tersedianya regulasi terkait pengelolaan persampahan 2. Kebijakan pengelolaan persampahan telah tercantum dalam dokumen perencanaan (RPJMD, RTRW, PTMP dll) 3. Perencanaan program yang dilakukan berorientasi ramah lingkungan sudah di lakukan 4. Ada OPD dan SOP terkait pengelolaan sektor persampahan 5. Tersedianya anggaran sanitasi dari APBK/Dana Otsus 6. Retribusi sektor persampahan tinggi 7. Alokasi anggaran operasional dan pemeliharaan sarana persampahan 8. Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan persampahan 9. Telah adanya pengelolaan sampah di TPA dengan sistem biopro, pirolisis, komposting dan metanisasi 10. Telah memiliki armada pendukung untuk pelayanan persampahan 11. Pengoperasian TPA dengan sistem sanitary landfill 12. Kolaborasi dari stakeholder dalam penanganan persampahan 13. Adanya penyuluhan kesehatan lingkungan 14. Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli terhadap isu persampahan 15. Adanya kerjasama Pemerintah Kota dengan pihak swasta/LSM dalam pengelolaan persampahan 16. Adanya partisipasi aktif kelompok masyarakat dalam pengelolaan persampahan	1. Mewujudkan lingkungan yang sehat dan bersih di Kota Banda Aceh melalui pengelolaan persampahan yang berwawasan lingkungan 2. Meningkatkan kualitas pelayanan Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota 3. Meningkatkan kualitas kebersihan, pengendalian dan konservasi lingkungan yang berkesinambungan 4. Meningkatkan pemanfaatan energi terbarukan dari pengelolaan sampah 5. Meningkatkan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan sampah	1.1 Tidak ada lagi TPS liar pada tahun 2024 1.2 Meningkatkan jumlah TPS 3R di kecamatan mulai tahun 2020-2024 1.3 Meningkatkan jumlah Bank Sampah di permukiman mulai tahun 2020-2024 1.4 Meningkatkan jumlah masyarakat yang melakukan pengolahan sampah pada sumbernya mulai tahun 2020-2024 2.1 Meningkatkan jumlah cakupan layanan kebersihan hingga 100% pada tahun 2024 2.2 Meningkatkan kapasitas SDM di dalam pengelolaan persampahan perkotaan mulai tahun 2020 3.1 Pengendalian sampah plastik yang masuk ke laut mulai tahun 2020. 3.2 Pembinaan masyarakat bantaran sungai mulai tahun 2020 3.3 Tersedianya fasilitas pemilahan sampah di ruang publik sesuai standar nasional mulai tahun 2020 4.1 Tersedianya energi alternatif sebagai pengganti bahan bakar mulai tahun 2020 5.1 Memperkuat koordinasi stakeholder dalam penegakan qanun no. 1 tahun 2017 mulai tahun 2020	1. *Memaksimalkan koordinasi Badan Kerjasama Regional (BKR) BASAJAN antara Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Kab. Aceh Besar perihal sampah perbatasan* 2. *Mensinergikan SE Walikota No. 900/0014/2017 tentang Alokasi Dana Kebersihan dan Pelestarian Lingkungan di Tingkat gampong Se Kota Banda Aceh dan reusam gampong untuk mengalokasikan anggaran pengelolaan persampahan di gampong* 3. *Meningkatkan jumlah armada compactor truck untuk pengelolaan sampah* 4. *Membentuk polisi sampah dalam upaya penegakkan qanun no. 1 tahun 2017 tentang pengelolaan sampah* 5. *Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembentukan TPS 3R* 6. *Memanfaatkan sampah di TPA menjadi bahan bakar pengganti batubara dalam sistem Refuse Derived Fuel (RDF)* 7. *Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah domestik* 8. *Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam upaya pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga*	1. Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional 2. Program Pengelolaan Persampahan 3. Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.1 Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota 2.1 Pengelolaan Sampah 3.1 Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Kegiatan
	17. Pemanfaatan sampah untuk energi alternatif dan pupuk organik 18. Penggunaan media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik untuk sosialisasi dan promosi 19. Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli terhadap isu persampahan 20. Adanya kelompok perempuan yang mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis 21. Pemanfaatan gas metan dari TPA mengurangi efek gas rumah kaca			9. *Penguatan penegakan hukum* 10. *Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi* 11. *Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam penyediaan sarana dan pra sarana persampahan*		

5.3 Matriks KKL Drainase

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Kegiatan
1. Perda/Qanun yang mengatur pengelolaan drainase belum ada 2. Peran Pokja Sanitasi/PPAS dalam mendukung perencanaan sanitasi belum optimal 3. Koordinasi pengelolaan drainase belum optimal (pelimpahan kewenangan masih tumpeng tindih) 4. Belum maksimal alokasi APBK dan DOKA untuk penyediaan sarana dan prasarana drainase 5. Kurangnya sarana operasional 6. Drainase yang ada masih digunakan untuk pembuangan air kotor dan air hujan 7. Penanganan sistem drainase masih bersifat parsial dan tidak dalam skala kewilayahan 8. Master Plan Pengelolaan drainase belum terintegrasi dan perlu di update	*1.* Kebijakan pengelolaan drainase telah tercantum dalam peraturan daerah dan dokumen perencanaan (qanun Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh, RPJMD, RTRW, RP2KPKP, dll) *2.* Telah dibentuk Pokja Sanitasi/PPAS yang mengkoordinasi program Sanitasi *3.* Ada OPD yang menangani sektor drainase *4.* Adanya dukungan anggaran sektor drainase dari APBK dan DOKA *5.* Adanya perencanaan teknis terkait pengelolaan drainase *6.* Adanya kendaraan operasional dan peralatan untuk pembersihan drainase *7.* Rumah pompa yang berfungsi baik *8.* Adanya peningkatan cakupan layanan	*1.* Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana serta prasarana drainase kota yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan untuk mengantisipasi terjadinya genangan	1. Tersusunnya perda/qanun pengelolaan drainase kota mulai tahun 2021 2. Mengurangi luas genangan menjadi 3,80 ha pada tahun 2024 3. Peningkatan pemeliharaan sarana drainase yang sudah ada secara rutin sehingga tidak ada yang rusak sampai tahun 2024	*1. Review Master Plan Drainase* *2. Membuat Peraturan Daerah tentang Drainase* *3. Mengoptimalkan koordinasi dan fungsi Pokja Sanitasi/PPAS* *4. Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan drainase* *5. Meningkatkan anggaran operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana drainase* *6. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara Pemerintah Kota dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan pihak swasta untuk penyediaan sarana dan prasarana drainase*	*1.* Program Pengelolaan Sumber Daya Air (SDA) *2.* Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase *3.* Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU) *4.* Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	1.1. Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 Daerah Kabupaten/Kota 2.1. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi 2.2. Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota 3.1. Urusan penyelenggaraan

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Kegiatan
9. Informasi yang disampaikan di media komunikasi/sosial media/online kurang menarik dan jarang update 10. Kurangnya kapasitas OPD dalam melakukan komunikasi/koordinasi program ke berbagai pihak (Provinsi dan Pusat) 11. Kurangnya sosialisasi pemahaman tentang drainase lingkungan kepada masyarakat gampong sebagai penerima manfaat 12. Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil dalam menangani drainase 13. Kurangnya sumber daya manusia yang khusus untuk pengelolaan rumah pompa 14. Belum ada inisiasi kerjasama antara Pemeerintah Kota Banda Aceh, lembaga kemasyarakatan dan pihak swasta dalam pengelolaan drainase 15. Sulitnya penanganan sedimentasi pada sungai karena merupakan kewenangan instansi vertikal (BWS Sumatra I) 16. Berkurangnya pembiayaan APBN dan APBA untuk sektor drainase 17. Tidak adanya kontribusi pihak swasta dalam pembiayaan sektor drainase 18. Kondisi topografi kota cenderung datar sehingga menyulitkan aliran air secara gravitasi 19. Ada jaringan drainase yang ditutup bangunan sehingga menyulitkan pemeliharaan 20. Pendangkalan saluran oleh penumpukan sedimentasi dan sampah sering terjadi	drainase (Tim Reaksi Cepat Drainase) *9.* Pengelolaan Pembangunan Drainase Berbasis Masyarakat *10.* Adanya Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) di Tiap Gampong *11.* Kolaborasi dari stakeholder dalam penanganan drainase *12.* Adanya Pokja Sanitasi/PPAS yang mengkoordinasi program sanitasi lingkungan *13.* Dukungan dari Media Komunikasi /Sosial media/Online *14.* Adanya penyuluhan kesehatan lingkungan *15.* Terdapat SDM yang mendukung pengelolaan drainase (operator, tenaga teknis) *16.* Adanya Tim Reaksi Cepat Drainase *17.* Adanya program Kementerian PUPR yang mendukung sektor drainase berbasis masyarakat *18.* Tersedianya anggaran sanitasi dari Dana Desa dan Alokasi Dana Gampong *19.* Adanya APBN dan donor yang mendukung sektor drainase berbasis masyarakat *20.* Adanya sungai sebagai potensi saluran drainase primer *21.* Pengelolaan pembangunan drainase lingkungan berbasis masyarakat *22.* Banyaknya media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik yang dapat digunakan untuk			7. *Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan drainase*		PSU Permukiman 3.2. Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan 4.1. Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Permasalahan Mendesak	Isu Strategis	Tujuan	Sasaran	Strategi	Program	Kegiatan
21. Sistem pengaduan warga terkait banjir dan genangan yang belum terpusat 22. Kurangnya kepedulian masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan drainase 23. Terjadinya perubahan pola tata air drainase akibat dari penimbunan lahan untuk pembangunan yang masif oleh masyarakat 24. Masih adanya masyarakat membuang limbah cair dan padat ke dalam saluran kota 25. Adanya persepsi masyarakat bahwa pengelolaan drainase adalah urusan pemerintah 26. Kebiasaan masyarakat perkotaan menutup drainase dengan bangunan permanen 27. Drainase kota menerima limpasan air hujan dan sampah dari Kab. Aceh Besar 28. Terjadi pencemaran terhadap air tanah dan lingkungan sekitar	sosialisasi dan promosi 23. Adanya perangkat gampong yang berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat 24. Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat yang bisa dimanfaatkan 25. Adanya peran serta masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase di lingkungan masing-masing 26. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi gaya hidup 27. Gotong royong sebagai kearifan lokal 28. Pemanfaatan hasil pengerukan sedimen saluran untuk pupuk organik 29. Penduduk Kota Banda Aceh didominasi oleh generasi muda (usia 15-35 tahun) sehingga lebih mudah untuk mengedukasi masalah drainase					

Bab 6 Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan Sanitasi

6.1 Ringkasan

Data Tabel 6.1 diperoleh dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, yang telah diolah berdasarkan kebutuhan untuk 5 tahun ke depan (2020-2024). Tabel memberikan gambaran kebutuhan biaya pengembangan sanitasi untuk 5 tahun ke depan.

Tabel 6.1 Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengmbangan Sanitasi untuk 5 Tahun

x Rp. 1 juta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Air Limbah Domestik	9.540	64.980	338.080	622.680	520.080	**1.555.360**
2	Persampahan	10.240	10.506	10.921	9.121	10.431	**51.219**
3	Drainase	19.126	65.029	70.382	128.579	77.261	**360.378**
Jumlah (a)		38.906	140.515	419.383	760.380	607.772	**1.966.957**
Perkiraan APBD Murni untuk Sanitasi (b)		66.714	68.048	69.409	70.797	72.213	**347.181**
Perkiraan Komitmen Pendanaan Sanitasi (c)		44.790	50.323	56.569	63.357	70.960	**286.002**
Gap 1 (a-b)		-27.808	72.467	349.974	689.583	535.559	**1.619.776**
Gap 2 (a-c)		-5.884	90.192	362.814	697.023	536.812	**1.680.955**

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, di olah

Tabel 6.2 Rekapitulasi Indikasi Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi untuk 5 Tahun per Sumber Anggaran

x Rp. 1 juta

No	Sumber Anggaran	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
A	**Pemerintah**						
1	APBK Kota Banda Aceh	23.785	41.870	44.015	46.265	42.893	**198.829**
2	APBA Prov. Aceh	2.496	11.069	16.293	71.890	24.454	**126.203**
3	APBN	850	55.319	338.819	623.319	523.620	**1.541.928**
4	DAK	7.850	28.200	16.100	14.650	12.450	**79.250**
Jumlah A		**34.981**	**136.458**	**415.227**	**756.124**	**603.417**	**1.946.210**
B	**Non Pemerintah**						
1	CSR/Swasta	-	-	-	-	-	**-**
2	Masyarakat	3.925	4.055	4.155	4.255	4.355	**20.745**
Jumlah B		**3.925**	**4.055**	**4.155**	**4.255**	**4.355**	**20.745**
Total (A+B)		**38.906**	**140.513**	**419.382**	**760.379**	**607.772**	**1.966.955**

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan

Data Tabel 6.2 diperoleh dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan. Tabel ini berisikan rekapitulasi indikasi kebutuhan biaya pengembangan sanitasi untuk 5 tahun dengan penjabaran per sumber anggaran. Dari tabel ini dapat dilihat bahwa sumber pendanaan dari pemerintah lebih besar dari pendanaan non pemerintah (masyarakat).

6.2 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Pemerintah

Data Tabel 6.3 diambil dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan sumber pendanaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Kota Banda Aceh (APBK). Dari tabel ini dapat dilihat bahwa kebutuhan penanganan dan pengelolaan sektor drainase lebih besar dibandingkan sektor persampahan dan air limbah, yaitu sekitar 79% dari total sumber pendanaan APBK untuk sanitasi selama 5 tahun ke depan.

Tabel 6.3 Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan APBK Kota Banda Aceh

x Rp. 1 juta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Air Limbah	450	1.260	1.160	1.660	2.160	**6.690**
2	Persampahan	7.155	7.285	7.250	6.400	6.410	**34.500**
3	Drainase	16.180	33.325	35.605	38.205	34.323	**157.639**
Jumlah		**23.785**	**41.870**	**44.015**	**46.265**	**42.893**	**198.829**

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, di olah

Data Tabel 6.4 diambil dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan. Tabel ini berisikan rekapitulasi sumber pendanaan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Provinsi Aceh (APBA) untuk pengembangan sanitasi jangka menengah (2020-2024).

Tabel 6.4 Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan APBA Provinsi Aceh

x Rp. 1 juta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Air Limbah	-	-	-	-	-	**-**
2	Persampahan	-	-	-	-	-	**-**
3	Drainase	2.496	11.069	16.293	71.890	24.454	**126.203**
Jumlah		**2.496**	**11.069**	**16.293**	**71.890**	**24.454**	**126.203**

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, di olah

Data Tabel 6.5 diambil dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan. Tabel ini berisikan rekapitulasi sumber pendanaan sanitasi dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) untuk 5 tahun ke depan (2020-2024). Dari tabel ini terlihat bahwa kebutuhan pendanaan untuk penanganan dan pengelolaan sektor air limbah lebih besar dibandingkan penanganan dan pengelolaan sektor persampahan dan sektor drainase.

Tabel 6.5 Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan APBN

x Rp. 1 juta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Air Limbah	-	33.200	318.400	603.500	502.500	**1.457.600**
2	Persampahan	850	1.936	2.386	1.786	3.086	**10.044**
3	Drainase	-	20.183	18.033	18.033	18.034	**74.284**
Jumlah		**850**	**55.319**	**338.819**	**623.319**	**523.620**	**1.541.928**

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, di olah

Data Tabel 6.6 diambil dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan. Tabel ini berisikan rekapitulasi sumber pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK) untuk pengembangan sanitasi jangka menengah (2020-2024). Dari tabel ini dapat dilihat bahwa kebutuhan pendanaan untuk penanganan dan pengelolaan sektor air limbah lebih besar dari penanganan dan pengelolaan sektor persampahan. Sementara penanganan dan pengelolaan sektor drainase tidak menggunakan sumber pendanaan DAK.

Tabel 6.6 Rekapitulasi dengan Sumber Pendanaan Dana Alokasi Khusus (DAK)

x Rp. 1 juta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Air Limbah	6.000	27.300	15.200	14.100	11.900	**74.500**
2	Persampahan	1.850	900	900	550	550	**4.750**
3	Drainase	-	-	-	-	-	**-**
Jumlah		**7.850**	**28.200**	**16.100**	**14.650**	**12.450**	**79.250**

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, di olah

6.3 Kebutuhan Biaya Pengembangan Sanitasi dengan Sumber Pendanaan Non Pemerintah

Tabel 6.7 diambil dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan. Tabel ini berisikan rekapitulasi sumber pendanaan pengembangan sanitasi

jangka menengah (2020-2024) dengan sumber pendanaan CSR. Dari tabel ini dapat dilihat bahwa tidak ada anggaran dari partisipasi swasta/CSR untuk pengembangan sektor air limbah, sektor persampahan dan sektor drainase.

Tabel 6.7 Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Swasta/CSR

x Rp. 1 juta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Air Limbah	-	-	-	-	-	-
2	Persampahan	-	-	-	-	-	-
3	Drainase	-	-	-	-	-	-
Jumlah		-	-	-	-	-	-

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, di olah

Tabel 6.8 Rekapitulasi Pendanaan Sanitasi Partisipasi Masyarakat

x Rp. 1 juta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Air Limbah	3.090	3.220	3.320	3.420	3.520	**16.570**
2	Persampahan	385	385	385	385	385	**1.925**
3	Drainase	450	450	450	450	450	**2.250**
Jumlah		**3.925**	**4.055**	**4.155**	**4.255**	**4.355**	**20.745**

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, di olah

Data tabel Tabel 6.8 diambil dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan. Tabel ini berisikan rekapitulasi kebutuhan pendanaan sanitasi dari masyarakat untuk pengembangan sanitasi jangka menengah (2020-2024). Dari tabel ini dapat dilihat bahwa pendanaan untuk pengembangan sektor air limbah membutuhkan partisipasi masyarakat yang lebih besar dibandingkan sektor persampahan dan drainase.

6.4 Antisipasi Funding Gap

Data Tabel 6.9 diambil dari Lampiran 3 Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan. Dari tabel ini dapat dilihat bahwa tidak ada funding gap untuk pengembangan sanitasi jangka menengah (2020-2024). Hal ini dikarena semua program dan kegiatan telah diplotkan dengan berbagai sumber dana yang tersedia baik pemerintah maupun non pemerintah.

Tabel 6.9 Funding Gap

x Rp. 1 juta

No	Uraian Kegiatan	Tahun Anggaran					Total Anggaran
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Air Limbah	-	-	-	-	-	-
2	Persampahan	-	-	-	-	-	-
3	Drainase	-	-	-	-	-	-
4	Daftar Tunggu *(Funding Gap)*	-	-	-	-	-	-
5	Kebutuhan Pendanaan Sanitasi	-	-	-	-	-	-
6	Gap (%)	-	-	-	-	-	-

Sumber : Tabel Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan, di olah

Bab 7 Monitoring dan Evaluasi Capaian SSK

Strategi monitoring dan evaluasi merupakan salah satu strategi pendukung yang akan turut menentukan keberhasilan program pembangunan di bidang sanitasi. Kegiatan monitoring dan evaluasi sebagai bagian dalam perencanaan strategi sanitasi Kota Banda Aceh untuk mengetahui sejauh mana batasan kegiatan dan hasil dari pelaksanaan SSK yang telah dicapai setiap tahun selama 5 tahun perencanaan SSK. Selain itu, monitoring dan evaluasi juga merupakan kontrol untuk perencanaan program tahun berikutnya dan membahas penyelesaian kegiatan yang tertunda bahkan sebagai data dasar kegiatan dari perencanaan yang berkelanjutan.

Sesuai dengan tujuan penyusunan SSK Kota Banda Aceh maka tujuan penyusunan strategi monitoring dan evaluasi sanitasi adalah menetapkan kerangka kerja untuk mengukur dan memperbaharui kondisi dasar sanitasi, untuk memastikan tujuan dan sasaran sanitasi, rencana pengembangan dan capaian target *Sustainable Development Goals* serta kepatuhan pada standar pelayanan minimum yang ada sudah dilaksanakan secara efektif.

Monitoring dan evaluasi pelaksanaan SSK adalah usaha peningkatan kinerja dan akuntabilitas institusi dalam pencapaian visi pembangunan sanitasi, yang mencakup hal-hal sebagai berikut :

- Menilai kembali kerangka hasil/kerangka strategi SSK. Kerangka hasil seperti tujuan, sasaran, *input*, kegiatan dan *output* sesuai kaidah **SMART** *(Specific, Measurable, Achievable, Relevant, Time Bound)* serta memiliki indikator jelas.
- Menetapkan mekanisme monitoring dan evaluasi implementasi SSK di tingkat pokja
- Memasukkan informasi kerangka hasil ke dalam sistem monitoring dan evaluasi berbasis web ke NAWASIS (National Water Supply and Sanitation Information Services).

Tabel 7.1 Capaian Strategis Sektor Air Limbah

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

Kegiatan: Penyediaan Prasarana dan Sarana Air Limbah

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Studi Kelayakan Pembangunan IPAL Kawasan	1.200.000.000	1 Paket	249.282	-	-	-
2	Perencanaan Detail (DED) SANIMAS	150.000.000	3 Paket	249.282	66.000.000	33 paket	8250
3	Pembebasan Lahan / Tanah Pembangunan IPAL Kawasan	1.500.000.000	3 Paket	48.311	-	-	-
4	Pembangunan IPAL Kawasan	15.000.000.000	3 Paket	48.311	-	-	-
5	Pembangunan SANIMAS	17.425.000.000	41 Paket	20.500	14.025.000.000	33 paket	8250

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

Kegiatan: Fasilitasi Pembinaan Teknik Pengolahan Air Limbah

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Sosialisasi Rencana Pembangunan IPAL Kawasan	1.500.000.000	3 Kawasan	48.311	-	1 kawasan	20.547
2	Sosialisasi Rencana Pembangunan SANIMAS	410.000.000	41 Kawasan	17.500	3.000.000	41 kawasan	200

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
3	Pelatihan Pengelolaan Sarana & Prasarana Air Limbah (SANIMAS)	347.000.000	41 Orang	20.500	13.000.000	31 orang	0
4	Penyuluhan untuk mendorong partisipasi masyarakat dalam pengelolaan Air Limbah Domestik (pada daerah yang berpotensi untuk dibangun MCK++)	220.000.000	44 Kegiatan	22.000	700.000.000	20 kegiatan	4.475
5	Pembentukan Lembaga Pengelola IPAL Kawasan	30.000.000	3 Buah	48.311	-	-	-
6	Pembentukan Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM-SANIMAS)	205.000.000	41 Kelompok	20.500	-	33 kelompok	165

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Air Minum dan Air Limbah

Kegiatan: Rehabilitasi /Pemeliharaan Sarana dan Prasarana Air Limbah

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Biaya Operasional dan Pemeliharaan IPAL Kawasan	3.500.000.000	3 Paket	48.311	-	-	-
2	Biaya Operasional dan Pemeliharaan SANIMAS	995.000.000	41 Paket	20.500	132.000.000	33 paket	8.250

Program: Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan: Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Kampanye CTPS (Cuci Tangan Pakai Sabun)	135.000.000	45 Kali	249.282	55.200.000	160	13.800

Program: Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Kegiatan: Pengkajian Pengembangan Lingkungan Sehat

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Penataan dan Pembinaan Pasar Sehat	90.000.000	45 Paket	249.282	4.800.000	24 Kali Kegiatan	1.200

Program: Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Kegiatan: Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Memberdayakan Masyarakat melalui Program STBM	10.000.000	45 Kali	249.282	675.000.000	90 Gampong	4.500

Program: Program Pengembangan Lingkungan Sehat

Kegiatan: Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output (Unit/Keg.)	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Advokasi Lintas Sektor 5 Pilar STBM	25.000.000	5 Kali	249.282	75.000.000	3 Kali	150

Tabel 7.2 Capaian Strategis Sektor Persampahan

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan: Penyediaan Prasarana dan Sarana Pengelolaan Persampahan

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Belanja Peralatan Kebersihan dan Bahan Pembersihan (Pengadaan Wadah Sampah)	500.000.000	750 Unit	21.429	1.302.853.000	1748 Unit	21.429
2	Belanja propaganda dan dokumentasi (Pembuatan papan Himbauan)	40.000.000	30 Unit	24.000	-	-	-
3	Pengadaan Truck Sampah (Compactor)	7.000.000.000	5 Unit	142.857	2.409.004.900	2 Unit	142.857
4	Pengadaan Armroll Truck	1.800.000.000	3 Unit	64.286	-	-	-
5	Pengadaan Truck Sampah	700.000.000	2 Unit	17.143	1.100.710.840	2 Unit	17.143
6	Pengadaan Mobil Pick Up	600.000.000	3 Unit	17.143	539.900.000	4 Unit	17.143
7	Pengadaan Kontainer sampah 8 m3	750.000.000	15 Unit	128.571	90.860.000	2 Unit	128.571
8	Pengadaan Kontainer sampah 6 m3	1.000.000.000	25 Unit	142.857	498.538.000	13 Unit	142.857
9	Pengadaan Wadah Sampah Komunal (660 liter)	720.000.000	160 Unit	150.857	658.350.000	132 Unit	150.857
10	Pengadaan Krengkeng Pick Up Sampah	21.000.000	3 Unit	17.143	29.700.000	4 Unit	17.143

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan: Peningkatan Operasi dan Pemeliharaan Prasarana dan Sarana Persampahan

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah (Compactor)	900.000.000	16 Unit	49.856	469.327.000	3 Unit	49.856
2	Operasional dan Pemeliharaan Armroll Truck	450.000.000	9 Unit	49.856	1.532.744.000	5 Unit	49.856
3	Operasional dan Pemeliharaan Truck Sampah	240.000.000	6 Unit	99.713	8.262.787.500	39 Unit	99.713
4	Operasional dan Pemeliharaan Mobil Pick Up	180.000.000	9 Unit	49.856	4.008.743.000	24 Unit	49.856
5	Operasional dan Pemeliharaan Kontainer sampah	1.200.000.000	120 Unit	49.856	268.000.000	48 Unit	49.856

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan: Pengembangan Teknologi pengolahan persampahan

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Belanja operasional dan pemeliharaan pabrik plastik	100.000.000	5 Tahun	779	87.493.140	5 Tahun	779
2	Belanja Bahan baku plastik	2.000.000.000	5 Tahun	779	1.969.698.850	5 Tahun	779
3	Belanja Jasa Pengangkutan dan Muat Plastik	110.000.000	50 Kali	779	97.200.000	60 Kali	779
4	Belanja pemeliharaan rumah kompos TPA	100.000.000	5 Tahun	4.986	114.529.800	5 Tahun	5.000
5	Belanja pemeliharaan rumah kompos kawasan	25.000.000	5 Tahun	415	37.718.960	5 Tahun	16.150

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan: Peningkatan Kemampuan Aparat Pengelolaan Persampahan

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Pemberian Penghargaan Pekerja/Kader terbaik, Gampong dan Sekolah Terbersih	250.000.000	5 Kegiatan	249.282	292.200.000	5 Kegiatan	45.000

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan: Peningkatan peran serta masyarakat dalam pengelolaan persampahan

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Pengadaan Wadah Komposter	200.000.000	1250 Unit	3.571	200.000.000	1.250 Unit	6.250
2	Pengadaan Wadah Pemilahan Sampah (Bank Sampah)	100.000.000	100 Unit	50.000	200.800.000	172 Unit	86.000
3	Sosialisasi dan praktek pemanfaatan sampah menjadi produk kerajinan ke Sekolah	108.000.000	120 Kegiatan	50.000	-	-	-
4	Sosialisasi Program kebersihan ke Gampong	60.000.000	120 Gampong	6.000	76.462.000	115 Gampong	6.340
5	Penyusunan Modul RPP Pendidikan Lingkungan di Sekolah (Tingkat SLTP/SLTA)	70.000.000	2 Kali	50.000	-	-	-
6	Lomba Mars Kebersihan bagi Anak Sekolah	175.000.000	5 Kegiatan	50.000	486.615.340	5 Kegiatan	99.660

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan: Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Honor Tim Teknis Monev	250.000.000	5 Tahun	249.282	146.860.000	5 Tahun	261.111

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan: Pembersihan Sedimen dan Sampah Khusus

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Honor pembersihan sampah hari raya, pembersihan menjelang adipura	375.000.000	5 Tahun	249.282	480.570.000	5 Tahun	249.282

Program: Program Pengembangan Kinerja Pengelolaan Persampahan

Kegiatan: Peningkatan Sarana dan Prasarana TPA

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Pembangunan Hanggar 3R Persampahan	500.000.000	1 Paket	249.282	-	-	-
2	Pemasangangan pipa gas TPA	75.000.000	120 meter	249.282	-	-	-
3	Belanja Iuran TPA Blang Bintang	12.000.000.000	5 Tahun	249.282	1.950.000.000	3 Tahun	261.111
4	Pembangunan Tanggul dan Pagar Batas Lahan TPA	1.500.000.000	600 meter	249.282	1.865.000.000	5 Kegiatan	261.111
5	Pembangunan Jalan Akses Tanjakan TPA	3.000.000	1 Kegiatan	249.282	2.910.000.000	1 Kegiatan	261.111
6	Pengadaan tanah timbun Sampah TPA	1.175.000.000	25.000 m3	249.282	359.750.000	7.982 m3	261.111
7	Instalasi jaringan perpipaan pengumpulan gas TPA	250.000.000	1 Kegiatan	249.282	875.000.000	5 Kegiatan	261.111
8	Pengadaan Landasan Kontainer	500.000.000	20 Unit	249.282	360.000.000	14 Unit	261.111
9	Pembangunan Kantor TPA	200.000.000	1 Unit	249.282	211.000.000	1 Unit	261.111
10	Pengadaan Excavator	5.700.000.000	3 Unit	249.282	-	-	-
11	Pemeliharaan Aerator	25.000.000	5 Unit	249.282	-	-	-
12	Pemeliharaan Jembatan Timbang	25.000.000	5 Tahun	249.282	71.775.000	4 Tahun	261.111
13	Operasional dan Pemeliharaan Incenerator	55.000.000	5 Tahun	249.282	76.059.500	5 Tahun	261.111
14	Operasional dan Pemeliharaan ITF	100.000.000	5 Tahun	249.282	85.799.280	4 Tahun	261.111
15	Operasional dan Pemeliharaan Excavator	450.000.000	3 Tahun	249.282	105.000.000	4 Tahun	261.111

Program: Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan: Pengembangan Media Promosi dan Informasi Sadar Hidup Sehat

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Penerbitan Buku/Komik Sanitasi atau leaflet, Spanduk dan Baliho	300.000.000	10 Paket	249.282	-	-	-

Tabel 7.3 Capaian Strategis Sektor Drainase

Program: Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong

Kegiatan: Perencanaan PembangunanSaluran Drainase/ Gorong-gorong

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Penyusunan Review Master Plan dan DED Saluran Drainase Primer	2.100.000.000	7 Paket	249.282	353.440.000	2	249.282
2	Perencanaan Teknis Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong Mikro	1.000.000.000	20 Paket	249.282	1.097.293.000	19	249.282
3	Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Primer	400.000.000	4 Paket	249.282	-	-	-
4	Pembebasan Lahan/Tanah Saluran Drainase Mikro	5.000.000.000	5 Paket	249.282	-	-	-
5	Pembebasan Lahan/Tanah Rumah Pompa	2.000.000.000	1 Paket	249.282	-	-	-

Program: Program Pembangunan Saluran Drainase/gorong-gorong

Kegiatan: Pembangunan Saluran Drainase/Gorong-gorong

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Pembangunan Saluran Drainase Primer	49.500.000.000	5 Paket	249.282	6.966.575.732	4	261.111
2	Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)	80.000.000.000	5 Kegiatan	249.282	21.412.475.500	158	261.111
3	Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase Primer	2.085.000.000	5 Paket	249.282	198.300.000	4	261.111
4	Pengawasan Pembangunan Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)	2.400.000.000	20 Paket	249.282	627.821.000	13	261.111
5	Rehabilitasi Saluran Drainase Kota Banda Aceh	17.500.000.000	5 Paket	249.282	6.188.426.000	47	261.111
6	Peningkatan Rumah Pompa	13.000.000.000	2 Unit	18.724	2.497.523.600	3	18.724
7	Operasional dan Pemeliharaan Rumah Pompa	2.354.000.000	5 Tahun	249.282	59.500.000	1	261.111

Program: Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan: Penyuluhan Masyarakat Pola Hidup Sehat

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Penyuluhan Pola Hidup Sehat dan Bersih Melalui Sekolah, PKK dan Darma Wanita	135.000.000	45 Kali	249.282	55.200.000	160	13.800

Program: Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat

Kegiatan: Sosialisasi Kebijakan Lingkungan Sehat

No.	Sub Kegiatan	Rencana Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)			Realisasi Berdasarkan SSK Sebelumnya (2015-2019)		
		Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)	Indikasi Investasi (Rp)	Output	Outcome (Jiwa)
1	Kampanye Strategi dan Adaptasi Perubahan Iklim Bidang Kesehatan	35.000.000	45 Kali	249.282	-	-	-

Tabel 7.4 Infrastruktur dan Akses

No	Infrastruktur	Rencana dari Dokumen SSK Sebelumnya (2015 s/d 2019)										Realisasi dari Dokumen SSK Sebelumnya (2015 s/d 2019)									
		Output					Outcome (jiwa)					Output					Outcome (jiwa)				
		2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019	2015	2016	2017	2018	2019
1	Tangki Septik Komunal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2 unit	-	-	-	-	75	-	-	-
2	IPAL Kawasan	-	-	1 paket	1 paket	1 paket	-	-	48.311	48.311	48.311	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	SANIMAS	11 paket	14 paket	16 paket	-	-	20.500	20.500	20.500	-	-	1 unit	9 unit	10 unit	3 unit	10 unit	128	1.955	2.537	411	1.250
4	MCK Kombinasi+IPAL Komunal	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	4 unit	8 unit	2 unit	-	-	750	2.000	500
5	Truk Sampah	-	1 unit	-	1 unit	-	-	17.143	-	17.143	-	-	-	1 Unit	1 Unit	-	-	-	17.143	17.143	-
6	Compactor Truck	-	1 unit	1 unit	1 unit	2 unit	-	142.857	142.857	142.857	142.857	-	-	1 Unit	-	1 Unit	-	-	142.857	-	142.857
7	Armroll Truck	-	1 unit	1 unit	-	1 unit	-	64.286	64.286	-	64.286	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Mobil Pick Up	1 unit		1 unit	-	1 unit	17.143	-	17.143	-	17.143	-	1 Unit	-	3 Unit	-	-	17.143	-	17.143	-
9	Hanggar 3R Persampahan	-	1 unit	-	-	-	-	249.282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Excavator	-	1 unit	-	1 unit	1 unit	-	249.282	-	249.282	249.282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Pipa Gas TPA	24 meter	24 meter	24 meter	24 meter	24 meter	249.282	249.282	249.282	249.282	249.282	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Tanggul dan Pagar Batas Lahan TPA	-	600 meter	-	-	-	-	249.282	-	-	-	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	1 Kegiatan	261.111	261.111	261.111	261.111	261.111
13	Jalan Akses Tanjakan TPA	1 kegiatan	-	-	-	-	249.282	-	-	-	-	1 Kegiatan	-	-	-	-	261.111	-	-	-	-
14	Kantor TPA	1 unit	-	-	-	-	249.282	-	-	-	-	1 unit	-	-	-	-	261.111	-	-	-	-
15	Kontainer sampah 8 m3	3 unit	3 unit	3 unit	3 unit	3 unit	128.571	128.571	128.571	128.571	128.571	1 Unit	1 Unit	-	-	-	128.571	128.571	-	-	-
16	Kontainer sampah 6 m3	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	5 unit	142.857	142.857	142.857	142.857	142.857	3 Unit	3 Unit	3 Unit	3 Unit	1 Unit	142.857	142.857	142.857	142.857	142.857
17	Wadah Sampah Komunal (660 L)	40 unit	30 unit	30 unit	30 unit	30 unit	150.857	150.857	150.857	150.857	150.857	15 Unit	24 Unit	39 Unit	54 Unit	-	150.857	150.857	150.857	150.857	150.857
18	Krengkeng Pick Up Sampah	1 unit	-	1 unit	-	1 unit	17.143	-	17.143	-	17.143	-	1 Unit	-	3 Unit	-	-	17.143	-	17.143	-
19	Wadah Sampah Komposter	250 unit	250 unit	250 unit	250 unit	250 unit	3.571	3.571	3.571	3.571	3.571	200 unit	250 unit	200 unit	500 unit	100 unit	6.250	6.250	6.250	6.250	6.250
20	Wadah Pemilahan Sampah (Bank Sampah)	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit	20 unit	50.000	50.000	50.000	50.000	50.000	30 unit	25 unit	26 unit	46 unit	45 unit	86.000	86.000	86.000	86.000	86.000
21	Saluran Drainase Primer	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	249.282	249.282	249.282	249.282	249.282	-	-	-	-	4 paket	-	-	-	-	261.111
22	Saluran Drainase dan Gorong-Gorong (Mikro)	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	1 paket	249.282	249.282	249.282	249.282	249.282	34 paket	19 paket	39 paket	36 paket	30 paket	261.111	261.111	261.111	261.111	261.111

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

Tabel 7.5 Pelaporan dan Jadwal Monitoring Implementasi SSK

No	Objek Pemantauan	Rencana Monev												Penanggung Jawab			Waktu Pelaksanaan	Pelaporan
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nov	Des	Penanggung Jawab Utama	Pengumpul Data dan Dokumentasi	Pengolah/ Pemantau		Penerima Laporan (Dinas/ Badan/ Institusi)
1	Input capaian strategis									■	■	■		Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	3 bulan	Walikota
2	Input menu investasi	■	■	■	■	■	■							Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	6 bulan	Walikota
3	Input menu akses	■	■	■	■	■	■							Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	6 bulan	Walikota
4	Input menu infrastruktur				■	■	■	■	■					Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	5 bulan	Walikota
5	Input menu progres							■	■	■	■	■	■	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh	6 bulan	Walikota
6	Pelatihan Nawasis	■	■											PPSP	PPSP	PPSP	2 bulan	Walikota

Sumber: Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh

LAMPIRAN

| Strategi Sanitasi Kota Banda Aceh Tahun 2020 - 2024

Lampiran 1.1 Ringkasan Eksekutif Hasil Kajian EHRA

Ringkasan Eksekutif Hasil Kajian Studi EHRA

Studi Environmental Health Risk Assessment (EHRA) atau studi Penilaian Risiko Kesehatan karena Lingkungan merupakan salah satu dari beberapa studi primer yang harus dilakukan oleh Kelompok Kerja (Pokja) Sanitasi Kota Banda Aceh untuk menyusun pemutakhiran Strategi Sanitasi Kota (SSK) berdasarkan pendekatan Program Percepatan Pembangunan Sanitasi Permukiman (PPSP).

Secara substansi, hasil Studi EHRA memberi data ilmiah dan faktual tentang ketersediaan layanan sanitasi di tingkat rumah tangga dalam skala kota. Komponen sanitasi yang menjadi obyek studi meliputi limbah cair dan limbah padat domestik, persampahan dan drainase lingkungan. Muatan pertanyaan dalam kuesioner dan lembar pengamatan telah diarahkan sesuai dengan 5 (lima) Pilar Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yang dikembangkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. Pengorganisasian pertanyaan dalam kuesioner dan lembar pengamatan berikut penomorannya dibuat sedemikian rupa sehingga mempermudah pelaksanaan studi, entry data maupun analisa data hasil studinya.

Dalam penentuan jumlah responden (sampling) yang digunakan dalam pelaksanaan Studi EHRA, Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh yang tidak mengambil seluruh desa sebagai target area studi harus melakukan Stratifikasi Desa berdasarkan 4 kriteria, yaitu kepadatan penduduk, angka kemiskinan, daerah/wilayah yang dialiri sungai/saluran drainase/saluran irigasi yang berpotensi digunakan untuk sarana sanitasi dan daerah terkena banjir serta dinilai mengangggu ketentraman masyarakat. Pengambilan sampling Studi EHRA dibuat lebih fleksibel, disesuaikan dengan ketersediaan anggaran. Namun demikian ada batasan jumlah responden (sampling) minimum tertentu yang harus tetap dipenuhi sesuai dengan kaidah-kaidah penelitian ilmiah dengan tingkat kepercayaan 95%.

Primary sampling unit pada Studi EHRA adalah Rukun Tetangga (RT) dan dipilih secara acak berdasarkan total RT di semua dusun dalam setiap desa yang telah dipilih menjadi Target Area Studi. Dalam Studi EHRA, disyaratkan jumlah sampling RT per desa 10 RT dan 4 dusun. Atau dengan kondisi tertentu, dapat juga jumlah sampling RT per desa 8 RT dan 5 dusun. Dengan demikian jumlah sampling per desa 40 responden. Responden dalam

studi EHRA adalah ibu, anak perempuan yang sudah menikah atau perempuan dewasa dan berumur antara 18 s/d 60 tahun.

Studi EHRA memanfaatkan sumber daya setempat untuk pengumpulan data. Petugas pengumpul data umumnya adalah tenaga kader Posyandu, Sanitarian, kader PKK atau lainnya yang dipilih secara kolaboratif oleh pokja dan Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh. Sebelum melakukan survei terhadap responden, terlebih dahulu diberikan pembekalan kepada enumerator dan supervisor. Materi yang diberikan adalah cara pengumpulan data yang merupakan salah satu bagian penting dari rangkaian kegiatan studi untuk memperoleh data yang akurat dan valid. Dalam pelaksanaan Studi EHRA, pengumpulan data dilakukan melalui wawancara dan pengamatan langsung. Wawancara bertujuan mengumpulkan informasi dengan cara bertanya secara langsung kepada responden menggunakan kuesioner terstruktur yang dilengkapi dengan buku pedoman pengisian kuesioner

Secara penuh pengumpulan data pada Studi EHRA dilakukan oleh enumerator yang bertanggungjawab untuk tiap desa area studi. Sementara Pokja Sanitasi Kota dengan bantuan City Facilitator bertanggung jawab mempersiapkan finalisasi data RT dan responden untuk tiap desa, dan logistik studi.

Studi EHRA dirancang sedemikian rupa agar Pemerintah Kota Banda Aceh dapat melakukan pengulangan Studi EHRA dalam kurun waktu tertentu, misalnya setiap 5 tahun. Biayanya pun seminimum mungkin tanpa harus mengorbankan kualitas informasi yang diperoleh. Pengulangan Studi EHRA beberapa tahun kemudian dapat merupakan bagian dari kegiatan Monitoring dan Evaluasi (Monev).

Kota Banda Aceh yang telah melakukan Studi EHRA, jumlah responden terpilih diambil secara acak sebanyak 1.800 responden dari 45 desa yang tersebar di 90 desa di 9 kecamatan. Dari hasil studi tersebut, kondisi air limbah domestik, sampah rumah tangga dan drainase lingkungan menunjukkan kondisi yang sangat baik. Dari 3 strata desa yang ada, untuk air limbah domestik, ditunjukkan dengan rata-rata kepemilikan jamban pribadi dan tangki septik suspek aman sebesar 98.45%, sementara sebesar 1.55% adalah tangki septik suspek tidak aman yang disebabkan oleh tidak pernah dilakukan penyedotan tinja dalam waktu yang lama. Begitu juga dengan perilaku Buang Air Besar Sembarangan tidak ada lagi ditemukan atau 100% tidak lagi BABS. Untuk sampah rumah tangga yang dikelola oleh Pemerintah Kota melalui Dinas Lingkungan Hidup dan Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh sebesar

92.72%. Namun untuk pengelolaan sampah setempat yang dilakukan oleh rumah tangga masih sangat sedikit, dibandingkan sampah yang sudah dikelola Pemerintah Kota sebesar 25%. Untuk kondisi drainase lingkungan dimana sudah tidak ada lagi genangan lebih dari 2 jam dengan ketinggian 30 cm sebesar 100%.

Hasil analisa Indeks Resiko Sanitasi (IRS) terhadap lingkungan yang telah dihasilkan berdasarkan pengolahan data adalah :

1 Kategori area resiko tinggi terdapat di strata 1 dengan nilai IRS 58 adalah sektor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan sektor persampahan;

2 Kategori area resiko sedang terdapat di strata 2 dengan nilai IRS 57 adalah sektor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan sektor persampahan;

3 Kategori area kurang beresiko terdapat di strata 3 dengan nilai IRS 54 adalah sektor Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dan sektor persampahan.

Dalam Studi EHRA telah ada 4 indikator yang harus terpenuhi untuk menentukan stratifikasi desa diantaranya :

1. **Kepadatan penduduk** yaitu jumlah penduduk per luas wilayah tertentu. Studi EHRA di kabupaten/kota yang kepadatan penduduknya tidak merata akan diutamakan di kecamatan dan desa dengan kepadatan penduduk **lebih dari 25 jiwa per Ha**.

2. **Angka kemiskinan** dengan indikator yang datanya mudah diperoleh tapi cukup representatif menunjukkan kondisi sosial ekonomi setiap desa. Ukuran angka kemiskinan bisa dihitung berdasarkan proporsi jumlah Keluarga Pra Sejahtera (KS) dan Keluarga Sejahtera 1 (KS1) dengan formula sebagai berikut :

$$Angka\ Kemiskinan = \frac{(\sum Pra\ KS + \sum KS1)}{\sum KK} \times 100\%$$

3. **Daerah/wilayah yang dialiri sungai//saluran drainase/saluran irigasi** yang berpotensi digunakan atau telah digunakan sebagai kegiatan sanitasi seperti sarana MCK dan pembuangan sampah oleh masyarakat setempat.

4. **Daerah terkena banjir dan dinilai mengangggu ketentraman** masyarakat dengan parameter ketinggian air, luas daerah banjir/genangan, dan lamanya surut yang bisa

ditentukan oleh Pokja atau mengacu kepada Standar Pelayanan Minimum Kementerian PU dengan ketinggian genangan lebih dari 30 cm dan lamanya genangan lebih dari 2 jam.

Penentuan stratifikasi desa terpilih berdasarkan 4 indikator yang telah ditetapkan, masing-masing stratifikasi desa memenuhi kriteria-kriteria :

a. Bila data dalam suatu desa **tidak terdapat 4 kriteria utama stratifikasi** maka desa tersebut termasuk **strata 0**

b. Bila data dalam suatu desa **terdapat 1 kriteria utama stratifikasi** maka desa tersebut termasuk **strata 1**

c. Bila data dalam suatu desa terdapat **2 kriteria utama stratifikasi** maka desa tersebut termasuk **strata 2**

d. Bila data dalam suatu desa terdapat **3 kriteria utama stratifikasi** maka desa tersebut termasuk **strata 3**

e. Bila data dalam suatu desa terdapat **4 kriteria utama stratifikasi** maka desa tersebut termasuk **strata 4**

Tabel Hasil Skoring Studi EHRA Berdasarkan Indeks Resiko Sanitasi (IRS) Kategori Area Beresiko Tinggi di 35 Desa dari 45 Desa Hasil Survei

STRATA	NILAI IRS	SKOR EHRA
STRATA 1	58	**3**
KEC. MEURAXA		
GP. SURIEN		
GP. ASOINANGGROE		
GP. BLANG		
GP. LAMJABAT		
GP. BARO		
GP. PUNGE JURONG		
GP. LAMPASEH ACEH		
GP. PUNGE UJONG		
GP. COT LAMKUEUEH		
GP. PIE		
GP. ULEE LHEUE		
GP. DEAH GLUMPANG		
GP. LAMBUNG		
GP. BLANG OI		
GP. ALUE DEAH TEUNGOH		
GP. DEAH BARO		
KEC. BANDA RAYA		
GP. LAM ARA		
GP. LAMPEUOT		
GP. MIBO		
GP. LHONG CUT		
GP. LHONG RAYA		
GP. PEUNYEURAT		
GP. LAM LAGANG		
GP. GEUCEU KOMPLEK		
GP. GEUCEU INIEM		
GP. GEUCEU KAYEE JATHO		
KEC. ULEE KARENG		
GP. PANGO RAYA		
GP. PANGO DEAH		
GP. ILIE		
GP. LAMTEH		
GP. LAMGLUMPANG		
GP. CEURIH		
GP. IE MASEN ULEE KARENG		
GP. DOY		
GP. LAMBHUK		

Tabel Kumulatif Indeks Sanitasi

NO.	Variabel	Strata 1	Strata 2	Strata 3
1	Sumber Air	5	3	4
2	Air Limbah Domestik	1	1	0
3	Persampahan	22	23	21
4	Genangan Air	3	2	2
5	Perilaku Higiene dan Sanitasi	27	28	26
		58	**57**	**54**

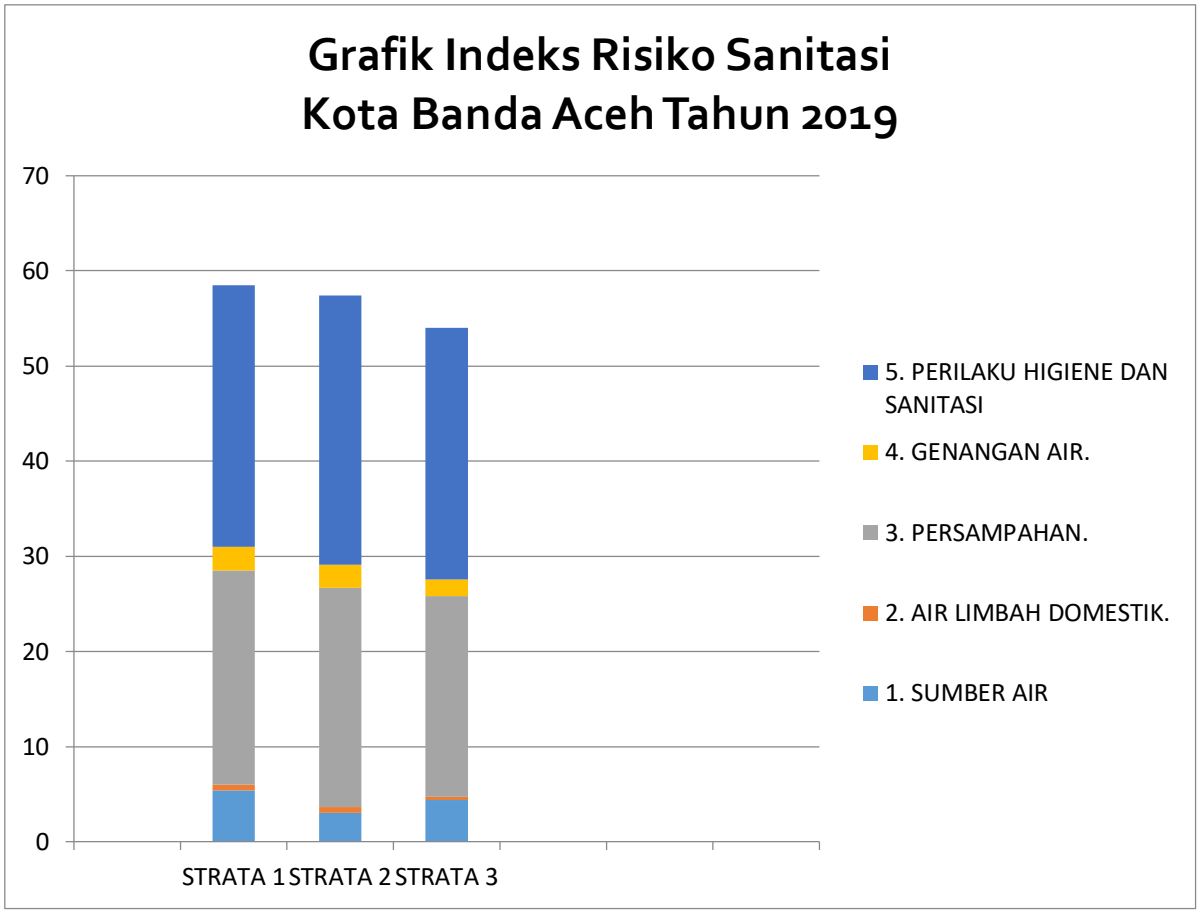

Lampiran 1.2 Ringkasan Eksekutif Hasil Kajian Non EHRA

1.2.1 Ringkasan Eksekutif Kajian Kelembagaan dan Kebijakan

BAGAN SUSUNAN, KEDUDUKAN, TUGAS, FUNGSI, KEWENANGAN DAN TATA KERJA SEKRETARIAT DAERAH KOTA BANDA ACEH

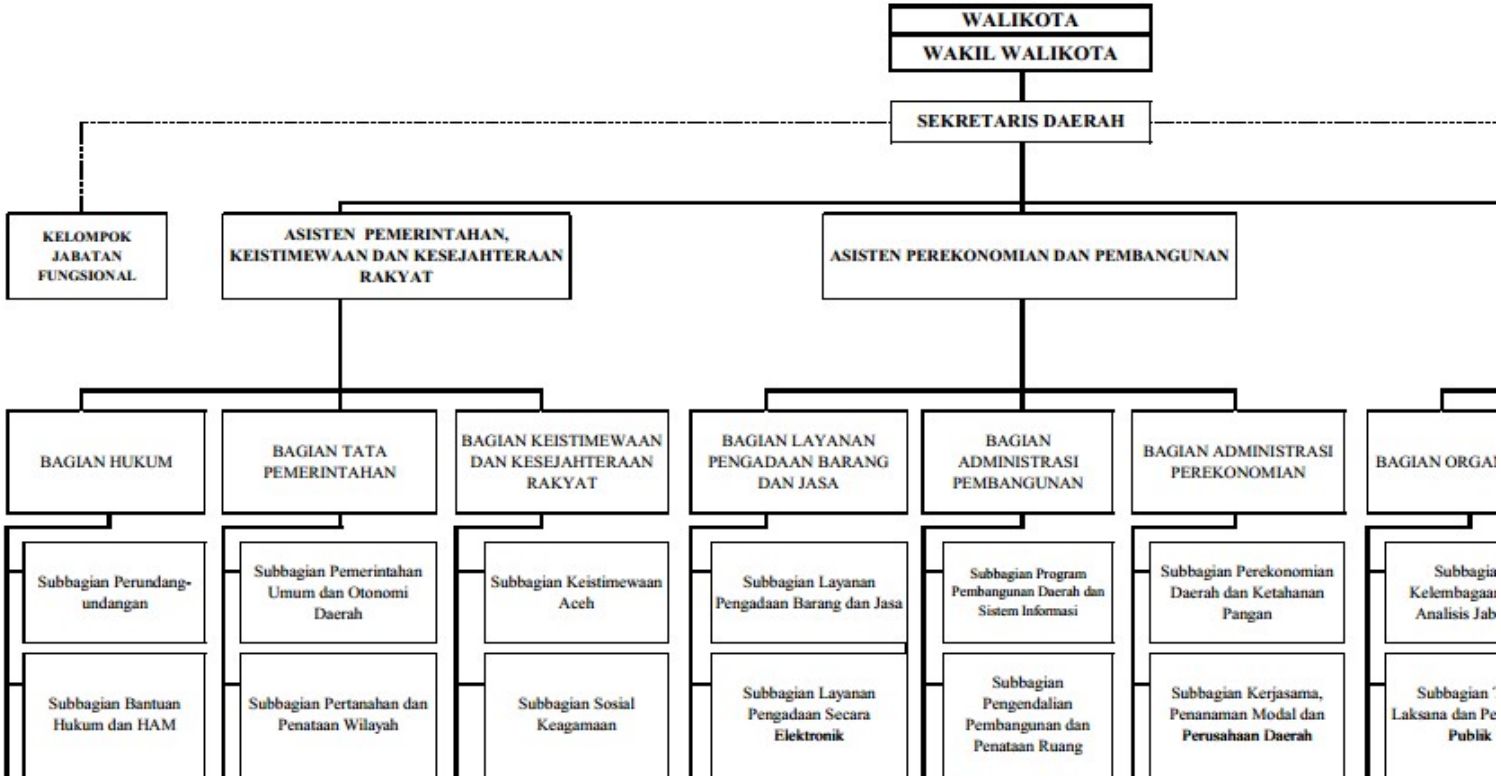

Kelompok Kerja Sanitasi, Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Kota Banda Aceh Tahun 2019 (Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh) yang dibentuk berdasarkan Surat Keputusan Walikota Banda Aceh Nomor 114 Tahun 2019. Ketua Pokja adalah Sekretaris Daerah Kota Banda Aceh. Sekretaris Pokja adalah Asisten Perekonomian dan Pembangunan Setda Kota Banda Aceh.

Struktur Organisasi Bappeda Kota Banda Aceh

BAGAN SUSUNAN ORGANISASI DAN TATA KERJA
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH
KOTA BANDA ACEH

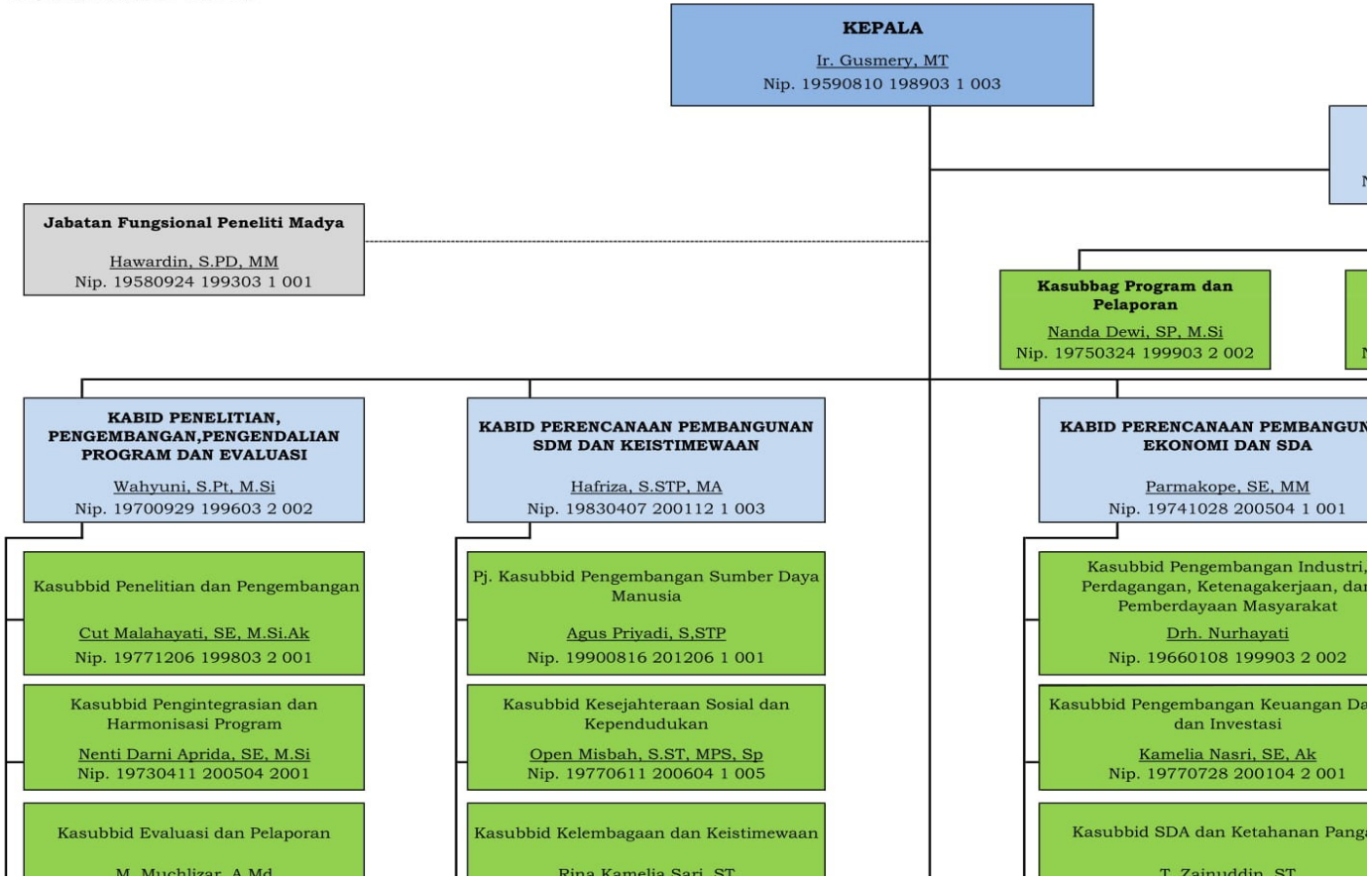

Bappeda Kota Banda Aceh dipilih sebagai sekretariat dari Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh, sehubungan dengan Ketua Pokja Bidang Perencanaan adalah Kepala Bappeda dan Wakilnya ditunjuk Kepala Bidang Perencanaan Pembangunan Infrastruktur dan Pengembangan Wilayah Bappeda Kota Banda Aceh. Dalam pelaksanaannya, Pokja Bidang Perencanaan dibantu oleh beberapa anggota diantaranya Sekretaris Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh, Kepala Bagian Administrasi Pembangunan Sekretariat Daerah Kota Banda Aceh, Kepala Bidang Perencanaan Ekonomi dan SDA Bappeda Kota Banda Aceh, Kepala Seksi Perencanaan Teknis PDAM Tirta Daroy Kota Banda Aceh dan Kepala Sub Bidang Pekerjaan Umum, Tata Ruang dan Pertanahan Bappeda Kota Banda Aceh.

Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Banda Aceh

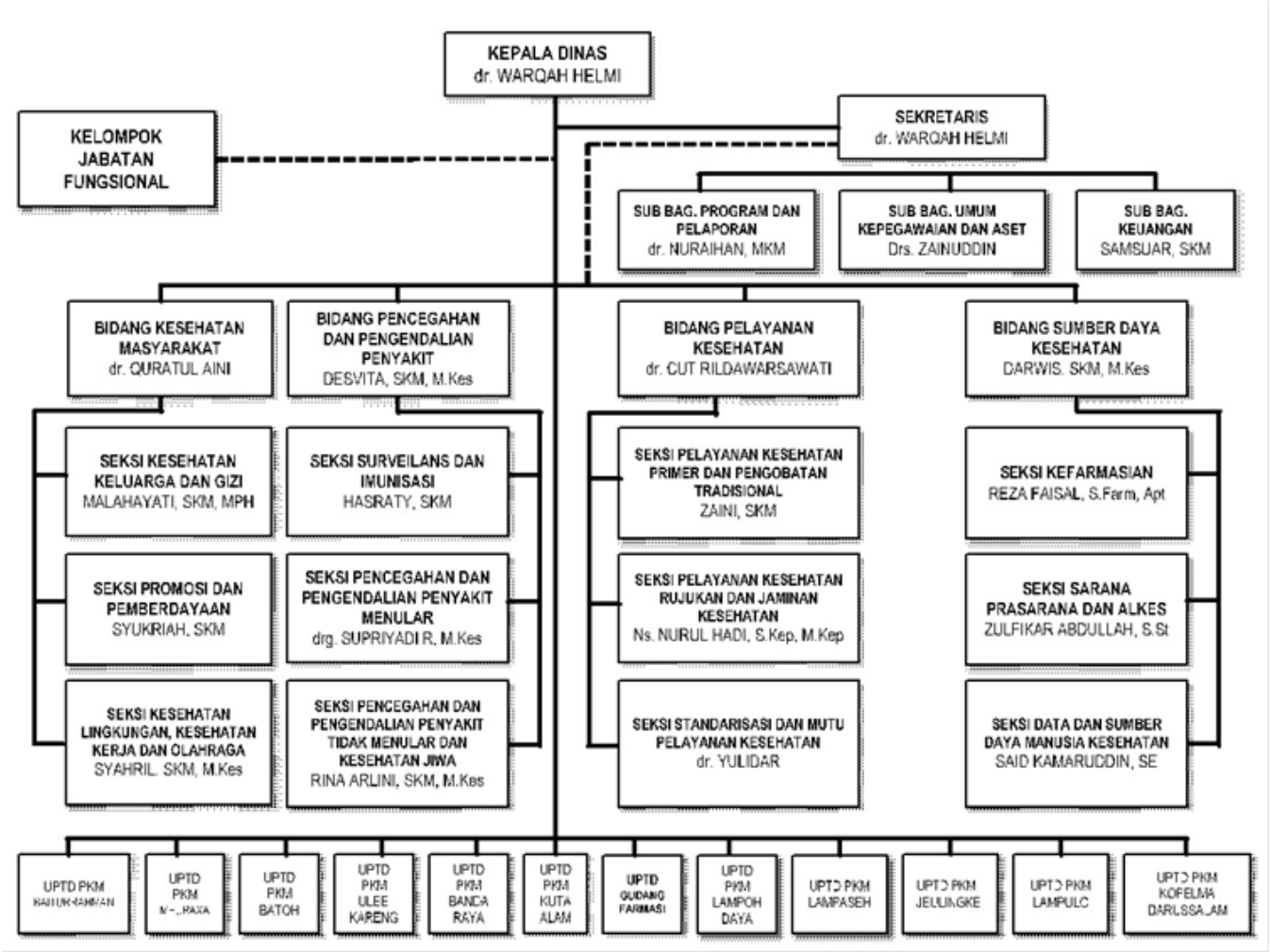

Struktur Organisasi Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh

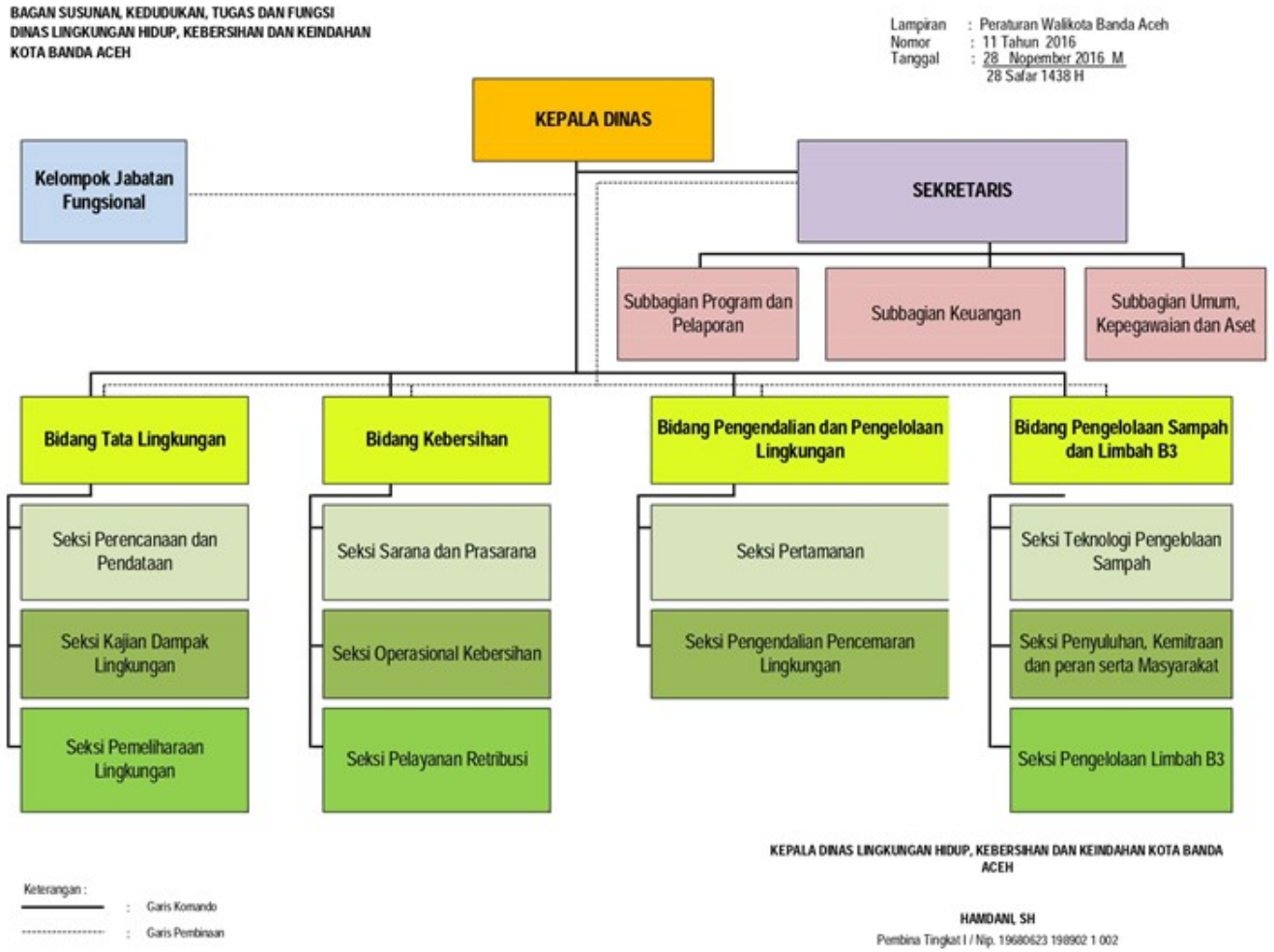

Struktur Organisasi Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Banda Aceh Bidang Sumber Daya Air

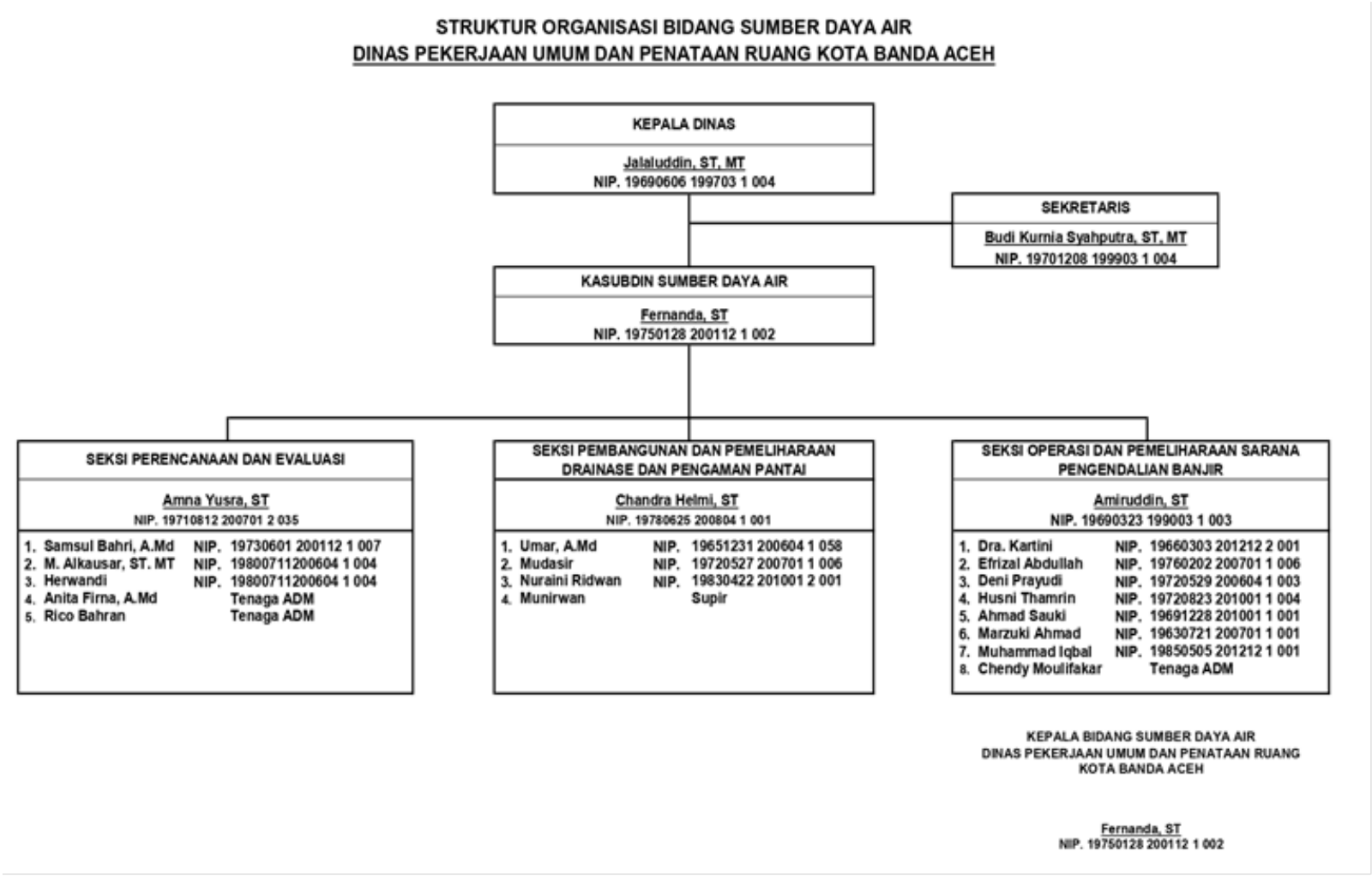

STRUKTUR ORGANISASI BIDANG SUMBER DAYA AIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG KOTA BANDA ACEH

KEPALA DINAS
Jalaluddin, ST, MT
NIP. 19690606 199703 1 004

SEKRETARIS
Budi Kurnia Syahputra, ST, MT
NIP. 19701208 199903 1 004

KASUBDIN SUMBER DAYA AIR
Fernanda, ST
NIP. 19750128 200112 1 002

SEKSI PERENCANAAN DAN EVALUASI
Amna Yusra, ST
NIP. 19710812 200701 2 035

1. Samsul Bahri, A.Md	NIP.	19730601 200112 1 007
2. M. Alkausar, ST. MT	NIP.	19800711200604 1 004
3. Herwandi	NIP.	19800711200604 1 004
4. Anita Firna, A.Md		Tenaga ADM
5. Rico Bahran		Tenaga ADM

SEKSI PEMBANGUNAN DAN PEMELIHARAAN DRAINASE DAN PENGAMAN PANTAI
Chandra Helmi, ST
NIP. 19780625 200804 1 001

1. Umar, A.Md	NIP.	19651231 200604 1 058
2. Mudasir	NIP.	19720527 200701 1 006
3. Nuraini Ridwan	NIP.	19830422 201001 2 001
4. Munirwan		Supir

SEKSI OPERASI DAN PEMELIHARAAN SARANA PENGENDALIAN BANJIR
Amiruddin, ST
NIP. 19690323 199003 1 003

1. Dra. Kartini	NIP.	19660303 201212 2 001
2. Efrizal Abdullah	NIP.	19760202 200701 1 006
3. Deni Prayudi	NIP.	19720529 200604 1 003
4. Husni Thamrin	NIP.	19720823 201001 1 004
5. Ahmad Sauki	NIP.	19691228 201001 1 001
6. Marzuki Ahmad	NIP.	19630721 200701 1 001
7. Muhammad Iqbal	NIP.	19850505 201212 1 001
8. Chendy Moulifakar		Tenaga ADM

KEPALA BIDANG SUMBER DAYA AIR
DINAS PEKERJAAN UMUM DAN PENATAAN RUANG
KOTA BANDA ACEH

Fernanda, ST
NIP. 19750128 200112 1 002

Struktur Organisasi Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman Kota Banda Aceh

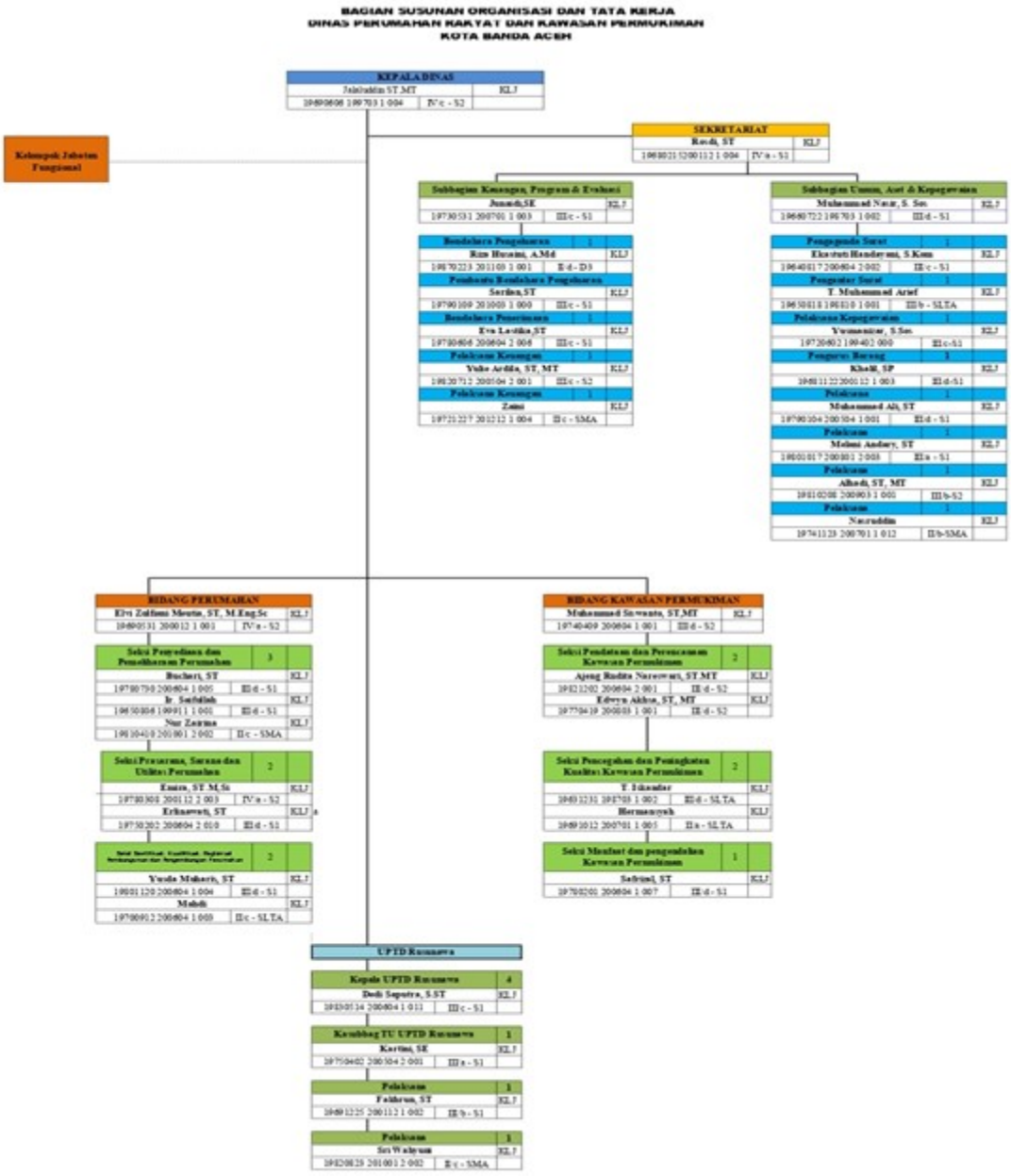

Tabel Daftar Pemangku Kepentingan dalam Pembangunan dan Pengelolaan Sanitasi Kota Banda Aceh

PEMANGKU KEPENTINGAN									
FUNGSI	**AIR LIMBAH DOMESTIK**			**PERSAMPAHAN**			**DRAINASE**		
	PEMERINTAH KOTA (UNIT OPD PENGELOLA)	SWASTA	MASYARAKAT	PEMERINTAH KOTA (UNIT OPD PENGELOLA)	SWASTA	MASYARAKAT	PEMERINTAH KOTA (UNIT OPD PENGELOLA)	SWASTA	MASYARAKAT
PERENCANAAN	PUPR	-	-	PUPR	-	-	PUPR	-	-
PENGADAAN SARANA	PUPR	-	-	PUPR	-	-	PUPR	-	-
PENGELOLAAN	DLHK3	-	-	DLHK3	-	√	PUPR	-	-
PENGATURAN DAN PEMBINAAN	DLHK3	-	-	DLHK3	-	-	PUPR	-	-
MONITORING DAN EVALUASI	PUPR, PERKIM, BAPPEDA, DLHK3	-	-	BAPPEDA, DLHK3	-	-	PUPR	-	-

Tabel Daftar Peraturan Sanitasi Kota Banda Aceh

SUBSTANSI PERATURAN	AIR LIMBAH DOMESTIK		PERSAMPAHAN		DRAINASE	
	Ketersediaan	Pelaksanaan	Ketersediaan	Pelaksanaan	Ketersediaan	Pelaksanaan
TARGET CAPAIAN PELAYANAN	100%	Efektif	86% pencapaian pelayanan	Efektif	100%	Efektif
KEWAJIBAN DAN SANKSI BAGI PEMERINTAHAN KOTA	Belum ada	Belum efektif	Ada	Belum efektif	Belum ada	Belum efektif
KEWAJIBAN DAN SANKSI BAGI MASYARAKAT	Belum ada	Belum efektif	Ada	Belum efektif	Belum ada	Belum efektif
KEWAJIBAN DAN SANKSI BAGI KANTOR/UNIT USAHA DI KAWASAN KOMERSIAL/FASILITAS SOSIAL/FASILITAS UMUM	Belum ada	Belum efektif	Ada	Belum efektif	Belum ada	Belum efektif
PEMBAGIAN KERJA	Belum ada	Belum efektif	Ada	Efektif	Ada	Efektif
TATA CARA PERIJINAN PEMBUANGAN AIR LIMBAH/SAMPAH/DRAINASE	Belum ada	Belum efektif	Ada	Efektif	Ada	Efektif
KERJASAMA PEMERINTAH KOTA DENGAN SWASTA ATAU PIHAK LAIN	Belum ada	Belum efektif	Ada	Efektif	Ada	Efektif

Lampiran 1.2.2 Ringkasan Eksekutif Kajian Keuangan Daerah dan Perekonomian Daerah

Tabel Rekapitulasi Realisasi APBK Kota Banda Aceh Tahun 2014-2018

No	Realisasi Anggaran		Tahun										Rata-rata Pertumbuhan
			2014		2015		2016		2017		2018		
A	**Pendapatan (a1+a2+a3)**		**Rp**	**1.134.104.242.953**	**Rp**	**1.217.566.428.916**	**Rp**	**1.321.704.923.081**	**Rp**	**1.244.415.059.119**	**Rp**	**1.135.914.599.522**	**1%**
	a.1	**Pendapatan Asli Daerah (PAD)**	**Rp**	**171.777.275.448**	**Rp**	**209.914.107.301**	**Rp**	**258.591.409.670**	**Rp**	**270.170.805.366**	**Rp**	**246.272.150.485**	**9%**
		a.1.1 Pajak Daerah	Rp	51.801.124.535	Rp	55.812.362.254	Rp	68.332.671.869	Rp	70.931.534.361	Rp	75.068.844.425	
		a.1.2 Retribusi Daerah	Rp	17.513.331.930	Rp	19.494.630.582	Rp	21.567.480.773	Rp	22.577.269.595	Rp	23.352.573.979	
		a.1.3 Dipisahkan	Rp	807.146.467	Rp	1.054.070.428	Rp	1.047.405.108	Rp	1.008.081.651	Rp	1.639.034.460	
		a.1.4 Zakat	Rp	14.735.699.592	Rp	17.738.475.028	Rp	19.599.595.002	Rp	14.962.031.634	Rp	17.129.625.700	
		a.1.5 Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah	Rp	86.919.972.924	Rp	115.814.569.009	Rp	148.044.256.918	Rp	160.691.888.125	Rp	129.082.071.920	
	a.2	**Dana Perimbangan (Transfer)**	**Rp**	**685.952.795.848**	**Rp**	**680.301.756.050**	**Rp**	**801.801.081.470**	**Rp**	**737.750.392.419**	**Rp**	**748.380.228.413**	**2%**
		a.2.1 Dana Bagi Hasil	Rp	36.564.945.848	Rp	25.039.648.050	Rp	30.872.881.523	Rp	40.255.959.285	Rp	40.072.750.406	
		a.2.2 Dana Alokasi Umum	Rp	610.554.730.000	Rp	612.503.568.000	Rp	602.292.108.000	Rp	591.711.772.000	Rp	591.711.772.000	
		a.2.3 Dana Alokasi Khusus	Rp	38.833.120.000	Rp	42.758.540.000	Rp	168.636.091.947	Rp	105.782.661.134	Rp	116.595.706.007	
	a.3	**Lain-lain Pendapatan yang Sah**	**Rp**	**276.374.171.657**	**Rp**	**327.350.565.565**	**Rp**	**261.312.431.941**	**Rp**	**236.493.861.334**	**Rp**	**141.262.220.624**	**-8%**
		a.3.1 Hibah	Rp	-	Rp	-	Rp	49.226.200.582	Rp	-	Rp	27.850.600.000	
		a.3.2 Dana Darurat	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
		a.3.3 Banda Aceh	Rp	10.668.385.178	Rp	11.754.463.666	Rp	33.016.474.899	Rp	29.556.929.418	Rp	31.514.092.587	
		a.3.4 Dana Peyesuaian dan Dana Otonomi Khusus	Rp	114.931.514.000	Rp	130.426.906.000	Rp	60.864.119.000	Rp	70.163.071.906	Rp	81.897.528.037	
		a.3.5 Daerah Lainnya	Rp	112.821.355.723	Rp	117.110.295.940	Rp	117.584.585.309	Rp	128.838.661.683	Rp	-	
		a.3.6 Pendapatan Yang Sah Lainnya	Rp	37.952.916.756	Rp	68.058.899.959	Rp	621.052.151	Rp	7.935.198.327	Rp	-	
B	**Belanja (b1+b2)**		**Rp**	**1.096.156.567.907**	**Rp**	**1.189.391.758.858**	**Rp**	**1.331.611.774.489**	**Rp**	**1.225.243.124.298**	**Rp**	**1.173.868.935.019**	**2%**
	b.1	**Belanja Tidak Langsung**	**Rp**	**568.921.838.228**	**Rp**	**594.805.300.737**	**Rp**	**693.936.591.720**	**Rp**	**581.634.257.047**	**Rp**	**584.858.967.840**	**1%**
		b.1.1 Belanja Pegawai	Rp	542.071.853.187	Rp	550.905.924.064	Rp	564.033.037.058	Rp	432.519.364.364	Rp	443.106.664.223	
		b.1.2 Bunga	Rp	3.470.451.583	Rp	3.406.718.237	Rp	3.460.965.297	Rp	3.219.792.144	Rp	2.851.421.323	
		b.1.3 Subsidi	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	
		b.1.4 Hibah	Rp	8.796.347.701	Rp	4.135.908.390	Rp	27.793.273.935	Rp	8.411.400.000	Rp	9.165.800.000	
		b.1.5 Bantuan Sosial	Rp	1.561.350.000	Rp	1.656.380.000	Rp	1.705.020.000	Rp	1.586.120.000	Rp	2.367.000.000	
		b.1.6 Belanja Bagi Hasil	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	-	Rp	38.189.500	
		b.1.7 Bantuan Keuangan	Rp	12.992.741.203	Rp	34.564.370.046	Rp	96.851.795.430	Rp	135.897.580.539	Rp	127.329.892.794	
		b.1.8 Belanja Tidak Terduga	Rp	29.094.554	Rp	136.000.000	Rp	92.500.000	Rp	-	Rp	-	
	b.2	**Belanja Langsung**	**Rp**	**527.234.729.679**	**Rp**	**594.586.458.121**	**Rp**	**637.675.182.769**	**Rp**	**643.608.867.250**	**Rp**	**589.009.967.179**	**2%**
		b.2.1 Belanja Pegawai	Rp	76.458.079.691	Rp	88.589.929.623	Rp	85.350.372.340	Rp	92.649.763.909	Rp	96.941.097.475	
		b.2.2 Belanja Barang dan Jasa	Rp	243.212.451.992	Rp	284.886.595.504	Rp	292.727.468.782	Rp	323.364.998.552	Rp	391.311.119.335	
		b.2.3 Belanja Modal	Rp	207.564.197.996	Rp	221.109.932.994	Rp	259.597.341.647	Rp	227.594.104.789	Rp	100.757.750.369	
C	**Pembiayaan**		**Rp**	**62.987.795.452**	**Rp**	**100.935.470.499**	**Rp**	**79.295.939.974**	**Rp**	**60.098.380.755**	**Rp**	**67.470.315.576**	**5%**
Surplus/Defisit Anggaran			**Rp**	**37.947.675.046**	**Rp**	**28.174.670.058**	**Rp**	**(9.906.851.408)**	**Rp**	**19.171.934.821**	**Rp**	**(37.954.335.497)**	

Sumber : Realiasi APBK Kota Banda Aceh Tahun 2014-2018, di olah

Tabel Rekapitulasi Realisasi Belanja Sanitasi OPD Kota Banda Aceh Tahun 2014-2018

No	OPD	Tahun					Rata-rata Pertumbuhan
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	**PU CIPTA KARYA**	**26.572.365.570**	**3.653.622.900**	**1.048.581.050**	**533.979.400**	**4.360.742.380**	**102%**
	1.a Investasi	-	-	-	-	-	
	1.b Operasional dan Pemeliharaan	26.572.365.570	3.653.622.900	1.048.581.050	533.979.400	4.360.742.380	
2	**DK3/DLHK3**	**8.027.376.300**	**3.316.295.720**	**2.636.317.117**	**2.557.616.837**	**4.337.259.268**	**-3%**
	2.a Investasi	-	-	-	-	-	
	2.b Operasional dan Pemeliharaan	8.027.376.300	3.316.295.720	2.636.317.117	2.557.616.837	4.337.259.268	
3	**BAPPEDA**	**-**	**60.311.850**	**76.481.100**	**87.582.680**	**99.441.590**	**11%**
	3.a Investasi	-	-	-	-	-	
	3.b Operasional dan Pemeliharaan	-	60.311.850	76.481.100	87.582.680	99.441.590	
4	**DINAS KESEHATAN**	**958.824.250**	**1.169.552.500**	**1.088.258.200**	**1.786.514.278**	**1.537.409.272**	**13%**
	4.a Investasi	-	-	-	-	-	
	4.b Operasional dan Pemeliharaan	958.824.250	1.169.552.500	1.088.258.200	1.786.514.278	1.537.409.272	
6	**Belanja Sanitasi (1+2+3+4)**	**35.558.566.120**	**8.199.782.970**	**4.849.637.467**	**4.965.693.195**	**10.334.852.510**	**-1%**
7	**Pendanaan Investasi Sanitasi Total (1a+2a+3a+4a)**	**-**	**-**	**-**	**-**	**-**	
8	**Pendanaan Operasional dan Pemeliharaan (OM)**	**35.558.566.120**	**8.199.782.970**	**4.849.637.467**	**4.965.693.195**	**10.334.852.510**	**-1%**
9	**Belanja Langsung**	**572.048.593.945**	**640.306.470.456**	**667.454.076.398**	**701.804.067.489**	**652.678.666.311**	**3%**
10	**Proporsi Belanja Sanitasi - Belanja Langsung (6-9)**	**(536.490.027.825)**	**(632.106.687.486)**	**(662.604.438.931)**	**(696.838.374.294)**	**(642.343.813.801)**	**4%**
11	**Proporsi Investasi Sanitasi - Total Belanja Sanitasi (7-9)**	**(35.558.566.120)**	**(8.199.782.970)**	**(4.849.637.467)**	**(4.965.693.195)**	**(10.334.852.510)**	**-1%**
12	**Proporsi OM Sanitasi - Total Belanja Sanitasi (8-9)**	**(536.490.027.825)**	**(632.106.687.486)**	**(662.604.438.931)**	**(696.838.374.294)**	**(642.343.813.801)**	**0%**

Sumber : Realiasi APBK Kota Banda Aceh Tahun 2014-2018, di olah

Tabel Realisasi dan Potensi Retribusi Sanitasi per Kapita Kota Banda Aceh Tahun 2014-2018

No	OPD	Tahun (Rp)					Rata-rata Pertumbuhan
		2014	2015	2016	2017	2018	
	Retribusi Air Limbah						
	1.a Realisasi retribusi	116.330.000	115.820.000	120.345.000	157.450.000	85.500.000	**119.089.000**
	1.b Target retribusi	115.000.000	115.000.000	120.000.000	150.000.000	160.000.000	**132.000.000**
	Retribusi Sampah						
	2.a Realisasi retribusi	3.557.763.500	3.758.596.500	3.878.861.500	4.065.270.500	4.755.783.500	**4.003.255.100**
	2.b Target retribusi	4.657.700.000	4.657.700.000	5.657.700.000	6.000.000.000	6.000.000.000	**5.394.620.000**
	Retribusi Drainase						
	3.a Realisasi retribusi	-	-	-	-	-	**-**
	3.b Target retribusi	-	-	-	-	-	**-**
	Total Realisasi Retribusi (1a+2a+3a)	3.674.093.000	3.874.416.500	3.999.206.500	4.222.720.500	4.841.283.500	**4.122.344.100**
	Total Potensi Retribusi Sanitasi (1b+2b+3b)	4.772.700.000	4.772.700.000	5.777.700.000	6.150.000.000	6.160.000.000	**5.526.620.000**
	Proporsi Total Realisasi – Potensi Retribusi Sanitasi (4/5)	76.98	81.18	69.22	68.66	78.59	**74.93**

Tabel Perhitungan Pertumbuhan Pendanaan Sanitasi oleh APBK Kota Banda Aceh Tahun 2014-2018

No	Uraian	Belanja Sanitasi (Rp)					Pertumbuhan Rata-rata
		2014	2015	2016	2017	2018	
1	**Belanja Sanitasi**	35,558,566,120	8,918,551,620	5,219,486,867	5,462,176,815	11,980,960,776	10,03%
1.1	**Air Limbah Domestik**	1,662,288,300	694,265,000	448,614,950	159,258,100	467,885,500	9,93%
1.1.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	1,662,288,300	694,265,000	448,614,950	159,258,100	467,885,500	
1.2	**Persampahan**	7,044,796,300	2,396,750,270	2,361,533,560	2,273,730,280	3,391,144,768	-0,70%
1.2.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	7,044,796,300	2,396,750,270	2,361,533,560	2,273,730,280	3,391,144,768	
1.3	**Drainase**	17,002,607,200	3,164,797,900	575,241,100	167,586,300	4,200.432,380	386,38%
1.3.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	17,002,607,200	3,164,797,900	575,241,100	167,586,300	4,200.432,380	
1.4	**PHBS**	9,848,874,320	2,662,738,000	1,834,097,257	2,861,602,135	3,921,498,128	-4,16%
1.4.1	Biaya Operasional/ Pemeliharaan *(justified)*	9,848,874,320	2,662,738,000	1,834,097,257	2,861,602,135	3,921,498,128	

Tabel Peta Perekonomian Kota Banda Aceh Tahun 2014-2018

No	Deskripsi	Tahun				
		2014	2015	2016	2017	2018
1	OPDRB harga konstan (struktur perekonomian) (Rp)	12.119.047	12.724.949	13.480.109	13.937.101	14.562.443
2	Pendapatan per Kapita Kota (Rp) (Bulan)	1.553.977	1.577.302	1.682.040	1.905.173	2.027.104
3	Pertumbuhan Ekonomi (%)	4,50	5,01	5,93	3,39	4,49

Sumber : BPS Kota Banda Aceh 2019

1.2.3 Ringkasan Eksekutif Kajian Komunikasi dan Media

Tabel Kegiatan Komunikasi dalam Pebangunan Sanitasi

NO	KOMPONEN	KEGIATAN	TAHUN	PELAKSANA	TUJUAN KEGIATAN	KHALAYAK SASARAN	PESAN KUNCI	PEMBELAJARAN
1	AIR LIMBAH	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	2020-2024	Dinas Kesehatan	Mengubah perilaku masyarakat	Masyarakat umum, tempat usaha, rumah sakit/klinik	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS)	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat
		Membangun tangki septik individual	2020-2024	Dinas PUPR	Menambah kepemilikan jamban suspek aman	Masyarakat umum	Lingkungan bebas pencemaran air limbah	Tangki septik kedap dan ada penyedotan
		Penyedotan berkala tangki septik individual	2020-2024	DLHK3	Membuat tangki septik bersih dan aman	Masyarakat umum	Lingkungan bebas pencemaran air limbah	Ada biaya untuk penyedotan tangki septik
2	PERSAMPAHAN	Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	2020-2024	Dinas Kesehatan	Mengubah perilaku masyarakat	Masyarakat umum, tempat usaha, rumah sakit/klinik	Banda Aceh bebas sampah	Meningkatkan kesadaran masyarakat untuk hidup bersih dan sehat
		Sosialisasi pengelolaan sampah berbasis masyarakat	2020-2024	DLHK3	Menambah pengetahuan masyarakat dalam mengelola sampah	Masyarakat umum	Kelola sampah menjadi nilai tambah	Arti, tujuan dan manfaat 3R
		Penyuluhan kebersihan	2020-	DLHK3	Mengubah perilaku	Sekolah	Anak Sekolah	Meningkatkan

		lingkungan dan sosialisasi pengelolaan sampah sekolah	2024		anak sekolah	SD/MI, SMP/MTs, SMA/MA	bisa jadi Duta Sanitasi	kesadaran sekolah untuk hidup bersih dan sehat
3	DRAINASE	Sosialisasi kebersihan saluran drainase	2020-2024	Dinas PUPR	Meningkatkan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaan drainase	Masyarakat umum	Bersih dan sehat milik bersama	Kebersihan saluran drainase tanggung jawab bersama
		Pembersihan saluran drainase	2020-2024	Dinas PUPR	Menciptakan saluran drainase bebas sampah dan sedimentasi	Masyarakat umum	Saluran drainase bebas genangan	Kebersihan harus menjadi budaya

Pada tabel diatas menunjukkan kegiatan komunikasi terkait sektor sanitasi. Di setiap sektor sanitasi sudah ada kegiatan komunikasi yang pada umumnya bertujuan untuk mengubah perilaku masyarakat dan anak sekolah.

Tabel Media Komunikasi dan Kerjasama terkait Sanitasi

NO	SEKTOR	JENIS MEDIA	KHALAYAK	PENDANAAN	ISU YANG DIANGKAT	PESAN KUNCI	EFEKTIVITAS
1	AIR LIMBAH	TV Lokal, Radio FM Lokal, Koran Lokal, Media Sosial	Umum	APBK	Peran serta masyarakat ikut menjaga kebersihan lingkungan	Jamban sehat dan aman	Efektif
		Papan Pengumuman, Poster, Banner, Spanduk	Umum	APBK	Perilaku ramah lingkungan dalam pengelolaan limbah rumah tangga	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat	Efektif
2	PERSAMPAHAN	TV Lokal, Radio FM Lokal, Koran Lokal, Media Sosial DLHK3 dan Pemerintah Kota	Umum	APBK	Peran serta masyarakat ikut mengelola sampah rumah tangga	Bersahabat dengan sampah	Efektif
		Papan Pengumuman, Poster, Banner, Spanduk	Umum	APBK	Pengelolaan sampah rumah tangga	Tidak membuang sampah sembarangan	Efektif
3	DRAINASE	TV Lokal, Koran Lokal, Media Sosial Pemerintah Kota	Umum	APBK	Kebersihan saluran drainase dambaan setiap warga	Hidup sehat tanpa banjir	Efektif

Dari tabel diatas menunjukkan media komunikasi dan kerjasama terkait sektor sanitasi. Di setiap sektor sanitasi sudah ada media komunikasi tersendiri. Semua media komunikasi ini dibiayai oleh APBK. Ke depan diharapkan ada pendanaan dari pihak swasta (CSR) dan/atau pendanaan dari masyarakat. Oleh karena itu, keterlibatan masyarakat dan swasta dalam kegiatan komunikasi perlu ditingkatkan.

1.2.4 Ringkasan Eksekutif Peran Serta Masyarakat

Tabel Daftar Program/Kegiatan dan Pengelolaan Sanitasi oleh Masyarakat

No	Sektor	Nama Program/ Kegiatan	Pemrakarsa / Pelaksana	Sumber Dana	Lokasi	Tahun Di Bangun	Kondisi Sarana Saat Ini			Pengelola	Biaya Pemeliharaan/ Perawatan (Ya/Tidak)
							Baik dan Berfungsi	Kurang Baik dan Berfungsi	Baik dan Tidak Berfungsi		
1	**SEKTOR AIR LIMBAH**	SANIMAS	Dinas PERKIM	APBN	1. Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng 2. Gp. Lambung, kec. Meuraxa	2015	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		SANIMAS Reguler MCK++	Dinas PERKIM	APBN	1. Mesjid Baitussalihin Gp. Ceurih, Kec. Ule Kareng 2. Gp. Lambung, Kec. Meuraxa	2015	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		SANIMAS DAK IPAL Komunal	Dinas PERKIM	DAK/APBN	1. Gp. Pango Deah, Kec. Ulee Kareng 2. Gp. Ie Masen Ulee Kareng, Kec. Ulee Kareng 3. Gp. Beurawe, Kec. Kuta Alam 4. Gp. Lamteumen Timur, Kec. Jaya Baru	2015	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		SANIMAS IDB IPAL Komunal dengan Perpipaan	Dinas PERKIM	APBN	1. Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng 2. Gp. Ie Masen Ulee Kareng, Kec. Ulee Kareng	2015	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		Rehabilitasi MCK	Dinas PERKIM	APBK	1. Gp. Lambung, Kec. Meuraxa 2. Komplek Makam Syiah Kuala, Gp. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala	2015	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		Pembangunan MCK+SLBM	Dinas PUPR	DAK	1. Gp. Ie Masen, Kec. Ulee Kareng 2. Gp. Pango Deah, Kec. Ulee Kareng 3. Gp. Lamteumen Timur, Kec. Jaya Baru 4. Gp. Beurawe, Kec. Kuta Alam	2015	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		IPAL	Dinas PERKIM	IDB	1. Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng 2. Gp. Peulanggahan, Kec. Kutaraja 3. Gp. Ateuk Pahlawan, Kec. Baiturrahman 4. Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata 5. Gp. Beurawe, Kec. Kuta Alam	2015	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		SANIMAS IDB IPAL Komunal dengan Perpipaan	Dinas PERKIM	IDB	1. Gp. Ateuk Pahlawan, Kec. Baiturrahman 2. Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata 3. Gp. Beurawe, Kec. Kuta Alam 4. Gp. Peulanggahan, Kec. Kutaraja 5. Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng	2016	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		Pembangunan dan Rehabilitasi MCK/Tempat Wudhu	Dinas PERKIM	APBK	1. Gp. Blang, Kec. Meuraxa 2. Gp. Baru, Kec. Meuraxa 3. Gp. Lamjabat, Kec. Meuraxa 4. Gp. Lhong Cut, Kec. Banda Raya 5. Gp. Geuceu Komplek, Kec. Banda Raya 6. Gp. Ateuk Munjeng, Kec. Baiturrahman 7. Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata 8. Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata	2016	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat

No	Sektor	Nama Program/ Kegiatan	Pemrakarsa / Pelaksana	Sumber Dana	Lokasi	Tahun Di Bangun	Kondisi Sarana Saat Ini			Pengelola	Biaya Pemeliharaan/ Perawatan
		SANIMAS IDB IPAL Komunal dengan Perpipaan	Dinas PERKIM	IDB	1. Gp. Ateuk Pahlawan, Kec. Baiturrahman 2. Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata 3. Gp. Beurawe, Kec. Kuta Alam 4. Gp. Peulanggahan, Kec. Kutaraja 5. Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng	2016	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		TOILET UMUM SLBM	Dinas PERKIM	DAK IPD	1. Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng 2. Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng 3. Gp. Blang Cut, Kec. Lueng Bata 4. Gp. Cot Lamkuweuh, Kec. Meuraxa 5. Gp. Lamjamee, Kec. Jaya Baru	2016	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		SANIMAS IDB IPAL KOMUNAL Dengan Perpipaan	Dinas PERKIM	IDB	1. Gp. Keuramat, Kec. Kuta Alam 2. Gp. Mulia, Kec. Kuta Alam 3. Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata 4. Gp. Rukoh, Kec. Syiah Kuala 5. Gp. Ilie, Kec. Ulee Kareng	2017	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		JAMBAN MBR	Dinas PERKIM	APBK	1. Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata	2017	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		MCK	Dinas PERKIM	APBK	1. Gp. Lampaseh, Kec. Meuraxa 2. Gp. Lampeuout, Kec. Banda Raya	2017	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		MCK Kombinasi + IPAL Komunal	Dinas PERKIM	DAK Penugasan	1. Gp. Lambaro Skep, Kec. Kuta Alam 2. Gp. Lampulo Skep, Kec. Kuta Alam 3. Gp. Ulee Lheu, Kec. Meuraxa 4. Gp. Asoe Nanggroe, Kec. Meuraxa	2017	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		MCK/Tempat Wudhu	Dinas PERKIM	APBK	1. Gp. Beurawe, Kec. Kuta Alam 2. Gp. Mulya, Kec. Kuta Alam 3. Gp. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng 4. Gp. Deah Raya, Kec. Syiah Kuala 5. Gp. Lamdom, Kec. Lueng Bata	2018	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
		MCK Kombinasi + IPAL Komunal	Dinas PERKIM	DAK Penugasan	1. Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng 2. Gp. Ilie, Kec. Ulee Kareng 3. Gp. Deah Raya, Kec. Syiah Kuala 4. Gp. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala 5. Gp. Ateuk Deah Tanoh, Kec. Baiturrahman 6. Gp. Lamteumen Timur, Kec. Jaya Baru 7. Gp. Batoh, Kec. Lueng Bata	2018	Baik	-	-	Masyarakat	Ya, ada iuran dari masyarakat
2	**SEKTOR PERSAMPAHAN**	TPS 3R	DLHK3	APBN	1. Lambung Lestari, Gp. Lambung, Kec. Meuraxa	2015	Baik	-	-	Masyarakat	Dana Gampong
		TPS 3R	DLHK3	APBN	1. Guna Bersama, Gp. Surien, Kec. Meuraxa	2017	Baik	-	-	Masyarakat	Dana Gampong
3	**SEKTOR DRAINASE**	-	-	-	-	-	-	-	-	-	

Keterlibatan masyarakat dalam pengelolaan sanitasi sampai saat ini dirasakan sangat baik dan sangat bermanfaat baik dalam peningkatan pengetahuan masyarakat dalam pengelolaannya maupun peningkatan pendapatan yang bisa digunakan untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari. Dari 3 (tiga) sektor sanitasi hanya sektor drainase yang belum ada keterlibatan masyarakat dalam pengelolaannya.

Untuk sektor air limbah, pengelolaannya diserahkan ke masyarakat setelah pembangunan sarana air limbahnya selesai dibangun oleh Pemerintah. Masyarakat diberi pelatihan dan pendampingan sehingga pengelolaannya sesuai prosedur yang telah ditetapkan. Pembangunan sarana air limbah bersifat terpusat (SPALD-T) yaitu sistem pengolahan yang dilakukan dengan mengalirkan air limbah domestik dari sumber secara kolektif ke sub-sistem pengolahan terpusat untuk diolah sebelum dibuang ke bada air permukaan. Jika mengacu kepada cakupan pelayanan, SPALD-T terdiri dari :

1. Skala permukiman, untuk lingkup permukiman dengan minimal layanan 50-20.000 jiwa
2. Skala perkotaan, untuk lingkup perkotaan dan/atau regional dengan minimal layanan 20.000 jiwa
3. Skala kawasan tertentu, untuk kawasan komersial dan kawasan rumah susun

Pemerintah Kota Banda Aceh telah membangun sarana air limbah SPALD-T skala permukiman di beberapa desa/gampong yang tersebar di 9 Kecamatan. Selain di kawasan permukiman, ada juga yang dibangun di masjid/mushalla sekaligus tempat berwudhu dan pesantren-pesantren yang membutuhkan sarana air limbah dengan pertimbangan banyak pengurus pesantren dan orang/santri yang menggunakannya. Untuk biaya operasional dan perwatannya bersumber dari iuran masyarakat yang ditetapkan berdasarkan musyawarah desa/gampong tempat sarana air limbah berada atau penerima manfaatnya. Hal ini telah tertulis dalam petunjuk teknis sebelum sarananya dibangun oleh Pemerintah Kota. Sehingga menjadi tanggung jawab masyarakat sepenuhnya dalam pengelolaan sarana dan prasarana air limbah yang telah dibangun.

Untuk sektor persampahan, baru ada 2 (dua) TPS 3R yang dibangun oleh Pemerintah Kota dan masih berfungsi baik dan beropersional lancar. Pengelolaannya diserahkan ke masyarakat dengan membentuk unit kerja atau Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) sehingga dapat berjalan sesuai prosedur dan kesepakatan yang telah dibuat. KSM yang telah terbentuk diberikan pelatihan dan pendampingan guna memberikan pengetahuan dalam pengelolaannya. Untuk biaya operasional dan pemeliharaan TPS yang telah dibangun bersumber dari Dana Desa/Gampong yang dikelola oleh KSM. Adapun KSM yang di maksud adalah KSM Lambung Lestari, Gp. Lambung, Kec. Meuraxa dan KSM Guna Bersama, Gp. Surien, Kec. Meuraxa. Namun sampai saat ini, kedua TPS 3R ini masih menerima sampah yang berasal dari desa/gampong itu sendiri, tidak menerima sampah dari desa/gampong lainnya. Bisa dikatakan TPS

3R yang saat ini telah dibangun merupakan *pilot project* untuk pengelolaan sampah berbasis masyarakat. Pemerintah Kota memiliki rencana untuk menambah TPS 3R lainnya di dalam Kota Banda Aceh untuk mengurangi timbulan sampah domestik dan juga untuk bisa menambah pendapatan daerah selain retribusi sampah yang telah dijalankan selama ini. Pemanfaatan sampah yang bernilai ekonomis tentu bisa menghasilkan sesuatu yang berharga dan bernilai jual seperti pembuatan kotak tisu, tas, dompet, hiasan dinding dan lainnya dari bahan plastik bekas, kardus bekas, kaca bekas, botol kaca bekas, besi bekas, dan lain-lain.

Untuk sektor drainase, tidak ada keterlibatan masyarakat baik untuk perencanaan maupun pengelolaannya. Semuanya dilakukan oleh Pemerintah Kota mulai dari perencanaan, pembangunan dan perawatannya. Masyarakat hanya menerima dan merasakan manfaatnya saja tanpa ada keterlibatan didalamnya. Seandainya saja masyarakat ikut berperan serta dalam pengelolaannya, tentu saja beban pemerintah.

1.2.5 Ringkasan Eksekutif Kajian Peran Serta Swasta dalam Penyedia Layanan Sanitasi

No	Komponen Sanitasi	Nama Mitra Potensial	Tahun Mulai Berperasi	Jenis Kegiatan/ Kontribusi Terhadap Sanitasi	Volume	Potensi Kerjasama
1	Air Limbah	CV. Dua Sahabat CV. Jasa Pratama CV. Jasa Dua Saudara CV. Prima Jasa CV. Banda Usaha Tinja CV. Beuna Jasa CV. Korin Pratama CV. Mitra MCK CV. Mitra Abadi CV. Usaha Karya Sedot	2015	Pengurasan Tangki Septik	204 m3/ Bulan	• Operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana air limbah milik Pemerintah Kota untuk meningkatkan area pelayanan • Kampanye penggunaan tangki septik yang memenuhi standar teknis
2	Persampahan	-	-	-	-	-
3	Drainase	-	-	-	-	-

Peran serta swasta dalam penyedia layanan sanitasi di Kota Banda Aceh masih sangat kurang dan terbatas. Hal ini tentu saja perlu strategi dari Pemerintah Kota untuk melibatkan swasta. Sedikitnya ada dua hal yang bisa membantu Pemerintah Kota dalam hal penyedia layanan sanitasi, pertama pihak swasta bisa membantu dalam pemeliharaan sarana dan prasarana, dan kedua melakukan kampanye atau sosialisasi ke tingkat masyarakat untuk pengelolaan sanitasi.

Saat ini di Kota Banda Aceh, baru ada keterlibatan pihak swasta dalam pengelolaan air limbah. Dalam hal ini, pihak swasta hanya melakukan penyedotan tinja atau pengurasan tangki septik milik masyarakat secara acak yang dibuang ke IPLT milik Pemerintah Kota untuk dilakukan pengolahan. Ada 10 (sepuluh) mitra potensial yang berbentuk perusahaan kecil, yang saat ini beroperasi melayani

pengurasan tangki septik milik masyarakat yang berbayar. Mereka menyediakan nomor telepon yang bisa dihubungi di media cetak/media sosial dan selebaran yang ditempelkan di tempat yang bisa terlihat dan mudah di baca oleh masyarakat.

Dalam hal penyedia layanan sanitasi untuk air limbah, masyarakat Kota Banda Aceh telah dapat merasakan manfaatnya dari keterlibatan mereka. Setidaknya dalam hal pengurangan/penurunan kualitas air tanah dan polusi limbah cair ke dalam tanah/lingkungan sekitarnya, dengan dilakukannya pengurasan tangki septik masyarakat secara teratur. Juga untuk Pemerintah Kota, ada manfaat pengurangan beban kerja karena kerjasama yang melibatkan swasta yang bisa membantu pengelolaan air limbah. Sementara untuk pihak swasta sendiri, ada peningkatan nilai ekonomis dalam penyedia layanan sanitasi ini karena menghasilkan pemasukan keuangan.

Harapan ke depan tentu saja semakin banyak keterlibatan peran serta swasta dalam penyedia layanan sanitasi sehingga memudahkan Pemerintah Kota dalam pelayanan dan memperluas cakupan pelayanan sanitasi. Bukan saja dalam sektor air limbah, namun bisa juga dalam sektor persampahan dan drainase lingkungan.

Untuk sektor persampahan dan drainase di Kota Banda Aceh, belum ada pihak swasta yang berperan serta dalam pengelolaannya. Semuanya dilakukan oleh Pemerintah Kota baik sarana dan prasarananya. Jika ada tentu saja sangat menguntungkan baik untuk masyarakat maupun Pemerintah Kota. Hal ini mungkin perlu dilakukan sosialisasi lebih intensif dan memberikan kewenangan yang luas kepada pihak swasta sehingga keterlibatan mereka bisa memberi manfaat dan bernilai ekonomis.

1.2.6 Ringkasan Eksekutif Kajian Sanitasi Sekolah

Kajian sanitasi sekolah dilakukan di 36 sekolah yang terdiri dari 22 Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah, 10 Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah dan 4 Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Menengah Kejuruan yang tersebar di Kota Banda Aceh. Untuk kondisi sarana sanitasi sekolah/madrasah/kejuruan masuk kategori baik dan layak digunakan serta berfungsi baik.

Tabel Kondisi Sarana Sanitasi Sekolah/Madrasah/Kejuruan (SD/MI/SMP/MTs/SMA/MA/SMK)

Sarana Sanitasi	Kondisi					
	Sangat Baik	Prosentase	Baik	Prosentase	Kurang Baik	Prosentase
Toilet Guru	-	-	Baik	100	-	-
Toilet Siswa	-	-	Baik	100	-	-
Fasilitas CTPS	-	-	-	-	-	-
Sarana Air Bersih	-	-	Baik	100	-	-
Pengelolaan Sampah	-	-	Baik	100	-	-
Drainase	-	-	Baik	100	-	-

Untuk Perilaku Higiene dan Sanitasi, semua murid/siswa menggunakan jambat/toilet dan membuang sampah pada tempat yang telah disediakan. Namun tidak melakukan cuci tangan pakai sabun, baik sebelum dan sesudah makan, bermain ataupun setelah keluar dari toilet. Hal ini lebih dikarenakan tidak tersedianya fasilitas tersebut.

Tabel Perilaku Higiene dan Sanitasi

Kegiatan	Kondisi			
	Baik	Prosentase	Kurang Baik	Prosentase
Cuci Tangan Pakai Sabun	-	-	-	-
Penggunaan Toilet/Jamban	Baik	100	-	-
Perilaku Buang Sampah	Baik	100	-	-

Untuk sektor persampahan, banyak sekolah telah melakukan pengelolaan sampah dengan cara membuat bank sampah dan *composting*. Hal ini mayoritas dilakukan di semua sekolah dasar/madrasah ibtidaiyah. Di sekolah/madrasah telah membentuk kepanitiaan untuk bank sampah dan *composting*. Sementara untuk sektor drainase, masih sedikit sekolah/madrasah yang melakukan pengelolaan seperti membuat biopori. Hal ini terhitung pengenalan teknologi sederhana yang dirasakan masih baru sehingga masih terkendala dalam pelaksanaanya. Namun sosialisasi akan terus dilakukan oleh Dinas Lingkungan Hidup, Kebersihan dan Keindahan Kota Banda Aceh.

Tabel Sekolah yang Melakukan Pengelolaan Sampah dan Biopori

No	Nama Sekolah	Pengelolaan Sampah		Biopori
		Bank Sampah	Kompos	
A	**Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah (SD/MI)**			
1	SD Negeri 20 Banda Aceh	√	√	
2	SD Negeri 11 Banda Aceh	√		√
3	SD Negeri 40 Banda Aceh	√		
4	SDIT Nurul Ishlah Banda Aceh	√		
5	SD Negeri 50 Banda Aceh	√		√
6	SD Negeri 62 Banda Aceh	√		
7	SD Negeri 67 Banda Aceh	√	√	√
8	SD Swasta Bunga Matahari Banda Aceh	√		
9	MIN 1 Banda Aceh	√		
10	MIN Merduati Banda Aceh	√		
11	SD Negeri 16 Banda Aceh	√		
12	SD Negeri 1 Banda Aceh	√	√	
13	SD Negeri 22 Banda Aceh		√	
14	SD Negeri 27 Banda Aceh		√	
15	SD Negeri 54 Banda Aceh		√	
16	MIN Rukoh Banda Aceh		√	
17	SD Negeri 24 Banda Aceh			√
18	SD Negeri 19 Banda Aceh			√
19	SD Negeri 42 Banda Aceh			√
20	SD Negeri 47 Banda Aceh			√
21	SD Negeri 41 Banda Aceh			√
22	SD Negeri 25 Banda Aceh			√
B	**Sekolah Menengah Pertama/Madrasah Tsanawiyah (SMP/MTs)**			
1	SMP Negeri 1 Banda Aceh	√	√	
2	SMP Negeri 4 Banda Aceh	√	√	
3	SMP Negeri 6 Banda Aceh	√		
4	SMP Negeri 17 Banda Aceh	√		
5	SMP Negeri 8 Banda Aceh	√		
6	SMP Negeri 19 Banda Aceh	√	√	√

No	Nama Sekolah	Pengelolaan Sampah		Biopori
		Bank Sampah	Kompos	
7	MTs Negeri 1 Banda Aceh	√		
8	MTs Negeri 2 Banda Aceh	√		
9	SMPIT Nurul Ishlah Banda Aceh	√		
10	SMP Negeri 3 Banda Aceh	√		
C	**Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah/Sekolah Kejuruan (SMA/MA/SMK)**			
1	SMA Negeri 2 Banda Aceh	√	√	
2	MAN 1 Banda Aceh	√		
3	SMK SMTI Banda Aceh	√		
4	SMK Negeri 1 Banda Aceh	√	√	

Lampiran 1.3 : Peta Rencana Pengembangan Berdasarkan Rencana Induk

Peta rencana pengembangan belum dirumuskan.

Lampiran 1.4 Lembar kerja analisis Area Berisiko menggunakan Instrumen SSK

Instrumen Profil Sanitasi - PPSP

Langkah 1 - Input data umum

PERLU DIISI - Identifikasi, info umum, dll.

Pokja	AMPL	**Banda Aceh**
Kategori	Kota	
Kode Statistik	1100	
Provinsi	Aceh	
Versi	1	
Tanggal	19 Dec 2018	
Tahun Data Dasar	2019	
Tahun Implementasi	2019	

Jumlah Kecamatan		*Jumlah Kel/Desa*	
9	Kecamatan	0	Kelurahan
		90	Desa
		0	Banjar
		0	nama lokal
		0	nama lokal
9		90	

PERLU DIISI - SKPD yg terlibat dalam penyepakatan area berisiko; sepakati minimum 5 SKPD dan tidak lebih dari 9 SKPD

Singkatan	Nama SKPD
DLHK3	Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Kebersihan dan Keindahan
DINKES	Dinas Kesehatan
BAPPEDA	Badan Perencanaan Pembangunan Daerah
PERKIM	Dinas Perumahan dan Kawasan Permukiman
PUPR	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang

Pertanyaan kondisi sanitasi untuk skala Kab/kot

Jumlah jiwa per rumah tangga untuk Kota/kabupaten	4	jiwa/ rumah tangga
Apakah terdapat TPA (*sanitary/controlled*) saat ini?	2	1= didesain dan dioperasikan menggunakan sanitary/controlled landfill; 2=didesain tetapi tidak dioperasikan sebagai sanitary landfill; 3: tidak didesain dan tidak dioperasikan menggunakan sanitary landfill
Apakah terdapat IPLT saat ini?	1	1= ya; 2=tidak

Lanjutkan ke Langkah 2 pada sheet (Form 2) berikut

Langkah 2 - Input: Nama Kecamatan, Kelurahan/Desa, data dan info lainnya

PERLU DIISI - Data Umum, Data Profil Infrastruktur Sanitasi, Data IRS-EHRA dan Persepsi SKPD untuk Kelurahan / Desa
Data sesuaikan berdasarkan kondisi Kab/Kota dan hanya diisikan pada sel yg nuruftnya berwarna " biru ".
Isian yang ada hanya untuk kepentingan contoh dan ilustrasi.
Hapus ('delete') baris bila tidak digunakan

Pertumbuhan Penduduk Tipikal Provinsi 1.5%

0

Informasi Umum tentang Kota Banda Aceh

PPSP ID	Nama Kecamatan / No. Nama Gampong	No	Kode Administrasi (BPS)	Luas Administratif (ha)	Luas Area Terbangun (ha)	Pertumbuhan Penduduk (%)	Jumlah Penduduk (org) 2019	Jumlah Kepala Keluarga (KK) 2019	Kepadatan Penduduk (org/Ha) 2019	Klasifikasi Perkotaan (urban) - Pedesaan (rural) saat ini; 1=u	Klasifikasi Perkotaan (urban) - Pedesaan (rural) 10 tahun m	Apakah terdapat area CBD saat ini. 1=ya 2=tidak	Apakah merupakan kawasan kumuh 1=ya 2=tidak	Jumlah penduduk miskin (KK) 2019
			Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan
	Overview Total	90		6.136	3.195		258.197	64.549	81					12.676
100	1 Kecamatan Meuraxa	16	0	726	295	2,40%	19.770	4.943	67					1.393
101	1 SURIEN		1171010019	41,20	20	2.40%	1.244	311	63	1	1	2	2	98
102	2 ASOI NANGGRO		1171010020	16,80	10	2.40%	629	157	64	1	1	2	2	75
103	3 GAMPONG BLANG		1171010021	71,50	10	2.40%	456	114	46	1	1	2	2	40
104	4 LAMJABAT		1171010022	27,80	12	2.40%	868	217	72	1	1	2	2	68
105	5 GAMPONG BARO		1171010023	58,20	28	2.40%	1.149	287	41	1	1	2	2	76
106	6 PUNGE JURONG		1171010025	42,20	36	2.40%	4.006	1.002	112	1	1	2	2	118
107	7 LAMPASEH ACEH		1171010027	59,00	21	2.40%	2.087	522	99	1	1	2	2	157
108	8 PUNGE UJONG		1171010028	21,00	12	2.40%	1.818	455	149	1	1	2	2	66
109	9 COT LAMKUWEUEH		1171010029	34,80	21	2.40%	911	228	44	1	1	2	2	46
110	10 GAMPONG PIE		1171010030	32,10	12	2.40%	516	129	44	1	1	2	2	65
111	11 ULEE LHEUE		1171010031	67,50	34	2.40%	791	198	23	1	1	2	1	49
112	12 DEAH GLUMPANG		1171010032	53,30	15	2.40%	936	234	62	1	1	2	1	135
113	13 LAMBUNG		1171010033	31,00	17	2.40%	606	152	35	1	1	2	2	60
114	14 BLANG OI		1171010034	85,00	23	2.40%	2.020	505	87	1	1	2	2	147
115	15 ALUE DEAH TEUNGOH		1171010035	39,80	15	2.40%	1.153	288	76	1	1	2	1	108
116	16 DEAH BARO		1171010036	44,80	8	2.40%	580	145	70	1	1	2	1	85
200	2 Kecamatan Jaya Baru	9		378,00	302	2,40%	25.503	6.376	84					1.365
201	1 ULEE PATA		1171011001	19,00	9	2.40%	736	184	78	1	1	2	2	174
202	2 LAMJAMEE		1171011002	25,50	32	2.40%	1.456	364	46	1	1	2	2	96
203	3 LAMPOH DAYA		1171011003	32,50	10	2.40%	1.647	412	161	1	1	2	2	127
204	4 EMPEROM		1171011004	27,80	30	2.40%	2.790	698	94	1	1	2	1	116
205	5 GEUCEU MEUNARA		1171011005	37,00	31	2.40%	3.382	846	109	1	1	2	1	114
206	6 LAMTEMEN BARAT		1171011006	63,00	47	2.40%	2.982	746	64	1	1	2	1	135
207	7 BITAI		1171011007	37,20	18	2.40%	1.068	267	60	1	1	2	1	137
208	8 LAMTEMEN TIMUR		1171011008	50,50	60	2.40%	5.577	1.394	94	1	1	2	1	222
209	9 PUNGE BLANG CUT		1171011009	85,50	66	2.40%	5.865	1.466	89	1	1	2	2	244
300	3 Kecamatan Banda Raya	10		478,90	320	2,40%	23.946	5.987	75					1.164
301	1 LAM ARA		1171012001	47,50	50	2.40%	3.048	762	60	1	1	2	1	129
302	2 LAMPUOT		1171012002	18,00	21	2.40%	655	164	31	1	1	2	1	63
303	3 MIBO		1171012003	38,60	21	2.40%	2.491	623	117	1	1	2	1	116
304	4 LHONG CUT		1171012004	60,70	24	2.40%	2.063	516	85	1	1	2	1	140
305	5 LHONG RAYA		1171012005	99,60	61	2.40%	2.583	646	43	1	1	2	1	95
306	6 PEUNYEURAT		1171012006	56,80	27	2.40%	1.817	454	66	1	1	2	1	173
307	7 LAM LAGANG		1171012007	60,80	38	2.40%	4.810	1.203	128	1	1	2	1	138
308	8 GEUCEU KOMPLEK		1171012008	36,10	22	2.40%	2.887	722	131	1	1	2	2	150
309	9 GEUCEU INIEM		1171012009	35,30	37	2.40%	2.070	518	56	1	1	2	1	85
310	10 GEUCEU KAYEE JATO		1171012010	25,50	19	2.40%	1.522	381	82	1	1	2	2	75
400	4 Kecamatan Baiturrahman	10		454,00	340	2,40%	36.721	9.180	108					1.437
401	1 ATEUK JAWO		1171020001	62,04	36	2.40%	2.522	631	69	1	1	2	1	91
402	2 ATEUK DEAH TANOH		1171020007	15,75	12	2.40%	1.081	270	87	1	1	2	1	88
403	3 ATEUK PAHLAWAN		1171020008	46,85	31	2.40%	5.420	1.355	177	1	1	2	2	182
404	4 ATEUK MUNJENG		1171020009	49,00	20	2.40%	2.132	533	106	1	1	2	2	130
405	5 NEUSU ACEH		1171020010	47,25	42	2.40%	3.920	980	94	1	1	2	1	184
406	6 SEUTUI		1171020011	28,83	27	2.40%	3.683	921	137	1	1	2	1	193
407	7 SUKARAMAI		1171020012	49,75	45	2.40%	4.491	1.123	100	1	1	2	1	103
408	8 NEUSU JAYA		1171020013	25,30	24	2.40%	3.620	905	151	1	1	2	1	96
409	9 PEUNITI		1171020014	42.95	40	2.40%	6.780	1.695	170	1	1	1	1	326
410	10 KAMPUNG BARU		1171020019	86,28	64	2.40%	3.072	768	48	1	1	2	2	44
500	5 Kecamatan Lhueng Bata	9		534,10	301	2,40%	26.968	6.742	90					1.073
501	1 LANDOM		1171021001	73,80	42	2.40%	2.149	537	51	1	1	2	2	97
502	2 COT MESJID		1171021002	33,60	42	2.40%	4.125	1.031	98	1	1	2	1	124
503	3 BATOH		1171021003	133,50	39	2.40%	5.883	1.471	150	1	1	1	2	182
504	4 LUENG BATA		1171021004	69,40	44	2.40%	3.375	844	76	1	1	1	2	123
505	5 BLANG CUT		1171021005	52,20	25	2.40%	1.786	447	73	1	1	1	2	113
506	6 LAMPALOH		1171021006	13,30	31	2.40%	641	160	21	1	1	1	2	20
507	7 SUKADAMAI		1171021007	30,20	23	2.40%	1.582	396	69	1	1	2	2	96
508	8 PANTERIEK		1171021008	51,30	34	2.40%	4.462	1.116	131	1	1	2	1	221
509	9 LAMSEUPEUNG		1171021009	76,80	20	2.40%	2.965	741	146	1	1	1	2	97
600	6 Kecamatan Kuta Alam	11		1.005,00	551	2,40%	49.013	12.253	89					1.737
601	1 PEUNAYONG		1171030001	35,10	26	2.40%	3.033	758	116	1	1	1	1	24
602	2 LAKSANA		1171030002	20,50	28	2.40%	4.126	1.032	150	1	1	1	1	168
603	3 KEURAMAT		1171030003	46,40	32	2.40%	4.774	1.194	147	1	1	1	1	112
604	4 KUTA ALAM		1171030004	76,00	46	2.40%	4.635	1.159	101	1	1	2	1	127
605	5 BEURAWE		1171030005	83,00	71	2.40%	5.959	1.490	84	1	1	2	1	218
606	6 KOTA BARU		1171030006	68,00	62	2.40%	1.594	399	26	1	1	2	1	22
607	7 BANDAR BARU		1171030007	141,20	94	2.40%	6.895	1.724	73	1	1	2	2	84
608	8 MULIA		1171030008	68,00	49	2.40%	4.340	1.085	88	1	1	1	1	189
609	9 LAMPULO		1171030013	153,50	64	2.40%	5.490	1.373	85	1	1	2	1	288
610	10 LAMDINGIN		1171030014	84,50	27	2.40%	2.707	677	101	1	1	2	1	151
611	11 LAMBARO SKEP		1171030015	228,80	51	2.40%	5.460	1.365	106	1	1	2	1	354
700	7 Kecamatan Kuta Raja	6		521,00	139	2,40%	13.367	3.342	96					1.183
701	1 LAMPASEH KOTA		1171031001	30,00	18	2.40%	2.448	612	136	1	1	2	2	126
702	2 MERDUATI		1171031002	30,00	26	2.40%	3.278	820	124	1	1	1	2	144
703	3 KEUDAH		1171031003	20,00	14	2.40%	1.702	426	122	1	1	1	1	170
704	4 PEULANGGAHAN		1171031004	50,00	17	2.40%	2.406	602	138	1	1	2	2	244
705	5 GAMPONG JAWA		1171031005	150,00	30	2.40%	2.816	704	94	1	1	2	1	396
706	6 GAMPONG PANDE		1171031006	241,00	33	2.40%	717	179	22	1	1	2	1	103
800	8 Kecamatan Syiah Kuala	10		1.424,00	602	2,40%	37.193	9.298	62					1.651
801	1 IEMASEN KAYE ADANG		1171040010	23.81	19	2.40%	4.415	1.104	229	1	1	2	2	196
802	2 PINEUNG		1171040011	60,00	45	2.40%	4.389	1.097	98	1	1	2	1	116
803	3 LAMGUGOB		1171040012	150,00	76	2.40%	4.403	1.101	58	1	1	2	2	106
804	4 KOPELMA DARUSSALAM		1171040013	157,62	147	2.40%	4.728	1.182	32	1	1	2	2	58
805	5 RUKOH		1171040014	205,35	118	2.40%	5.183	1.296	44	1	1	2	1	212
806	6 JEULINGKE		1171040015	150,00	88	2.40%	6.567	1.642	75	1	1	2	2	228
807	7 TIBANG		1171040016	183,19	37	2.40%	1.515	379	41	1	1	2	1	186
808	8 DEAH RAYA		1171040017	170,00	18	2.40%	1.023	256	57	1	1	2	1	160
809	9 ALUE NAGA		1171040018	294,03	32	2.40%	1.628	407	52	1	1	2	1	322
810	10 PEURADA		1171040019	30,00	23	2.40%	3.342	836	144	1	1	2	2	67
900	9 Kecamatan Ulee Kareng	9		615,00	346	2,40%	25.716	6.429	74					1.673
901	1 PANGO RAYA		1171041001	91,20	37	2.40%	1.991	498	53	1	1	2	2	165
902	2 PANGO DEAH		1171041002	44,10	15	2.40%	526	132	36	1	1	2	2	68
903	3 ILIE		1171041003	76,50	50	2.40%	3.086	772	62	1	1	2	2	274
904	4 LAMTEH		1171041004	56,80	17	2.40%	2.735	684	163	1	1	2	2	149
905	5 LAMGLUMPANG		1171041005	59,50	32	2.40%	3.080	770	98	1	1	1	2	140
906	6 CEURIH		1171041006	55,50	40	2.40%	4.081	1.020	103	1	1	2	2	294
907	7 IEMASEN ULEE KARENG		1171041007	67,80	22	2.40%	2.230	558	103	1	1	2	2	200
908	8 DOI		1171041008	47,10	60	2.40%	2.674	669	44	1	1	2	2	121
909	9 LAMBHUK		1171041009	116,50	74	2.40%	5.313	1.328	72	1	1	1	1	262

Data Air Limbah

Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Setempat (SPALD-S) / Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik Terpusat (SPALD-T) / Check total KK (dasar + layak) harus = total KK per kelurahan/desa

ID	BABS: Jumlah KK yang BABS	Cubluk/ tangki septik individual tidak layak: Jumlah KK menggunakan cubluk/ tangki septik individual tidak layak	Skala Individual: Jumlah KK menggunakan tangki septik individual	Skala Komunal: Jumlah unit jamban bersama	Jumlah KK menggunakan jamban bersama	Jumlah unit MCK (termasuk MCK++)	Jumlah KK yang terkoneksi ke MCK (termasuk MCK++)	Jumlah unit Tangki Septik Komunal (≤ 10 KK)	Jumlah KK yang terkoneksi ke Tangki Septik Komunal (≤ 10 KK)	Total KK yang terkoneksi ke Skala Komunal	Skala Permukiman: Jumlah unit MCK Kombinasi	Jumlah KK yang terkoneksi ke MCK Kombinasi	Jumlah unit IPAL Komunal	Jumlah KK yang terkoneksi ke IPAL Komunal	Jumlah KK yang terkoneksi ke IPAL Kawasan	Skala Kawasan Tertentu: Jumlah KK yang terkoneksi ke Sistem Skala Kawasan Tertentu	Skala Perkotaan: Jumlah KK yang terkoneksi ke Sistem Skala Perkotaan	TOTAL: Total KK yang terkoneksi ke SPALD-T	Check (KK)	Check (%)
	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	CHECK	CHECK
Overview Total	0	0	62.302	0	0	2	0	2	16	16	22	987	24	1.195	50	0	0	2.232		
100	0	0	4.728	0	0	0	0	0	0	0	3	135	0	30	50	0	0	215	4.943	1
101	0	0	211	0	0	0	0	0	0	0	0	20	0	30	50	0	0	100	311	100%
102	0	0	112	0	0	0	0	0	0	0	1	45	0	0	0	0	0	45	157	100%
103	0	0	114	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	114	100%
104	0	0	217	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	217	100%
105	0	0	287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	287	100%
106	0	0	1.002	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.002	100%
107	0	0	522	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	522	100%
108	0	0	455	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	455	100%
109	0	0	188	0	0	0	0	0	0	0	1	40	0	0	0	0	0	40	228	100%
110	0	0	129	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	129	100%
111	0	0	168	0	0	0	0	0	0	0	1	30	0	0	0	0	0	30	198	100%
112	0	0	234	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	234	100%
113	0	0	152	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	152	100%
114	0	0	505	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	505	100%
115	0	0	287	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	287	100%
116	0	0	145	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	145	100%
200	0	0	6.245	0	0	0	0	1	9	9	3	122	0	0	0	0	0	122	6.376	1
201	0	0	184	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	184	100%
202	0	0	325	0	0	0	0	1	9	9	1	30	0	0	0	0	0	30	364	100%
203	0	0	412	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	412	100%
204	0	0	698	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	698	100%
205	0	0	846	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	846	100%
206	0	0	746	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	746	100%
207	0	0	267	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	267	100%
208	0	0	1.302	0	0	0	0	0	0	0	2	92	0	0	0	0	0	92	1.394	100%
209	0	0	1.465	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.465	100%
300	0	0	5.987	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5.987	1
301	0	0	762	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	762	100%
302	0	0	164	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	164	100%
303	0	0	623	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	623	100%
304	0	0	515	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	515	100%
305	0	0	645	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	645	100%
306	0	0	454	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	454	100%
307	0	0	1.203	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.203	100%
308	0	0	722	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	722	100%
309	0	0	518	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	518	100%
310	0	0	381	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	381	100%
400	0	0	9.028	0	0	0	0	0	0	0	1	50	2	102	0	0	0	152	9.180	1
401	0	0	581	0	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	0	0	0	50	631	100%
402	0	0	270	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	270	100%
403	0	0	1.305	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	0	50	1.355	100%
404	0	0	533	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	533	100%
405	0	0	980	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	980	100%
406	0	0	868	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	52	0	0	0	52	920	100%
407	0	0	1.123	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.123	100%
408	0	0	905	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	905	100%
409	0	0	1.695	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.695	100%
410	0	0	768	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	768	100%
500	0	0	6.394	0	0	0	0	0	0	0	2	95	6	253	0	0	0	348	6.742	1
501	0	0	537	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	537	100%
502	0	0	1.031	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.031	100%
503	0	0	1.421	0	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	0	0	0	50	1.471	100%
504	0	0	743	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	100	0	0	0	100	843	100%
505	0	0	402	0	0	0	0	0	0	0	1	45	0	0	0	0	0	45	447	100%
506	0	0	160	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	160	100%
507	0	0	396	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	396	100%
508	0	0	963	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	153	0	0	0	153	1.116	100%
509	0	0	741	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	741	100%
600	0	0	11.868	0	0	0	0	0	0	0	3	145	5	240	0	0	0	385	12.253	1
601	0	0	758	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	758	100%
602	0	0	1.031	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.031	100%
603	0	0	1.104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2	90	0	0	0	90	1.194	100%
604	0	0	1.158	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.158	100%
605	0	0	1.340	0	0	0	0	0	0	0	1	50	2	100	0	0	0	150	1.490	100%
606	0	0	398	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	398	100%
607	0	0	1.724	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.724	100%
608	0	0	1.035	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	0	50	1.085	100%
609	0	0	1.328	0	0	0	0	0	0	0	1	45	0	0	0	0	0	45	1.373	100%
610	0	0	677	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	677	100%
611	0	0	1.315	0	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	0	0	0	50	1.365	100%
700	0	0	3.267	0	0	0	0	0	0	0	1	25	1	50	0	0	0	75	3.342	1
701	0	0	612	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	612	100%
702	0	0	820	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	820	100%
703	0	0	426	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	426	100%
704	0	0	527	0	0	0	0	0	0	0	1	25	1	50	0	0	0	75	602	100%
705	0	0	703	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	703	100%
706	0	0	179	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	179	100%
800	0	0	8.918	0	0	0	0	0	0	0	3	150	4	230	0	0	0	380	9.298	1
801	0	0	1.104	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.104	100%
802	0	0	1.097	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.097	100%
803	0	0	1.101	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.101	100%
804	0	0	1.182	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.182	100%
805	0	0	1.196	0	0	0	0	0	0	0	1	50	1	50	0	0	0	100	1.296	100%
806	0	0	1.642	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.642	100%
807	0	0	198	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	180	0	0	0	180	378	100%
808	0	0	205	0	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	0	0	0	50	255	100%
809	0	0	357	0	0	0	0	0	0	0	1	50	0	0	0	0	0	50	407	100%
810	0	0	836	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	836	100%
900	0	0	5.867	0	0	2	0	1	7	7	6	265	6	290	0	0	0	555	6.429	1
901	0	0	458	0	0	0	0	0	0	0	1	40	0	0	0	0	0	40	498	100%
902	0	0	132	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	132	100%
903	0	0	632	0	0	0	0	0	0	0	1	50	2	90	0	0	0	140	772	100%
904	0	0	683	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	683	100%
905	0	0	770	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	770	100%
906	0	0	780	0	0	1	0	0	0	0	2	90	3	150	0	0	0	240	1.020	100%
907	0	0	461	0	0	1	0	1	7	7	1	40	1	50	0	0	0	90	558	100%
908	0	0	623	0	0	0	0	0	0	0	1	45	0	0	0	0	0	45	668	100%
909	0	0	1.328	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1.328	100%

Data Persampahan / Data Drainase

Timbulan Sampah (liter/org/hari): 2,5 — 30,0%

Data Drainase: berdasarkan data (=1) atau berdasarkan estimasi (=2): 2

ID	Jumlah TPS yang ada (Unit)	Jumlah TPS-3R/TPST yang ada (Unit)	Kapasitas operasi TPS-3R/TPST yang ada (m3/hari)	Jumlah sampah yang tereduksi 3R (m3/hari)	Jumlah Bank Sampah yang ada (Unit)	Jumlah Sampah tereduksi di Bank Sampah (m3/hari)	Total Jumlah sampah yang tereduksi di TPS3R/TPST dan Bank Sampah (m3/hari)	Jumlah sampah Rumah Tangga yang terangkut ke TPA - langsung dan tidak langsung (m3/hari)	Jumlah sampah Rumah Tangga yang terangkut ke TPA - langsung dan tidak langsung (%)	Persentase jumlah sampah yang dikelola mandiri dengan ditimbun atau dikompos (%)	Jumlah sampah yang dikelola mandiri dengan ditimbun atau dikompos (m3/hari)	Jumlah Pasar (unit)	Apakah area terpengaruh oleh pasang surut : 1=	tidak perlu diisi	Estimasi area pemukiman rawan genangan	Persentase luas area pemukiman rawan genangan
	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan		Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan	Penjelasan
Overview Total	144	3	25	7	8	1	8	448			6	0		0		
100	8	2	16,45	4,94	4	0,7	5,6	31,5	63,7%	70%	0	0		0		
101	1	1	8,00	2,40	1	0,2	2,6	3,0	96,5%	15%	0	0	2	0	0	0%
102	0	0	0,06	0,02	0	0,1	0,1	1,5	95,4%	0%	0	0	2	0	0	0%
103	0	0	0,07	0,02	0	0,1	0,1	1,0	87,7%	0%	0	0	2	0	0	0%
104	0	0	0,08	0,02	0	0,1	0,1	2,0	92,2%	0%	0	0	2	0	0	0%
105	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,5	52,2%	7%	0	0	2	0	0	0%
106	4	0	0,06	0,02	0	0,1	0,1	4,0	39,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
107	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	76,7%	0%	0	0	2	0	0	0%
108	0	0	0,08	0,02	0	0,1	0,1	2,0	44,0%	3%	0	0	2	0	0	0%
109	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,5	65,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
110	0	0	0,10	0,03	0	0,1	0,1	1,0	77,5%	0%	0	0	2	0	0	0%
111	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,5	75,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
112	0	0	0,00	0,00	1	0,0	0,0	2,0	85,5%	11%	0	0	2	0	0	0%
113	1	1	8,00	2,40	0	0,0	2,4	1,5	99,0%	20%	0	0	2	0	0	0%
114	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,5	29,7%	0%	0	0	2	0	0	0%
115	0	0	0,00	0,00	1	0,0	0,0	2,5	86,7%	14%	0	0	2	0	0	0%
116	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,0	69,0%	0%	0	0	2	0	0	0%
200	4	0	0,13	0,04	0	0,1	0,2	31,5	49,4%	11%	1	0		0		
201	0	0	0,06	0,02	0	0,1	0,1	1,5	81,5%	0%	0	0	2	0	0	0%
202	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	82,4%	0%	0	0	2	0	0	0%
203	0	0	0,07	0,02	0	0,1	0,1	3,0	72,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
204	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	57,3%	4%	0	0	2	0	0	0%
205	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	35,5%	0%	0	0	2	0	0	0%
206	2	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	40,2%	3%	0	0	2	0	0	0%
207	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,0	74,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
208	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	6,0	43,0%	0%	0	0	2	0	0	0%
209	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	6,0	40,9%	4%	1	0	2	0	0	0%
300	7	0	0,06	0,02	0	0,1	0,1	31,5	52,6%	25%	0	0		0		
301	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,5	19,7%	5%	0	0	2	0	0	0%
302	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,5	91,6%	0%	0	0	2	0	0	0%
303	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,5	24,1%	4%	0	0	2	0	0	0%
304	0	0	0,06	0,02	0	0,1	0,1	1,0	19,4%	0%	0	0	2	0	0	0%
305	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	61,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
306	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,5	99,1%	0%	0	0	2	0	0	0%
307	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	6,0	49,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
308	3	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,5	62,3%	5%	0	0	2	0	0	0%
309	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	77,3%	0%	0	0	2	0	0	0%
310	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	78,8%	11%	0	0	2	0	0	0%
400	37	0	0,04	0,01	2	0,0	0,1	66,0	71,9%	18%	1	0		0		
401	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	47,6%	0%	0	0	2	0	0	0%
402	0	0	0,04	0,01	0	0,0	0,1	2,0	74,0%	8%	0	0	2	0	0	0%
403	2	0	0,00	0,00	1	0,0	0,0	8,0	59,0%	3%	0	0	2	0	0	0%
404	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,0	37,5%	0%	0	0	2	0	0	0%
405	2	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	7,0	71,4%	0%	0	0	2	0	0	0%
406	3	0	0,00	0,00	1	0,0	0,0	9,0	97,7%	4%	0	0	2	0	0	0%
407	4	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	8,0	71,3%	0%	0	0	2	0	0	0%
408	2	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	8,0	88,4%	0%	0	0	2	0	0	0%
409	3	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	12,5	73,7%	3%	1	0	2	0	0	0%
410	21	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	6,5	84,6%	0%	0	0	2	0	0	0%
500	3	0	0,00	0,00	1	0,2	0,2	47,0	69,7%	17%	1	0		0		
501	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	74,5%	5%	0	0	2	0	0	0%
502	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	5,0	48,5%	0%	0	0	2	0	0	0%
503	2	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	9,0	61,2%	3%	0	0	2	0	0	0%
504	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	11,0	130,4%	0%	0	0	2	0	0	0%
505	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	6,0	134,4%	0%	0	0	2	0	0	0%
506	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	1,5	93,6%	0%	0	0	2	0	0	0%
507	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	101,1%	0%	0	0	2	0	0	0%
508	0	0	0,00	0,00	1	0,2	0,2	2,5	22,4%	6%	1	0	2	0	0	0%
509	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	54,0%	3%	0	0	2	0	0	0%
600	38	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	122,0	99,6%	0%	0	0		0		
601	22	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	62,0	817,7%	0%	0	0	2	0	0	0%
602	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,5	24,2%	0%	0	0	2	0	0	0%
603	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,5	37,7%	0%	0	0	2	0	0	0%
604	2	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	7,5	64,7%	0%	0	0	2	0	0	0%
605	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	20,1%	0%	0	0	2	0	0	0%
606	4	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,0	50,2%	0%	0	0	2	0	0	0%
607	3	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	22,0	127,6%	0%	0	0	2	0	0	0%
608	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,5	32,3%	0%	0	0	2	0	0	0%
609	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,5	25,5%	0%	0	0	2	0	0	0%
610	3	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	8,5	125,6%	0%	0	0	2	0	0	0%
611	2	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	22,0%	0%	0	0	2	0	0	0%
700	2	1	8,00	2,40	0	0,0	2,4	29,5	88,3%	12%	0	0		0		
701	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,5	57,2%	2%	0	0	2	0	0	0%
702	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	9,0	109,8%	0%	0	0	2	0	0	0%
703	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,5	82,3%	0%	0	0	2	0	0	0%
704	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,5	74,8%	2%	0	0	2	0	0	0%
705	2	1	8,00	2,40	0	0,0	2,4	6,5	92,3%	0%	0	0	2	0	0	0%
706	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,5	139,5%	8%	0	0	2	0	0	0%
800	43	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	58,1	62,5%	6%	0	0		0		
801	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,0	18,1%	0%	0	0	2	0	0	0%
802	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	36,5%	0%	0	0	2	0	0	0%
803	7	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	13,0	118,1%	0%	0	0	2	0	0	0%
804	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	13,0	110,0%	0%	0	0	2	0	0	0%
805	18	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	6,1	47,1%	2%	0	0	2	0	0	0%
806	2	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	10,0	60,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
807	3	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,0	52,8%	0%	0	0	2	0	0	0%
808	6	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,5	97,8%	0%	0	0	2	0	0	0%
809	6	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,5	61,4%	0%	0	0	2	0	0	0%
810	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	35,9%	4%	0	0	2	0	0	0%
900	2	0	0,00	0,00	1	0,0	0,0	31,0	48,2%	14%	1	0		0		
901	0	0	0,00	0,00	1	0,0	0,0	3,5	70,3%	6%	0	0	2	0	0	0%
902	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,0	228,1%	0%	0	0	2	0	0	0%
903	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,5	32,4%	4%	0	0	2	0	0	0%
904	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	3,5	51,2%	0%	0	0	2	0	0	0%
905	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	51,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
906	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	39,2%	0%	0	0	2	0	0	0%
907	1	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	2,0	35,9%	0%	0	0	2	0	0	0%
908	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,5	67,3%	0%	0	0	2	0	0	0%
909	0	0	0,00	0,00	0	0,0	0,0	4,0	30,1%	4%	1	0	2	0	0	0%

Index Risiko Sanitasi - EHRA / Skor Persepsi Pokja/SKPD

Interpretasi Hasil Studi EHRA (Penjelasan) / Hasil Kesepakatan POKJA (Penjelasan)

ID	Genangan Air	Persampahan	Perilaku Hidup Bersih Sehat	Air Limbah Domestik	Sumber Air - di tingkat rumah tangga	DLHK3 Air Limbah	DLHK3 Sampah	DLHK3 Drainase	DINKES Air Limbah	DINKES Sampah	DINKES Drainase	BAPPEDA Air Limbah	BAPPEDA Sampah	BAPPEDA Drainase	PERKIM Air Limbah	PERKIM Sampah	PERKIM Drainase	PUPR Air Limbah	PUPR Sampah	PUPR Drainase	0 Air Limbah	0 Sampah	0 Drainase	0 Air Limbah	0 Sampah	0 Drainase	0 Air Limbah	0 Sampah	0 Drainase	0 Air Limbah	0 Sampah	0 Drainase
101	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102	3	22	27	1	5	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
103	3	22	27	1	5	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	3	22	27	1	5	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
105	3	22	27	1	5	1	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
106	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
107	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
108	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
109	3	22	27	1	5	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
110	3	22	27	1	5	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
111	3	22	27	1	5	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
112	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
113	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114	3	22	27	1	5	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
116	3	22	27	1	5	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
201	2	23	28	1	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
202	2	23	28	1	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
203	2	23	28	1	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
204	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
205	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
206	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
207	2	23	28	1	3	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
208	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
209	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
301	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
302	3	22	27	1	5	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
303	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
304	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
305	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
306	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
307	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
308	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
309	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
310	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
401	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
402	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
404	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
405	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
406	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
407	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
408	2	23	28	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
409	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
410	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
501	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
502	2	23	28	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
503	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
504	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
505	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
506	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
507	2	23	28	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
508	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
509	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
601	2	21	26	0	4	1	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
602	2	21	26	0	4	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
603	2	21	26	0	4	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
604	2	21	26	0	4	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
605	2	21	26	0	4	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
606	2	21	26	0	4	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
607	2	21	26	0	4	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
608	2	21	26	0	4	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
609	2	21	26	0	4	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
610	2	21	26	0	4	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
611	2	21	26	0	4	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
701	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
702	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
703	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
704	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
705	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
706	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
801	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
802	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
803	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
804	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
805	2	23	28	1	3	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
806	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
807	2	23	28	1	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
808	2	23	28	1	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
809	2	23	28	1	3	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
810	2	23	28	1	3	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
901	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
902	3	22	27	1	5	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
903	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
904	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
905	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
906	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
907	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
908	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
909	3	22	27	1	5	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

Langkah 3a - Input: Penentuan Area Berisiko

Diskusikan dan sepakati bersama anggota Pokja besaran pembobotan Exposure dan Impact untuk penentuan area berisiko
*Data hanya diisikan pada sel yg hurufnya berwarna " **biru** ".*
Isian yang ada hanya untuk kepentingan contoh dan ilustrasi.

	Pembobotan EXPOSURE (%)		
	Air Limbah	Sampah	Drainase
Data Sekunder	45%	60%	45%
Indeks Risiko Sanitasi - EHRA	45%	30%	45%
Persepsi SKPD	10%	10%	10%

	Pembobotan IMPACT (%)
Jumlah Penduduk	20%
Kepadatan Penduduk	30%
Angka Kemiskinan	25%
Fungsi Urban - Urban/rural	25%

Langkah 3b - Hasil: Analisis Penentuan Area Berisiko

Cek kembali tabel hasil perhitungan Penentuan Area Berisiko secara otomatis di bawah ini.
Hapus ("delete") baris-baris yang tidak diisikan data

Tabel Hasil Penentuan Area Berisiko Sanitasi

ID PPSP	Kecamatan / Kelurahan/Desa	EXPOSURE Air Limbah	EXPOSURE Persampahan	EXPOSURE Drainase	IMPACT Populasi	IMPACT Kepadatan Penduduk	IMPACT Angka Kemiskinan	IMPACT Fungsi Urban (urban atau rural)	IMPACT SKOR IMPACT	Skor Risiko Sanitasi Air Limbah	Skor Risiko Sanitasi Persampahan	Skor Risiko Sanitasi Drainase	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian) Air Limbah	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian) Persampahan	Skor Risiko Sanitasi (Penyesuaian) Drainase
100	**Kecamatan Meuraxa**														
101	SURIEN	3,0	3,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
102	ASOI NANGGRO	4,0	3,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
103	GAMPONG BLANG	3,0	3,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
104	LAMJABAT	3,0	3,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
105	GAMPONG BARO	4,0	3,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
106	PUNGE JURONG	3,0	3,0	4,0	3,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0
107	LAMPASEH ACEH	3,0	3,0	4,0	2,0	2	2,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0
108	PUNGE UJONG	3,0	3,0	4,0	1,0	3	1,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0
109	COT LAMKUWEUEH	3,0	4,0	4,0	1,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
110	GAMPONG PIE	3,0	3,0	4,0	1,0	1	3,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0
111	ULEE LHEUE	3,0	3,0	4,0	1,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
112	DEAH GLUMPANG	3,0	3,0	4,0	1,0	1	3,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0
113	LAMBUNG	2,0	3,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
114	BLANG OI	3,0	3,0	4,0	1,0	2	2,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0
115	ALUE DEAH TEUNGOH	4,0	3,0	4,0	1,0	2	2,0	2	2,00	3,0	2,0	3,0	3,0	2,0	3,0
116	DEAH BARO	3,0	3,0	4,0	1,0	1	3,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	3,0
200	**Kecamatan Jaya Baru**														
201	ULEE PATA	2,0	4,0	1,0	1,0	2	4,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	2,0	4,0	1,0
202	LAMJAMEE	2,0	4,0	1,0	1,0	1	2,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	2,0	4,0	1,0
203	LAMPOH DAYA	2,0	4,0	1,0	1,0	3	2,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	2,0	4,0	1,0
204	EMPEROM	2,0	4,0	1,0	2,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
205	GEUCEU MEUNARA	2,0	4,0	1,0	2,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
206	LAMTEMEN BARAT	2,0	4,0	1,0	2,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	1,0
207	BITAI	2,0	4,0	1,0	1,0	1	3,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	4,0	1,0
208	LAMTEMEN TIMUR	2,0	4,0	1,0	4,0	2	1,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	2,0	1,0	1,0
209	PUNGE BLANG CUT	3,0	4,0	1,0	4,0	2	1,0	2	3,00	3,0	3,0	1,0	3,0	1,0	1,0
300	**Kecamatan Banda Raya**														
301	LAM ARA	3,0	3,0	4,0	2,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	2,0	2,0
302	LAMPUOT	3,0	4,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	3,0	2,0
303	MIBO	3,0	3,0	4,0	2,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	2,0	2,0
304	LHONG CUT	4,0	3,0	4,0	1,0	2	2,0	2	2,00	3,0	2,0	3,0	3,0	2,0	2,0
305	LHONG RAYA	4,0	3,0	4,0	2,0	1	1,0	2	1,00	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
306	PEUNYEURAT	4,0	3,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
307	LAM LAGANG	3,0	3,0	4,0	3,0	3	1,0	2	3,00	3,0	2,0	4,0	3,0	2,0	2,0
308	GEUCEU KOMPLEK	3,0	3,0	4,0	2,0	3	1,0	2	3,00	3,0	2,0	4,0	3,0	2,0	2,0
309	GEUCEU INIEM	3,0	3,0	4,0	2,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
310	GEUCEU KAYEE JATO	3,0	3,0	4,0	1,0	2	1,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	1,0	2,0
400	**Kecamatan Baiturrahman**														
401	ATEUK JAWO	2,0	4,0	1,0	2,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	1,0
402	ATEUK DEAH TANOH	3,0	4,0	1,0	1,0	2	2,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	1,0	1,0
403	ATEUK PAHLAWAN	2,0	4,0	1,0	4,0	4	1,0	2	4,00	3,0	4,0	2,0	3,0	1,0	2,0
404	ATEUK MUNJENG	2,0	4,0	1,0	2,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	1,0	1,0
405	NEUSU ACEH	2,0	4,0	1,0	3,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	3,0	1,0	1,0
406	SEUTUI	3,0	4,0	1,0	3,0	3	1,0	2	3,00	3,0	3,0	1,0	4,0	1,0	1,0
407	SUKARAMAI	2,0	4,0	1,0	3,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	3,0	1,0	1,0
408	NEUSU JAYA	2,0	4,0	1,0	2,0	3	1,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	3,0	1,0	1,0
409	PEUNITI	2,0	4,0	1,0	4,0	3	1,0	2	4,00	3,0	4,0	2,0	4,0	1,0	2,0
410	KAMPUNG BARU	2,0	4,0	1,0	2,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	3,0	1,0	1,0
500	**Kecamatan Lhueng Bata**														
501	LANDOM	3,0	4,0	1,0	2,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	2,0
502	COT MESJID	2,0	4,0	1,0	3,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
503	BATOH	2,0	4,0	1,0	4,0	3	1,0	2	4,00	3,0	4,0	2,0	3,0	2,0	2,0
504	LUENG BATA	3,0	4,0	1,0	2,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
505	BLANG CUT	2,0	4,0	1,0	1,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	2,0
506	LAMPALOH	3,0	4,0	1,0	1,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	1,0
507	SUKADAMAI	2,0	4,0	1,0	1,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	2,0
508	PANTERIEK	2,0	4,0	1,0	3,0	3	1,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	2,0	1,0	1,0
509	LAMSEUPEUNG	3,0	4,0	1,0	2,0	3	1,0	2	3,00	3,0	3,0	1,0	3,0	1,0	1,0
600	**Kecamatan Kuta Alam**														
601	PEUNAYONG	1,0	1,0	1,0	2,0	2	1,0	2	2,00	1,0	1,0	1,0	3,0	1,0	2,0
602	LAKSANA	1,0	3,0	1,0	3,0	3	1,0	2	3,00	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
603	KEURAMAT	1,0	3,0	1,0	3,0	3	1,0	2	3,00	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
604	KUTA ALAM	1,0	3,0	1,0	3,0	2	1,0	2	2,00	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
605	BEURAWE	1,0	3,0	1,0	4,0	2	1,0	2	3,00	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
606	KOTA BARU	1,0	3,0	1,0	1,0	1	1,0	2	1,00	1,0	1,0	1,0	2,0	1,0	1,0
607	BANDAR BARU	1,0	3,0	1,0	4,0	2	1,0	2	3,00	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
608	MULIA	1,0	3,0	1,0	3,0	2	1,0	2	2,00	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
609	LAMPULO	1,0	3,0	1,0	4,0	2	1,0	2	3,00	1,0	2,0	1,0	2,0	3,0	2,0
610	LAMDINGIN	1,0	3,0	1,0	2,0	2	1,0	2	2,00	1,0	2,0	1,0	2,0	3,0	2,0
611	LAMBARO SKEP	1,0	3,0	1,0	4,0	2	1,0	2	3,00	1,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
700	**Kecamatan Kuta Raja**														
701	LAMPASEH KOTA	2,0	4,0	1,0	2,0	3	1,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	2,0	3,0	1,0
702	MERDUATI	2,0	4,0	1,0	2,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
703	KEUDAH	2,0	4,0	1,0	1,0	2	2,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	3,0	2,0	1,0
704	PEULANGGAHAN	2,0	4,0	1,0	2,0	3	2,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	3,0	2,0	1,0
705	GAMPONG JAWA	3,0	4,0	1,0	2,0	2	3,0	2	3,00	3,0	3,0	1,0	3,0	3,0	1,0
706	GAMPONG PANDE	3,0	4,0	1,0	1,0	1	3,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	3,0	2,0	1,0
800	**Kecamatan Syiah Kuala**														
801	IEMASEN KAYE ADANG	2,0	4,0	1,0	3,0	4	1,0	2	4,00	3,0	4,0	2,0	3,0	2,0	2,0
802	PINEUNG	2,0	4,0	1,0	3,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
803	LAMGUGOB	2,0	4,0	1,0	3,0	1	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
804	KOPELMA DARUSSALAM	2,0	4,0	1,0	3,0	1	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	1,0
805	RUKOH	2,0	4,0	1,0	3,0	1	1,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	3,0
806	JEULINGKE	2,0	4,0	1,0	4,0	2	1,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	2,0	2,0	1,0
807	TIBANG	3,0	4,0	1,0	1,0	1	3,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
808	DEAH RAYA	4,0	4,0	1,0	1,0	1	3,0	2	2,00	3,0	2,0	1,0	3,0	2,0	1,0
809	ALUE NAGA	2,0	4,0	1,0	1,0	1	4,0	2	2,00	2,0	2,0	1,0	2,0	2,0	2,0
810	PEURADA	2,0	4,0	1,0	2,0	3	1,0	2	3,00	2,0	3,0	1,0	2,0	2,0	1,0
900	**Kecamatan Ulee Kareng**														
901	PANGO RAYA	3,0	3,0	4,0	1,0	1	2,0	2	1,00	1,0	1,0	2,0	2,0	4,0	2,0
902	PANGO DEAH	2,0	3,0	4,0	1,0	1	3,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	4,0	2,0
903	ILIE	3,0	3,0	4,0	2,0	1	2,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	4,0	2,0
904	LAMTEH	4,0	3,0	4,0	2,0	3	1,0	2	3,00	4,0	2,0	4,0	3,0	4,0	2,0
905	LAMGLUMPANG	3,0	3,0	4,0	2,0	2	1,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	4,0	2,0
906	CEURIH	3,0	3,0	4,0	3,0	2	2,0	2	3,00	3,0	2,0	4,0	3,0	4,0	3,0
907	IEMASEN ULEE KARENG	3,0	3,0	4,0	2,0	2	2,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	4,0	2,0
908	DOI	4,0	3,0	4,0	2,0	1	1,0	2	1,00	2,0	1,0	2,0	2,0	4,0	2,0
909	LAMBHUK	3,0	3,0	4,0	4,0	1	1,0	2	2,00	2,0	2,0	3,0	2,0	3,0	2,0

Data Sekunder - Exposure

ID PPSP	Akses air limbah layak cakupan (%)	Total Skor	Sampah cakupan (%)	Total Skor	Drainase cakupan (%)	Total Skor
	100,38% / 99,57%	0,81%	817,67% / 18,12%	799,55%	0,00% / 0,00%	0,00%
101	100,00%	2,0	96,46%	4,0	0,00%	1,0
102	99,84%	3,0	95,39%	4,0	0,00%	1,0
103	100,00%	2,0	87,72%	4,0	0,00%	1,0
104	100,00%	2,0	92,17%	4,0	0,00%	1,0
105	99,91%	3,0	52,22%	4,0	0,00%	1,0
106	100,05%	2,0	39,94%	4,0	0,00%	1,0
107	100,05%	2,0	76,67%	4,0	0,00%	1,0
108	100,11%	2,0	44,00%	4,0	0,00%	1,0
109	100,11%	2,0	65,86%	4,0	0,00%	1,0
110	100,00%	2,0	77,52%	4,0	0,00%	1,0
111	100,13%	2,0	75,85%	4,0	0,00%	1,0
112	100,00%	2,0	85,47%	4,0	0,00%	1,0
113	100,33%	1,0	99,01%	4,0	0,00%	1,0
114	100,00%	2,0	29,70%	4,0	0,00%	1,0
115	99,57%	4,0	86,73%	4,0	0,00%	1,0
116	100,00%	2,0	68,97%	4,0	0,00%	1,0
201	100,00%	2,0	81,52%	4,0	0,00%	1,0
202	100,00%	2,0	82,42%	4,0	0,00%	1,0
203	100,06%	2,0	72,86%	4,0	0,00%	1,0
204	100,07%	2,0	57,35%	4,0	0,00%	1,0
205	100,06%	2,0	35,48%	4,0	0,00%	1,0
206	100,07%	2,0	40,24%	4,0	0,00%	1,0
207	100,00%	2,0	74,91%	4,0	0,00%	1,0
208	99,98%	2,0	43,03%	4,0	0,00%	1,0
209	99,91%	3,0	40,92%	4,0	0,00%	1,0
301	100,00%	2,0	19,69%	4,0	0,00%	1,0
302	100,15%	2,0	91,60%	4,0	0,00%	1,0
303	100,04%	2,0	24,09%	4,0	0,00%	1,0
304	99,85%	3,0	19,39%	4,0	0,00%	1,0
305	99,88%	3,0	61,94%	4,0	0,00%	1,0
306	99,94%	3,0	99,06%	4,0	0,00%	1,0
307	100,04%	2,0	49,90%	4,0	0,00%	1,0
308	100,03%	2,0	62,35%	4,0	0,00%	1,0
309	100,10%	2,0	77,29%	4,0	0,00%	1,0
310	100,13%	2,0	78,84%	4,0	0,00%	1,0
401	100,08%	2,0	47,58%	4,0	0,00%	1,0
402	99,91%	3,0	74,01%	4,0	0,00%	1,0
403	100,00%	2,0	59,04%	4,0	0,00%	1,0
404	100,00%	2,0	37,52%	4,0	0,00%	1,0
405	100,00%	2,0	71,43%	4,0	0,00%	1,0
406	99,92%	3,0	97,75%	4,0	0,00%	1,0
407	100,02%	2,0	71,25%	4,0	0,00%	1,0
408	100,00%	2,0	88,40%	4,0	0,00%	1,0
409	100,00%	2,0	73,75%	4,0	0,00%	1,0
410	100,00%	2,0	84,64%	4,0	0,00%	1,0
501	99,95%	3,0	74,45%	4,0	0,00%	1,0
502	99,98%	2,0	48,48%	4,0	0,00%	1,0
503	100,02%	2,0	61,19%	4,0	0,00%	1,0
504	99,91%	3,0	130,37%	4,0	0,00%	1,0
505	100,11%	2,0	134,38%	4,0	0,00%	1,0
506	99,84%	3,0	93,60%	4,0	0,00%	1,0
507	100,13%	2,0	101,14%	4,0	0,00%	1,0
508	100,04%	2,0	22,41%	4,0	0,00%	1,0
509	99,97%	3,0	53,96%	4,0	0,00%	1,0
601	99,97%	3,0	817,67%	1,0	0,00%	1,0
602	99,95%	3,0	24,24%	4,0	0,00%	1,0
603	100,04%	2,0	37,70%	4,0	0,00%	1,0
604	99,94%	3,0	64,72%	4,0	0,00%	1,0
605	100,02%	2,0	20,14%	4,0	0,00%	1,0
606	99,87%	3,0	50,19%	4,0	0,00%	1,0
607	100,01%	2,0	127,63%	4,0	0,00%	1,0
608	100,00%	2,0	32,26%	4,0	0,00%	1,0
609	100,04%	2,0	25,50%	4,0	0,00%	1,0
610	100,04%	2,0	125,60%	4,0	0,00%	1,0
611	100,00%	2,0	21,98%	4,0	0,00%	1,0
701	100,00%	2,0	57,19%	4,0	0,00%	1,0
702	100,06%	2,0	109,82%	4,0	0,00%	1,0
703	100,12%	2,0	82,26%	4,0	0,00%	1,0
704	100,08%	2,0	74,81%	4,0	0,00%	1,0
705	99,86%	3,0	92,33%	4,0	0,00%	1,0
706	99,86%	3,0	139,47%	4,0	0,00%	1,0
801	100,02%	2,0	18,12%	4,0	0,00%	1,0
802	99,98%	2,0	36,45%	4,0	0,00%	1,0
803	100,02%	2,0	118,10%	4,0	0,00%	1,0
804	100,00%	2,0	109,98%	4,0	0,00%	1,0
805	100,02%	2,0	47,08%	4,0	0,00%	1,0
806	100,02%	2,0	60,91%	4,0	0,00%	1,0
807	99,80%	3,0	52,81%	4,0	0,00%	1,0
808	99,71%	4,0	97,75%	4,0	0,00%	1,0
809	100,00%	2,0	61,43%	4,0	0,00%	1,0
810	100,06%	2,0	35,91%	4,0	0,00%	1,0
901	100,05%	2,0	70,32%	4,0	0,00%	1,0
902	100,38%	1,0	228,14%	3,0	0,00%	1,0
903	100,06%	2,0	32,40%	4,0	0,00%	1,0
904	99,89%	3,0	51,19%	4,0	0,00%	1,0
905	100,00%	2,0	51,95%	4,0	0,00%	1,0
906	99,98%	2,0	39,21%	4,0	0,00%	1,0
907	100,09%	2,0	35,87%	4,0	0,00%	1,0
908	99,93%	3,0	67,31%	4,0	0,00%	1,0
909	99,98%	2,0	30,11%	4,0	0,00%	1,0

Persepsi SKPD - Exposure

ID PPSP	DLHK3 AI	DLHK3 Sampah	DLHK3 Drainase	DINKES AI	DINKES Sampah	DINKES Drainase	BAPPEDA AI	BAPPEDA Sampah	BAPPEDA Drainase	PERKIM AI	PERKIM Sampah	PERKIM Drainase	PUPR AI	PUPR Sampah	PUPR Drainase	0 AI	0 Sampah	0 Drainase	0 AI	0 Sampah	0 Drainase	0 AI	0 Sampah	0 Drainase	0 AI	0 Sampah	0 Drainase	Total Skor Air Limbah	Total Skor Sampah	Total Skor Drainase
101	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
102	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
103	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
104	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
105	1	2	1	2	2	3	3	2	2	4	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
106	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
107	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
108	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
109	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3	1
110	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
111	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
112	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
113	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
114	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
115	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
116	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
201	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
202	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
203	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
204	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
205	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
206	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
207	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
208	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
209	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
301	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
302	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1
303	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
304	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
305	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
306	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
307	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
308	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
309	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
310	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
401	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
402	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
403	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
404	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
405	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
406	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2
407	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
408	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3
409	1	1	1	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3
410	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2
501	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2
502	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3
503	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2
504	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
505	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
506	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
507	1	1	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
508	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
509	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
601	1	1	1	2	2	3	3	2	2	4	4	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2
602	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3
603	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3
604	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
605	1	1	1	2	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
606	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
607	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
608	1	1	1	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	3
609	1	2	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
610	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
611	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
701	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
702	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
703	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
704	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
705	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
706	1	1	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1
801	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
802	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
803	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
804	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
805	1	1	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
806	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
807	1	3	1	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2	2
808	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
809	1	3	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
810	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
901	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1
902	1	2	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2
903	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
904	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
905	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
906	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
907	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
908	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1
909	1	1	1	2	2	3	3	2	2	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

IRS Studi EHRA - Exposure

Kecamatan (ID)	Genangan Air	Skor	Persampahan	Skor	(1) Air Limbah Domestik, (2) Sumber air rumah tangga + (3) PHBS	Skor
	3 / 2	1	23 / 21	2	33 / 30	3
101–116	3	4,0	22	2,0	33	4,0
201–209	2	1,0	23	4,0	32	3,0
301–310	3	4,0	22	2,0	33	4,0
401–410	2	1,0	23	4,0	32	3,0
501–509	2	1,0	23	4,0	32	3,0
601–611	2	1,0	21	1,0	30	1,0
701–706	2	1,0	23	4,0	32	3,0
801–810	2	1,0	23	4,0	32	3,0
901–909	3	4,0	22	2,0	33	4,0

(Each row of the IRS table stands for every kelurahan of that kecamatan; the same values are printed on each row.)

EXPOSURE

ID PPSP	Air Limbah Sekunder (45%)	Air Limbah Persepsi (10%)	Air Limbah IRS - EHRA (45%)	Skor Akhir	air limbah	Sampah Sekunder (60%)	Sampah Persepsi (10%)	Sampah IRS (30%)	Skor Akhir	sampah	Drainase Sekunder (45%)	Drainase Persepsi (10%)	Drainase IRS (45%)	Skor Akhir	Drainase
				3,8 / 1,6	2,3				3,9 / 1,1	2,8				2,5 / 1,0	1,5
101	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	2,0	4,0	2,5	4,0
102	3,0	2,0	4,0	3,4	4,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	2,0	4,0	2,5	4,0
103	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	2,0	4,0	2,5	4,0
104	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
105	3,0	2,0	4,0	3,4	4,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
106	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
107	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	2,0	4,0	2,5	4,0
108	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
109	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	3,0	2,0	3,3	4,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
110	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
111	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
112	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
113	1,0	1,0	4,0	2,4	2,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
114	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
115	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
116	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
201	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	3,0	4,0	3,9	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
202	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
203	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
204	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
205	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
206	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
207	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
208	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
209	3,0	1,0	3,0	2,8	3,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
301	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
302	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	3,0	2,0	3,3	4,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
303	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
304	3,0	1,0	4,0	3,3	4,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
305	3,0	1,0	4,0	3,3	4,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
306	3,0	1,0	4,0	3,3	4,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
307	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
308	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
309	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
310	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
401	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
402	3,0	1,0	3,0	2,8	3,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
403	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
404	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
405	2,0	2,0	3,0	2,5	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
406	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
407	2,0	2,0	3,0	2,5	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
408	2,0	2,0	3,0	2,5	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	3,0	1,0	1,2	1,0
409	2,0	3,0	3,0	2,6	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	3,0	1,0	1,2	1,0
410	2,0	3,0	3,0	2,6	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
501	3,0	2,0	3,0	2,9	3,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
502	2,0	2,0	3,0	2,5	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	3,0	1,0	1,2	1,0
503	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
504	3,0	2,0	3,0	2,9	3,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
505	2,0	2,0	3,0	2,5	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
506	3,0	1,0	3,0	2,8	3,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
507	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	3,0	1,0	1,2	1,0
508	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
509	3,0	1,0	3,0	2,8	3,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
601	3,0	3,0	1,0	2,1	1,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
602	3,0	3,0	1,0	2,1	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	3,0	1,0	1,2	1,0
603	2,0	3,0	1,0	1,7	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	3,0	1,0	1,2	1,0
604	3,0	2,0	1,0	2,0	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
605	2,0	2,0	1,0	1,6	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
606	3,0	2,0	1,0	2,0	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
607	2,0	2,0	1,0	1,6	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
608	2,0	3,0	1,0	1,7	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	3,0	1,0	1,2	1,0
609	2,0	2,0	1,0	1,6	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
610	2,0	2,0	1,0	1,6	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
611	2,0	2,0	1,0	1,6	1,0	4,0	2,0	1,0	2,9	3,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
701	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
702	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
703	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
704	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
705	3,0	2,0	3,0	2,9	3,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
706	3,0	2,0	3,0	2,9	3,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
801	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
802	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
803	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
804	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
805	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	3,0	1,0	1,2	1,0
806	2,0	2,0	3,0	2,5	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
807	3,0	3,0	3,0	3,0	3,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
808	4,0	2,0	3,0	3,4	4,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
809	2,0	2,0	3,0	2,5	2,0	4,0	2,0	4,0	3,8	4,0	1,0	2,0	1,0	1,1	1,0
810	2,0	1,0	3,0	2,4	2,0	4,0	1,0	4,0	3,7	4,0	1,0	1,0	1,0	1,0	1,0
901	2,0	2,0	4,0	2,9	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
902	1,0	2,0	4,0	2,5	2,0	3,0	2,0	2,0	2,6	3,0	1,0	2,0	4,0	2,5	4,0
903	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
904	3,0	1,0	4,0	3,3	4,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
905	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
906	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
907	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
908	3,0	1,0	4,0	3,3	4,0	4,0	2,0	2,0	3,2	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0
909	2,0	1,0	4,0	2,8	3,0	4,0	1,0	2,0	3,1	3,0	1,0	1,0	4,0	2,4	4,0

IMPACT and Hasil Akhir Area Berisiko

ID PPSP	Jumlah Pddk orang (%)	total skor (20%)	Kepadatan Pddk org/ha	Klasifikasi Kepadatan	total skor (30%)	Kemiskinan KK (%)	total skor (25%)	Urban (2) / rural (1)	total skor (25%)	Total Skor (100%)	Skor IMPACT	Skor RISIKO Air Limbah		Skor RISIKO Persampahan		Skor Risiko Drainase	
	2,67% / 0,18%	2%	229 / 21	208		94,57% / 3,17%	91,40%			2,75 / 1,25	1,50	12,00 / 1,00	11,00	16,00 / 2,00	14,00	12,00 / 1,00	11,00
101	0,48%	1,0	63	1,0	1	31,51%	2,0	2	2	1,5	1,0	3,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
102	0,24%	1,0	64	1,0	1	47,69%	2,0	2	2	1,5	1,0	4,0000	2,0	3	1,0	4	2,0
103	0,18%	1,0	46	1,0	1	35,09%	2,0	2	2	1,5	1,0	3,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
104	0,34%	1,0	72	1,0	1	31,34%	2,0	2	2	1,5	1,0	3,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
105	0,45%	1,0	41	1,0	1	26,46%	2,0	2	2	1,5	1,0	4,0000	2,0	3	1,0	4	2,0
106	1,55%	3,0	112	2,0	2	11,78%	1,0	2	2	2,0	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
107	0,81%	2,0	99	2,0	2	30,09%	2,0	2	2	2,0	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
108	0,70%	1,0	149	3,0	3	14,52%	1,0	2	2	1,9	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
109	0,35%	1,0	44	1,0	1	20,20%	1,0	2	2	1,3	1,0	3,0000	1,0	4	1,0	4	2,0
110	0,20%	1,0	44	1,0	1	50,39%	3,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
111	0,31%	1,0	23	1,0	1	24,78%	1,0	2	2	1,3	1,0	3,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
112	0,36%	1,0	62	1,0	1	57,69%	3,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
113	0,23%	1,0	35	1,0	1	39,60%	2,0	2	2	1,5	1,0	2,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
114	0,78%	1,0	87	2,0	2	29,11%	2,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
115	0,45%	1,0	76	2,0	2	37,47%	2,0	2	2	1,8	2,0	8,0000	3,0	6	2,0	8	3,0
116	0,22%	1,0	70	1,0	1	58,62%	3,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
201	0,29%	1,0	78	2,0	2	94,57%	4,0	2	2	2,3	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
202	0,56%	1,0	46	1,0	1	26,37%	2,0	2	2	1,5	1,0	2,0000	1,0	4	1,0	1	1,0
203	0,64%	1,0	161	3,0	3	30,84%	2,0	2	2	2,1	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
204	1,08%	2,0	94	2,0	2	16,63%	1,0	2	2	1,8	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
205	1,31%	2,0	109	2,0	2	13,48%	1,0	2	2	1,8	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
206	1,15%	2,0	64	1,0	1	18,11%	1,0	2	2	1,5	1,0	2,0000	1,0	4	1,0	1	1,0
207	0,41%	1,0	60	1,0	1	51,31%	3,0	2	2	1,8	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
208	2,16%	4,0	94	2,0	2	15,92%	1,0	2	2	2,2	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
209	2,27%	4,0	89	2,0	2	16,64%	1,0	2	2	2,2	3,0	9,0000	3,0	12	3,0	3	1,0
301	1,18%	2,0	60	1,0	1	16,93%	1,0	2	2	1,5	1,0	3,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
302	0,25%	1,0	31	1,0	1	38,47%	2,0	2	2	1,5	1,0	3,0000	1,0	4	1,0	4	2,0
303	0,96%	2,0	117	2,0	2	18,63%	1,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
304	0,80%	1,0	85	2,0	2	27,14%	2,0	2	2	1,8	2,0	8,0000	3,0	6	2,0	8	3,0
305	1,00%	2,0	43	1,0	1	14,71%	1,0	2	2	1,5	1,0	4,0000	2,0	3	1,0	4	2,0
306	0,70%	1,0	66	1,0	1	38,08%	2,0	2	2	1,5	1,0	4,0000	2,0	3	1,0	4	2,0
307	1,86%	3,0	128	3,0	3	11,48%	1,0	2	2	2,3	3,0	9,0000	3,0	9	2,0	12	4,0
308	1,12%	2,0	131	3,0	3	20,78%	1,0	2	2	2,1	3,0	9,0000	3,0	9	2,0	12	4,0
309	0,80%	2,0	56	1,0	1	16,43%	1,0	2	2	1,5	1,0	3,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
310	0,59%	1,0	82	2,0	2	19,71%	1,0	2	2	1,6	1,0	3,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
401	0,98%	2,0	69	1,0	1	14,43%	1,0	2	2	1,5	1,0	2,0000	1,0	4	1,0	1	1,0
402	0,42%	1,0	87	2,0	2	32,56%	2,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
403	2,10%	4,0	177	4,0	4	13,43%	1,0	2	2	2,8	4,0	8,0000	3,0	16	4,0	4	2,0
404	0,83%	2,0	106	2,0	2	24,39%	1,0	2	2	1,8	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
405	1,52%	3,0	94	2,0	2	18,78%	1,0	2	2	2,0	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
406	1,43%	3,0	137	3,0	3	20,96%	1,0	2	2	2,3	3,0	9,0000	3,0	12	3,0	3	1,0
407	1,74%	3,0	100	2,0	2	9,17%	1,0	2	2	2,0	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
408	1,40%	2,0	151	3,0	3	10,61%	1,0	2	2	2,1	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
409	2,63%	4,0	170	3,0	3	19,23%	1,0	2	2	2,5	4,0	8,0000	3,0	16	4,0	4	2,0
410	1,19%	2,0	48	1,0	1	5,73%	1,0	2	2	1,5	1,0	2,0000	1,0	4	1,0	1	1,0
501	0,83%	2,0	51	1,0	1	18,05%	1,0	2	2	1,5	1,0	3,0000	1,0	4	1,0	1	1,0
502	1,60%	3,0	98	2,0	2	12,02%	1,0	2	2	2,0	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
503	2,28%	4,0	150	3,0	3	12,37%	1,0	2	2	2,5	4,0	8,0000	3,0	16	4,0	4	2,0
504	1,31%	2,0	76	2,0	2	14,58%	1,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
505	0,69%	1,0	73	1,0	1	25,31%	1,0	2	2	1,3	1,0	2,0000	1,0	4	1,0	1	1,0
506	0,25%	1,0	21	1,0	1	12,48%	1,0	2	2	1,3	1,0	3,0000	1,0	4	1,0	1	1,0
507	0,61%	1,0	69	1,0	1	24,27%	1,0	2	2	1,3	1,0	2,0000	1,0	4	1,0	1	1,0
508	1,73%	3,0	131	3,0	3	19,81%	1,0	2	2	2,3	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
509	1,15%	2,0	146	3,0	3	13,09%	1,0	2	2	2,1	3,0	9,0000	3,0	12	3,0	3	1,0
601	1,17%	2,0	116	2,0	2	3,17%	1,0	2	2	1,8	2,0	2,0000	1,0	2	1,0	2	1,0
602	1,60%	3,0	150	3,0	3	16,29%	1,0	2	2	2,3	3,0	3,0000	1,0	9	2,0	3	1,0
603	1,85%	3,0	147	3,0	3	9,38%	1,0	2	2	2,3	3,0	3,0000	1,0	9	2,0	3	1,0
604	1,80%	3,0	101	2,0	2	10,96%	1,0	2	2	2,0	2,0	2,0000	1,0	6	2,0	2	1,0
605	2,31%	4,0	84	2,0	2	14,63%	1,0	2	2	2,2	3,0	3,0000	1,0	9	2,0	3	1,0
606	0,62%	1,0	26	1,0	1	5,52%	1,0	2	2	1,3	1,0	1,0000	1,0	3	1,0	1	1,0
607	2,67%	4,0	73	2,0	2	4,87%	1,0	2	2	2,2	3,0	3,0000	1,0	9	2,0	3	1,0
608	1,68%	3,0	88	2,0	2	17,42%	1,0	2	2	2,0	2,0	2,0000	1,0	6	2,0	2	1,0
609	2,13%	4,0	85	2,0	2	20,98%	1,0	2	2	2,2	3,0	3,0000	1,0	9	2,0	3	1,0
610	1,05%	2,0	101	2,0	2	22,31%	1,0	2	2	1,8	2,0	2,0000	1,0	6	2,0	2	1,0
611	2,11%	4,0	106	2,0	2	25,93%	1,0	2	2	2,2	3,0	3,0000	1,0	9	2,0	3	1,0
701	0,95%	2,0	136	3,0	3	20,59%	1,0	2	2	2,1	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
702	1,27%	2,0	124	2,0	2	17,57%	1,0	2	2	1,8	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
703	0,66%	1,0	122	2,0	2	39,95%	2,0	2	2	1,8	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
704	0,93%	2,0	138	3,0	3	40,57%	2,0	2	2	2,3	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
705	1,09%	2,0	94	2,0	2	56,25%	3,0	2	2	2,3	3,0	9,0000	3,0	12	3,0	3	1,0
706	0,28%	1,0	22	1,0	1	57,46%	3,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
801	1,71%	3,0	229	4,0	4	17,76%	1,0	2	2	2,6	4,0	8,0000	3,0	16	4,0	4	2,0
802	1,70%	3,0	98	2,0	2	10,57%	1,0	2	2	2,0	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
803	1,71%	3,0	58	1,0	1	9,63%	1,0	2	2	1,7	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
804	1,83%	3,0	32	1,0	1	4,91%	1,0	2	2	1,7	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
805	2,01%	3,0	44	1,0	1	16,36%	1,0	2	2	1,7	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
806	2,54%	4,0	75	2,0	2	13,89%	1,0	2	2	2,2	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
807	0,59%	1,0	41	1,0	1	49,11%	3,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
808	0,40%	1,0	57	1,0	1	62,56%	3,0	2	2	1,8	2,0	8,0000	3,0	8	2,0	2	1,0
809	0,63%	1,0	52	1,0	1	79,12%	4,0	2	2	2,0	2,0	4,0000	2,0	8	2,0	2	1,0
810	1,29%	2,0	144	3,0	3	8,02%	1,0	2	2	2,1	3,0	6,0000	2,0	12	3,0	3	1,0
901	0,77%	1,0	53	1,0	1	33,15%	2,0	2	2	1,5	1,0	3,0000	1,0	3	1,0	4	2,0
902	0,20%	1,0	36	1,0	1	51,71%	3,0	2	2	1,8	2,0	4,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
903	1,20%	2,0	62	1,0	1	35,52%	2,0	2	2	1,7	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
904	1,06%	2,0	163	3,0	3	21,79%	1,0	2	2	2,1	3,0	12,0000	4,0	9	2,0	12	4,0
905	1,19%	2,0	98	2,0	2	18,18%	1,0	2	2	1,8	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
906	1,58%	3,0	103	2,0	2	28,82%	2,0	2	2	2,2	3,0	9,0000	3,0	9	2,0	12	4,0
907	0,86%	2,0	103	2,0	2	35,87%	2,0	2	2	2,0	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0
908	1,04%	2,0	44	1,0	1	18,10%	1,0	2	2	1,5	1,0	4,0000	2,0	3	1,0	4	2,0
909	2,06%	4,0	72	1,0	1	19,73%	1,0	2	2	1,9	2,0	6,0000	2,0	6	2,0	8	3,0

Tabel Cakupan Layanan Air Limbah Domestik Saat Ini di Kota Banda Aceh
untuk Klasifikasi Wilayah Perkotaan

No.	Kecamatan	Total Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Perkotaan	BABS		Cubluk / Tangki Septik Individual Tidak Layak		Akses Layak											
								SPALD Setempat				SPALD - Terpusat							
								Skala Individual		Skala Komunal		IPALD Permukiman				IPALD - Perkotaan		IPALD Kawasan Tertentu	
												Berbasis masyarakat		Berbasis institusi					
		KK	KK	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%
		64549	**64549**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**	**62302**	**96,5%**	**16**	**0,0%**	**2182**	**3,4%**	**50**	**0,1%**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**
100	Kecamatan Meuraxa	4943	4943	0	0,0%	0	0,0%	4728	7,3%	0	0,0%	165	0,3%	50	0,1%	0	0,0%	0	0,0%
200	Kecamatan Jaya Baru	6376	6376	0	0,0%	0	0,0%	6245	9,7%	9	0,0%	122	0,2%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
300	Kecamatan Banda Raya	5987	5987	0	0,0%	0	0,0%	5987	9,3%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
400	Kecamatan Baiturrahman	9180	9180	0	0,0%	0	0,0%	9028	14,0%	0	0,0%	152	0,2%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
500	Kecamatan Lhueng Bata	6742	6742	0	0,0%	0	0,0%	6394	9,9%	0	0,0%	348	0,5%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
600	Kecamatan Kuta Alam	12253	12253	0	0,0%	0	0,0%	11868	18,4%	0	0,0%	385	0,6%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
700	Kecamatan Kuta Raja	3342	3342	0	0,0%	0	0,0%	3267	5,1%	0	0,0%	75	0,1%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
800	Kecamatan Syiah Kuala	9298	9298	0	0,0%	0	0,0%	8918	13,8%	0	0,0%	380	0,6%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
900	Kecamatan Ulee Kareng	6429	6429	0	0,0%	0	0,0%	5867	9,1%	7	0,0%	555	0,9%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%

Tabel Cakupan Layanan Air Limbah Domestik Saat Ini di Kota Banda Aceh
untuk Klasifikasi Wilayah Perdesaan

No.	Kecamatan	Total Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Perdesaan	BABS		Akses Dasar (cubluk/tangki septik individual tidak layak)		Akses Layak											
								SPALD Setempat				SPALD - Terpusat							
								Skala Individual		Skala Komunal		SPALD - T Permukiman				SPALD - T Perkotaan		SPALD - T Kawasan Tertentu	
												Berbasis masyarakat		Berbasis institusi					
		KK	KK	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%	KK	%
		64549	**0**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**	**0**	**0,0%**
100	Kecamatan Meuraxa	4943	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
200	Kecamatan Jaya Baru	6376	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
300	Kecamatan Banda Raya	5987	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
400	Kecamatan Baiturrahman	9180	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
500	Kecamatan Lhueng Bata	6742	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
600	Kecamatan Kuta Alam	12253	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
700	Kecamatan Kuta Raja	3342	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
800	Kecamatan Syiah Kuala	9298	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%
900	Kecamatan Ulee Kareng	6429	0	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%	0	0,0%

Tabel Penanganan Sampah Saat Ini di Kota Banda Aceh
untuk Klasifikasi Wilayah Perkotaan

No.	Kecamatan	Total Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Perkotaan	2,50 liter/orang/hari									
				Sampah dikelola Mandiri		Sampah Tereduksi 3R (TPS3R/TPST/Bank Sampah)		Sampah Terangkut ke TPA (langsung dan tidak langsung)		Sampah Tidak Terproses		T O T A L	
		KK	KK	(m3/hari)	%	(m3/hari)	%	(m3/hari)	%	(m3/hari)	%	(m3/hari)	%
		64549	64549	6,2	0,96%	8,4	1,31%	448,10	69,42%	182,76	28,31%	645,49	100%
100	Kecamatan Meuraxa	4943	4943	0	0,06%	5,6	0,87%	31,50	4,88%	11,94	1,85%	49,43	100%
200	Kecamatan Jaya Baru	6376	6376	1	0,17%	0,2	0,03%	31,50	4,88%	31,00	4,80%	63,76	100%
300	Kecamatan Banda Raya	5987	5987	0	0,00%	0,1	0,01%	31,50	4,88%	28,29	4,38%	59,87	100%
400	Kecamatan Baiturrahman	9180	9180	1	0,23%	0,1	0,01%	66,00	10,22%	24,25	3,76%	91,80	100%
500	Kecamatan Lhueng Bata	6742	6742	1	0,21%	0,2	0,02%	47,00	7,28%	18,93	2,93%	67,42	100%
600	Kecamatan Kuta Alam	12253	12253	0	0,00%	0,0	0,00%	122,00	18,90%	0,53	0,08%	122,53	100%
700	Kecamatan Kuta Raja	3342	3342	0	0,06%	2,4	0,37%	29,50	4,57%	1,13	0,18%	33,42	100%
800	Kecamatan Syiah Kuala	9298	9298	0	0,05%	0,0	0,00%	58,10	9,00%	34,55	5,35%	92,98	100%
900	Kecamatan Ulee Kareng	6429	6429	1	0,18%	0,0	0,00%	31,00	4,80%	32,15	4,98%	64,29	100%

Tabel Penanganan Sampah Saat Ini di Kota Banda Aceh
untuk Klasifikasi Wilayah Perdesaan

No.	Kecamatan	Total Jumlah Penduduk	Jumlah Penduduk Perdesaan										
				Sampah dikelola Mandiri		Sampah Terproses 3R		Sampah Terangkut ke TPA (langsung dan tidak langsung)		Sampah Tidak Terproses		Total	
		KK	KK	(m3/hari)	%	(m3/hari)	%	(m3/hari)		(m3/hari)	%	(m3/hari)	%
		64549	0	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
100	Kecamatan Meuraxa	4943	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
200	Kecamatan Jaya Baru	6376	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
300	Kecamatan Banda Raya	5987	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
400	Kecamatan Baiturrahman	9180	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
500	Kecamatan Lhueng Bata	6742	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
600	Kecamatan Kuta Alam	12253	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
700	Kecamatan Kuta Raja	3342	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
800	Kecamatan Syiah Kuala	9298	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%
900	Kecamatan Ulee Kareng	6429	0	0	0,00%	0,00	0,00%	0	0,00%	0,00	0,00%	0,00	100%

Langkah 4a - Hasil: Analisis Zona dan Sistem Air Limbah

PERLU DIISI - Klasifikasi zona berdasarkan sistem terpilih untuk Kelurahan / Desa
Data hanya diisikan pada sel yg hurufnya berwarna " biru ".
Isian yang ada hanya untuk kepentingan contoh dan ilustrasi.

Provinsi: Aceh, Kode BPS: 1100

RINGKASAN ZONA

	Kelurahan/ Desa	Luas Administratif	Luas Area Terbangun	Data Penduduk 2019		2019	2029	2038	2029	2029	Fungsi Perkotaan	Fungsi Perkotaan	CBD	Kondisi Fisik	Tingkat layanan saat ini			Tingkat layanan saat ini			fitur	Grup zona yang disarankan
PPSD ID		ha	ha	Kepadatan Penduduk dari Luas Administratif	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	jiwa	jiwa	jiwa	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	Density residential group	saat ini, kuning= urban	yang akan datang, kuning= urban	saat ini, biru=CBD	Bebas genangan/banjir	tingkat akses SPALDS (%)	tingkat akses SPALD T Permukiman(%)	tingkat akses SPALD T (%)	akses SPALDS (jiwa)	akses SPALDT Permukiman (jiwa)	akses SPALDT (jiwa)		
		6.136	3.195	42	81	258.197	327.304	414.907	102					1=ya (hijau); 0=tidak (biru)	97%	3%	0%	249272	8928	0	#DIV/0!	
	Zona 1	0	0	0	0	0	0	0	0,00			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%	0%	0	0	0	#DIV/0!	
	Zona 2	5.331	2.720	35	69	188.626	239.112	303.110	87,90				2		96%	4%	0%	181.576	7.048	0	0	
	Zona 3	805	475	86	147	69.571	88.192	111.796	185,75				2		97%	3%	0%	67.696	1.880	0	0	
	Zona 4	0	0	0	0	0	0	0	0,00			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%	0%	0	0	0	#DIV/0!	
	Zona 5	0	0	0	0	0	0	0	0,00			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%	0%	0	0	0	#DIV/0!	

		Kelurahan/ Desa	Luas Administratif	Luas Area Terbangun	Data Penduduk 2019		2019	2029	2038	2029	2029	Fungsi Perkotaan	Fungsi Perkotaan	CBD	Kondisi Fisik	Tingkat layanan saat ini			Tingkat layanan saat ini			fitur	Grup zona yang disarankan
			ha	ha	Kepadatan Penduduk dari Luas Administratif	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	jiwa	jiwa	jiwa	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	Density residential group	saat ini, kuning= urban	yang akan datang, kuning= urban	saat ini, biru=CBD	Bebas genangan/banjir	tingkat akses SPALDS (%)	tingkat akses SPALD T Permukiman(%)	tingkat akses SPALD T (%)	tingkat akses SPALDS (jiwa)	tingkat akses SPALD T Permukiman(jiwa)	akses SPALDT (jiwa)		
101		SURIEN	41	20	30	63	1.244	1.577	1.999	80	5	1		2		67,8%	32%	0%	844	400	0	6,0	4,0
102		ASOI NANGGRO	17	10	37	64	629	797	1.011	81	5	1		2		71,2%	29%	0%	448	180	0	6,0	4,0
103		GAMPONG BLANG	72	10	6	46	456	578	733	59	3	1		2		100,0%	0%	0%	456	0	0	4,0	5,0
104		LAMJABAT	28	12	31	72	868	1.100	1.395	91	5	1		2		100,0%	0%	0%	868	0	0	6,0	4,0
105		GAMPONG BARO	58	28	20	41	1.149	1.457	1.846	51	3	1		2		99,9%	0%	0%	1.148	0	0	4,0	5,0
106		PUNGE JURONG	42	36	95	112	4.006	5.078	6.437	142	5	1		2		100,0%	0%	0%	4.008	0	0	6,0	4,0
107		LAMPASEH ACEH	59	21	35	99	2.087	2.646	3.354	125	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.088	0	0	6,0	4,0
108		PUNGE UJONG	21	12	87	149	1.818	2.305	2.921	189	7	1		2		100,1%	0%	0%	1.820	0	0	8,0	4,0
109		COT LAMKUWEUEH	35	21	26	44	911	1.155	1.464	55	3	1		2		82,5%	18%	0%	752	160	0	4,0	5,0
110		GAMPONG PIE	32	12	16	44	516	654	829	56	3	1		2		100,0%	0%	0%	516	0	0	4,0	5,0
111		ULEE LHEUE	68	34	12	23	791	1.003	1.271	29	3	1		2		85,0%	15%	0%	672	120	0	4,0	5,0
112		DEAH GLUMPANG	53	15	18	62	936	1.187	1.504	78	5	1		2		100,0%	0%	0%	936	0	0	6,0	4,0
113		LAMBUNG	31	17	20	35	606	768	974	45	3	1		2		100,3%	0%	0%	608	0	0	4,0	5,0
114		BLANG OI	85	23	24	87	2.020	2.561	3.246	111	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.020	0	0	6,0	4,0
115		ALUE DEAH TEUNGOH	40	15	29	76	1.153	1.462	1.853	96	5	1		2		99,6%	0%	0%	1.148	0	0	6,0	4,0
116		DEAH BARO	45	8	13	70	580	735	932	89	5	1		2		100,0%	0%	0%	580	0	0	6,0	4,0
201		ULEE PATA	19	9	39	78	736	933	1.183	99	5	1		2		100,0%	0%	0%	736	0	0	6,0	4,0
202		LAMJAMEE	26	32	57	46	1.456	1.846	2.340	58	3	1		2		91,8%	8%	0%	1.336	120	0	4,0	5,0
203		LAMPOH DAYA	33	10	51	161	1.647	2.088	2.647	204	7	1		2		100,1%	0%	0%	1.648	0	0	8,0	4,0
204		EMPEROM	28	30	100	94	2.790	3.537	4.483	119	5	1		2		100,1%	0%	0%	2.792	0	0	6,0	4,0
205		GEUCEU MEUNARA	37	31	91	109	3.382	4.287	5.435	138	5	1		2		100,1%	0%	0%	3.384	0	0	6,0	4,0
206		LAMTEMEN BARAT	63	47	47	64	2.982	3.780	4.792	81	5	1		2		100,1%	0%	0%	2.984	0	0	6,0	4,0
207		BITAI	37	18	29	60	1.068	1.354	1.716	77	5	1		2		100,0%	0%	0%	1.068	0	0	6,0	4,0
208		LAMTEMEN TIMUR	51	60	110	94	5.577	7.070	8.962	119	5	1		2		93,4%	7%	0%	5.208	368	0	6,0	4,0
209		PUNGE BLANG CUT	86	66	69	89	5.865	7.435	9.425	113	5	1		2		99,9%	0%	0%	5.860	0	0	6,0	4,0
301		LAM ARA	48	50	64	60	3.048	3.864	4.898	77	5	1		2		100,0%	0%	0%	3.048	0	0	6,0	4,0
302		LAMPUOT	18	21	36	31	655	830	1.053	40	3	1		2		100,2%	0%	0%	656	0	0	4,0	5,0
303		MIBO	39	21	65	117	2.491	3.158	4.003	149	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.492	0	0	6,0	4,0
304		LHONG CUT	61	24	34	85	2.063	2.615	3.315	108	5	1		2		99,9%	0%	0%	2.060	0	0	6,0	4,0
305		LHONG RAYA	100	61	26	43	2.583	3.274	4.151	54	3	1		2		99,9%	0%	0%	2.580	0	0	4,0	5,0
306		PEUNYEURAT	57	27	32	66	1.817	2.303	2.920	84	5	1		2		99,9%	0%	0%	1.816	0	0	6,0	4,0
307		LAM LAGANG	61	38	79	128	4.810	6.097	7.729	163	7	1		2		100,0%	0%	0%	4.812	0	0	8,0	4,0
308		GEUCEU KOMPLEK	36	22	80	131	2.887	3.660	4.639	165	7	1		2		100,0%	0%	0%	2.888	0	0	8,0	4,0
309		GEUCEU INIEM	35	37	59	56	2.070	2.624	3.326	72	3	1		2		100,1%	0%	0%	2.072	0	0	4,0	5,0
310		GEUCEU KAYEE JATO	26	19	60	82	1.522	1.929	2.446	104	5	1		2		100,1%	0%	0%	1.524	0	0	6,0	4,0
401		ATEUK JAWO	62	36	41	69	2.522	3.197	4.053	88	5	1		2		92,1%	8%	0%	2.324	200	0	6,0	4,0
402		ATEUK DEAH TANOH	16	12	69	87	1.081	1.370	1.737	111	5	1		2		99,9%	0%	0%	1.080	0	0	6,0	4,0
403		ATEUK PAHLAWAN	47	31	116	177	5.420	6.871	8.710	225	7	1		2		96,3%	4%	0%	5.220	200	0	8,0	4,0
404		ATEUK MUNJENG	49	20	44	106	2.132	2.703	3.426	134	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.132	0	0	6,0	4,0
405		NEUSU ACEH	47	42	83	94	3.920	4.969	6.299	120	5	1		2		100,0%	0%	0%	3.920	0	0	6,0	4,0
406		SEUTUI	29	27	128	137	3.683	4.669	5.918	173	7	1		2		94,3%	6%	0%	3.472	208	0	8,0	4,0
407		SUKARAMAI	50	45	90	100	4.491	5.693	7.217	127	5	1		2		100,0%	0%	0%	4.492	0	0	6,0	4,0
408		NEUSU JAYA	25	24	143	151	3.620	4.589	5.817	192	7	1		2		100,0%	0%	0%	3.620	0	0	8,0	4,0
409		PEUNITI	43	40	158	170	6.780	8.595	10.895	215	7	1				100,0%	0%	0%	6.780	0	0	9,5	1,0
410		KAMPUNG BARU	86	64	36	48	3.072	3.894	4.937	61	3	1		2		100,0%	0%	0%	3.072	0	0	4,0	5,0
501		LANDOM	74	42	29	51	2.149	2.724	3.453	64	3	1		2		100,0%	0%	0%	2.148	0	0	4,0	5,0
502		COT MESJID	34	42	123	98	4.125	5.229	6.629	124	5	1		2		100,0%	0%	0%	4.124	0	0	6,0	4,0
503		BATOH	134	39	44	150	5.883	7.458	9.454	190	7	1				96,6%	3%	0%	5.684	200	0	9,5	1,0
504		LUENG BATA	69	44	49	76	3.375	4.278	5.423	96	5	1				88,1%	12%	0%	2.972	400	0	7,5	2,0
505		BLANG CUT	52	25	34	73	1.786	2.264	2.870	92	5	1				90,0%	10%	0%	1.608	180	0	7,5	2,0
506		LAMPALOH	13	31	48	21	641	813	1.030	26	3	1				99,8%	0%	0%	640	0	0	5,5	3,0
507		SUKADAMAI	30	23	52	69	1.582	2.005	2.542	87	5	1		2		100,1%	0%	0%	1.584	0	0	6,0	4,0
508		PANTERIEK	51	34	87	131	4.462	5.656	7.170	166	7	1		2		86,3%	14%	0%	3.852	612	0	8,0	4,0
509		LAMSEUPEUNG	77	20	39	146	2.965	3.759	4.765	185	7	1				100,0%	0%	0%	2.964	0	0	9,5	1,0
601		PEUNAYONG	35	26	86	116	3.033	3.845	4.874	146	5	1				100,0%	0%	0%	3.032	0	0	7,5	2,0
602		LAKSANA	21	28	201	150	4.126	5.230	6.630	190	7	1				100,0%	0%	0%	4.124	0	0	9,5	1,0
603		KEURAMAT	46	32	103	147	4.774	6.052	7.672	186	7	1				92,5%	8%	0%	4.416	360	0	9,5	1,0
604		KUTA ALAM	76	46	61	101	4.635	5.876	7.448	128	5	1		2		99,9%	0%	0%	4.632	0	0	6,0	4,0
605		BEURAWE	83	71	72	84	5.959	7.554	9.576	106	5	1		2		89,9%	10%	0%	5.360	600	0	6,0	4,0
606		KOTA BARU	68	62	23	26	1.594	2.021	2.561	33	3	1		2		99,9%	0%	0%	1.592	0	0	4,0	5,0
607		BANDAR BARU	141	94	49	73	6.895	8.740	11.080	93	5	1		2		100,0%	0%	0%	6.896	0	0	6,0	4,0
608		MULIA	68	49	64	88	4.340	5.502	6.974	112	5	1				95,4%	5%	0%	4.140	200	0	7,5	2,0
609		LAMPULO	154	64	36	85	5.490	6.959	8.822	108	5	1		2		96,8%	3%	0%	5.312	180	0	6,0	4,0
610		LAMDINGIN	85	27	32	101	2.707	3.432	4.350	128	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.708	0	0	6,0	4,0
611		LAMBARO SKEP	229	51	24	106	5.460	6.921	8.774	135	5	1		2		96,3%	4%	0%	5.260	200	0	6,0	4,0
701		LAMPASEH KOTA	30	18	82	136	2.448	3.103	3.934	173	7	1		2		100,0%	0%	0%	2.448	0	0	8,0	4,0
702		MERDUATI	30	26	109	124	3.278	4.155	5.268	157	7	1				100,1%	0%	0%	3.280	0	0	9,5	1,0
703		KEUDAH	20	14	85	122	1.702	2.158	2.735	155	7	1				100,1%	0%	0%	1.704	0	0	9,5	1,0
704		PEULANGGAHAN	50	17	48	138	2.406	3.050	3.866	175	7	1		2		87,6%	12%	0%	2.108	300	0	8,0	4,0
705		GAMPONG JAWA	150	30	19	94	2.816	3.570	4.525	119	5	1		2		99,9%	0%	0%	2.812	0	0	6,0	4,0
706		GAMPONG PANDE	241	33	3	22	717	909	1.152	28	3	1		2		99,9%	0%	0%	716	0	0	4,0	5,0
801		IEMASEN KAYE ADANG	24	19	185	229	4.415	5.597	7.095	291	9	1		2		100,0%	0%	0%	4.416	0	0	10,0	1,0
802		PINEUNG	60	45	73	98	4.389	5.564	7.053	125	5	1		2		100,0%	0%	0%	4.388	0	0	6,0	4,0
803		LAMGUGOB	150	76	29	58	4.403	5.581	7.075	74	3	1		2		100,0%	0%	0%	4.404	0	0	4,0	5,0
804		KOPELMA DARUSSALAM	158	147	30	32	4.728	5.993	7.598	41	3	1		2		100,0%	0%	0%	4.728	0	0	4,0	5,0
805		RUKOH	205	118	25	44	5.183	6.570	8.329	56	3	1		2		92,3%	8%	0%	4.784	400	0	4,0	5,0
806		JEULINGKE	150	88	44	75	6.567	8.325	10.553	94	5	1		2		100,0%	0%	0%	6.568	0	0	6,0	4,0
807		TIBANG	183	37	8	41	1.515	1.920	2.435	52	3	1		2		52,3%	48%	0%	792	720	0	4,0	5,0
808		DEAH RAYA	170	18	6	57	1.023	1.297	1.644	72	3	1		2		80,2%	20%	0%	820	200	0	4,0	5,0
809		ALUE NAGA	294	32	6	52	1.628	2.064	2.616	65	3	1		2		87,7%	12%	0%	1.428	200	0	4,0	5,0
810		PEURADA	30	23	111	144	3.342	4.236	5.370	183	7	1		2		100,1%	0%	0%	3.344	0	0	8,0	4,0
901		PANGO RAYA	91	37	22	53	1.991	2.524	3.199	68	3	1		2		92,0%	8%	0%	1.832	160	0	4,0	5,0
902		PANGO DEAH	44	15	12	36	526	667	845	46	3	1		2		100,4%	0%	0%	528	0	0	4,0	5,0
903		ILIE	77	50	40	62	3.086	3.912	4.959	79	5	1		2		81,9%	18%	0%	2.528	560	0	6,0	4,0
904		LAMTEH	57	17	48	163	2.735	3.467	4.395	207	7	1		2		99,9%	0%	0%	2.732	0	0	8,0	4,0
905		LAMGLUMPANG	60	32	52	98	3.080	3.904	4.949	124	5	1				100,0%	0%	0%	3.080	0	0	7,5	2,0
906		CEURIH	56	40	74	103	4.081	5.173	6.558	130	5	1		2		76,5%	24%	0%	3.120	960	0	6,0	4,0
907		IEMASEN ULEE KARENG	68	22	33	103	2.230	2.827	3.583	130	5	1		2		83,9%	16%	0%	1.872	360	0	6,0	4,0
908		DOI	47	60	57	44	2.674	3.390	4.297	56	3	1		2		93,2%	7%	0%	2.492	180	0	4,0	5,0
909		LAMBHUK	117	74	46	72	5.313	6.735	8.538	91	5	1				100,0%	0%	0%	5.312	0	0	7,5	2,0

Prioritas berdasarkan Tingkat Area Beresiko; merah=tinggi (skor 3-4); hijau=rendah (skor 1-2)	Tipikal sistem yang Disarankan	Kelurahan/ Desa	Kode Zona	Kode Zona Penyesuaian	Tipikal Sistem Penyesuaian	Catatan (jelaskan jika zona berubah setelah disesuaikan dengan hasil pemetaan)	Kapasitas Pelayanan per Unit (KK)	CEK!!!
2	SPALD_Setempat	SURIEN	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ASOI NANGGRO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GAMPONG BLANG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMJABAT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GAMPONG BARO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	PUNGE JURONG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMPASEH ACEH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	PUNGE UJONG	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	COT LAMKUWEUEH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GAMPONG PIE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ULEE LHEUE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	DEAH GLUMPANG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMBUNG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	BLANG OI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	ALUE DEAH TEUNGOH	2	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	DEAH BARO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ULEE PATA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMJAMEE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	LAMPOH DAYA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	EMPEROM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GEUCEU MEUNARA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMTEMEN BARAT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	BITAI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMTEMEN TIMUR	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	PUNGE BLANG CUT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAM ARA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMPUOT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	MIBO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	LHONG CUT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LHONG RAYA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	PEUNYEURAT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	LAM LAGANG	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Terpusat	GEUCEU KOMPLEK	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	GEUCEU INIEM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GEUCEU KAYEE JATO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ATEUK JAWO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ATEUK DEAH TANOH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	ATEUK PAHLAWAN	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	ATEUK MUNJENG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	NEUSU ACEH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
4	SPALD_Terpusat	SEUTUI	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Setempat	SUKARAMAI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	NEUSU JAYA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
4	SPALD_Terpusat	PEUNITI	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Setempat	KAMPUNG BARU	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LANDOM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	COT MESJID	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	BATOH	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Terpusat	LUENG BATA	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	BLANG CUT	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMPALOH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	SUKADAMAI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	PANTERIEK	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Terpusat	LAMSEUPEUNG	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	PEUNAYONG	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	LAKSANA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Terpusat	KEURAMAT	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	KUTA ALAM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	BEURAWE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	KOTA BARU	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	BANDAR BARU	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	MULIA	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMPULO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMDINGIN	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMBARO SKEP	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	LAMPASEH KOTA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Terpusat	MERDUATI	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Terpusat	KEUDAH	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Terpusat	PEULANGGAHAN	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Setempat	GAMPONG JAWA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	GAMPONG PANDE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	IEMASEN KAYE ADANG	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	PINEUNG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMGUGOB	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	KOPELMA DARUSSALAM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	RUKOH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	JEULINGKE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	TIBANG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	DEAH RAYA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ALUE NAGA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	PEURADA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	PANGO RAYA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	PANGO DEAH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ILIE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	LAMTEH	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Terpusat	LAMGLUMPANG	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	CEURIH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	IEMASEN ULEE KARENG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	DOI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	LAMBHUK	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	

Total Kab/Kota

Kode	Sistem	%
1	Akses_Dasar	0%
2	SPALD_Setempat	73%
3	SPALD_Terpusat	27%

Langkah 4a - Hasil: Analisis Zona dan Sistem Air Limbah

PERLU DIISI - Klasifikasi zona berdasarkan sistem terpilih untuk Kelurahan / Desa
Data hanya diisikan pada sel yg hurufnya berwarna " biru ".
Isian yang ada hanya untuk kepentingan contoh dan ilustrasi.

Provinsi: Aceh, Kode BPS: 1100

RINGKASAN ZONA

	Kelurahan/ Desa	Luas Administratif	Luas Area Terbangun	Data Penduduk 2019		2019	2029	2038	2029	2029	Fungsi Perkotaan	Fungsi Perkotaan	CBD	Kondisi Fisik	Tingkat layanan saat ini			Tingkat layanan saat ini			fitur	Grup zona yang disarankan
PPSD ID		ha	ha	Kepadatan Penduduk dari Luas Administratif	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	jiwa	jiwa	jiwa	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	Density residential group	saat ini, kuning= urban	yang akan datang, kuning= urban	saat ini, biru=CBD	Bebas genangan/banjir	tingkat akses SPALDS (%)	tingkat akses SPALD T Permukiman(%)	tingkat akses SPALD T (%)	akses SPALDS (jiwa)	akses SPALDT Permukiman (jiwa)	akses SPALDT (jiwa)		
		6.136	3.195	42	81	258.197	327.304	414.907	102					1=ya (hijau); 0=tidak (biru)	97%	3%	0%	249272	8928	0	#DIV/0!	
	Zona 1	0	0	0	0	0	0	0	0,00			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%	0%	0	0	0	#DIV/0!	
	Zona 2	5.331	2.720	35	69	188.626	239.112	303.110	87,90				2		96%	4%	0%	181.576	7.048	0	0	
	Zona 3	805	475	86	147	69.571	88.192	111.796	185,75				2		97%	3%	0%	67.696	1.880	0	0	
	Zona 4	0	0	0	0	0	0	0	0,00			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%	0%	0	0	0	#DIV/0!	
	Zona 5	0	0	0	0	0	0	0	0,00			#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0%	0%	0%	0	0	0	#DIV/0!	

		Kelurahan/ Desa	Luas Administratif	Luas Area Terbangun	Data Penduduk 2019		2019	2029	2038	2029	2029	Fungsi Perkotaan	Fungsi Perkotaan	CBD	Kondisi Fisik	Tingkat layanan saat ini			Tingkat layanan saat ini			fitur	Grup zona yang disarankan
			ha	ha	Kepadatan Penduduk dari Luas Administratif	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	jiwa	jiwa	jiwa	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	Density residential group	saat ini, kuning= urban	yang akan datang, kuning= urban	saat ini, biru=CBD	Bebas genangan/banjir	tingkat akses SPALDS (%)	tingkat akses SPALD T Permukiman(%)	tingkat akses SPALD T (%)	tingkat akses SPALDS (jiwa)	tingkat akses SPALD T Permukiman(jiwa)	akses SPALDT (jiwa)		
101		SURIEN	41	20	30	63	1.244	1.577	1.999	80	5	1		2		67,8%	32%	0%	844	400	0	6,0	4,0
102		ASOI NANGGRO	17	10	37	64	629	797	1.011	81	5	1		2		71,2%	29%	0%	448	180	0	6,0	4,0
103		GAMPONG BLANG	72	10	6	46	456	578	733	59	3	1		2		100,0%	0%	0%	456	0	0	4,0	5,0
104		LAMJABAT	28	12	31	72	868	1.100	1.395	91	5	1		2		100,0%	0%	0%	868	0	0	6,0	4,0
105		GAMPONG BARO	58	28	20	41	1.149	1.457	1.846	51	3	1		2		99,9%	0%	0%	1.148	0	0	4,0	5,0
106		PUNGE JURONG	42	36	95	112	4.006	5.078	6.437	142	5	1		2		100,0%	0%	0%	4.008	0	0	6,0	4,0
107		LAMPASEH ACEH	59	21	35	99	2.087	2.646	3.354	125	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.088	0	0	6,0	4,0
108		PUNGE UJONG	21	12	87	149	1.818	2.305	2.921	189	7	1		2		100,1%	0%	0%	1.820	0	0	8,0	4,0
109		COT LAMKUWEUEH	35	21	26	44	911	1.155	1.464	55	3	1		2		82,5%	18%	0%	752	160	0	4,0	5,0
110		GAMPONG PIE	32	12	16	44	516	654	829	56	3	1		2		100,0%	0%	0%	516	0	0	4,0	5,0
111		ULEE LHEUE	68	34	12	23	791	1.003	1.271	29	3	1		2		85,0%	15%	0%	672	120	0	4,0	5,0
112		DEAH GLUMPANG	53	15	18	62	936	1.187	1.504	78	5	1		2		100,0%	0%	0%	936	0	0	6,0	4,0
113		LAMBUNG	31	17	20	35	606	768	974	45	3	1		2		100,3%	0%	0%	608	0	0	4,0	5,0
114		BLANG OI	85	23	24	87	2.020	2.561	3.246	111	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.020	0	0	6,0	4,0
115		ALUE DEAH TEUNGOH	40	15	29	76	1.153	1.462	1.853	96	5	1		2		99,6%	0%	0%	1.148	0	0	6,0	4,0
116		DEAH BARO	45	8	13	70	580	735	932	89	5	1		2		100,0%	0%	0%	580	0	0	6,0	4,0
201		ULEE PATA	19	9	39	78	736	933	1.183	99	5	1		2		100,0%	0%	0%	736	0	0	6,0	4,0
202		LAMJAMEE	26	32	57	46	1.456	1.846	2.340	58	3	1		2		91,8%	8%	0%	1.336	120	0	4,0	5,0
203		LAMPOH DAYA	33	10	51	161	1.647	2.088	2.647	204	7	1		2		100,1%	0%	0%	1.648	0	0	8,0	4,0
204		EMPEROM	28	30	100	94	2.790	3.537	4.483	119	5	1		2		100,1%	0%	0%	2.792	0	0	6,0	4,0
205		GEUCEU MEUNARA	37	31	91	109	3.382	4.287	5.435	138	5	1		2		100,1%	0%	0%	3.384	0	0	6,0	4,0
206		LAMTEMEN BARAT	63	47	47	64	2.982	3.780	4.792	81	5	1		2		100,1%	0%	0%	2.984	0	0	6,0	4,0
207		BITAI	37	18	29	60	1.068	1.354	1.716	77	5	1		2		100,0%	0%	0%	1.068	0	0	6,0	4,0
208		LAMTEMEN TIMUR	51	60	110	94	5.577	7.070	8.962	119	5	1		2		93,4%	7%	0%	5.208	368	0	6,0	4,0
209		PUNGE BLANG CUT	86	66	69	89	5.865	7.435	9.425	113	5	1		2		99,9%	0%	0%	5.860	0	0	6,0	4,0
301		LAM ARA	48	50	64	60	3.048	3.864	4.898	77	5	1		2		100,0%	0%	0%	3.048	0	0	6,0	4,0
302		LAMPUOT	18	21	36	31	655	830	1.053	40	3	1		2		100,2%	0%	0%	656	0	0	4,0	5,0
303		MIBO	39	21	65	117	2.491	3.158	4.003	149	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.492	0	0	6,0	4,0
304		LHONG CUT	61	24	34	85	2.063	2.615	3.315	108	5	1		2		99,9%	0%	0%	2.060	0	0	6,0	4,0
305		LHONG RAYA	100	61	26	43	2.583	3.274	4.151	54	3	1		2		99,9%	0%	0%	2.580	0	0	4,0	5,0
306		PEUNYEURAT	57	27	32	66	1.817	2.303	2.920	84	5	1		2		99,9%	0%	0%	1.816	0	0	6,0	4,0
307		LAM LAGANG	61	38	79	128	4.810	6.097	7.729	163	7	1		2		100,0%	0%	0%	4.812	0	0	8,0	4,0
308		GEUCEU KOMPLEK	36	22	80	131	2.887	3.660	4.639	165	7	1		2		100,0%	0%	0%	2.888	0	0	8,0	4,0
309		GEUCEU INIEM	35	37	59	56	2.070	2.624	3.326	72	3	1		2		100,1%	0%	0%	2.072	0	0	4,0	5,0
310		GEUCEU KAYEE JATO	26	19	60	82	1.522	1.929	2.446	104	5	1		2		100,1%	0%	0%	1.524	0	0	6,0	4,0
401		ATEUK JAWO	62	36	41	69	2.522	3.197	4.053	88	5	1		2		92,1%	8%	0%	2.324	200	0	6,0	4,0
402		ATEUK DEAH TANOH	16	12	69	87	1.081	1.370	1.737	111	5	1		2		99,9%	0%	0%	1.080	0	0	6,0	4,0
403		ATEUK PAHLAWAN	47	31	116	177	5.420	6.871	8.710	225	7	1		2		96,3%	4%	0%	5.220	200	0	8,0	4,0
404		ATEUK MUNJENG	49	20	44	106	2.132	2.703	3.426	134	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.132	0	0	6,0	4,0
405		NEUSU ACEH	47	42	83	94	3.920	4.969	6.299	120	5	1		2		100,0%	0%	0%	3.920	0	0	6,0	4,0
406		SEUTUI	29	27	128	137	3.683	4.669	5.918	173	7	1		2		94,3%	6%	0%	3.472	208	0	8,0	4,0
407		SUKARAMAI	50	45	90	100	4.491	5.693	7.217	127	5	1		2		100,0%	0%	0%	4.492	0	0	6,0	4,0
408		NEUSU JAYA	25	24	143	151	3.620	4.589	5.817	192	7	1		2		100,0%	0%	0%	3.620	0	0	8,0	4,0
409		PEUNITI	43	40	158	170	6.780	8.595	10.895	215	7	1				100,0%	0%	0%	6.780	0	0	9,5	1,0
410		KAMPUNG BARU	86	64	36	48	3.072	3.894	4.937	61	3	1		2		100,0%	0%	0%	3.072	0	0	4,0	5,0
501		LANDOM	74	42	29	51	2.149	2.724	3.453	64	3	1		2		100,0%	0%	0%	2.148	0	0	4,0	5,0
502		COT MESJID	34	42	123	98	4.125	5.229	6.629	124	5	1		2		100,0%	0%	0%	4.124	0	0	6,0	4,0
503		BATOH	134	39	44	150	5.883	7.458	9.454	190	7	1				96,6%	3%	0%	5.684	200	0	9,5	1,0
504		LUENG BATA	69	44	49	76	3.375	4.278	5.423	96	5	1				88,1%	12%	0%	2.972	400	0	7,5	2,0
505		BLANG CUT	52	25	34	73	1.786	2.264	2.870	92	5	1				90,0%	10%	0%	1.608	180	0	7,5	2,0
506		LAMPALOH	13	31	48	21	641	813	1.030	26	3	1				99,8%	0%	0%	640	0	0	5,5	3,0
507		SUKADAMAI	30	23	52	69	1.582	2.005	2.542	87	5	1		2		100,1%	0%	0%	1.584	0	0	6,0	4,0
508		PANTERIEK	51	34	87	131	4.462	5.656	7.170	166	7	1		2		86,3%	14%	0%	3.852	612	0	8,0	4,0
509		LAMSEUPEUNG	77	20	39	146	2.965	3.759	4.765	185	7	1				100,0%	0%	0%	2.964	0	0	9,5	1,0
601		PEUNAYONG	35	26	86	116	3.033	3.845	4.874	146	5	1				100,0%	0%	0%	3.032	0	0	7,5	2,0
602		LAKSANA	21	28	201	150	4.126	5.230	6.630	190	7	1				100,0%	0%	0%	4.124	0	0	9,5	1,0
603		KEURAMAT	46	32	103	147	4.774	6.052	7.672	186	7	1				92,5%	8%	0%	4.416	360	0	9,5	1,0
604		KUTA ALAM	76	46	61	101	4.635	5.876	7.448	128	5	1		2		99,9%	0%	0%	4.632	0	0	6,0	4,0
605		BEURAWE	83	71	72	84	5.959	7.554	9.576	106	5	1		2		89,9%	10%	0%	5.360	600	0	6,0	4,0
606		KOTA BARU	68	62	23	26	1.594	2.021	2.561	33	3	1		2		99,9%	0%	0%	1.592	0	0	4,0	5,0
607		BANDAR BARU	141	94	49	73	6.895	8.740	11.080	93	5	1		2		100,0%	0%	0%	6.896	0	0	6,0	4,0
608		MULIA	68	49	64	88	4.340	5.502	6.974	112	5	1				95,4%	5%	0%	4.140	200	0	7,5	2,0
609		LAMPULO	154	64	36	85	5.490	6.959	8.822	108	5	1		2		96,8%	3%	0%	5.312	180	0	6,0	4,0
610		LAMDINGIN	85	27	32	101	2.707	3.432	4.350	128	5	1		2		100,0%	0%	0%	2.708	0	0	6,0	4,0
611		LAMBARO SKEP	229	51	24	106	5.460	6.921	8.774	135	5	1		2		96,3%	4%	0%	5.260	200	0	6,0	4,0
701		LAMPASEH KOTA	30	18	82	136	2.448	3.103	3.934	173	7	1		2		100,0%	0%	0%	2.448	0	0	8,0	4,0
702		MERDUATI	30	26	109	124	3.278	4.155	5.268	157	7	1				100,1%	0%	0%	3.280	0	0	9,5	1,0
703		KEUDAH	20	14	85	122	1.702	2.158	2.735	155	7	1				100,1%	0%	0%	1.704	0	0	9,5	1,0
704		PEULANGGAHAN	50	17	48	138	2.406	3.050	3.866	175	7	1		2		87,6%	12%	0%	2.108	300	0	8,0	4,0
705		GAMPONG JAWA	150	30	19	94	2.816	3.570	4.525	119	5	1		2		99,9%	0%	0%	2.812	0	0	6,0	4,0
706		GAMPONG PANDE	241	33	3	22	717	909	1.152	28	3	1		2		99,9%	0%	0%	716	0	0	4,0	5,0
801		IEMASEN KAYE ADANG	24	19	185	229	4.415	5.597	7.095	291	9	1		2		100,0%	0%	0%	4.416	0	0	10,0	1,0
802		PINEUNG	60	45	73	98	4.389	5.564	7.053	125	5	1		2		100,0%	0%	0%	4.388	0	0	6,0	4,0
803		LAMGUGOB	150	76	29	58	4.403	5.581	7.075	74	3	1		2		100,0%	0%	0%	4.404	0	0	4,0	5,0
804		KOPELMA DARUSSALAM	158	147	30	32	4.728	5.993	7.598	41	3	1		2		100,0%	0%	0%	4.728	0	0	4,0	5,0
805		RUKOH	205	118	25	44	5.183	6.570	8.329	56	3	1		2		92,3%	8%	0%	4.784	400	0	4,0	5,0
806		JEULINGKE	150	88	44	75	6.567	8.325	10.553	94	5	1		2		100,0%	0%	0%	6.568	0	0	6,0	4,0
807		TIBANG	183	37	8	41	1.515	1.920	2.435	52	3	1		2		52,3%	48%	0%	792	720	0	4,0	5,0
808		DEAH RAYA	170	18	6	57	1.023	1.297	1.644	72	3	1		2		80,2%	20%	0%	820	200	0	4,0	5,0
809		ALUE NAGA	294	32	6	52	1.628	2.064	2.616	65	3	1		2		87,7%	12%	0%	1.428	200	0	4,0	5,0
810		PEURADA	30	23	111	144	3.342	4.236	5.370	183	7	1		2		100,1%	0%	0%	3.344	0	0	8,0	4,0
901		PANGO RAYA	91	37	22	53	1.991	2.524	3.199	68	3	1		2		92,0%	8%	0%	1.832	160	0	4,0	5,0
902		PANGO DEAH	44	15	12	36	526	667	845	46	3	1		2		100,4%	0%	0%	528	0	0	4,0	5,0
903		ILIE	77	50	40	62	3.086	3.912	4.959	79	5	1		2		81,9%	18%	0%	2.528	560	0	6,0	4,0
904		LAMTEH	57	17	48	163	2.735	3.467	4.395	207	7	1		2		99,9%	0%	0%	2.732	0	0	8,0	4,0
905		LAMGLUMPANG	60	32	52	98	3.080	3.904	4.949	124	5	1				100,0%	0%	0%	3.080	0	0	7,5	2,0
906		CEURIH	56	40	74	103	4.081	5.173	6.558	130	5	1		2		76,5%	24%	0%	3.120	960	0	6,0	4,0
907		IEMASEN ULEE KARENG	68	22	33	103	2.230	2.827	3.583	130	5	1		2		83,9%	16%	0%	1.872	360	0	6,0	4,0
908		DOI	47	60	57	44	2.674	3.390	4.297	56	3	1		2		93,2%	7%	0%	2.492	180	0	4,0	5,0
909		LAMBHUK	117	74	46	72	5.313	6.735	8.538	91	5	1				100,0%	0%	0%	5.312	0	0	7,5	2,0

Prioritas berdasarkan Tingkat Area Beresiko; merah=tinggi (skor 3-4); hijau=rendah (skor 1-2)	Tipikal sistem yang Disarankan	Kelurahan/ Desa	Kode Zona	Kode Zona Penyesuaian	Tipikal Sistem Penyesuaian	Catatan (jelaskan jika zona berubah setelah disesuaikan dengan hasil pemetaan)	Kapasitas Pelayanan per Unit (KK)	CEK!!!
2	SPALD_Setempat	SURIEN	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ASOI NANGGRO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GAMPONG BLANG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMJABAT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GAMPONG BARO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	PUNGE JURONG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMPASEH ACEH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	PUNGE UJONG	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	COT LAMKUWEUEH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GAMPONG PIE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ULEE LHEUE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	DEAH GLUMPANG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMBUNG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	BLANG OI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	ALUE DEAH TEUNGOH	2	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	DEAH BARO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ULEE PATA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMJAMEE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	LAMPOH DAYA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	EMPEROM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GEUCEU MEUNARA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMTEMEN BARAT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	BITAI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMTEMEN TIMUR	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	PUNGE BLANG CUT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAM ARA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMPUOT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	MIBO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	LHONG CUT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LHONG RAYA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	PEUNYEURAT	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	LAM LAGANG	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Terpusat	GEUCEU KOMPLEK	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	GEUCEU INIEM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	GEUCEU KAYEE JATO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ATEUK JAWO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ATEUK DEAH TANOH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	ATEUK PAHLAWAN	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	ATEUK MUNJENG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	NEUSU ACEH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
4	SPALD_Terpusat	SEUTUI	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Setempat	SUKARAMAI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	NEUSU JAYA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
4	SPALD_Terpusat	PEUNITI	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Setempat	KAMPUNG BARU	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LANDOM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	COT MESJID	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	BATOH	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Terpusat	LUENG BATA	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	BLANG CUT	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMPALOH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	SUKADAMAI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	PANTERIEK	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Terpusat	LAMSEUPEUNG	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	PEUNAYONG	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	LAKSANA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Terpusat	KEURAMAT	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	KUTA ALAM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	BEURAWE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	KOTA BARU	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	BANDAR BARU	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	MULIA	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMPULO	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMDINGIN	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMBARO SKEP	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	LAMPASEH KOTA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Terpusat	MERDUATI	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Terpusat	KEUDAH	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Terpusat	PEULANGGAHAN	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
3	SPALD_Setempat	GAMPONG JAWA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	GAMPONG PANDE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	IEMASEN KAYE ADANG	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	PINEUNG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	LAMGUGOB	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	KOPELMA DARUSSALAM	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	RUKOH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	JEULINGKE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	TIBANG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	DEAH RAYA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ALUE NAGA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	PEURADA	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Setempat	PANGO RAYA	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	PANGO DEAH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	ILIE	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Terpusat	LAMTEH	3	3	SPALD_Terpusat	aaa	>4.000	
2	SPALD_Terpusat	LAMGLUMPANG	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
3	SPALD_Setempat	CEURIH	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	IEMASEN ULEE KARENG	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Setempat	DOI	2	2	SPALD_Setempat	aaa	10	
2	SPALD_Terpusat	LAMBHUK	3	2	SPALD_Setempat	aaa	10	

Total Kab/Kota

Kode	Sistem	%
1	Akses_Dasar	0%
2	SPALD_Setempat	73%
3	SPALD_Terpusat	27%

Langkah 4b - Hasil: Analisis Zona dan Sistem Persampahan

***PERLU DIISI -** Klasifikasi zona berdasarkan sistem terpilih untuk Kelurahan / Desa*
Data hanya diisikan pada sel yg hurutnya berwarna " biru ".

Isian yang ada hanya untuk kepentingan contoh dan ilustrasi.

Provinsi: Aceh, Kode BPS: 1100

PPSD ID	Kec	Kelurahan/ Desa	Luas Administratif	Luas Area Terbangun	Data Penduduk 2019		2019	2029	2038	2029	2029	Fungsi Perkotaan	Fungsi Perkotaan	CBD	Tingkat Layanan dan Infrastruktur saat ini				Tingkat Layanan
															sampah yang terangkut (%)	Jumlah unit TPS yang ada	Jumlah (unit) TPS-3R yang ada	Jumlah pasar tradisional	Masyarakat yang terangkut sampahnya (jiwa)
			ha	ha	Kepadatan Penduduk dari Luas Administratif	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	jiwa	jiwa	jiwa	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	saat ini, kuning= urban	yang akan datang, kuning= urban	saat ini, biru=CBD					
10			**6.136**	**3.195**	**42**	**81**	**258.197**	**327.304**	**414.907**		1:<25 orang/ha 2:25-100 orang/ha 3: >100 orang/ha				**69,42%**	**144**	**3**	**0**	**179240**
	Zona	**1**	0	0	0	0	0	0	0	0	1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00%	0	0	0	0
	Zona	**2**	0	0	0	0	0	0	0	0	1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00%	0	0	0	0
	Zona	**3**	6.136	3.195	42	81	258.197	327.304	414.907	102	3			2	69,42%	144	3	0	179.240
	Zona	**4**	0	0	0	0	0	0	0	0	1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00%	0	0	0	0
	Zona	**5**	0	0	0	0	0	0	0	0	1	#DIV/0!	#DIV/0!	#DIV/0!	0,00%	0	0	0	0

	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Luas Administratif	Luas Area Terbangun	Data Penduduk 2019		2019	2029	2038	2029	2029	Fungsi Perkotaan	Fungsi Perkotaan	CBD	Tingkat Layanan dan Infrastruktur saat ini				Tingkat Layanan
															sampah yang terangkut ke TPA (%)	Jumlah unit TPS yang ada	Jumlah (unit) TPS-3R/TPST yang ada	Jumlah pasar tradisional	Masyarakat yang terangkut sampahnya (jiwa)
			ha	ha	Kepadatan Penduduk dari Luas Administratif	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	jiwa	jiwa	jiwa	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun	Kepadatan Penduduk dari Luas Area Terbangun (Kurang < 20 = 1 ; Lebih > 20 = 2)	saat ini, kuning= urban	yang akan datang, 1=urban 2 = rural	saat ini, biru=CBD					
101		SURIEN	41	20	30	63	1.244	1.577	1.999	80	2	1	1	2	96,46%	1	1	0	1.200
102		ASOI NANGGRO	17	10	37	64	629	797	1.011	81	2	1	1	2	95,39%	0	0	0	600
103		GAMPONG BLANG	72	10	6	46	456	578	733	59	2	1	1	2	87,72%	0	0	0	400
104		LAMJABAT	28	12	31	72	868	1.100	1.395	91	2	1	1	2	92,17%	0	0	0	800
105		GAMPONG BARO	58	28	20	41	1.149	1.457	1.846	51	2	1	1	2	52,22%	0	0	0	600
106		PUNGE JURONG	42	36	95	112	4.006	5.078	6.437	142	2	1	1	2	39,94%	4	0	0	1.600
107		LAMPASEH ACEH	59	21	35	99	2.087	2.646	3.354	125	2	1	1	2	76,67%	1	0	0	1.600
108		PUNGE UJONG	21	12	87	149	1.818	2.305	2.921	189	2	1	1	2	44,00%	0	0	0	800
109		COT LAMKUWEUEH	35	21	26	44	911	1.155	1.464	55	2	1	1	2	65,86%	0	0	0	600
110		GAMPONG PIE	32	12	16	44	516	654	829	56	2	1	1	2	77,52%	0	0	0	400
111		ULEE LHEUE	68	34	12	23	791	1.003	1.271	29	2	1	1	2	75,85%	1	0	0	600
112		DEAH GLUMPANG	53	15	18	62	936	1.187	1.504	78	2	1	1	2	85,47%	0	0	0	800
113		LAMBUNG	31	17	20	35	606	768	974	45	2	1	1	2	99,01%	1	1	0	600
114		BLANG OI	85	23	24	87	2.020	2.561	3.246	111	2	1	1	2	29,70%	0	0	0	600
115		ALUE DEAH TEUNGOH	40	15	29	76	1.153	1.462	1.853	96	2	1	1	2	86,73%	0	0	0	1.000
116		DEAH BARO	45	8	13	70	580	735	932	89	2	1	1	2	68,97%	0	0	0	400
201		ULEE PATA	19	9	39	78	736	933	1.183	99	2	1	1	2	81,52%	0	0	0	600
202		LAMJAMEE	26	32	57	46	1.456	1.846	2.340	58	2	1	1	2	82,42%	0	0	0	1.200
203		LAMPOH DAYA	33	10	51	161	1.647	2.088	2.647	204	2	1	1	2	72,86%	0	0	0	1.200
204		EMPEROM	28	30	100	94	2.790	3.537	4.483	119	2	1	1	2	57,35%	1	0	0	1.600
205		GEUCEU MEUNARA	37	31	91	109	3.382	4.287	5.435	138	2	1	1	2	35,48%	0	0	0	1.200
206		LAMTEMEN BARAT	63	47	47	64	2.982	3.780	4.792	81	2	1	1	2	40,24%	2	0	0	1.200
207		BITAI	37	18	29	60	1.068	1.354	1.716	77	2	1	1	2	74,91%	0	0	0	800
208		LAMTEMEN TIMUR	51	60	110	94	5.577	7.070	8.962	119	2	1	1	2	43,03%	1	0	0	2.400
209		PUNGE BLANG CUT	86	66	69	89	5.865	7.435	9.425	113	2	1	1	2	40,92%	0	0	0	2.400
301		LAM ARA	48	50	64	60	3.048	3.864	4.898	77	2	1	1	2	19,69%	1	0	0	600
302		LAMPUOT	18	21	36	31	655	830	1.053	40	2	1	1	2	91,60%	0	0	0	600
303		MIBO	39	21	65	117	2.491	3.158	4.003	149	2	1	1	2	24,09%	1	0	0	600
304		LHONG CUT	61	24	34	85	2.063	2.615	3.315	108	2	1	1	2	19,39%	0	0	0	400
305		LHONG RAYA	100	61	26	43	2.583	3.274	4.151	54	2	1	1	2	61,94%	1	0	0	1.600
306		PEUNYEURAT	57	27	32	66	1.817	2.303	2.920	84	2	1	1	2	99,06%	0	0	0	1.800
307		LAM LAGANG	61	38	79	128	4.810	6.097	7.729	163	2	1	1	2	49,90%	0	0	0	2.400
308		GEUCEU KOMPLEK	36	22	80	131	2.887	3.660	4.639	165	2	1	1	2	62,35%	3	0	0	1.800
309		GEUCEU INIEM	35	37	59	56	2.070	2.624	3.326	72	2	1	1	2	77,29%	0	0	0	1.600
310		GEUCEU KAYEE JATO	26	19	60	82	1.522	1.929	2.446	104	2	1	1	2	78,84%	1	0	0	1.200
401		ATEUK JAWO	62	36	41	69	2.522	3.197	4.053	88	2	1	1	2	47,58%	0	0	0	1.200
402		ATEUK DEAH TANOH	16	12	69	87	1.081	1.370	1.737	111	2	1	1	2	74,01%	0	0	0	800
403		ATEUK PAHLAWAN	47	31	116	177	5.420	6.871	8.710	225	2	1	1	2	59,04%	2	0	0	3.200
404		ATEUK MUNJENG	49	20	44	106	2.132	2.703	3.426	134	2	1	1	2	37,52%	0	0	0	800
405		NEUSU ACEH	47	42	83	94	3.920	4.969	6.299	120	2	1	1	2	71,43%	2	0	0	2.800
406		SEUTUI	29	27	128	137	3.683	4.669	5.918	173	2	1	1	2	97,75%	3	0	0	3.600
407		SUKARAMAI	50	45	90	100	4.491	5.693	7.217	127	2	1	1	2	71,25%	4	0	0	3.200
408		NEUSU JAYA	25	24	143	151	3.620	4.589	5.817	192	2	1	1	2	88,40%	2	0	0	3.200
409		PEUNITI	43	40	158	170	6.780	8.595	10.895	215	2	1	1		73,75%	3	0	0	5.000
410		KAMPUNG BARU	86	64	36	48	3.072	3.894	4.937	61	2	1	1	2	84,64%	21	0	0	2.600
501		LANDOM	74	42	29	51	2.149	2.724	3.453	64	2	1	1	2	74,45%	0	0	0	1.600
502		COT MESJID	34	42	123	98	4.125	5.229	6.629	124	2	1	1	2	48,48%	0	0	0	2.000
503		BATOH	134	39	44	150	5.883	7.458	9.454	190	2	1	1		61,19%	2	0	0	3.600
504		LUENG BATA	69	44	49	76	3.375	4.278	5.423	96	2	1	1		130,37%	1	0	0	4.400
505		BLANG CUT	52	25	34	73	1.786	2.264	2.870	92	2	1	1		134,38%	0	0	0	2.400
506		LAMPALOH	13	31	48	21	641	813	1.030	26	2	1	1		93,60%	0	0	0	600
507		SUKADAMAI	30	23	52	69	1.582	2.005	2.542	87	2	1	1	2	101,14%	0	0	0	1.600
508		PANTERIEK	51	34	87	131	4.462	5.656	7.170	166	2	1	1	2	22,41%	0	0	0	1.000
509		LAMSEUPEUNG	77	20	39	146	2.965	3.759	4.765	185	2	1	1		53,96%	0	0	0	1.600
601		PEUNAYONG	35	26	86	116	3.033	3.845	4.874	146	2	1	1		817,67%	22	0	0	24.800
602		LAKSANA	21	28	201	150	4.126	5.230	6.630	190	2	1	1		24,24%	0	0	0	1.000
603		KEURAMAT	46	32	103	147	4.774	6.052	7.672	186	2	1	1		37,70%	1	0	0	1.800
604		KUTA ALAM	76	46	61	101	4.635	5.876	7.448	128	2	1	1	2	64,72%	2	0	0	3.000
605		BEURAWE	83	71	72	84	5.959	7.554	9.576	106	2	1	1	2	20,14%	0	0	0	1.200
606		KOTA BARU	68	62	23	26	1.594	2.021	2.561	33	2	1	1	2	50,19%	4	0	0	800
607		BANDAR BARU	141	94	49	73	6.895	8.740	11.080	93	2	1	1	2	127,63%	3	0	0	8.800
608		MULIA	68	49	64	88	4.340	5.502	6.974	112	2	1	1		32,26%	0	0	0	1.400
609		LAMPULO	154	64	36	85	5.490	6.959	8.822	108	2	1	1	2	25,50%	1	0	0	1.400
610		LAMDINGIN	85	27	32	101	2.707	3.432	4.350	128	2	1	1	2	125,60%	3	0	0	3.400
611		LAMBARO SKEP	229	51	24	106	5.460	6.921	8.774	135	2	1	1	2	21,98%	2	0	0	1.200
701		LAMPASEH KOTA	30	18	82	136	2.448	3.103	3.934	173	2	1	1	2	57,19%	0	0	0	1.400
702		MERDUATI	30	26	109	124	3.278	4.155	5.268	157	2	1	1		109,82%	0	0	0	3.600
703		KEUDAH	20	14	85	122	1.702	2.158	2.735	155	2	1	1		82,26%	0	0	0	1.400
704		PEULANGGAHAN	50	17	48	138	2.406	3.050	3.866	175	2	1	1	2	74,81%	0	0	0	1.800
705		GAMPONG JAWA	150	30	19	94	2.816	3.570	4.525	119	2	1	1	2	92,33%	2	1	0	2.600
706		GAMPONG PANDE	241	33	3	22	717	909	1.152	28	2	1	1	2	139,47%	0	0	0	1.000
801		IEMASEN KAYE ADANG	24	19	185	229	4.415	5.597	7.095	291	2	1	1	2	18,12%	0	0	0	800
802		PINEUNG	60	45	73	98	4.389	5.564	7.053	125	2	1	1	2	36,45%	0	0	0	1.600
803		LAMGUGOB	150	76	29	58	4.403	5.581	7.075	74	2	1	1	2	118,10%	7	0	0	5.200
804		KOPELMA DARUSSALAM	158	147	30	32	4.728	5.993	7.598	41	2	1	1	2	109,98%	1	0	0	5.200
805		RUKOH	205	118	25	44	5.183	6.570	8.329	56	2	1	1	2	47,08%	18	0	0	2.440
806		JEULINGKE	150	88	44	75	6.567	8.325	10.553	94	2	1	1	2	60,91%	2	0	0	4.000
807		TIBANG	183	37	8	41	1.515	1.920	2.435	52	2	1	1	2	52,81%	3	0	0	800
808		DEAH RAYA	170	18	6	57	1.023	1.297	1.644	72	2	1	1	2	97,75%	6	0	0	1.000
809		ALUE NAGA	294	32	6	52	1.628	2.064	2.616	65	2	1	1	2	61,43%	6	0	0	1.000
810		PEURADA	30	23	111	144	3.342	4.236	5.370	183	2	1	1	2	35,91%	0	0	0	1.200
901		PANGO RAYA	91	37	22	53	1.991	2.524	3.199	68	2	1	1	2	70,32%	0	0	0	1.400
902		PANGO DEAH	44	15	12	36	526	667	845	46	2	1	1	2	228,14%	0	0	0	1.200
903		ILIE	77	50	40	62	3.086	3.912	4.959	79	2	1	1	2	32,40%	0	0	0	1.000
904		LAMTEH	57	17	48	163	2.735	3.467	4.395	207	2	1	1	2	51,19%	1	0	0	1.400
905		LAMGLUMPANG	60	32	52	98	3.080	3.904	4.949	124	2	1	1		51,95%	0	0	0	1.600
906		CEURIH	56	40	74	103	4.081	5.173	6.558	130	2	1	1	2	39,21%	0	0	0	1.600
907		IEMASEN ULEE KARENG	68	22	33	103	2.230	2.827	3.583	130	2	1	1	2	35,87%	1	0	0	800
908		DOI	47	60	57	44	2.674	3.390	4.297	56	2	1	1	2	67,31%	0	0	0	1.800
909		LAMBHUK	117	74	46	72	5.313	6.735	8.538	91	2	1	1		30,11%	0	0	0	1.600

Prioritas berdasarkan Tingkat Risiko; Merah=Tinggi (skor 3 - 4); Hijau =Rendah (skor 1 - 2)	Fitur Zona			Fitur Zona			
	Tipikal sistem yang Disarankan	Kelurahan/ Desa	Kode Zona	Kode Zona Penyesuaian	Tipikal Sistem Penyesuaian	Catatan (jelaskan jika zona berubah setelah disesuaikan dengan hasil pemetaan)	CEK!!!
1	TPA_Reduksi	SURIEN	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	ASOI NANGGRO	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	GAMPONG BLANG	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	LAMJABAT	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	GAMPONG BARO	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	PUNGE JURONG	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	LAMPASEH ACEH	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	PUNGE UJONG	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	COT LAMKUWEUEH	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	GAMPONG PIE	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	ULEE LHEUE	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	DEAH GLUMPANG	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	LAMBUNG	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	BLANG OI	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	ALUE DEAH TEUNGOH	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	DEAH BARO	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	ULEE PATA	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	LAMJAMEE	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	LAMPOH DAYA	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	EMPEROM	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	GEUCEU MEUNARA	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	LAMTEMEN BARAT	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	BITAI	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	LAMTEMEN TIMUR	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	PUNGE BLANG CUT	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	LAM ARA	3	3	TPA_Reduksi		
3	TPA_Reduksi	LAMPUOT	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	MIBO	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	LHONG CUT	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	LHONG RAYA	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	PEUNYEURAT	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	LAM LAGANG	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	GEUCEU KOMPLEK	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	GEUCEU INIEM	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	GEUCEU KAYEE JATO	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	ATEUK JAWO	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	ATEUK DEAH TANOH	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	ATEUK PAHLAWAN	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	ATEUK MUNJENG	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	NEUSU ACEH	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	SEUTUI	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	SUKARAMAI	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	NEUSU JAYA	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	PEUNITI	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	KAMPUNG BARU	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	LANDOM	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	COT MESJID	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	BATOH	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	LUENG BATA	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	BLANG CUT	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	LAMPALOH	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	SUKADAMAI	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	PANTERIEK	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	LAMSEUPEUNG	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	PEUNAYONG	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	LAKSANA	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	KEURAMAT	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	KUTA ALAM	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	BEURAWE	3	3	TPA_Reduksi		
1	TPA_Reduksi	KOTA BARU	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	BANDAR BARU	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	MULIA	3	3	TPA_Reduksi		
3	TPA_Reduksi	LAMPULO	3	3	TPA_Reduksi		
3	TPA_Reduksi	LAMDINGIN	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	LAMBARO SKEP	3	3	TPA_Reduksi		
3	TPA_Reduksi	LAMPASEH KOTA	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	MERDUATI	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	KEUDAH	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	PEULANGGAHAN	3	3	TPA_Reduksi		
3	TPA_Reduksi	GAMPONG JAWA	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	GAMPONG PANDE	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	IEMASEN KAYE ADANG	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	PINEUNG	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	LAMGUGOB	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	KOPELMA DARUSSALAM	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	RUKOH	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	JEULINGKE	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	TIBANG	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	DEAH RAYA	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	ALUE NAGA	3	3	TPA_Reduksi		
2	TPA_Reduksi	PEURADA	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	PANGO RAYA	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	PANGO DEAH	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	ILIE	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	LAMTEH	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	LAMGLUMPANG	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	CEURIH	3	3	TPA_Reduksi		
3	TPA_Reduksi	IEMASEN ULEE KARENG	3	3	TPA_Reduksi		
4	TPA_Reduksi	DOI	3	3	TPA_Reduksi		
3	TPA_Reduksi	LAMBHUK	3	3	TPA_Reduksi		

Total Kab/Kota

Kode	Sistem	%
1	AksesDasar	**0,00%**
2	TPA	**0,00%**
3	TPA_Reduksi	**100,00%**
estimasi persentase reduksi		**20,00%**

Langkah 4c - Hasil: Analisis Zona dan Sistem Drainase

Provinsi: Aceh, Kode BPS: 1100

PPSD ID	Kecamatan	Kelurahan/ Desa	Area terbangun (ha)	jumlah penduduk 2019 (jiwa)	Fungsi perkotaan (saat ini, kuning= urban)	Pengaruh Pasang Surut (biru=ya;coklat=tidak)	Area permukiman rawan banjir: Berdasarkan perkiraan/estimasi	Area permukiman rawan banjir: Berdasarkan data	Area permukiman rawan banjir: Luas area permukiman rawan genangan/banjir (ha)	Prioritas berdasarkan tingkat area beresiko; merah=tinggi (skor 3 - 4); hijau=rendah (skor 1 - 2)
10			**3.195**	**258.197**				**0%**	**0**	
	Zona 1		3.195	258.197				0	0	
101		SURIEN	20	1.244			0	0%	0	2
102		ASOI NANGGRO	10	629			0	0%	0	2
103		GAMPONG BLANG	10	456			0	0%	0	2
104		LAMJABAT	12	868			0	0%	0	2
105		GAMPONG BARO	28	1.149			0	0%	0	2
106		PUNGE JURONG	36	4.006			0	0%	0	2
107		LAMPASEH ACEH	21	2.087			0	0%	0	2
108		PUNGE UJONG	12	1.818			0	0%	0	2
109		COT LAMKUWEUEH	21	911			0	0%	0	2
110		GAMPONG PIE	12	516			0	0%	0	2
111		ULEE LHEUE	34	791			0	0%	0	2
112		DEAH GLUMPANG	15	936			0	0%	0	2
113		LAMBUNG	17	606			0	0%	0	2
114		BLANG OI	23	2.020			0	0%	0	2
115		ALUE DEAH TEUNGOH	15	1.153			0	0%	0	3
116		DEAH BARO	8	580			0	0%	0	3
201		ULEE PATA	9	736			0	0%	0	1
202		LAMJAMEE	32	1.456			0	0%	0	1
203		LAMPOH DAYA	10	1.647			0	0%	0	1
204		EMPEROM	30	2.790			0	0%	0	1
205		GEUCEU MEUNARA	31	3.382			0	0%	0	1
206		LAMTEMEN BARAT	47	2.982			0	0%	0	1
207		BITAI	18	1.068			0	0%	0	1
208		LAMTEMEN TIMUR	60	5.577			0	0%	0	1
209		PUNGE BLANG CUT	66	5.865			0	0%	0	1
301		LAM ARA	50	3.048			0	0%	0	2
302		LAMPUOT	21	655			0	0%	0	2
303		MIBO	21	2.491			0	0%	0	2
304		LHONG CUT	24	2.063			0	0%	0	2
305		LHONG RAYA	61	2.583			0	0%	0	2
306		PEUNYEURAT	27	1.817			0	0%	0	2
307		LAM LAGANG	38	4.810			0	0%	0	2
308		GEUCEU KOMPLEK	22	2.887			0	0%	0	2
309		GEUCEU INIEM	37	2.070			0	0%	0	2
310		GEUCEU KAYEE JATO	19	1.522			0	0%	0	2
401		ATEUK JAWO	36	2.522			0	0%	0	1
402		ATEUK DEAH TANOH	12	1.081			0	0%	0	1
403		ATEUK PAHLAWAN	31	5.420			0	0%	0	2
404		ATEUK MUNJENG	20	2.132			0	0%	0	1
405		NEUSU ACEH	42	3.920			0	0%	0	1
406		SEUTUI	27	3.683			0	0%	0	1
407		SUKARAMAI	45	4.491			0	0%	0	1
408		NEUSU JAYA	24	3.620			0	0%	0	1
409		PEUNITI	40	6.780			0	0%	0	2
410		KAMPUNG BARU	64	3.072			0	0%	0	1
501		LANDOM	42	2.149			0	0%	0	2
502		COT MESJID	42	4.125			0	0%	0	1
503		BATOH	39	5.883			0	0%	0	2
504		LUENG BATA	44	3.375			0	0%	0	2
505		BLANG CUT	25	1.786			0	0%	0	2
506		LAMPALOH	31	641			0	0%	0	1
507		SUKADAMAI	23	1.582			0	0%	0	2
508		PANTERIEK	34	4.462			0	0%	0	1
509		LAMSEUPEUNG	20	2.965			0	0%	0	1
601		PEUNAYONG	26	3.033			0	0%	0	2
602		LAKSANA	28	4.126			0	0%	0	2
603		KEURAMAT	32	4.774			0	0%	0	2
604		KUTA ALAM	46	4.635			0	0%	0	2
605		BEURAWE	71	5.959			0	0%	0	2
606		KOTA BARU	62	1.594			0	0%	0	1
607		BANDAR BARU	94	6.895			0	0%	0	1
608		MULIA	49	4.340			0	0%	0	1
609		LAMPULO	64	5.490			0	0%	0	2
610		LAMDINGIN	27	2.707			0	0%	0	2
611		LAMBARO SKEP	51	5.460			0	0%	0	2
701		LAMPASEH KOTA	18	2.448			0	0%	0	1
702		MERDUATI	26	3.278			0	0%	0	1
703		KEUDAH	14	1.702			0	0%	0	1
704		PEULANGGAHAN	17	2.406			0	0%	0	1
705		GAMPONG JAWA	30	2.816			0	0%	0	1
706		GAMPONG PANDE	33	717			0	0%	0	1
801		IEMASEN KAYE ADANG	19	4.415			0	0%	0	2
802		PINEUNG	45	4.389			0	0%	0	1
803		LAMGUGOB	76	4.403			0	0%	0	1
804		KOPELMA DARUSSALAM	147	4.728			0	0%	0	1
805		RUKOH	118	5.183			0	0%	0	3
806		JEULINGKE	88	6.567			0	0%	0	1
807		TIBANG	37	1.515			0	0%	0	2
808		DEAH RAYA	18	1.023			0	0%	0	1
809		ALUE NAGA	32	1.628			0	0%	0	2
810		PEURADA	23	3.342			0	0%	0	1
901		PANGO RAYA	37	1.991			0	0%	0	2
902		PANGO DEAH	15	526			0	0%	0	2
903		ILIE	50	3.086			0	0%	0	2
904		LAMTEH	17	2.735			0	0%	0	2
905		LAMGLUMPANG	32	3.080			0	0%	0	2
906		CEURIH	40	4.081			0	0%	0	3
907		IEMASEN ULEE KARENG	22	2.230			0	0%	0	2
908		DOI	60	2.674			0	0%	0	2
909		LAMBHUK	74	5.313			0	0%	0	2

Tabel Tahapan Pengembangan Air Limbah Domestik Kabupaten/Kota

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)	Target Cakupan Layanan (%)		
			Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
	Wilayah Perkotaan				
A	**Tanpa Akses**				
1	Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	0,00%		0,00%	
2	Cubluk/ Tangki septik individual- tidak layak	0,00%		0,00%	
B	**Akses Layak**				
B.I	SPALD Setempat				
1	Skala Individual	96,52%		0,00%	
2	Skala Komunal	0,02%		73,06%	
B.II	SPALD Terpusat				
1	SPALD-T Permukiman				
	a. Berbasis Masyarakat	3,38%		0,00%	
	b. Berbasis Institusi	0,08%		0,00%	
2	SPALD-T Perkotaan	0,00%		26,94%	
3	SPALD-T Kawasan Tertentu	0,00%		0,00%	
	Wilayah Perdesaan				
A	**Tanpa Akses**				
1	Buang Air Besar Sembarangan (BABS)	0,00%		0,00%	
B	**Akses Dasar**				
1	Cubluk / Tangki Septik individual tidak layak	0,00%		0,00%	
C	**Akses Layak**				
C.I	SPALD Setempat				
1	Skala Individual	0,00%		0,00%	
2	Skala Komunal	0,00%		0,00%	
C.II	SPALD Terpusat				
1	SPALD-T Permukiman				
	a. Berbasis Masyarakat	0,00%		0,00%	
	b. Berbasis Institusi	0,00%		0,00%	
2	SPALD-T Perkotaan	0,00%		0,00%	
3	SPALD-T Kawasan Tertentu	0,00%		0,00%	
	T O T A L	100,00%	0,00%	100,00%	0,00%

Tabel Tahapan Pengembangan Persampahan Kabupaten/Kota

No.	Sistem	Cakupan layanan eksisting (%)	Target Cakupan Layanan (%)		
			Jangka pendek	Jangka menengah	Jangka panjang
(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
	Wilayah Perkotaan				
A	**Tanpa Akses**				
1	Sampah Tidak Tertangani	28,31%		0,00%	
2	Sampah Tertangani Skala Rumah Tangga	0,96%		0,00%	
B	**Akses Layak**				
1	Sampah Tertangani ke Pemrosesan Akhir	69,42%		80,00%	
2	Pengurangan Sampah	1,31%		20,00%	
	Wilayah Perdesaan				
A	**Tanpa Akses**				
1	Sampah Tidak Tertangani	0,00%		0,00%	
B	**Akses Dasar**				
1	Sampah Tertangani Skala Rumah Tangga	0,00%		0,00%	
C	**Akses Layak**				
1	Sampah Tertangani ke Pemrosesan Akhir	0,00%		0,00%	
2	Pengurangan Sampah	0,00%		0,00%	
	T O T A L	100,00%	0,00%	100,00%	0,00%

Zona Air Limbah

		zona 1	Zone 2	zona 3	zona 4	zona 5	
Jumlah penduduk saat ini	:	-	188.626	69.571	-	-	orang
Pertumbuhan penduduk dalam zona	:	0,00%	2,40%	2,40%	0,00%	0,00%	
Persentase penduduk yang memiliki akses SPALD-S skala individual	:	0,0%	96,3%	97,3%	0,0%	0,0%	
Persentase penduduk yang memiliki akses SPALD-S skala komunal	:	0,0%	3,7%	2,7%	0,0%	0,0%	
Persentase penduduk yang memiliki akses SPAL-T	:	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	0,0%	
Luas total area terbangun	:	-	2.720	475	-	-	ha
Saran Pilihan Drop Down-Menu							
Tingkat kerapatan penduduk	:	0	pilih 25-100 orang/h	pilih<250 orang/h			
Apakah wilayah bebas genangan/banjir?	:		pilih ya	pilih ya			
Apakah perkotaan akan dikembangkan (sekarang atau masa depan)?	:		pilih ya	pilih ya			
Apakah saat ini daerah CBD?	:		pilih tidak	pilih tidak			
Apakah >50% area di zona merupakan area beresiko dalam SSK?	:		pilih tidak	pilih ya			

Zona persampahan

		zona 1	Zone 2	zona 3	zona 4	zona 5	
Jumlah penduduk saat ini	:	-	-	258.197	-	-	orang
Pertumbuhan penduduk dalam zona	:	0,00%	0,00%	2,40%	0,00%	0,00%	
Persentase penduduk yang sampahnya terangkut	:	0,0%	0,0%	69,4%	0,0%	0,0%	
Luas total area terbangun	:	-	-	3.195	-	-	ha
Saran Pilihan Drop Down-Menu							
Apakah perkotaan akan dikembangkan (sekarang atau masa depan)?				pilih ya			
Apakah saat ini daerah CBD?				pilih tidak			
Tingkat kerapatan penduduk		0		pilih> 100 orang/h			

Zona Drainase

		zona 1
Jumlah penduduk saat ini	:	258.197
Luas area permukiman yang rawan banjir	:	-
Saran Pilihan Drop Down-Menu	:	
Tipe Kab/Kota	:	kabkot sedang
Rata-rata kemiringan lahan	:	POKJA yang menentukan
Apakah area terpengaruh pasang surut	:	tidak
Bagaimana tingkat risiko banjir yang disebutkan di Buku Putih?	:	rendah

Asumsi Biaya Pembangunan Infrastruktur Air Limbah

Skala Penanganan	Biaya Bangunan Pengolahan dan Jaringan Perpipaan			Biaya Sambungan Rumah (SR)		
	Range	Asumsi Terpilih		Range	Asumsi Terpilih	
Kapasitas 1<KK<10	3-5 juta/KK	4	juta/KK			
Kapasitas 50<KK<150	400-500 juta/unit	500	juta/unit			
Kapasitas 150<KK<1.000	6-10 juta/KK	10	juta/KK	5-8 juta/KK	5	juta/KK
Kapasitas 1.000<KK<4.000	10-12 juta/KK	12	juta/KK	5-8 juta/KK	5	juta/KK
Kapasitas KK>4.000	12-20 juta/KK	20	juta/KK	5-8 juta/KK	5	juta/KK
Truk Tinja (5 m3)	450-600 juta/unit	500	juta/unit			
IPLT (5 m3/hari)	2000 juta	2000	juta			
IPLT (10 m3/hari)	3000 juta	3000	juta			
IPLT (15 m3/hari)	4000 juta	4000	juta			
IPLT (20 m3/hari)	5000 juta	5000	juta			
IPLT (25 m3/hari)	6000 juta	6000	juta			

Jumlah jiwa per KK	4 orang/KK

PERHITUNGAN INDIKASI VOLUME DAN BIAYA SARANA DAN PRASARANA AIR LIMBAH

Kode	Kelurahan/ Desa	2019	Data Penduduk (jiwa)	Tingkat layanan eksisting (jiwa)			Informasi Umum					Sistem Pengelolaan Air Limbah Tahun 2022	Kapasitas Pelayanan per Unit (KK)	Jumlah Penduduk yang Dilayani di Tahun 2022 (KK)			Jumlah Unit SPALD yang Harus Dibangun di Tahun 2022 (Unit)	Kebutuhan Biaya		Jumlah KK yang dilayani IPLT di 2022 (KK)		
		Eksisting	2022	SPALDS	SPALDT Permukiman	SPALDT Kota	Klasifikasi Perkotaan (urban) - Pedesaan (rural) 10 tahun mendatang; 1=urban 2 = rural	Kepadatan penduduk 2022	CBD	Kumuh	Indeks Resiko			Jumlah Penduduk Belum Memiliki Akses Air Limbah	Persentase Penduduk yang telah memiliki akses SPALDS akan dialihkan menjadi SPALDT	Total		Biaya Bangunan Pengolahan dan Jaringan Perpipaan (Rp Juta)	Biaya Sambungan Rumah (SR) (Rp Juta)	Jumlah eksisting	Rencana	Total
101	SURIEN	1.244	1.368	844	400	0	1	70	2	2	2	SPALD_Setempat	10	31	0%	31	**4**	**160**	-	311	31	342
102	ASOI NANGGRO	629	692	448	180	0	1	70	2	2	2	SPALD_Setempat	10	16	0%	16	**2**	**80**	-	157	16	173
103	GAMPONG BLANG	456	501	456	0	0	1	51	2	2	2	SPALD_Setempat	10	12	0%	12	**2**	**80**	-	114	12	126
104	LAMJABAT	868	954	868	0	0	1	79	2	2	2	SPALD_Setempat	10	22	0%	22	**3**	**120**	-	217	22	239
105	GAMPONG BARO	1.149	1.263	1148	0	0	1	45	2	2	2	SPALD_Setempat	10	29	0%	29	**3**	**120**	-	287	29	316
106	PUNGE JURONG	4.006	4.405	4008	0	0	1	123	2	2	2	SPALD_Setempat	10	100	0%	100	**10**	**400**	-	1.002	100	1.102
107	LAMPASEH ACEH	2.087	2.295	2088	0	0	1	108	2	2	2	SPALD_Setempat	10	52	0%	52	**6**	**240**	-	522	52	574
108	PUNGE UJONG	1.818	1.999	1820	0	0	1	164	2	2	2	SPALD_Setempat	10	45	0%	45	**5**	**200**	-	455	45	500
109	COT LAMKUWEUEH	911	1.002	752	160	0	1	48	2	2	2	SPALD_Setempat	10	23	0%	23	**3**	**120**	-	228	23	251
110	GAMPONG PIE	516	567	516	0	0	1	48	2	2	2	SPALD_Setempat	10	13	0%	13	**2**	**80**	-	129	13	142
111	ULEE LHEUE	791	870	672	120	0	1	25	2	1	2	SPALD_Setempat	10	20	0%	20	**2**	**80**	-	198	20	218
112	DEAH GLUMPANG	936	1.029	936	0	0	1	68	2	1	2	SPALD_Setempat	10	24	0%	24	**3**	**120**	-	234	24	258
113	LAMBUNG	606	666	608	0	0	1	39	2	2	2	SPALD_Setempat	10	15	0%	15	**2**	**80**	-	152	15	167
114	BLANG OI	2.020	2.221	2020	0	0	1	96	2	2	2	SPALD_Setempat	10	51	0%	51	**6**	**240**	-	505	51	556
115	ALUE DEAH TEUNGOH	1.153	1.268	1148	0	0	1	83	2	1	3	SPALD_Terpusat	>4.000	30	0%	30	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	287	0	287
116	DEAH BARO	580	638	580	0	0	1	77	2	1	2	SPALD_Setempat	10	15	0%	15	**2**	**80**	-	145	15	160
201	ULEE PATA	736	809	736	0	0	1	86	2	2	2	SPALD_Setempat	10	19	0%	19	**2**	**80**	-	184	19	203
202	LAMJAMEE	1.456	1.601	1336	120	0	1	50	2	2	2	SPALD_Setempat	10	37	0%	37	**4**	**160**	-	364	37	401
203	LAMPOH DAYA	1.647	1.811	1648	0	0	1	177	2	2	2	SPALD_Terpusat	>4.000	41	0%	41	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	412	0	412
204	EMPEROM	2.790	3.068	2792	0	0	1	103	2	1	2	SPALD_Setempat	10	69	0%	69	**7**	**280**	-	698	69	767
205	GEUCEU MEUNARA	3.382	3.719	3384	0	0	1	120	2	1	2	SPALD_Setempat	10	84	0%	84	**9**	**360**	-	846	84	930
206	LAMTEMEN BARAT	2.982	3.279	2984	0	0	1	70	2	1	2	SPALD_Setempat	10	74	0%	74	**8**	**320**	-	746	74	820
207	BITAI	1.068	1.174	1068	0	0	1	66	2	1	2	SPALD_Setempat	10	27	0%	27	**3**	**120**	-	267	27	294
208	LAMTEMEN TIMUR	5.577	6.132	5208	368	0	1	103	2	1	2	SPALD_Setempat	10	139	0%	139	**14**	**560**	-	1.394	139	1.533
209	PUNGE BLANG CUT	5.865	6.449	5860	0	0	1	98	2	2	3	SPALD_Setempat	10	148	0%	148	**15**	**600**	-	1.465	148	1.613
301	LAM ARA	3.048	3.351	3048	0	0	1	66	2	1	2	SPALD_Setempat	10	76	0%	76	**8**	**320**	-	762	76	838
302	LAMPUOT	655	720	656	0	0	1	35	2	1	2	SPALD_Setempat	10	17	0%	17	**2**	**80**	-	164	17	181
303	MIBO	2.491	2.739	2492	0	0	1	129	2	1	2	SPALD_Setempat	10	62	0%	62	**7**	**280**	-	623	62	685
304	LHONG CUT	2.063	2.268	2060	0	0	1	94	2	1	3	SPALD_Setempat	10	53	0%	53	**6**	**240**	-	515	53	568
305	LHONG RAYA	2.583	2.840	2580	0	0	1	47	2	1	2	SPALD_Setempat	10	66	0%	66	**7**	**280**	-	645	66	711
306	PEUNYEURAT	1.817	1.998	1816	0	0	1	73	2	1	2	SPALD_Setempat	10	46	0%	46	**5**	**200**	-	454	46	500
307	LAM LAGANG	4.810	5.289	4812	0	0	1	141	2	1	3	SPALD_Terpusat	>4.000	120	0%	120	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	1.203	0	1.203
308	GEUCEU KOMPLEK	2.887	3.174	2888	0	0	1	144	2	2	3	SPALD_Terpusat	>4.000	72	0%	72	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	722	0	722
309	GEUCEU INIEM	2.070	2.276	2072	0	0	1	62	2	1	2	SPALD_Setempat	10	51	0%	51	**6**	**240**	-	518	51	569
310	GEUCEU KAYEE JATO	1.522	1.673	1524	0	0	1	90	2	2	2	SPALD_Setempat	10	38	0%	38	**4**	**160**	-	381	38	419
401	ATEUK JAWO	2.522	2.773	2324	200	0	1	76	2	1	2	SPALD_Setempat	10	63	0%	63	**7**	**280**	-	631	63	694
402	ATEUK DEAH TANOH	1.081	1.189	1080	0	0	1	96	2	1	2	SPALD_Setempat	10	28	0%	28	**3**	**120**	-	270	28	298
403	ATEUK PAHLAWAN	5.420	5.959	5220	200	0	1	195	2	2	3	SPALD_Terpusat	>4.000	135	0%	135	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	1.355	0	1.355
404	ATEUK MUNJENG	2.132	2.344	2132	0	0	1	116	2	2	2	SPALD_Setempat	10	54	0%	54	**6**	**240**	-	533	54	587
405	NEUSU ACEH	3.920	4.310	3920	0	0	1	104	2	1	3	SPALD_Setempat	10	98	0%	98	**10**	**400**	-	980	98	1.078
406	SEUTUI	3.683	4.050	3472	208	0	1	150	2	1	4	SPALD_Terpusat	>4.000	93	0%	93	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	920	0	920
407	SUKARAMAI	4.491	4.938	4492	0	0	1	110	2	1	3	SPALD_Setempat	10	112	0%	112	**12**	**480**	-	1.123	112	1.235
408	NEUSU JAYA	3.620	3.980	3620	0	0	1	166	2	1	3	SPALD_Terpusat	>4.000	91	0%	91	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	905	0	905
409	PEUNITI	6.780	7.455	6780	0	0	1	187	1	1	4	SPALD_Terpusat	>4.000	169	0%	169	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	1.695	0	1.695
410	KAMPUNG BARU	3.072	3.378	3072	0	0	1	53	2	2	3	SPALD_Setempat	10	77	0%	77	**8**	**320**	-	768	77	845
501	LANDOM	2.149	2.363	2148	0	0	1	56	2	2	2	SPALD_Setempat	10	54	0%	54	**6**	**240**	-	537	54	591
502	COT MESJID	4.125	4.535	4124	0	0	1	108	2	1	2	SPALD_Setempat	10	103	0%	103	**11**	**440**	-	1.031	103	1.134
503	BATOH	5.883	6.468	5684	200	0	1	165	1	2	3	SPALD_Terpusat	>4.000	147	0%	147	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	1.471	0	1.471
504	LUENG BATA	3.375	3.711	2972	400	0	1	84	1	2	2	SPALD_Setempat	10	85	0%	85	**9**	**360**	-	843	85	928
505	BLANG CUT	1.786	1.964	1608	180	0	1	80	1	2	2	SPALD_Setempat	10	44	0%	44	**5**	**200**	-	447	44	491
506	LAMPALOH	641	705	640	0	0	1	23	1	2	2	SPALD_Setempat	10	17	0%	17	**2**	**80**	-	160	17	177
507	SUKADAMAI	1.582	1.739	1584	0	0	1	76	2	2	2	SPALD_Setempat	10	39	0%	39	**4**	**160**	-	396	39	435
508	PANTERIEK	4.462	4.906	3852	612	0	1	144	2	1	2	SPALD_Terpusat	>4.000	111	0%	111	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	1.116	0	1.116
509	LAMSEUPEUNG	2.965	3.260	2964	0	0	1	160	1	2	3	SPALD_Setempat	10	75	0%	75	**8**	**320**	-	741	75	816
601	PEUNAYONG	3.033	3.335	3032	0	0	1	127	1	1	3	SPALD_Setempat	10	76	0%	76	**8**	**320**	-	758	76	834
602	LAKSANA	4.126	4.537	4124	0	0	1	165	1	1	2	SPALD_Terpusat	>4.000	104	0%	104	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	1.031	0	1.031
603	KEURAMAT	4.774	5.249	4416	360	0	1	162	1	1	2	SPALD_Terpusat	>4.000	119	0%	119	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	1.194	0	1.194
604	KUTA ALAM	4.635	5.096	4632	0	0	1	111	2	1	2	SPALD_Setempat	10	117	0%	117	**12**	**480**	-	1.158	117	1.275
605	BEURAWE	5.959	6.552	5360	600	0	1	92	2	1	2	SPALD_Setempat	10	148	0%	148	**15**	**600**	-	1.490	148	1.638
606	KOTA BARU	1.594	1.753	1592	0	0	1	28	2	1	2	SPALD_Setempat	10	41	0%	41	**5**	**200**	-	398	41	439
607	BANDAR BARU	6.895	7.581	6896	0	0	1	80	2	2	2	SPALD_Setempat	10	172	0%	172	**18**	**720**	-	1.724	172	1.896
608	MULIA	4.340	4.772	4140	200	0	1	97	1	1	2	SPALD_Setempat	10	108	0%	108	**11**	**440**	-	1.085	108	1.193
609	LAMPULO	5.490	6.036	5312	180	0	1	94	2	1	2	SPALD_Setempat	10	137	0%	137	**14**	**560**	-	1.373	137	1.510
610	LAMDINGIN	2.707	2.976	2708	0	0	1	111	2	1	2	SPALD_Setempat	10	68	0%	68	**7**	**280**	-	677	68	745
611	LAMBARO SKEP	5.460	6.003	5260	200	0	1	117	2	1	2	SPALD_Setempat	10	136	0%	136	**14**	**560**	-	1.365	136	1.501
701	LAMPASEH KOTA	2.448	2.692	2448	0	0	1	150	2	2	2	SPALD_Terpusat	>4.000	61	0%	61	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	612	0	612
702	MERDUATI	3.278	3.604	3280	0	0	1	136	1	2	2	SPALD_Terpusat	>4.000	82	0%	82	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	820	0	820
703	KEUDAH	1.702	1.871	1704	0	0	1	134	1	1	3	SPALD_Terpusat	>4.000	42	0%	42	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	426	0	426
704	PEULANGGAHAN	2.406	2.645	2108	300	0	1	152	2	2	3	SPALD_Terpusat	>4.000	60	0%	60	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	602	0	602
705	GAMPONG JAWA	2.816	3.096	2812	0	0	1	103	2	1	3	SPALD_Setempat	10	72	0%	72	**8**	**320**	-	703	72	775
706	GAMPONG PANDE	717	788	716	0	0	1	24	2	1	3	SPALD_Setempat	10	19	0%	19	**2**	**80**	-	179	19	198
801	IEMASEN KAYE ADANG	4.415	4.854	4416	0	0	1	252	2	2	3	SPALD_Terpusat	>4.000	110	0%	110	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	1.104	0	1.104
802	PINEUNG	4.389	4.826	4388	0	0	1	108	2	1	2	SPALD_Setempat	10	110	0%	110	**11**	**440**	-	1.097	110	1.207
803	LAMGUGOB	4.403	4.841	4404	0	0	1	64	2	2	2	SPALD_Setempat	10	110	0%	110	**11**	**440**	-	1.101	110	1.211
804	KOPELMA DARUSSALAM	4.728	5.198	4728	0	0	1	35	2	2	2	SPALD_Setempat	10	118	0%	118	**12**	**480**	-	1.182	118	1.300
805	RUKOH	5.183	5.699	4784	400	0	1	48	2	1	2	SPALD_Setempat	10	129	0%	129	**13**	**520**	-	1.296	129	1.425
806	JEULINGKE	6.567	7.220	6568	0	0	1	82	2	2	2	SPALD_Setempat	10	164	0%	164	**17**	**680**	-	1.642	164	1.806
807	TIBANG	1.515	1.666	792	720	0	1	45	2	1	2	SPALD_Setempat	10	39	0%	39	**4**	**160**	-	378	39	417
808	DEAH RAYA	1.023	1.125	820	200	0	1	63	2	1	3	SPALD_Setempat	10	27	0%	27	**3**	**120**	-	255	27	282
809	ALUE NAGA	1.628	1.790	1428	200	0	1	57	2	1	2	SPALD_Setempat	10	41	0%	41	**5**	**200**	-	407	41	448
810	PEURADA	3.342	3.675	3344	0	0	1	159	2	2	2	SPALD_Terpusat	>4.000	83	0%	83	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	836	0	836
901	PANGO RAYA	1.991	2.189	1832	160	0	1	59	2	2	2	SPALD_Setempat	10	50	0%	50	**5**	**200**	-	498	50	548
902	PANGO DEAH	526	578	528	0	0	1	39	2	2	2	SPALD_Setempat	10	13	0%	13	**2**	**80**	-	132	13	145
903	ILIE	3.086	3.393	2528	560	0	1	68	2	2	2	SPALD_Setempat	10	77	0%	77	**8**	**320**	-	772	77	849
904	LAMTEH	2.735	3.007	2732	0	0	1	179	2	2	3	SPALD_Terpusat	>4.000	69	0%	69	**Skala Kota**	**Skala Kota**	**Skala Kota**	683	0	683
905	LAMGLUMPANG	3.080	3.386	3080	0	0	1	107	1	2	2	SPALD_Setempat	10	77	0%	77	**8**	**320**	-	770	77	847
906	CEURIH	4.081	4.487	3120	960	0	1	113	2	2	3	SPALD_Setempat	10	102	0%	102	**11**	**440**	-	1.020	102	1.122
907	IEMASEN ULEE KARENG	2.230	2.452	1872	360	0	1	113	2	2	2	SPALD_Setempat	10	55	0%	55	**6**	**240**	-	558	55	613
908	DOI	2.674	2.940	2492	180	0	1	49	2	2	2	SPALD_Setempat	10	68	0%	68	**7**	**280**	-	668	68	736
909	LAMBHUK	5.313	5.842	5312	0	0	1	79	1	1	2	SPALD_Setempat	10	133	0%	133	**14**	**560**	-	1.328	133	1.461

Rekapitulasi Kebutuhan Infrastruktur dan Biaya s/d Tahun 2022

No	Skala Penanganan	Kapasitas Terpilih (m3/hari)	Ritasi Truk Tinja (kali/hari)	Jumlah Penduduk Terlayani (KK)	Jumlah Unit	Biaya (Rp Juta)		
1	Cubluk	-	-	0				
2	Tangki Septik Inividual	-	-	-	-	-		
3	Tangki Septik Komunal	-	-	4.730	504	20.160		
4	IPALD T Skala Permukiman Berbasis Masyarakat	-	-	0	-	-		
5	IPALD T Skala Permukiman Berbasis Institusi	-	-	0,00	-	-		
6	IPALD T Skala Kota	-	-	1.739	1	43.475		
7	IPLT	20	-	69.280	2	11.547	Kapasitas IPLT yang diperlukan	46,2 m3/hari
8	Truk Tinja	4	3	69.280	5	2.309		

Asumsi Biaya Pembangunan Infrastruktur Persampahan

2,5

Item	Kapasitas		Harga Satuan	
	Range	Asumsi Terpilih	Range	Asumsi Terpilih
Timbulan Sampah	L/orang/hari	0,9 L/orang/hari		
Gerobak	m3	0 m3	juta	5 juta
Ritasi Gerobak	kali/hari	0 kali/hari		
Motor	m3	2,2 m3	juta	10 juta
Ritasi Motor	kali/hari	4 kali/hari		
TPS	m3	1 m3	juta	200 juta
TPS3R	m3	2,5 m3	juta	550 juta
TPST	m3	41,5 m3	juta	11.000 juta
Truk Sampah	m3	4 m3	juta	500 juta
Ritasi Truk Sampah	kali/hari	2 kali/hari		
TPA			juta/Ha	15.000 juta/Ha

Jumlah jiwa per KK	4 orang/KK	
Persentase reduksi TPS3R	20 %	(Range reduksi 20-70 %)

PERHITUNGAN INDIKASI VOLUME DAN BIAYA SARANA DAN PRASARANA PERSAMPAHAN

	Kelurahan/ Desa	2019	Data Penduduk (jiwa)	Tingkat Layanan			Informasi Umum					Tipikal sistem persampahan untuk tahun 2022		Timbulan Sampah Tahun 2022 (m3/hari)	Sistem Pengangkutan	Subsistem Pengumpulan			Subsistem Pengolahan			Subsistem Penampungan Sementara (TPS)	
		Eksisting	2022	Masyarakat yang terangkut sampahnya (jiwa)	Jumlah TPS-3R/TPST yang ada (unit)	Jumlah TPS (unit)	Klasifikasi Perkotaan (urban) - Pedesaan (rural) 10 tahun mendatang; 1=urban 2 = rural	Kumuh	Indeks Resiko	Kepadatan penduduk 2022	Klasifikasi Kepadatan					Jenis	Volume kebutuhan total (Unit)	Biaya (Rp Juta)	Jenis	Volume TPST/TPS3R tambahan yang diperlukan (Unit)	Biaya (Rp Juta)	Volume TPS tambahan yang diperlukan (Unit)	Biaya (Rp Juta)
101	SURIEN	1.244	1.368	96,46%	1,00	1,00	1	2	1	70	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,23	Langsung	-	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
102	ASOI NANGGRO	629	692	95,39%	0,00	0,00	1	2	1	70	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,62	Langsung	-	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
103	GAMPONG BLANG	456	501	87,72%	0,00	0,00	1	2	1	51	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,45	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
104	LAMJABAT	868	954	92,17%	0,00	0,00	1	2	1	79	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,86	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
105	GAMPONG BARO	1.149	1.263	52,22%	0,00	0,00	1	2	1	45	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,14	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
106	PUNGE JURONG	4.006	4.405	39,94%	0,00	4,00	1	2	2	123	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,96	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
107	LAMPASEH ACEH	2.087	2.295	76,67%	0,00	1,00	1	2	2	108	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,07	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
108	PUNGE UJONG	1.818	1.999	44,00%	0,00	0,00	1	2	2	164	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,80	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
109	COT LAMKUWEUEH	911	1.002	65,86%	0,00	0,00	1	2	1	48	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,90	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
110	GAMPONG PIE	516	567	77,52%	0,00	0,00	1	2	2	48	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,51	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
111	ULEE LHEUE	791	870	75,85%	0,00	1,00	1	1	1	25	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,78	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
112	DEAH GLUMPANG	936	1.029	85,47%	0,00	0,00	1	1	2	68	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,93	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
113	LAMBUNG	606	666	99,01%	1,00	1,00	1	2	1	39	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,60	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
114	BLANG OI	2.020	2.221	29,70%	0,00	0,00	1	2	2	96	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,00	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
115	ALUE DEAH TEUNGOH	1.153	1.268	86,73%	0,00	0,00	1	1	2	83	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,14	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
116	DEAH BARO	580	638	68,97%	0,00	0,00	1	1	2	77	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,57	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
201	ULEE PATA	736	809	81,52%	0,00	0,00	1	2	4	86	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,73	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
202	LAMJAMEE	1.456	1.601	82,42%	0,00	0,00	1	2	4	50	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,44	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
203	LAMPOH DAYA	1.647	1.811	72,86%	0,00	0,00	1	2	4	177	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,63	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
204	EMPEROM	2.790	3.068	57,35%	0,00	1,00	1	1	2	103	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,76	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
205	GEUCEU MEUNARA	3.382	3.719	35,48%	0,00	0,00	1	1	2	120	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,35	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
206	LAMTEMEN BARAT	2.982	3.279	40,24%	0,00	2,00	1	1	1	70	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,95	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
207	BITAI	1.068	1.174	74,91%	0,00	0,00	1	1	4	66	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,06	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
208	LAMTEMEN TIMUR	5.577	6.132	43,03%	0,00	1,00	1	1	1	103	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,52	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
209	PUNGE BLANG CUT	5.865	6.449	40,92%	0,00	0,00	1	2	1	98	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,80	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
301	LAM ARA	3.048	3.351	19,69%	0,00	1,00	1	1	2	66	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,02	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
302	LAMPUOT	655	720	91,60%	0,00	0,00	1	1	3	35	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,65	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
303	MIBO	2.491	2.739	24,09%	0,00	1,00	1	1	2	129	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,46	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
304	LHONG CUT	2.063	2.268	19,39%	0,00	0,00	1	1	2	94	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,04	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
305	LHONG RAYA	2.583	2.840	61,94%	0,00	1,00	1	1	1	47	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,56	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
306	PEUNYEURAT	1.817	1.998	99,06%	0,00	0,00	1	1	1	73	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,80	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
307	LAM LAGANG	4.810	5.289	49,90%	0,00	0,00	1	1	2	141	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,76	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
308	GEUCEU KOMPLEK	2.887	3.174	62,35%	0,00	3,00	1	2	2	144	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,86	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
309	GEUCEU INIEM	2.070	2.276	77,29%	0,00	0,00	1	1	1	62	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,05	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
310	GEUCEU KAYEE JATO	1.522	1.673	78,84%	0,00	1,00	1	2	1	90	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,51	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
401	ATEUK JAWO	2.522	2.773	47,58%	0,00	0,00	1	1	1	76	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,50	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
402	ATEUK DEAH TANOH	1.081	1.189	74,01%	0,00	0,00	1	1	1	96	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,07	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
403	ATEUK PAHLAWAN	5.420	5.959	59,04%	0,00	2,00	1	2	1	195	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,36	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
404	ATEUK MUNJENG	2.132	2.344	37,52%	0,00	0,00	1	2	1	116	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,11	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
405	NEUSU ACEH	3.920	4.310	71,43%	0,00	2,00	1	1	1	104	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,88	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
406	SEUTUI	3.683	4.050	97,75%	0,00	3,00	1	1	1	150	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,64	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
407	SUKARAMAI	4.491	4.938	71,25%	0,00	4,00	1	1	1	110	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,44	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
408	NEUSU JAYA	3.620	3.980	88,40%	0,00	2,00	1	1	1	166	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,58	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
409	PEUNITI	6.780	7.455	73,75%	0,00	3,00	1	1	1	187	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	6,71	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
410	KAMPUNG BARU	3.072	3.378	84,64%	0,00	21,00	1	2	1	53	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,04	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
501	LANDOM	2.149	2.363	74,45%	0,00	0,00	1	2	1	56	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,13	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
502	COT MESJID	4.125	4.535	48,48%	0,00	0,00	1	1	2	108	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,08	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
503	BATOH	5.883	6.468	61,19%	0,00	2,00	1	2	2	165	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,82	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
504	LUENG BATA	3.375	3.711	130,37%	0,00	1,00	1	2	2	84	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,34	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
505	BLANG CUT	1.786	1.964	134,38%	0,00	0,00	1	2	1	80	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,77	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
506	LAMPALOH	641	705	93,60%	0,00	0,00	1	2	1	23	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,63	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
507	SUKADAMAI	1.582	1.739	101,14%	0,00	0,00	1	2	1	76	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,57	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
508	PANTERIEK	4.462	4.906	22,41%	0,00	0,00	1	1	1	144	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,42	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
509	LAMSEUPEUNG	2.965	3.260	53,96%	0,00	0,00	1	2	1	160	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,93	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
601	PEUNAYONG	3.033	3.335	817,67%	0,00	22,00	1	1	1	127	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,00	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
602	LAKSANA	4.126	4.537	24,24%	0,00	0,00	1	1	2	165	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,08	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
603	KEURAMAT	4.774	5.249	37,70%	0,00	1,00	1	1	2	162	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,72	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
604	KUTA ALAM	4.635	5.096	64,72%	0,00	2,00	1	1	2	111	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,59	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
605	BEURAWE	5.959	6.552	20,14%	0,00	0,00	1	1	2	92	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,90	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
606	KOTA BARU	1.594	1.753	50,19%	0,00	4,00	1	1	1	28	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,58	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
607	BANDAR BARU	6.895	7.581	127,63%	0,00	3,00	1	2	2	80	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	6,82	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
608	MULIA	4.340	4.772	32,26%	0,00	0,00	1	1	2	97	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,29	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
609	LAMPULO	5.490	6.036	25,50%	0,00	1,00	1	1	3	94	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,43	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
610	LAMDINGIN	2.707	2.976	125,60%	0,00	3,00	1	1	3	111	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,68	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
611	LAMBARO SKEP	5.460	6.003	21,98%	0,00	2,00	1	1	2	117	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,40	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
701	LAMPASEH KOTA	2.448	2.692	57,19%	0,00	0,00	1	2	3	150	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,42	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
702	MERDUATI	3.278	3.604	109,82%	0,00	0,00	1	2	2	136	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,24	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
703	KEUDAH	1.702	1.871	82,26%	0,00	0,00	1	1	2	134	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,68	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
704	PEULANGGAHAN	2.406	2.645	74,81%	0,00	0,00	1	2	2	152	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,38	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
705	GAMPONG JAWA	2.816	3.096	92,33%	1,00	2,00	1	1	3	103	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,79	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
706	GAMPONG PANDE	717	788	139,47%	0,00	0,00	1	1	2	24	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,71	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
801	IEMASEN KAYE ADANG	4.415	4.854	18,12%	0,00	0,00	1	2	2	252	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,37	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
802	PINEUNG	4.389	4.826	36,45%	0,00	0,00	1	1	2	108	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,34	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
803	LAMGUGOB	4.403	4.841	118,10%	0,00	7,00	1	2	2	64	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,36	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
804	KOPELMA DARUSSALAM	4.728	5.198	109,98%	0,00	1,00	1	2	2	35	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,68	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
805	RUKOH	5.183	5.699	47,08%	0,00	18,00	1	1	2	48	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,13	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
806	JEULINGKE	6.567	7.220	60,91%	0,00	2,00	1	2	2	82	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	6,50	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
807	TIBANG	1.515	1.666	52,81%	0,00	3,00	1	1	2	45	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,50	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
808	DEAH RAYA	1.023	1.125	97,75%	0,00	6,00	1	1	2	63	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,01	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
809	ALUE NAGA	1.628	1.790	61,43%	0,00	6,00	1	1	2	57	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,61	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
810	PEURADA	3.342	3.675	35,91%	0,00	0,00	1	2	2	159	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,31	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
901	PANGO RAYA	1.991	2.189	70,32%	0,00	0,00	1	2	4	59	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	1,97	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
902	PANGO DEAH	526	578	228,14%	0,00	0,00	1	2	4	39	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	0,52	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
903	ILIE	3.086	3.393	32,40%	0,00	0,00	1	2	4	68	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,05	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
904	LAMTEH	2.735	3.007	51,19%	0,00	1,00	1	2	4	179	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,71	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
905	LAMGLUMPANG	3.080	3.386	51,95%	0,00	0,00	1	2	4	107	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	3,05	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
906	CEURIH	4.081	4.487	39,21%	0,00	0,00	1	2	4	113	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	4,04	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
907	IEMASEN ULEE KARENG	2.230	2.452	35,87%	0,00	1,00	1	2	3	113	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,21	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
908	DOI	2.674	2.940	67,31%	0,00	0,00	1	2	4	49	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	2,65	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-
909	LAMBHUK	5.313	5.842	30,11%	0,00	0,00	1	1	3	79	2	TPA_Reduksi	TPA_Reduksi_1	5,26	Langsung	pilih salah satu…	-	-	pilih salah satu…	-	-	-	-

Rekapitulasi Kebutuhan Infrastruktur dan Biaya s/d Tahun 2022

No	Unit	Jumlah Penduduk Terlayani di Tahun 2022 (KK)	Volume sampah di tahun 2022 (m3/hari)	Satuan	Infrastruktur yang Diperlukan s/d Tahun 2022	Infrastruktur Eksisting yang Beroperasional	Infrastruktur Tambahan yang Diperlukan	Biaya Investasi (Rp Juta)	Persentase Reduksi (%)
1	Gerobak	-	-	Unit	-	0	-	-	-
2	Motor	-	-	Unit	-	0	-	-	-
3	TPS	-	-	Unit	-		-	-	-
4	TPS3R	-	-	Unit	-		-	-	0,00%
5	TPST	-	-	Unit	-	0	-	-	0,00%
6	TPA (luas unit pengolah sampah)	70.973	-	Ha	-	0	-	-	-
	TPA (luas unit instalasi pengolah lindi)			Ha	0,01	0	0,01		-
	TPA (sarana penunjang)			Ha	(0,01)	0	(0,01)		
7	Truk Sampah	70.973	-	Unit	-	8	(8)	(4.000)	-

Asumsi dalam Desain TPA:

tinggi tumpukan sampah dalam unit pengolahan sampah:	15	m
faktor bentuk lahan:	0,7	
densitas sampah di TPA sampah:	750	kg/m3 (memadat hingga 3 kali lipat)

Asumsi dalam Desain Instalasi Pengolah Lindi

curah hujan:	5,86E-08	m/dtk (1.850 mm/tahun)
koefisien infiltrasi air lindi: 0,6	0,6	
waktu detensi unit anaerobik	30	hari
waktu detensi unit fakultatif	20	hari
waktu detensi unit aerobik	10	hari
kedalaman unit anaerobik:	4	m
kedalaman unit fakultatif:	2	m
kedalaman unit aerobik:	1	m

Kebutuhan Alat Berat TPA:

kapasitas operasi (m^3/hari)	kebutuhan alat berat	daya (HP)
< 60	hydraulic excavator	153
	track type tractor/bulldozer	74
	track type loader	90
60-180	hydraulic excavator	153
	track type tractor/bulldozer	125
	track type loader	148
	landfill compactor	253
180-300	hydraulic excavator	153
	track type tractor/bulldozer	125
	track type loader	148
	landfill compactor	253
300-420	hydraulic excavator	153
	track type tractor/bulldozer	125-235
	track type loader	148
	landfill compactor	253
420-600	hydraulic excavator	153
	track type tractor/bulldozer	235-305
	track type loader	239
	landfill compactor	253-401
600-900	hydraulic excavator	153
	track type tractor/bulldozer	308
	landfill compactor	401
> 900	hydraulic excavator	153
	track type tractor/bulldozer	405-580
	landfill compactor	499

Lampiran 2 Hasil Analisi SWOT

Lampiran 2.1 Tabel Skor untuk menentukan isu strategis dari isu teknis dan non teknis yang diidentifikasi

SWOT AIR LIMBAH

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
KEKUATAN (STRENGTH)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1.1	Tersedianya perencanaan terkait pengelolaan air limbah	4	30	2	0,6
1.2	Kebijakan pendukung baik berupa RPJMD serta RTRW	3	20	2	0,4
1.3	Proses perencanaan program yang dilakukan berorientasi ramah dan berwawasan lingkungan sudah di lakukan	4	15	4	0,6
1.4	Telah dibentuk kelembagaan Pokja Sanitasi yang mengkoordinasi program Sanitasi	3	15	3	0,45
1.5	Ada OPD yang menangani sektor air limbah	4	20	2	0,4
	JUMLAH		**100**		**2,45**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2.1	Tersedianya anggaran sanitasi dari APBK/Dana Otsus	3	40	4	1,6
2.2	Adanya peningkatan anggaran APBK untuk sektor Pengelolaan Air Limbah.	3	30	4	1,2
2.3	Tersedia biaya operasional dan maintenance sarana air limbah	3	30	3	0,9
	JUMLAH		**100**		**3,7**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3.1	Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan air limbah secara komunal	4	30	4	1,2
3.2	Berkurangnya BABS dari 12,98% menjadi 0% pada tahun 2019	2	20	2	0,4
3.3	Mempunyai ada IPAL/IPAL Komunal+Perpipaan, MCK++, MCK+SLBM, Jamban, Toilet Umum+SLBM, MCK+SLBM dan SANIMAS IDB	2	20	2	0,4
3.4	Kolaborasi dari semua sektor dalam penanganan air limbah	4	30	4	1,2
	JUMLAH		**100**		**3,2**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4.1	Adanya kelembagaan Pokja Sanitasi/AMPL yang mengkoordinasi program sanitasi	4	30	4	1,2
4.2	Adanya penyuluhan kesehatan lingkungan	4	70	4	2,8
	JUMLAH		**100**		**4**
5	**ASPEK SDM**				
5.1	Terdapat SDM yang mendukung pengelolaan Air Limbah Domestik	4	50	4	2
5.2	Pelatihan SDM untuk operasional dan pemeliharaan	3	50	3	1,5
	JUMLAH		**100**		**3,5**
	JUMLAH NILAI KEKUATAN				**16,85**

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1.1	Perda/Qanun yang mengatur pengelolaan air limbah belum ada	4	30	3	0,9
1.2	Belum ada kelembagaan (UPTD) yang khusus menangani pengelolaan air limbah (Pemerintah, swasta dan masyarakat)	4	30	2	0,6
1.3	Pengelolaan air limbah belum mengerucut kepada satu dinas	3	20	3	0,6
1.4	Belum ada retribusi air limbah dan sanksi	3	20	2	0,4
	JUMLAH		**100**		**2,5**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2.1	Rendahnya alokasi pendanaan dari Pemerintah Kota	3	40	3	1,2
2.2	Belum optimalnya penggalian potensi pendanaan berupa swadaya masyarakat dan partisipasi dunia usaha/swasta.	2	20	2	0,4
2.3	Sumber penerimaan retribusi dari pelayanan limbah belum dilakukan	3	40	3	1,2
	JUMLAH		**100**		**2,8**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3.1	Kurangnya layanan penyedotan limbah tinja sehingga belum memenuhi pelayanan dan operasinal Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)	2	25	2	0,5
3.2	Belum optimalnya penggalian potensi pengelolaan berupa swadaya masyarakat dan partisipasi dunia usaha/swasta.	2	20	2	0,4
3.3	Terbatasnya truk tinja dalam melayani kebutuhan masyarakat	3	25	3	0,75
3.4	Belum ada pendataan dan kelanjutan dari sarana yang sudah terbangun	4	30	4	1,2
	JUMLAH		**100**		**2,85**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4.1	Dukungan kebijakan Pemerintah Kota dalam bentuk Perda/Qanun dalam pengelolaan air limbah belum ada	3	100	4	4
	JUMLAH		**100**		**4**
5	**ASPEK SDM**				
5.1	Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil dalam menangani air limbah	3	60	3	1,8
5.2	Belum ada pelatihan untuk peningkatan SDM dari air limbah	3	40	3	1,2
	JUMLAH		**100**		**3**
	JUMLAH NILAI KELEMAHAN				**15,15**
	SELISIH KEKUATAN - KELEMAHAN				**1,7**
NO	**FAKTOR EKSTERNAL**	**NILAI**	**BOBOT**	**RATING**	**SKOR (BOBOT X RATING)**
PELUANG (OPPORTUNITY)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bisa dimanfaatkan	4	50	3	1,5

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
1,2	Terdapat pihak swasta dalam pengelolaan air limbah	4	50	4	2
	JUMLAH		**100**		**3,5**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Tersedianya anggaran untuk sanitasi dari Dana Desa dan APBK/Dana Otsus	4	40	4	1,6
2,2	Pengelolaan Air Limbah.dapat menambah pendapatan anggaran daerah	4	60	4	2,4
	JUMLAH		**100**		**4**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Pengenalan teknologi yang lebih maju dan ramah lingkungan dalam pengelolaan air limbah	3	50	3	1,5
3,2	Pemanfaatan limbah untuk biogas, energi listrik dan pupuk	3	50	4	2
	JUMLAH		**100**		**3,5**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Banyaknya media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik yang dapat digunakan untuk sosialisasi dan promosi	4	100	3	3
	JUMLAH		**100**		**3**
5	**ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT, SWASTA DAN KESETARAAN JENDER**				
5,1	Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bisa dimanfaatkan	4	30	4	1,2
5,2	Terdapat pihak swasta dalam pengelolaan air limbah	4	40	4	1,6
5,3	Porsi peran perempuan lebih besar dibandingkan lelaki dalam pengelolaan air limbah	3	30	3	0,9
	JUMLAH		**100**		**3,7**
6	**ASPEK SOSIAL BUDAYA**				
6,1	Terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam pengelolaan air limbah	4	40	3	1,2
6,2	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi gaya hidup	4	60	4	2,4
	JUMLAH		**100**		**3,6**
7	**ASPEK DEMOGRAFI DAN LINGKUNGAN HIDUP**				
7,1	Pemanfaatan limbah untuk pupuk dan biogas untuk memasak dan penerangan yang ramah lingkungan	4	50	4	2
7,2	Pembuatan sarana air limbah komunal lebih terkontrol dan lingkungan jadi asri	4	50	4	2
	JUMLAH		**100**	**4**	**4**
	JUMLAH NILAI PELUANG				**25,3**
ANCAMAN (TREATH)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Timbul persepsi negatif jika Pemerintah Kota keliru dalam pengelolaan air limbah	4	50	2	1
1,2	Polusi akan timbul dan beresiko terhadap kesehatan	3	50	2	1
	JUMLAH		**100**		**2**

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Rendahnya minat pihak swasta dalam pengelolaan air limbah	3	50	3	1,5
2,2	Adanya persepsi negatif pihak swasta terhadap pengelolaan air limbah yang sedikit sekali menghasilkan keuntungan	3	50	2	1
	JUMLAH		**100**		**2,5**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Adanya tangki septik masyarakat yang tidak kedap air	4	60	4	2,4
3,2	Terjadi pencemaran terhadap air tanah dan lingkungan sekitar	4	30	4	1,2
3,3	Masih adanya pembuangan lumpur tinja tanpa pengolahan ke sungai/sawah/kebun	4	10	3	0,3
	JUMLAH		**100**		**3,9**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Kurangnya minat masyarakat dalam mengetahui pentingnya informasi air limbah di media cetak, media eletronik dan media sosial	4	100	3	3
	JUMLAH		**100**		**3**
5	**ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT, SWASTA DAN KESETARAAN JENDER**				
5,1	Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah domestik	4	60	4	2,4
5,2	Terjadi pencemaran terhadap air tanah dan lingkungan sekitar	4	40	4	1,6
	JUMLAH		**100**		**4**
6	**ASPEK SOSIAL BUDAYA**				
6,1	Adanya tangki septik masyarakat yang tidak kedap air	4	50	4	2
6,2	Terjadi pencemaran terhadap air tanah dan lingkungan sekitar	4	30	4	1,2
6,3	Masih adanya pembuangan lumpur tinja tanpa pengolahan ke sungai/sawah/kebun	4	20	4	0,8
	JUMLAH		**100**		**4**
7	**ASPEK DEMOGRAFI DAN LINGKUNGAN HIDUP**				
7,1	Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kepadatan penduduk yang tidak merata mengakibatkan pelayanan tidak maksimal	4	40	3	1,2
7,2	Adanya pencemaran air limbah terhadap lingkungan	4	30	4	1,2
7,3	Pemanfaatan limbah untuk biogas belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat	4	30	3	0,9
	JUMLAH		**100**		**3,3**
	JUMLAH NILAI ANCAMAN				**22,7**
	SELISIH NILAI PELUANG - ANCAMAN				**2,6**

SWOT SAMPAH

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
KEKUATAN (STRENGTH)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Tersedianya regulasi terkait pengelolaan persampahan	4	20	4	0,8
1,2	Kebijakan pengelolaan persampahan telah tercantum dalam dokumen perencanaan (RPJMD, RTRW, PTMP dll)	4	30	4	1,2
1,3	Perencanaan program yang dilakukan berorientasi ramah lingkungan sudah di lakukan	3	15	3	0,45
1,4	Telah dibentuk kelembagaan Pokja Sanitasi yang mengkoordinasi program Sanitasi	2	15	2	0,3
1,5	Ada OPD dan SOP terkait pengelolaan sektor persampahan	4	20	3	0,6
	JUMLAH		**100**		**3,35**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Tersedianya anggaran sanitasi dari APBK/Dana Otsus	4	40	4	1,6
2,2	Retribusi sektor persampahan tinggi	3	30	4	1,2
2,3	Alokasi anggaran operasional dan maintenance sarana persampahan	4	30	4	1,2
	JUMLAH		**100**		**4**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan persampahan	4	20	4	0,8
3,2	Telah adanya pengelolaan sampah di TPA dengan sistem biopro, pirolisis, komposting dan metanisasi	3	10	4	0,4
3,3	Telah memiliki armada pendukung untuk pelayanan persampahan	4	10	4	0,4
3,4	Pengoperasian TPA dengan sistem sanitary landfill	4	20	4	0,8
3,5	Memiliki TPS 3R dan Bank Sampah	4	20	2	0,4
3,6	Pengelolaan sampah dengan sistem waste collecting point (WCP)	4	20	2	0,4
	JUMLAH		**100**		**3,2**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Kolaborasi dari stakeholder dalam penanganan persampahan	4	30	4	1,2
4,2	Penggunaan sosial media dalam penyampaian informasi terkait sektor persampahan	4	30	2	0,6

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
4,3	Adanya penyuluhan kesehatan lingkungan	4	40	4	1,6
	JUMLAH		**100**		**3,4**
5	**ASPEK SDM**				
5,1	Terdapat SDM yang mendukung pengelolaan persampahan	4	100	2	2
	JUMLAH		**100**		**2**
	JUMLAH NILAI KEKUATAN				**15,95**
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Belum ada UPTD yang menangani pengelolaan persampahan	3	50	2	1
1,2	Penegakkan hukum masih lemah	4	50	2	1
	JUMLAH		**100**		**2**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Rendahnya alokasi APBK untuk penyediaan sarana dan prasarana persampahan	3	50	4	2
2,2	Masih belum optimalnya pengutipan retribusi sampah	3	50	2	1
	JUMLAH		**100**		**3**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Penerapan standar operasional pelayanan persampahan belum optimal	4	40	2	0,8
3,2	Ketidaksesuaian antara alat pengangkut dan pewadahan	4	30	3	0,9
3,3	Perencanaan rute pengangkutan armroll truck dan compactor truck belum optimal	4	30	2	0,6
	JUMLAH		**100**		**2,3**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Adanya koordinasi antar stakeholder dalam penanganan persampahan	3	40	3	1,2
4,2	Penyampaian informasi terkait pengelolaan persampahan secara langsung kepada masyarakat masih kurang	4	30	2	0,6
4,3	Penggunaan akun sosial media DLHK3 hanya menjangkau kelompok masyarakat tertentu	4	30	2	0,6
	JUMLAH		**2,4**		**2,4**
5	**ASPEK SDM**				
5,1	Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil dalam menangani persampahan	4	50	2	1
5,2	Belum ada pelatihan untuk peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan persampahan	4	50	2	1
	JUMLAH		**100**		**2**

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
	JUMLAH NILAI KELEMAHAN				**11,7**
	SELISIH KEKUATAN - KELEMAHAN				**4,3**

NO	FAKTOR EKSTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
PELUANG (OPPORTUNITY)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli terhadap isu persampahan	4	50	3	1,5
1,2	Adanya kerjasama Pemerintah Kota dengan pihak swasta/LSM dalam pengelolaan persampahan	4	50	3	1,5
	JUMLAH		**100**		**3**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Tersedianya dana CSR dari perusahaan	4	60	2	1,2
2,2	Pendanaan dari lembaga internasional terkait penyediaan sarana dan prasarana persampahan	3	40	2	0,8
	JUMLAH		**100**		**2**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Pemanfaatan teknologi yang lebih maju dan ramah lingkungan dalam pengelolaan persampahan	3	30	2	0,6
3,2	Adanya partisipasi aktif kelompok masyarakat dalam pengelolaan persampahan	4	40	3	1,2
3,3	Pemanfaatan limbah untuk energi alternatif dan pupuk organik	3	30	3	0,9
	JUMLAH		**100**		**2,7**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Penggunaan media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik untuk sosialisasi dan promosi	4	100	4	4
	JUMLAH		**100**		**4**
5	**ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT, SWASTA DAN KESETARAAN JENDER**				
5,1	Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli terhadap isu persampahan	3	40	3	1,2
5,2	Adanya kelompok perempuan yang mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis	3	30	3	0,9
5,3	Adanya kelompok masyarakat yang melakukan mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis	3	30	2	0,6
	JUMLAH		**100**		**2,7**
6	**ASPEK SOSIAL BUDAYA**				
6,1	Peran ulama dan tokoh agama dalam mengedukasi tentang kebersihan	4	50	1	0,5

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
6,2	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sudah menjadi gaya hidup sebagian masyarakat	4	50	2	1
	JUMLAH		**100**		**1,5**
7	**ASPEK DEMOGRAFI DAN LINGKUNGAN HIDUP**				
7,1	Penduduk Kota Banda Aceh didominasi oleh generasi muda (usia 15-35 tahun) sehingga lebih mudah untuk mengedukasi masalah persampahan	4	50	2	1
7,2	Pemanfaatan gas metan dari TPA mengurangi efek gas rumah kaca	3	50	3	1,5
	JUMLAH		**100**		**2,5**
	JUMLAH NILAI PELUANG				**18,4**
ANCAMAN (TREATH)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Kurangnya koordinasi antara Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Kab. Aceh Besar dalam pengelolaan sampah di kawasan perbatasan	4	60	4	2,4
1,2	Pengelolaan TPA Regional belum optimal	3	40	3	1,2
	JUMLAH		**100**		**3,6**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Rendahnya investasi pihak swasta dalam pengelolaan persampahan	3	100	2	2
	JUMLAH		**100**		**2**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Terbatasnya lahan untuk penempatan wadah komunal/kontainer di gampong	4	100	3	3
	JUMLAH		**100**		**3**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Pengaduan dari masyarakat ke call center meningkat	3	100	3	3
	JUMLAH		**100**		**3**
5	**ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT, SWASTA DAN KESETARAAN JENDER**				
5,1	Masih adanya sebagian masyarakat yang menggunakan layanan persampahan namun tidak membayar retribusi sampah	4	50	3	1,5
5,2	Hasil Studi EHRA 75% sampah rumah tangga tidak diolah di tempat	4	50	3	1,5
	JUMLAH		**100**		**3**
6	**ASPEK SOSIAL BUDAYA**				
6,1	Masih ada perilaku masyarakat yang membakar sampah	3	30	3	0,9
6,2	Masih adanya pembuangan sampah di sembarang tempat	4	30	4	1,2

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
6,3	Penolakan penempatan wadah kontainer di dekat permukiman warga	3	40	2	0,8
	JUMLAH		**100**		**2,9**
7	**ASPEK DEMOGRAFI DAN LINGKUNGAN HIDUP**				
7,1	Tren urbanisasi penduduk yang meningkat	4	30	4	1,2
7,2	Sampah yang berasal luar Kota Banda Aceh di kawasan perbatasan	4	40	3	1,2
7,3	Pencemaran lingkungan akibat pembakaran sampah dan pembuangan sampah di sembarang tempat	3	30	3	0,9
	JUMLAH		**100**		**3,3**
	JUMLAH NILAI ANCAMAN				**20,8**
	SELISIH NILAI PELUANG - ANCAMAN				**-2,4**

SWOT DRAINASE

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
KEKUATAN (STRENGTH)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Kebijakan pengelolaan drainase telah tercantum dalam peraturan daerah dan dokumen perencanaan (qanun Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh, RPJMD, RTRW, RP2KPKP, dll)	4	30	3	0,9
1,2	Telah dibentuk Pokja Sanitasi/PPAS yang mengkoordinasi program Sanitasi	4	20	3	0,6
1,3	Ada OPD yang menangani sektor drainase	4	50	4	2
	JUMLAH		**100**		**3,5**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Adanya dukungan anggaran sektor drainase dari APBK dan DOKA	4	100	4	4
	JUMLAH		**100**		**4**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Adanya perencanaan teknis terkait pengelolaan drainase	4	25	4	1
3,2	Adanya kendaraan operasional dan peralatan untuk pembersihan drainase	4	20	4	0,8
3,3	Adanya rumah pompa yang berfungsi baik	4	15	4	0,6
3,4	Adanya peningkatan cakupan layanan drainase (Tim Reaksi Cepat Drainase)	4	20	4	0,8
3,5	Pengelolaan Pembangunan Drainase Berbasis Masyarakat	3	10	3	0,3
3,6	Adanya Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) di Tiap Gampong	3	10	3	0,3
	JUMLAH		**100**		**3,8**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Kolaborasi dari stakeholder dalam penanganan drainase	3	30	3	0,9
4,2	Adanya Pokja Sanitasi/PPAS yang mengkoordinasi program sanitasi lingkungan	3	20	3	0,6
4,3	Dukungan Media Komunikasi/Sosmed/Online	3	20	3	0,6
4,4	Adanya penyuluhan kesehatan lingkungan	4	30	4	1,2
	JUMLAH		**100**		**3,3**
5	**ASPEK SDM**				
5,1	Terdapat SDM yang mendukung pengelolaan drainase (operator, tenaga teknis)	4	50	4	2
5,2	Adanya Tim Reaksi Cepat Drainase	4	50	4	2
	JUMLAH		**100**		**4**
	JUMLAH NILAI KEKUATAN				**18,6**

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
KELEMAHAN (WEAKNESS)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Perda/Qanun yang mengatur pengelolaan drainase belum ada	4	40	4	1,6
1,2	Peran Pokja Sanitasi/PPAS dalam mendukung perencanaan sanitasi belum optimal	3	30	3	0,9
1,3	Koordinasi pengelolaan drainase belum optimal (pelimpahan kewenangan masih tumpang tindih)	4	30	3	0,9
	JUMLAH		**100**		**3,4**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Belum maksimal alokasi APBK dan DOKA untuk penyediaan sarana dan prasarana drainase	4	100	4	4
	JUMLAH		**100**		**4**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Kurangnya sarana operasional	4	20	3	0,6
3,2	Drainase yang ada masih digunakan untuk pembuangan air kotor dan air hujan	3	10	3	0,3
3,3	Penanganan sistem drainase masih bersifat parsial dan tidak dalam skala kewilayahan	3	20	3	0,6
3,4	Masih ada area tidak terlayani secara baik dan menyeluruh terkait dengan lokasi drainase	4	10	2	0,2
3,5	Masih terdapat genangan di beberapa wilayah	3	10	2	0,2
3,6	Masterplan Pengelolaan Drainase belum terintegrasi dan perlu di-update	4	30	4	1,2
	JUMLAH		**100**		**3,1**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Informasi yang disampaikan di media Komunikasi/Sosmed/Online kurang menarik dan jarang update	4	20	4	0,8
4,2	Kurangnya kapasitas OPD dalam melakukan komunikasi/koordinasi program ke berbagai pihak (Provinsi dan Pusat)	3	20	3	0,6
4,3	Keberadaan Pokja Sanitasi/PPAS dalam berkontribusi dan mendukung perencanaan sanitasi belum menjadi sarana komunikasi antar instansi	2	20	2	0,4
4,4	Kurangnya sosialisasi pemahaman tentang Drainase Lingkungan Kepada Masyarakat Gampong Sebagai Penerima Manfaat	4	40	3	1,2
	JUMLAH		**100**		**3**
5	**ASPEK SDM**				
5,1	Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil dalam menangani drainase	4	50	4	2
5,2	Kurangnya sumber daya manusia yang khusus untuk pengelolaan rumah pompa	4	50	4	2
	JUMLAH		**100**		**4**
	JUMLAH NILAI KELEMAHAN				**17,5**
	SELISIH KEKUATAN - KELEMAHAN				**1,1**

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)

NO	FAKTOR EKSTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
PELUANG (OPPORTUNITY)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bisa dimanfaatkan	4	30	2	0,6
1,2	Adanya Program Kementerian PUPR yang Mendukung Sektor Drainase berbasis masyarakat	4	70	3	2,1
	JUMLAH		**100**		**2,7**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Tersedianya anggaran sanitasi dari APBG	4	30	3	0,9
2,2	Adanya anggaran APBN dan Donor yang Mendukung Sektor Drainase berbasis masyarakat	4	70	4	2,8
	JUMLAH		**100**		**3,7**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Adanya sungai sebagai potensi saluran drainase primer	4	60	4	2,4
3,2	Pengelolaan pembangunan drainase lingkungan berbasis masyarakat	4	40	4	1,6
	JUMLAH		**100**		**4**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Banyaknya media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik yang dapat digunakan untuk sosialisasi dan promosi	4	50	4	2
4,2	Kemudahan pengajuan program pengelolaan drainase ke Kementerian PUPR melalui aplikasi	4	20	2	0,4
4,3	Adanya perangkat gampong yang berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat	4	30	3	0,9
	JUMLAH		**100**		**3,3**
5	**ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT, SWASTA DAN KESETARAAN JENDER**				
5,1	Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bisa dimanfaatkan	4	40	3	1,2
5,2	Adanya peran serta masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase di lingkungan masing-masing	4	30	4	1,2
5,3	Adanya ajang perlombaan sanitasi/kebersihan di gampong dan instansi	3	30	2	0,6
	JUMLAH		**100**		**3**
6	**ASPEK SOSIAL BUDAYA**				
6,1	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi gaya hidup	4	50	4	2
6,2	Gotong royong sebagai kearifan lokal	4	50	3	1,5
	JUMLAH		**100**		**3,5**

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
7	**ASPEK DEMOGRAFI DAN LINGKUNGAN HIDUP**				
7,1	Pemanfaatan hasil pengerukan sedimen saluran untuk pupuk organik	3	40	3	1,2
7,2	Penduduk Kota Banda Aceh didominasi oleh generasi muda (usia 15-35 tahun) sehingga lebih mudah untuk mengedukasi masalah drainase	3	60	3	1,8
	JUMLAH		**100**		**3**
	JUMLAH NILAI PELUANG				**23,2**
ANCAMAN (TREATH)					
1	**ASPEK KELEMBAGAAN**				
1,1	Belum ada inisiasi kerjasama antara Pemerintah Kota, lembaga kemasyarakatan dan pihak swasta dalam pengelolaan drainase	4	40	3	1,2
1,2	Sulitnya penanganan sedimentasi pada sungai karena merupakan kewenangan instansi vertikal (BWS Sumatra I)	4	60	4	2,4
	JUMLAH		**100**		**3,6**
2	**ASPEK KEUANGAN**				
2,1	Berkurangnya pembiayaan APBN dan APBA untuk sektor drainase	4	40	3	1,2
2,2	Tidak adanya kontribusi pihak swasta dalam pembiayaan sektor drainase	3	60	4	2,4
	JUMLAH		**100**		**3,6**
3	**ASPEK TEKNIS OPERASIONAL**				
3,1	Kondisi topografi kota cenderung datar sehingga menyulitkan aliran air secara gravitasi	3	40	4	1,6
3,2	Ada jaringan drainase yang ditutup bangunan sehingga menyulitkan pemeliharaan	3	20	4	0,8
3,3	Pendangkalan saluran oleh penumpukan sedimentasi dan sampah sering terjadi	4	40	4	1,6
	JUMLAH		**100**		**4**
4	**ASPEK KOMUNIKASI**				
4,1	Kurangnya minat masyarakat dalam mengetahui pentingnya informasi drainase di media cetak, media eletronik dan media social	2	20	2	0,4
4,2	Sistem pengaduan warga terkait banjir dan genangan yang belum terpusat	3	40	3	1,2
4,3	Sulitnya penanganan sedimentasi pada sungai karena merupakan kewenangan instansi vertikal (BWS Sumatra I)	4	40	4	1,6
	JUMLAH		**100**		**3,2**
5	**ASPEK PARTISIPASI MASYARAKAT, SWASTA DAN KESETARAAN JENDER**				
5,1	Kurangnya kepedulian masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan drainase	4	50	4	2
5,2	Terjadinya perubahan pola tata air drainase akibat dari penimbunan lahan untuk pembangunan yang masif oleh masyarakat	4	50	4	2
	JUMLAH		**100**		**4**

NO	FAKTOR INTERNAL	NILAI	BOBOT	RATING	SKOR (BOBOT X RATING)
6	**ASPEK SOSIAL BUDAYA**				
6,1	Masih adanya masyarakat membuang limbah cair dan padat ke dalam saluran kota	4	30	3	0,9
6,2	Adanya persepsi masyarakat bahwa pengelolaan drainase adalah urusan pemerintah	3	30	4	1,2
6,3	Kebiasaan masyarakat perkotaan menutup drainase dengan bangunan permanen	4	40	4	1,6
	JUMLAH		**100**		**3,7**
7	**ASPEK DEMOGRAFI DAN LINGKUNGAN HIDUP**				
7,1	Drainase kota menerima limpasan air hujan dan sampah dari Kab. Aceh Besar	4	50	4	2
7,2	Terjadi pencemaran terhadap air tanah dan lingkungan sekitar	3	50	4	2
	JUMLAH		**100**		**4**
	JUMLAH NILAI ANCAMAN				**26,1**
	SELISIH NILAI PELUANG - ANCAMAN				**-2,9**

2.2 Analisis internal eksternal (Posisi pengelolaan sanitasi) untuk 3 komponen

Posisi Pengelolaan Sanitasi Sektor Air Limbah

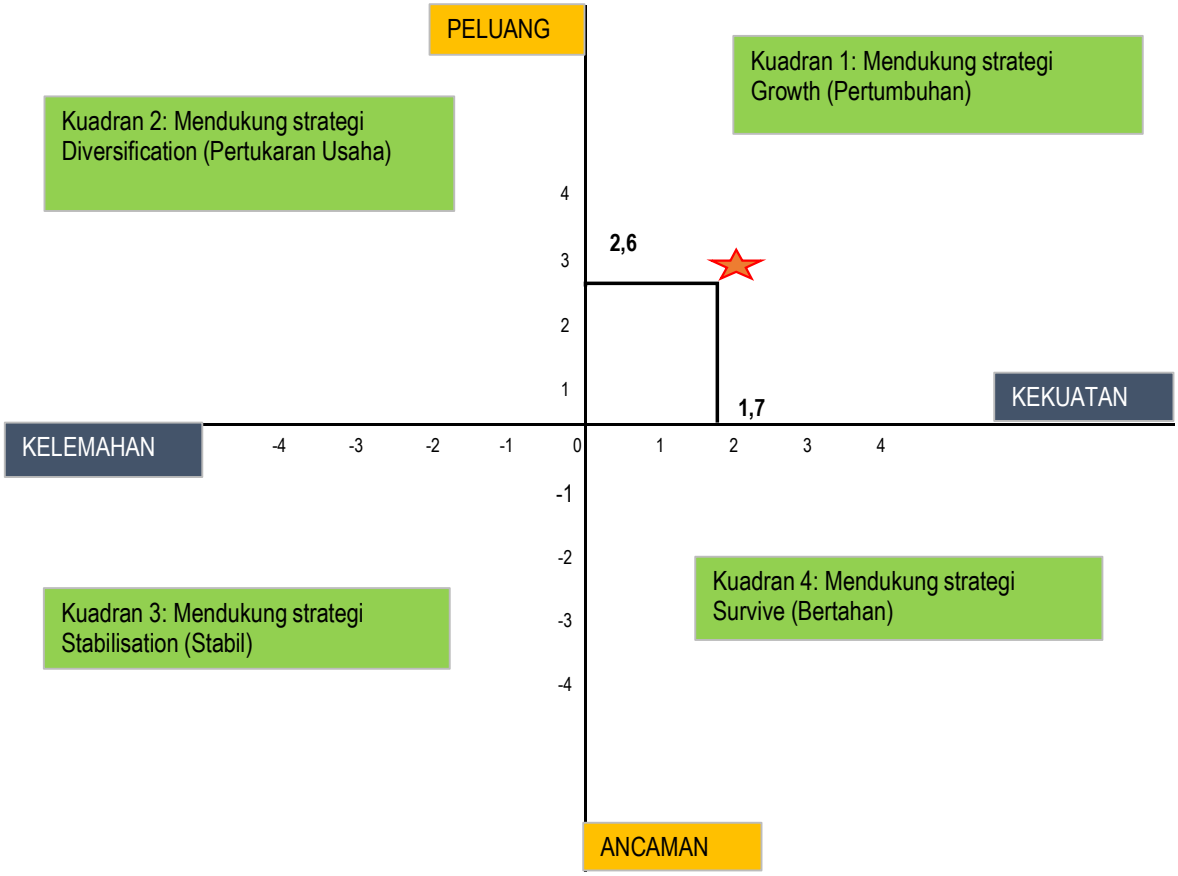

Posisi Pengelolaan Sanitasi Sektor Persampahan

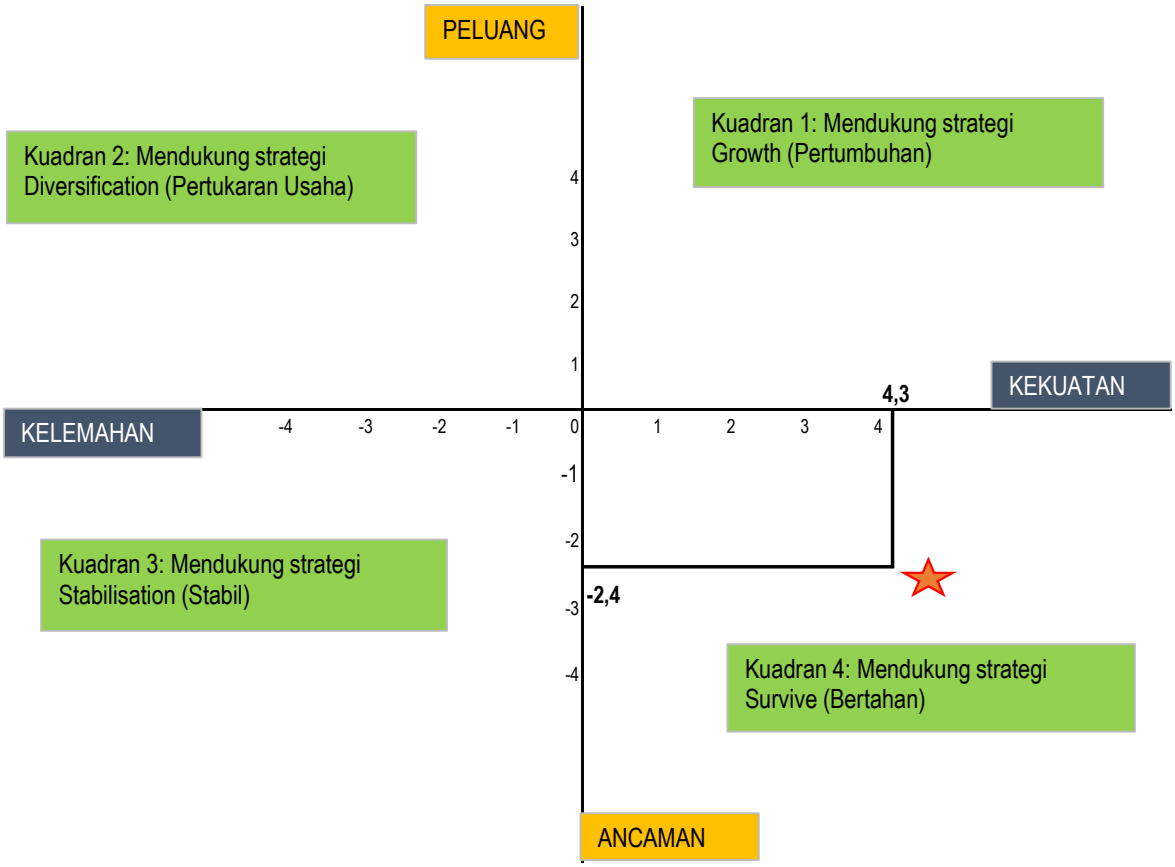

Posisi Pengelolaan Sanitasi Sektor Drainase

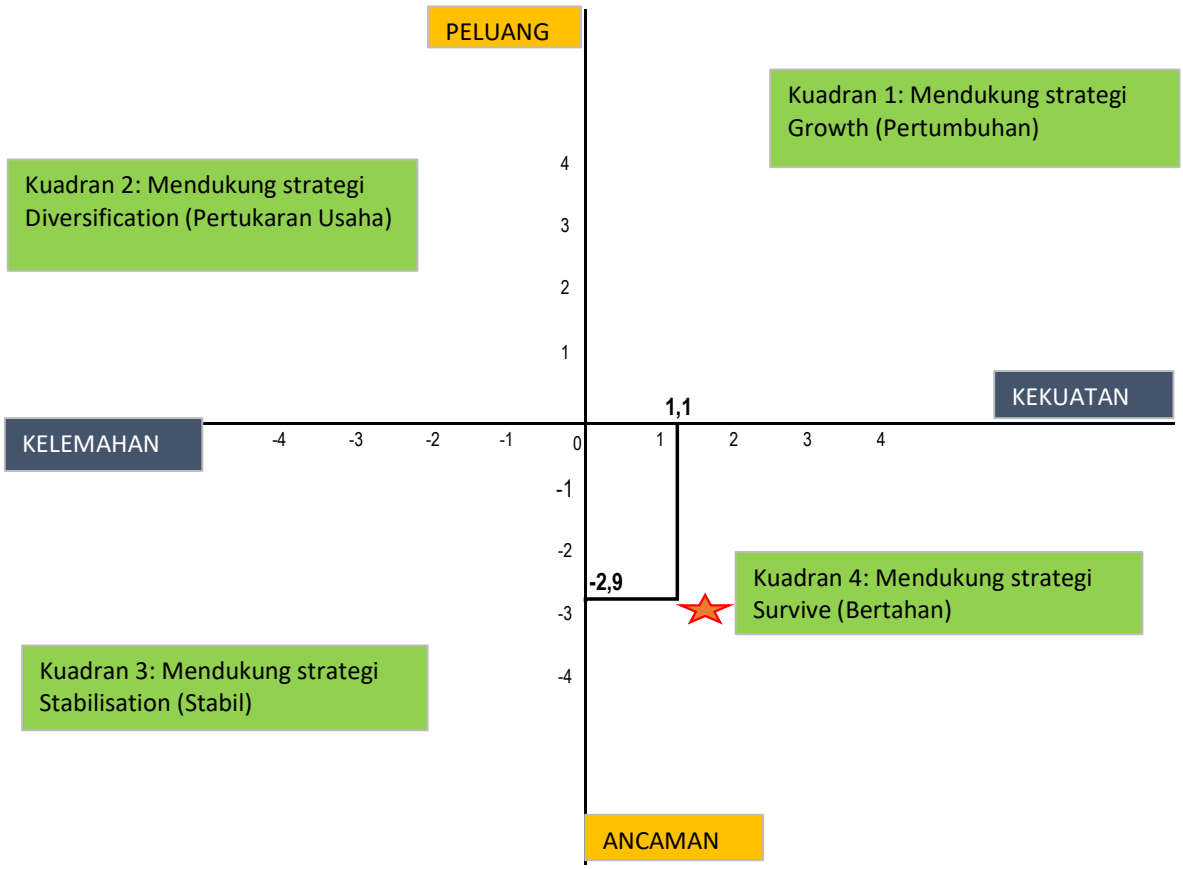

2.3 Matriks SWOT Rumusan Strategi

MATRIKS AIR LIMBAH

Visi Sanitasi Kota Banda Aceh		KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
Terwujudnya Kota Banda Aceh Gemilang dalam Bingkai Syariah		Tersedianya perencanaan terkait pengelolaan air limbah	Perda/Qanun yang mengatur pengelolaan air limbah belum ada
Misi Air Limbah Domestik		Kebijakan pendukung baik berupa RPJMD serta RTRW	Belum ada kelembagaan (UPTD) yang khusus menangani pengelolaan air limbah (Pemerintah, swasta dan masyarakat)
1	*Menyediakan regulasi tingkat daerah dalam hal pengelolaan air limbah domestik yang berwawasan lingkungan*	Proses perencanaan program yang dilakukan berorientasi ramah dan berwawasan lingkungan sudah di lakukan	Pengelolaan air limbah belum mengerucut kepada satu dinas
2	*Mewujudkan sistem kelembagaan yang kuat dalam pengelolaan air limbah domestik*	Telah dibentuk kelembagaan Pokja Sanitasi yang mengkoordinasi program Sanitasi	Belum ada retribusi air limbah dan sanksi
3	*Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pengelolaan air limbah domestik yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan penerapan teknologi tepat guna*	Ada OPD yang menangani sektor air limbah	Rendahnya alokasi pendanaan dari Pemerintah Kota
4	*Meningkatkan SDM pengelola air limbah domestik*	Tersedianya anggaran sanitasi dari APBK/Dana Otsus	Belum optimalnya penggalian potensi pendanaan berupa swadaya masyarakat dan partisipasi dunia usaha/swasta.
5	*Meningkatkan dan mengembangkan alternatif sumber pendanaan dalam penyelenggaraan sistem pengelolaan air limbah domestik*	Adanya peningkatan anggaran APBK untuk sektor Pengelolaan Air Limbah.	Sumber penerimaan retribusi dari pelayanan limbah belum dilakukan
6	*Melibatkan peran swasta dalam penanganan dan pengelolaan air limbah*	Tersedia biaya operasional dan maintenance sarana air limbah	Kurangnya layanan penyedotan limbah tinja sehingga belum memenuhi pelayanan dan operasinal Instalasi Pengolahan Lumpur Tinja (IPLT)
7	*Meningkatkan kesadaran dan pemberdayaan masyarakat mengenai perilaku hidup bersih dan sehat dalam pengelolaan limbah domestik*	Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan air limbah secara komunal	Belum optimalnya penggalian potensi pengelolaan berupa swadaya masyarakat dan partisipasi dunia usaha/swasta.
8		Berkurangnya BABS dari 12,98% menjadi 0% pada tahun 2019	Terbatasnya truk tinja dalam melayani kebutuhan masyarakat
9		Mempunyai ada IPAL/IPAL Komunal+Perpipaan, MCK++, MCK+SLBM, Jamban, Toilet Umum+SLBM, MCK+SLBM dan SANIMAS IDB	Belum ada pendataan dan kelanjutan dari sarana yang sudah terbangun
10		Kolaborasi dari semua sektor dalam penanganan air limbah	Dukungan kebijakan Pemerintah Kota dalam bentuk Perda/Qanun dalam pengelolaan air limbah belum ada
11		Adanya kelembagaan Pokja Sanitasi/AMPL yang mengkoordinasi program sanitasi	Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil dalam menangani air limbah
12		Adanya penyuluhan kesehatan lingkungan	Belum ada pelatihan untuk peningkatan SDM dari air limbah
13		Terdapat SDM yang mendukung pengelolaan Air Limbah Domestik	
14		Pelatihan SDM untuk operasional dan pemeliharaan	
PELUANG (OPPORTUNITY)		**Strategi S-O**	**Strategi W-O**
1	Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bisa dimanfaatkan	*Menindaklanjuti pembentukan UPTD Pengelolaan Air Limbah Domestik*	*Menyusun qanun tentang Pengelolaan Air Limbah Domestik*
2	Terdapat pihak swasta dalam pengelolaan air limbah	*Meningkatkan kualitas infrastruktur pengelolaan limbah dan pelayanan sanitasi kota*	
3	Tersedianya anggaran untuk sanitasi dari Dana Desa dan APBK/Dana Otsus	*Meningkatkan SDM terkait pengelolaan air limbah domestik baik dari kualitas maupun kuantitas*	
4	Pengelolaan Air Limbah.dapat menambah pendapatan anggaran daerah	*Meningkatkan pengolahan air limbah dengan SPALD-S dan SPALD-T*	
5	Pengenalan teknologi yang lebih maju dan ramah lingkungan dalam pengelolaan air limbah		

6	Pemanfaatan limbah untuk biogas, energi listrik dan pupuk		
7	Banyaknya media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik yang dapat digunakan untuk sosialisasi dan promosi		
8	Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bisa dimanfaatkan		
9	Terdapat pihak swasta dalam pengelolaan air limbah		
10	Porsi peran perempuan lebih besar dibandingkan lelaki dalam pengelolaan air limbah		
11	Terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat sekitar untuk terlibat dalam pengelolaan air limbah		
12	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi gaya hidup		
13	Pemanfaatan limbah untuk pupuk dan biogas untuk memasak dan penerangan yang ramah lingkungan		
14	Pembuatan sarana air limbah komunal lebih terkontrol dan lingkungan jadi asri		
ANCAMAN (THREAT)		**Strategi S-T**	**Strategi W-T**
1	Timbul persepsi negatif jika Pemerintah Kota keliru dalam pengelolaan air limbah	*Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan air limbah domestik*	*Meningkatkan peran swasta dalam pengelolaan air limbah*
2	Polusi akan timbul dan beresiko terhadap kesehatan		
3	Rendahnya minat pihak swasta dalam pengelolaan air limbah		
4	Adanya persepsi negatif pihak swasta terhadap pengelolaan air limbah yang sedikit sekali menghasilkan keuntungan		
5	Adanya tangki septik masyarakat yang tidak kedap air		
6	Terjadi pencemaran terhadap air tanah dan lingkungan sekitar		
7	Masih adanya pembuangan lumpur tinja tanpa pengolahan ke sungai/sawah/kebun		
8	Kurangnya minat masyarakat dalam mengetahui pentingnya informasi air limbah di media cetak, media eletronik dan media sosial		
9	Kurangnya kepedulian masyarakat terhadap pengelolaan air limbah domestik		
10	Masih adanya pembuangan lumpur tinja tanpa pengolahan ke sungai/sawah/kebun		
11	Pertumbuhan penduduk yang tinggi dan kepadatan penduduk yang tidak merata mengakibatkan pelayanan tidak maksimal		
12	Pemanfaatan limbah untuk biogas belum sepenuhnya dirasakan oleh masyarakat		

MATRIKS SAMPAH

Visi Sanitasi Kota Banda Aceh		KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
Terwujudnya Kota Banda Aceh Gemilang dalam Bingkai Syariah		Tersedianya regulasi terkait pengelolaan persampahan	Belum ada UPTD yang menangani pengelolaan persampahan
Misi Persampahan		Kebijakan pengelolaan persampahan telah tercantum dalam dokumen perencanaan (RPJMD, RTRW, PTMP dll)	Penegakkan hukum masih lemah
1	*Meningkatkan implementasi penegakkan peraturan dan regulasi persampahan*	Perencanaan program yang dilakukan berorientasi ramah lingkungan sudah di lakukan	Rendahnya alokasi APBK untuk penyediaan sarana dan prasarana persampahan
2	*Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana pengelolaan persampahan yang berwawasan lingkungan dan berkelanjutan dengan penerapan teknologi tepat guna*	Telah dibentuk kelembagaan Pokja Sanitasi yang mengkoordinasi program Sanitasi	Masih belum optimalnya pengutipan retribusi sampah
3	*Meningkatkan pengawasan dan penegakkan hukum untuk mengurangi timbulan sampah dalam rangka pengelolaan sampah berkelanjutan*	Ada OPD dan SOP terkait pengelolaan sektor persampahan	Penerapan standar operasional pelayanan persampahan belum optimal
4	*Meningkatkan kemampuan manajemen dan kelembagaan dalam sistem pengelolaan persampahan sesuai dengan prinsip good and cooperative governance*	Tersedianya anggaran sanitasi dari APBK/Dana Otsus	Ketidaksesuaian antara alat pengangkut dan pewadahan
5	*Melibatkan peran swasta dalam penanganan dan pengelolaan persampahan*	Retribusi sektor persampahan tinggi	Perencanaan rute pengangkutan armroll truck dan compactor truck belum optimal
6	*Meningkatkan peran serta dan kesadaran masyarakat dalam pengelolaan persampahan melalui reusam gampong*	Alokasi anggaran operasional dan maintenance sarana persampahan	Adanya koordinasi antar stakeholder dalam penanganan persampahan
7	*Meningkatkan pengelolaan dan pemilahan sampah dengan pengurangan sampah langsung dari sumbernya untuk mengurangi sampah yang terangkut ke TPA*	Meningkatnya jumlah dan cakupan layanan pengelolaan persampahan	Penyampaian informasi terkait pengelolaan persampahan secara langsung kepada masyarakat masih kurang
		Telah adanya pengelolaan sampah di TPA dengan sistem biopro, pirolisis, komposting dan metanisasi	Penggunaan akun sosial media DLHK3 hanya menjangkau kelompok masyarakat tertentu
		Telah memiliki armada pendukung untuk pelayanan persampahan	Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil dalam menangani persampahan
		Pengoperasian TPA dengan sistem sanitary landfill	Belum ada pelatihan untuk peningkatan kapasitas SDM dalam pengelolaan persampahan
		Memiliki TPS 3R dan Bank Sampah	
		Pengelolaan sampah dengan sistem waste collecting point (WCP)	
		Kolaborasi dari stakeholder dalam penanganan persampahan	
		Penggunaan sosial media dalam penyampaian informasi terkait sektor persampahan	
		Adanya penyuluhan kesehatan lingkungan	
		Terdapat SDM yang mendukung pengelolaan persampahan	
PELUANG (OPPORTUNITY)		**Strategi S-O**	**Strategi W-O**
1	Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli terhadap isu persampahan	*Penguatan keterlibatan masyarakat melalui komunikasi, informasi dan edukasi*	*Meningkatkan kerjasama dengan pihak swasta dalam penyediaan sarana dan pra sarana persampahan*

2	Adanya kerjasama Pemerintah Kota dengan pihak swasta/LSM dalam pengelolaan persampahan		
3	Tersedianya dana CSR dari perusahaan		
4	Pendanaan dari lembaga internasional terkait penyediaan sarana dan prasarana persampahan		
5	Pemanfaatan teknologi yang lebih maju dan ramah lingkungan dalam pengelolaan persampahan		
6	Adanya partisipasi aktif kelompok masyarakat dalam pengelolaan persampahan		
7	Pemanfaatan limbah untuk energi alternatif dan pupuk organik		
8	Penggunaan media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik untuk sosialisasi dan promosi		
9	Adanya Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang peduli terhadap isu persampahan		
10	Adanya kelompok perempuan yang mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis		
11	Adanya kelompok masyarakat yang melakukan mendaur ulang sampah menjadi barang bernilai ekonomis		
12	Peran ulama dan tokoh agama dalam mengedukasi tentang kebersihan		
13	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) sudah menjadi gaya hidup sebagian masyarakat		
14	Penduduk Kota Banda Aceh didominasi oleh generasi muda (usia 15-35 tahun) sehingga lebih mudah untuk mengedukasi masalah persampahan		
15	Pemanfaatan gas metan dari TPA mengurangi efek gas rumah kaca		
ANCAMAN (THREAT)		**Strategi S-T**	**Strategi W-T**
1	Kurangnya koordinasi antara Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Kab. Aceh Besar dalam pengelolaan sampah di kawasan perbatasan	*Memaksimalkan koordinasi Badan Kerjasama Regional (BKR) BASAJAN antara Pemerintah Kota Banda Aceh dan Pemerintah Kab. Aceh Besar perihal sampah perbatasan*	*Peningkatan kapasitas sumber daya manusia dalam upaya pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga*
2	Pengelolaan TPA Regional belum optimal	*Mensinergikan SE Walikota No. 900/0014/2017 tentang Alokasi Dana Kebersihan dan Pelestarian Lingkungan di Tingkat gampong Se Kota Banda Aceh dan reusam gampong untuk mengalokasikan anggaran pengelolaan persampahan di gampong*	*Penguatan penegakan hukum*
3	Rendahnya investasi pihak swasta dalam pengelolaan persampahan	*Meningkatkan jumlah armada compactor truck untuk pengelolaan sampah*	
4	Terbatasnya lahan untuk penempatan wadah komunal/kontainer di gampong	*Membentuk polisi sampah dalam upaya penegakkan qanun no. 1 tahun 2017 tentang pengelolaan sampah*	
5	Pengaduan dari masyarakat ke call center meningkat	*Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembentukan TPS 3R*	
6	Masih adanya sebagian masyarakat yang menggunakan layanan persampahan namun tidak membayar retribusi sampah	*Memanfaatkan sampah di TPA menjadi bahan bakar pengganti batubara dalam sistem Refuse Derived Fuel (RDF)*	
7	Hasil Studi EHRA 75% sampah rumah tangga tidak diolah di tempat	*Meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengolahan sampah domestik*	
8	Masih ada perilaku masyarakat yang membakar sampah		

9	Masih adanya pembuangan sampah di sembarang tempat		
10	Penolakan penempatan wadah kontainer di dekat permukiman warga		
11	Tren urbanisasi penduduk yang meningkat		
12	Sampah yang berasal luar Kota Banda Aceh di kawasan perbatasan		
13	Pencemaran lingkungan akibat pembakaran sampah dan pembuangan sampah di sembarang tempat		

MATRIKS DRAINASE

Visi Sanitasi Kota Banda Aceh		KEKUATAN (STRENGTH)	KELEMAHAN (WEAKNESS)
Terwujudnya Kota Banda Aceh Gemilang dalam Bingkai Syariah		Kebijakan pengelolaan drainase telah tercantum dalam peraturan daerah dan dokumen perencanaan (qanun Peningkatan Kualitas Kawasan Permukiman Kumuh, RPJMD, RTRW, RP2KPKP, dll)	Perda/Qanun yang mengatur pengelolaan drainase belum ada
Misi Drainase		Telah dibentuk Pokja Sanitasi/PPAS yang mengkoordinasi program Sanitasi	Peran Pokja Sanitasi/PPAS dalam mendukung perencanaan sanitasi belum optimal
1	*Menyediakan regulasi tingkat daerah dalam hal pengelolaan drainase yang berwawasan lingkungan*	Ada OPD yang menangani sektor drainase	Koordinasi pengelolaan drainase belum optimal (pelimpahan kewenangan masih tumpang tindih)
2	*Meningkatkan penyediaan jaringan drainase yang berfungsi dengan baik, terintegrasi dan berkualitas*	Adanya dukungan anggaran sektor drainase dari APBK dan DOKA	Belum maksimal alokasi APBK dan DOKA untuk penyediaan sarana dan prasarana drainase
3	*Mengembalikan fungsi drainase sebagai saluran air hujan dan pengendali banjir untuk mewujudkan lingkungan bersih, sehat dan nyaman*	Adanya perencanaan teknis terkait pengelolaan drainase	Kurangnya sarana operasional
4	*Meningkatkan peran masyarakat, swasta dan stakeholder terkait dalam pengelolaan drainase*	Adanya kendaraan operasional dan peralatan untuk pembersihan drainase	Drainase yang ada masih digunakan untuk pembuangan air kotor dan air hujan
5		Adanya rumah pompa yang berfungsi baik	Penanganan sistem drainase masih bersifat parsial dan tidak dalam skala kewilayahan
6		Adanya peningkatan cakupan layanan drainase (Tim Reaksi Cepat Drainase)	Masih ada area tidak terlayani secara baik dan menyeluruh terkait dengan lokasi drainase
7		Pengelolaan Pembangunan Drainase Berbasis Masyarakat	Masih terdapat genangan di beberapa wilayah
8		Adanya Kelompok Pemanfaat dan Pemelihara (KPP) di Tiap Gampong	Masterplan Pengelolaan Drainase belum terintegrasi dan perlu di-update
9		Kolaborasi dari stakeholder dalam penanganan drainase	Informasi yang disampaikan di media Komunikasi/Sosmed/Online kurang menarik dan jarang update
10		Adanya Pokja Sanitasi/PPAS yang mengkoordinasi program sanitasi lingkungan	Kurangnya kapasitas OPD dalam melakukan komunikasi/koordinasi program ke berbagai pihak (Provinsi dan Pusat)
11		Dukungan Media Komunikasi/Sosmed/Online	Keberadaan Pokja Sanitasi/PPAS dalam berkontribusi dan mendukung perencanaan sanitasi belum menjadi sarana komunikasi antar instansi
12		Adanya penyuluhan kesehatan lingkungan	Kurangnya sosialisasi pemahaman tentang Drainase Lingkungan Kepada Masyarakat Gampong Sebagai Penerima Manfaat
13		Terdapat SDM yang mendukung pengelolaan drainase (operator, tenaga teknis)	Belum memiliki sumber daya manusia yang khusus dan terampil dalam menangani drainase
14		Adanya Tim Reaksi Cepat Drainase	Kurangnya sumber daya manusia yang khusus untuk pengelolaan rumah pompa
PELUANG (OPPORTUNITY)		**Strategi S-O**	**Strategi W-O**
1	Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bisa dimanfaatkan		*Meningkatkan sarana dan prasarana pengelolaan drainase*
2	Adanya Program Kementerian PUPR yang Mendukung Sektor Drainase berbasis masyarakat		
3	Tersedianya anggaran sanitasi dari APBG		
4	Adanya anggaran APBN dan Donor yang Mendukung Sektor Drainase berbasis masyarakat		
5	Adanya sungai sebagai potensi saluran drainase primer		

6	Pengelolaan pembangunan drainase lingkungan berbasis masyarakat		
7	Banyaknya media komunikasi baik media cetak maupun media elektronik yang dapat digunakan untuk sosialisasi dan promosi		
8	Kemudahan pengajuan program pengelolaan drainase ke Kementerian PUPR melalui aplikasi		
9	Adanya perangkat gampong yang berperan menyampaikan informasi kepada masyarakat		
10	Adanya Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM) yang bisa dimanfaatkan		
11	Adanya peran serta masyarakat dalam pemeliharaan saluran drainase di lingkungan masing-masing		
12	Adanya ajang perlombaan sanitasi/kebersihan di gampong dan instansi		
13	Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menjadi gaya hidup		
14	Gotong royong sebagai kearifan lokal		
15	Pemanfaatan hasil pengerukan sedimen saluran untuk pupuk organik		
16	Penduduk Kota Banda Aceh didominasi oleh generasi muda (usia 15-35 tahun) sehingga lebih mudah untuk mengedukasi masalah drainase		
ANCAMAN (THREAT)		**Strategi S-T**	**Strategi W-T**
1	Belum ada inisiasi kerjasama antara Pemerintah Kota, lembaga kemasyarakatan dan pihak swasta dalam pengelolaan drainase	*Review Master Plan Drainase*	*Meningkatkan koordinasi dan kerjasama antara Pemerintah Kota dengan Pemerintah Pusat, Provinsi dan pihak swasta untuk penyediaan sarana dan prasarana drainase*
2	Sulitnya penanganan sedimentasi pada sungai karena merupakan kewenangan instansi vertikal (BWS Sumatra I)	*Membuat Peraturan Daerah tentang Drainase*	
3	Berkurangnya pembiayaan APBN dan APBA untuk sektor drainase	*Mengoptimalkan koordinasi dan fungsi Pokja Sanitasi/PPAS*	
4	Tidak adanya kontribusi pihak swasta dalam pembiayaan sektor drainase	*Membentuk Call Center untuk layanan pengaduan sanitasi*	
5	Kondisi topografi kota cenderung datar sehingga menyulitkan aliran air secara gravitasi	*Meningkatkan partisipasi masyarakat dalam pengelolaan drainase*	
6	Ada jaringan drainase yang ditutup bangunan sehingga menyulitkan pemeliharaan	*Meningkatkan anggaran operasional dan pemeliharaan sarana dan prasarana drainase*	
7	Pendangkalan saluran oleh penumpukan sedimentasi dan sampah sering terjadi		
8	Kurangnya minat masyarakat dalam mengetahui pentingnya informasi drainase di media cetak, media eletronik dan media social		
9	Sistem pengaduan warga terkait banjir dan genangan yang belum terpusat		
10	Sulitnya penanganan sedimentasi pada sungai karena merupakan kewenangan instansi vertikal (BWS Sumatra I)		
11	Kurangnya kepedulian masyarakat dalam pengelolaan dan pemeliharaan drainase		

12	Terjadinya perubahan pola tata air drainase akibat dari penimbunan lahan untuk pembangunan yang masif oleh masyarakat		
13	Masih adanya masyarakat membuang limbah cair dan padat ke dalam saluran kota		
14	Adanya persepsi masyarakat bahwa pengelolaan drainase adalah urusan pemerintah		
15	Kebiasaan masyarakat perkotaan menutup drainase dengan bangunan permanen		
16	Drainase kota menerima limpasan air hujan dan sampah dari Kab. Aceh Besar		
17	Terjadi pencemaran terhadap air tanah dan lingkungan sekitar		

Lampiran 3: Hasil Pembahasan Program, Kegiatan dan Indikasi Pendanaan

REKAPITULASI
HASIL PEMBAHASAN PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI JANGKA MENENGAH

Kota : Banda Aceh
Provinsi : Aceh
Tahun : 2019

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa/Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	KOTA	PROV	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
								2020	2021	2022	2023	2024													
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
A	AIR LIMBAH																								
I	1. 03. 05.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																							
	1. 03. 05. 1.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																							
	1. 03. 05. 1.01 04	Penyedian Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																							
		1. Pengadaan Mobil Truk Tinja	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	-	3	-	4	-	7	-	1.500	-	2.000	-	3.500		-	1.500	2.000			
	1. 03. 05. 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																							
	1. 03. 05. 2.01 01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																	-						
		1. Penyusunan Peraturan Walikota pembentukan UPTD air limbah	Banda Aceh		258.197	6.136	Dok	-	1	-	-	-	1	-	150	-	-	-	150	150						
		2. Penyusunan Qanun air limbah Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Dok	-	1	-	-	-	1	-	150	-	-	-	150	150						
		3. Monitoring dan evaluasi limbah rumah tangga	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400	400						
		4. Pendataan sarana prasarana sanitasi yang terbangun	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	-	-	-	1	-	300	-	-	-	300	300						
		5 Penyusunan DED SPALD-T Skala Perkotaan Zona 1	Kec. Lueng Bata, Kec. Meuraxa, Kec. Jaya Baru, Kec. Banda Raya, Kec. Baiturrahman (kecuali Gp. Peuniti)		127.236	2.557,42	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	2.000	-	-	2.000			2.000				
		6 Penyusunan DED SPALD-T Skala Perkotaan Zona 3	Kec. Kuta Alam, Kec. Syiah Kuala, Kec. Ulee Kareng		117.328	3.059,65	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	2.000	-	-	2.000			2.000				
		7 Review DED IPAL Kawasan Rusunawa	Gp. Keudah, Kec. Kuta Raja		1.140		Paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200			200				
	1. 03. 05. 2.01 03	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																							
		1 Pembangunan SPALD-T Skala Perkotaan Zona 2	Gp. Peuniti Kec. Baiturrahman dan Kec. Kutaraja		20.547	569,85	Paket	-	1	1	-	-	2	-	30.000	300.000	-	-	330.000			330.000				
		2 Pembangunan SPALD-T Skala Perkotaan Zona 1	Kec. Lueng Bata, Kec. Meuraxa, Kec. Jaya Baru, Kec. Banda Raya, Kec. Baiturrahman (kecuali Gp. Peuniti)		127.236	2.557,42	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	600.000	-	600.000			600.000				
		3 Pembangunan SPALD-T Skala Perkotaan Zona 3	Kec. Kuta Alam, Kec. Syiah Kuala, Kec. Ulee Kareng		117.328	3.059,65	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500.000	500.000			500.000				
		4 Pembangunan IPAL Kawasan Rusunawa	Gp. Keudah, Kec. Kuta Raja		1.140		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	11.400	-	-	11.400			11.400				
		5 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Keudah dan Gp. Peulanggahan, Kec. Kuta Raja		2.340	1.41	Paket	5	-	-	-	-	5	2.500	-	-	-	-	2.500				2.500			
		6 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Seutui dan Gp. Baru Kec. Baiturrahman		500	0.77	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.000	-	-	-	1.000				1.000			
		7 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Peunayong dan Gp. Lamdingin, Kec. Kuta Alam		500	0.91	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.000	-	-	-	1.000				1.000			
		8 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Jeulingke, Gp. Tibang, dan Gp. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala		750	2.36	Paket	-	3	-	-	-	3	-	1.500	-	-	-	1.500				1.500			
		9 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Ie Masen, Kec. Ulee Kareng		250	0.79	Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500				500			
		10 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lampaseh Kota, Kec. Kuta Raja		500	1.90	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.000	-	-	-	1.000				1.000			
		11 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Peunyeurat, Kec. Banda Raya		250	0.95	Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500				500			
		12 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Bitai dan Gp. Lamjamee, Kec. Jaya Baru		500	1.90	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.000	-	-	-	1.000				1.000			
		13 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Baro, Gp. Blang Oi, dan Gp. Lambung, Kec. Meuraxa		750	2.85	Paket	-	3	-	-	-	3	-	1.500	-	-	-	1.500				1.500			
		14 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Seutui, Kec. Baiturrahman		250	0.79	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500			500				
		15 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lamdom dan Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata		500	1.57	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1.000	-	-	1.000				1.000			
		16 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lamdingin, Kec. Kuta Alam		250	1.13	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500				500			
		17 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Tibang, Kec. Syiah Kuala		250	0.95	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500				500			

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	KOTA	PROV	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
								2020	2021	2022	2023	2024													
		18 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Mibo, Kec. Banda Raya		250	0.95	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500				500		
		19 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Alue Deah Teungoh, Kec. Meuraxa		500	1.57	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1.000	-	-	1.000				1.000		
		20 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Baru Kec. Baiturrahman		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500				500		
		21 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Jeulingke dan Gp. Tibang, Kec. Syiah Kuala		750	1.91	Paket	-	-	-	3	-	3	-	-	-	1.500	-	1.500				1.500		
		22 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Pango Deah, Kec. Ulee Kareng		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500				500		
		23 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Ulee Pata, Kec. Jaya Baru		250	0.95	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500				500		
		24 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Alue Deah Teungoh dan Gp. Deah Geulumpang, Kec. Meuraxa		500	1.90	Paket	-	-	-	2	-	2	-	-	-	1.000	-	1.000				1.000		
		25 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lamdom, Kec. Lueng Bata		250	0.79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500				500		
		26 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Pineung dan Gp. Lambaro Skep, Kec. Kuta Alam		500	1.90	Paket	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	1.000	1.000				1.000		
		27 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng		250	0.95	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500				500		
		28 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Jawa dan Gp. Pande, Kec. Kuta Raja		750	2.85	Paket	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	1.500	1.500				1.500		
		29 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lhong Cut, Kec. Banda Raya		250	0.95	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500				500		
		30 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Blang dan Gp. Lamjabat, Kec. Meuraxa		500	1.90	Paket	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	1.000	1.000				1.000		
		31 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Neusu Jaya, Gp. Neusu Aceh, Kec. Baiturrahman dan Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya		750	2,85	Paket	-	3	-	-	-	3	-	1.500	-	-	-	1.500				1.500		
		32 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Blang Oi, Kec. Meuraxa		250	0.79	Paket	1	-	-	-	-	1	600	-	-	-	-	600				600		
		33 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Batoh, Kec. Lueng Bata		500	1,58	Paket	2	-	-	-	-	2	1.200	-	-	-	-	1.200				1.200		
		34 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Rukoh, Kec. Syiah Kuala		500	1,57	Paket	2	-	-	-	-	2	1.200	-	-	-	-	1.200				1.200		
		35 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ateuk Jawo, Gp. Ateuk Pahlawan, Gp. Baru dan Gp. Sukaramai, Kec. Baiturrahman		1.000	3,80	Paket	-	4	-	-	-	4	-	2.400	-	-	-	2.400				2.400		
		36 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Geuceu Inim dan Gp Mibo, Kec. Banda Raya		500	1,90	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.200	-	-	-	1.200				1.200		
		37 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lamjamee, Gp. Lampoh Daya, dan Gp. Ulee Pata, Kec. Jaya Baru		750	2,85	Paket	-	3	-	-	-	3	-	1.800	-	-	-	1.800				1.800		
		38 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Keuramat, Gp. Kuta Alam, dan Gp. Kuta Alam, Kec. Kuta Alam		1.250	3,80	Paket	-	4	-	-	-	4	-	2.400	-	-	-	2.400				2.400		
		39 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata		250	0.95	Paket	-	1	-	-	-	1	-	600	-	-	-	600				600		
		40 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Jawa dan Gp. Peulanggahan, Kec. Kutaraja		500	1,90	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.200	-	-	-	1.200				1.200		
		41 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Blang, Kec. Meuraxa		250	0,95	Paket	-	1	-	-	-	1	-	600	-	-	-	600				600		
		42 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kopelma Darussalam dan Gp. Ie Masen Kayee Adang, Kec. Syiah Kuala		500	1,90	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.200	-	-	-	1.200				1.200		
		43 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ateuk Munjeng, Gp. Seutui, dan Gp. Sukaramai, Kec. Baiturrahman		750	2,07	Paket	-	-	3	-	-	3	-	-	1.800	-	-	1.800				1.800		
		44 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Bitai dan Gp. Ulee Pata, Kec. Jaya Baru		500	1,58	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1.200	-	-	1.200				1.200		
		45 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lamdingin, dan Gp. Mulia, Kec. Kuta Alam		500	1,74	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1.200	-	-	1.200				1.200		
		46 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata		250	0.79	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	600	-	-	600				600		
		47 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ceurih dan Gp. Lamteh, Kec. Ulee Kareng		500	1,58	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1.200	-	-	1.200				1.200		
		48 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lampaseh Aceh, Kec. Meuraxa		250	0,95	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	600	-	-	600				600		
		49 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kopelma Darussalam dan Gp. Jeulingke, Kec. Syiah Kuala		500	1,43	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1.200	-	-	1.200				1.200		
		50 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ateuk Pahlawan dan Gp. Sukaramai, Kec. Baiturrahman		500	1,58	Paket	-	-	-	2	-	2	-	-	-	1.200	-	1.200				1.200		
		51 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Geuceu Komplek, Kec. Banda Raya		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	600	-	600				600		

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	KOTA	PROV	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
								2020	2021	2022	2023	2024													
		52 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Geuceu Meunara dan Gp. Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru		500	1,58	Paket	-	-	-	2	-	2	-	-	-	1.200	-	1.200				1.200		
		53 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kuta Alam dan Gp. Lampulo, Kec. Kuta Alam		500	1,58	Paket	-	-	-	2	-	2	-	-	-	1.200	-	1.200				1.200		
		54 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lampaseh Kota, Kec. Kutaraja		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	600	-	600				600		
		55 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Surien, Kec. Meuraxa		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	600	-	600				600		
		56 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kopelma Darussalam dan Gp. Jeulingke, Kec. Syiah Kuala		500	1,58	Paket	-	-	-	2	-	2	-	-	-	1.200	-	1.200				1.200		
		57 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng		250	0.79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	600	600				600		
		58 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Baru, Kec. Baiturrahman		250	0.38	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	600	600				600		
		59 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lamteumen Timur, Kec. Jaya Baru		250	0.79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	600	600				600		
		60 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kota Baru, Gp. Lambaro Skep dan Gp. Lampulo, Kec. Kuta Alam		750	2,37	Paket	-	-	-	-	3	3	-	-	-	-	1.800	1.800				1.800		
		61 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata		250	0.79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	600	600				600		
		62 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ulee Lheue dan Gp. Lamjabat, Kec. Meuraxa		500	1,58	Paket	-	-	-	-	2	2	-	-	-	-	1.200	1.200				1.200		
		63 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng		315	0.79	Paket	1	-	-	-	-	1	500	-	-	-	-	500				500		
		64 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lampeuot, Kec. Banda Raya		315	0.79	Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500				500		
		65 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Beurawe dan Gp. Keuramat, Kec. Kuta Alam		630	1,58	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.000	-	-	-	1.000				1.000		
		66 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata		315	0.79	Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500				500		
		67 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lambhuk dan Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng		630	1,58	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1.000	-	-	-	1.000				1.000		
		68 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Ateuk Jawo, Kec. Baiturrahman		315	0.79	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500				500		
		69 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Ilie dan Gp. Doy, Kec. Ulee Kareng		630	1,58	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1.000	-	-	1.000				1.000		
		70 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Mibo, Kec. Banda Raya		315	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500				500		
		71 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Beurawe, Kec. Kuta Alam		315	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500				500		
		72 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lambhuk, Gp. Doy, dan Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng		945	2,37	Paket	-	-	-	3	-	3	-	-	-	1.500	-	1.500				1.500		
		73 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Bitai, Kec. Jaya Baru		315	0.79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500				500		
		74 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng		315	0,79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500				500		
		75 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala		315	0,79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500				500		
		76 Pembangunan tangki septik skala individual perkotaan	Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata		1.000	5,0	Paket	-	200	200	-	-	400	-	1.200	1.200	-	-	2.400				2.400		
		77 Pembangunan tangki septik skala individual perkotaan	Gp. Rukoh dan Gp. Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala		1.000	5,0	Paket	-	200	200	-	-	400	-	1.200	1.200	-	-	2.400				2.400		
		78 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Fatahillah	Gp. Geuceu Iniem, Kec. Banda Raya		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500			500				
		79 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid An-Nur	Gp. Ie Masen Kayee Adang, Kec. Syiah Kuala		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500			500				
		80 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Syuhada	Gp. Lamgugob. Kec. Syiah Kuala		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500			500				
		81 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Kautsar	Gp. Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500			500				
		82 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Blang	Gp. Blang, Kec. Meuraxa		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500			500				
		83 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Hasanah	Gp. Geuceu Komplek, Kec. Banda Raya		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500			500				
		84 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Raudhatul Jannah	Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500			500				
		85 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Lampaloh	Gp. Lampaloh, Kec. Lueng Bata		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500			500				
		86 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Langgar Batu	Gp. Baru, Kec. Baiturrahman		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500			500				
		87 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mushalla/Dayah Tgk Chik Di Bitai	Gp. Bitai, Kec. Jaya Baru		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500			500				
		88 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Balai Pengajian Darul Muctari	Gp. Lhong Cut, Kec. Banda Raya		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500			500				
		89 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Balai Pengajian Ar-Raihan	Gp. Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500			500				
		90 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Gp. Alue Naga	Gp. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500			500				

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desal/Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Tertayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	KOTA	PROV	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
								2020	2021	2022	2023	2024													
		91 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid At-Taqwa	Gp. Keuramat, Kec. Kuta Alam		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500			500			
		92 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Dusun Tunggai	Gp. Lamgugob. Kec. Syiah Kuala		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500			500			
		93 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Balai Pengajian Miftahul Jannah	Gp. Baro, Kec. Baiturrahman		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500			500			
		94 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Fitrah	Gp. Baru, Kec. Baiturrahman		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500			500			
		95 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Ikhlas	Gp. Bitai, Kec. Jaya Baru		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500			500			
		96 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid At-Thahirah	Gp. Lhong Cut, Kec. Banda Raya		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500			500			
		97 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Pengajian Azhar	Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500			500			
		98 Pembangunan tangki septik individual	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	500	500	500	500	500	2.500	3.000	3.000	3.000	3.000	3.000	15.000	1.500					13.500
	1. 03. 05. 2.01 06	**Penyediaan Sarana Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik**																	-						
		1 Pemeliharaan jaringan gas metan	Gp. Jawa, Kec. Kutaraja		800	6.136	Paket	-	1	1	1	1	4	-	10	10	10	10	40	40					
	1. 03. 05. 2.01 07	**Pembinaan teknik pengolahan air limbah domestik**																							
		1 Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air limbah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400	400					
	1. 03. 05. 2.01 10	**Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik**																							3.070
		1 Operasi dan pemeliharaan MCK, IPAL Komunal dan jaringan air limbah domestik	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	39	52	62	72	82	307	390	520	620	720	820	3.070						
		2 Operasi dan pemeliharaan SPALD-T Skala Perkotaan	Gp. Peuniti Kec. Baiturrahman dan Kec. Kutaraja		20.547	569,85	Keg	-	-	1	1	1	3	-	-	500	1.000	1.500	3.000	3.000					
II	1. 02 05.	**Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**																							
	1. 02 05. 2.02	**Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**																							
	1. 02 05. 2.02 01	**Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Sehat**																							
		1 Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	150	150	150	150	150	750	750					
													Jumlah Pembiayaan Air Limbah	9.540	64.980	338.080	622.680	520.080	1.555.360	6.690	-	1.457.600	74.500	-	16.570
B	PERSAMPAHAN																								
I	1 03 04	**Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional**																							
	1 03 04 2.01	**Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota**																							
	1 03 04 2.01 03	**Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS**																							
		1 Pembangunan TPS 3R	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	2	2	2	2	9	550	550	550	550	550	2.750					2.750	
		2 Pembangunan saluran penangkap air lindi di tebing *landfill* TPA	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	-	-	-	-	1	400	-	-	-	-	400	400					
		3 Pembangunan instalasi aerator pada kolam lindi	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	-	-	-	-	1	200	-	-	-	-	200	200					
	1 03 04 2.01 06	**Penyediaan Sarana Persampahan**																							
		1 Pengadaan truk sampah ke TPA Regional	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	-	-	-	2	850	850	-	-	-	1.700			1.700			
		2 Pengadaan *compactor truck*	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	1	2	2	2	2	9	1.400	2.800	2.800	2.800	2.800	12.600	12.600					
		3 Pengadaan *dump truck* sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	1	1	1	2	2	7	350	350	350	700	700	2.450	350		1.400	700		
		4 Pengadaan *pick-up truck* sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	1	-	-	-	-	1	280	-	-	-	-	280	280					
		5 Pengadaan mobil sweeper/penyapu jalan	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	1	-	1	-	1	3	1.300	-	1.300	-	1.300	3.900			2.600	1.300		
		6 Pengadaan *Excavator*	Gp. Jawa, Lec. Kutaraja		2.872	150,60	Unit	-	1	1	1	1	4	-	1.086	1.086	1.086	1.086	4.344			4.344			
		7 Pemasangan instalasi anti petir pada jembatan timbang di TPA	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	-	-	-	-	1	20	-	-	-	-	20	20					
		8 Pemasangan sambungan rumah distribusi gas metan	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	150	200	200	200	200	950	950					
		9 Pengadaan truk pemilah sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	2	2	2	-	-	6	960	960	960	-	-	2.880	2.880					
II	2 11 11	**Program Pengelolaan Persampahan**																							
	2 11 11 2.01	**Pengelolaan Sampah**																							
	2 11 11 2.01 01	**Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota**																							
		1 Penegakan hukum Qanun No. 1/2017 tentang Pengelolaan Sampah	Kec. Kuta Alam, Kec. Baiturrahman, Kec. Meuraxa		105.504	2.235	Keg	1	1	1	1	1	5	165	165	165	165	165	825	825					
		2 Monitoring dan evaluasi aplikasi e-Berindah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	90	90	90	90	90	450	450					
		3 Lingkungan Hidup Ekspo	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	300	300	300	300	300	1.500	1.500					
		4 Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN)	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	90	90	90	90	90	450	450					
		5 Persiapan Adipura	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	37	37	37	37	37	185	185					
		6 Peningkatan penerimaan retribusi sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	235	235	235	235	235	1.175	1.175					
	2 11 11 2.01 02	**Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfataan Kembali**																							
		1 Pengadaan wadah komposter	Gp. Jawa, Kec. Kutaraja		2.872	150,60	Unit	250	250	250	250	250	1.250	57,5	57,5	57,5	57,5	57,5	288	288					
		2 Monitoring dan evaluasi pengurangan plastik retail	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	-	-	-	2	25	25	-	-	-	50	50					
		3 Pemeliharaan jaringan pengumpul gas metan di TPA	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	20	30	40	50	60	200	200					
		4 Pengadaan hanggar kompos daun di hutan kota Tibang	Gp. Tibang, Kec. Syiah Kuala		2.872	150,60	Unit	1	-	-	-	-	1	40	-	-	-	-	40	40					
		5 Pengadaan hanggar kompos daun di sekolah	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	2	2	2	2	2	10	40	40	40	40	40	200	200					
		6 Pengelolaan pabrik plastik	Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata		4.636	51,2	Unit	1	1	1	1	1	5	75	75	75	75	75	375	375					
	2 11 11 2.01 03	**Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengelohan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota**																							

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa/Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	KOTA	PROV	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
								2020	2021	2022	2023	2024													
		1 Pengadaan tanah timbun penutup sampah di TPA	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	120	100	80	80	80	460	460					75
		2 Pengadaan wadah kontainer WCP	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	200	200	200	200	200	1.000	30	30	30	30	30	150	75					350
		3 Pengadaan kerangka pilah sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	400	400	400	400	400	2.000	140	140	140	140	140	700	350					1.000
		4 Pengadaan depo WCP	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	40	40	40	40	40	200	400	400	400	400	400	2.000	1.000					500
		5 Pengadaan wadah sampah komunal (660 L)	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	40	40	40	40	40	200	200	200	200	200	200	1.000	500					
		6 Penyediaan wadah pemilah sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Set	20	20	20	20	20	100	120	120	120	120	120	600	600					
		7 Pengadaan wadah sampah roda dua (120 Lt)	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	20	20	20	20	20	100	22	22	22	22	22	110	110					
		8 Pengadaan wadah sampah tunggal	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	300	300	300	300	300	1.500	53	53	53	53	53	265	265					
		9 Pengadaan wadah bank sampah botol	Gp. Jawa, Kec. Kutaraja		2.872	150,60	Unit	46	46	46	46	46	230	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	403	403					
		10 Pengadaan stiker pengelolaan sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	90	90	90	90	90	450	450					
		11 Pengadaan pakaian kerja alat selam untuk *service team*	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	28	28	28	28	28	140	140					
		12 Pembersihan sampah hari-hari besar	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	90	90	90	90	90	450	450					
		13 Pembersihan sampah gotong royong	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	70	70	70	70	70	350	350					
	2 11 11 2.01 04	**Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan**																							
		1 ***DLHK3** Goes to Campus*	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	-	-	-	-	1	20	-	-	-	-	20	20					
		2 *Less Waste Event* di tempat keramaian	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	16	16	16	16	16	80	80					
		3 Sosialisasi masyarakat di kawasan bantaran sungai	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	100					
		4 Sosialisasi kebersihan melalui media elektronik	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	26	26	26	26	26	130	130					
		5 Pelatihan daur ulang sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	20	20	20	20	20	100	100					
		6 Pembinaan dan pengembangan Bank Sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	10	10	10	10	10	50	50					
	2 11 11 2.01 06	**Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan**																							
		1 Pengelolaan sampah antar daerah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	Banda Aceh - Aceh Besar		675.499	296.486	Keg	1	1	1	1	1	5	900	900	900	1.000	1.000	4.700	4.700					
III	**1. 02 05.**	**Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**																							
	1. 02 05. 2.02	**Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**																							
	1. 02 05. 2.02 01	**Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Sehat**																							
		1 Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	150	150	150	150	150	750	750					
													Jumlah Pembiayaan Persampahan	**10.240**	**10.506**	**10.921**	**9.121**	**10.431**	**51.219**	**34.500**	**-**	**10.044**	**4.750**	**-**	**1.925**
III	DRAINASE																								
I	1 03 02	**Program Pengelolaan sumber daya air (SDA)**																							
	1 03 02 2.01	**Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**																							
	1 03 02 2.01 03	**Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Kontruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai**																							
		1 Perencanaan pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	3.900	3.900	3.900	3.900	3.900	19.500	19.500					
		2 Kajian pembangunan stasiun pompa komplek perumahan guru Gp. Batoh	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Keg	-	-	1	-	-	1	-	-	416	-	-	416	416					
		3 Kajian pembangunan stasiun pompa Gp. Labuy	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Keg	-	-	-	1	-	1	-	-		416	-	416	416					
		4 Kajian pembangunan stasiun pompa Gp. Sukadamai (belakang kantor Geuchik)	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Keg	-	-	1	-	-	1	-	-	416	-	-	416	416					
		5 Kajian pembangunan stasiun pompa Lamprit	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Keg	-	-	-	1	-	1	-	-		416	-	416	416					
	1 03 02 2.01 11	**Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir**																							
		1 Pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	2	2	2	2	2	10	50	50	50	50	50	250	250					
	1 03 02 2.01 26	**Rehabilitasi Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir**																							
		1 Rehabilitasi/pemeliharaan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	4	4	4	4	4	20	80	80	80	80	80	400	400					
	1 03 02 2.01 29	**Rehabilitasi Polder/Kolam Retensi**																							
		1 Pengerukan sedimentasi stasiun pompa	Kota Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	-	2	3	3	3	11	-	200	300	300	300	1.100	1.100					
	1 03 02 2.01 34	**Peningkatan Tanggul Sungai**																							
		1 Pembangunan pagar pengaman Krueng Neng	Kec. Jaya Baru		25.503	302	Keg	-	-	-	1	-	1	-	-	-	2.500	-	2.500	2.500					

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa/Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	KOTA	PROV	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
								2020	2021	2022	2023	2024													
II	1 03 06	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase**																							
	1 03 06 1.01	**Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi**																							
	1 03 06 1.01 01	**Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan**																							
		1 Kajian potensi resapan air permukaan Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	-	-	-	-	1	200					200	200					
		2 Monitoring dan evaluasi kondisi drainase di Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket		1	1	1	1	4		50	50	50	50	200	200					
		3 Monitoring dan evaluasi genangan banjir di Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	1	1	1	4	-	50	50	50	50	200	200					
	1 03 06 1.01 05	**Penyediaan Drainase Perkotaan dan Sarana Pendukungnya**																							
		1 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	2	2	2	2	2	10	340	4.300	4.300	4.300	4.300	17.540	6.790		10.750			
		2 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Paket	2	2	2	2	2	10	340	4.300	4.300	4.300	4.300	17.540	8.940		8.600			
		3 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Kec. Jaya Baru		25.503	302	Paket	1	2	2	2	2	9	320	4.300	4.300	4.300	4.300	17.520	8.920		8.600			
		4 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Kec. Banda Raya		23.946	320	Paket	2	2	2	2	2	10	340	3.000	3.000	3.000	3.000	12.340	6.340		6.000			
		5 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Paket	2	2	2	2	2	10	330	4.300	4.300	4.300	4.300	17.530	8.930		8.600			
		6 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	2	2	2	2	2	10	340	4.500	4.500	4.500	4.500	18.340	9.340		9.000			
		7 Pembangunan saluran saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Kec. Meuraxa		19.770	295	Paket	1	2	2	2	2	9	330	4.300	4.300	4.300	4.300	17.530	8.930		8.600			
		8 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	2	2	2	2	2	10	340	2.867	2.867	2.867	2.867	11.808	6.073		5.734			
		9 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Raja	Kec. Kuta Raja		13.367	139	Paket	1	2	2	2	2	9	320	4.200	4.200	4.200	4.200	17.120	8.720		8.400			
	1 03 06 2.01	**Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota**																							
	1 03 06 2.01 01	**Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan**																							
		1 Penyusunan Qanun drainase Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	200					
		2 Perencanaan pembangunan drainase primer Jl. Ayah Gani	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	1	-	-	-	1	-	112	-	-	-	112	112					
		3 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Tgk Meurah/Tibang	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	1	-	-	-	1	-	799	-	-	-	799	799					
		4 Perencanaan pembangunan drainase Jl. T. Nyak Arief (Sp. Mesra - Lamnyong)	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	1	-	-	-	1	-	176	-	-	-	176	176					
		5 Perencanaan pembangunan drainase Cot Aroen Punge Blang Cut	Kec. Jay Baru		19.770	295	Paket	-	1	-	-	-	1	-	136	-	-	-	136	136					
		6 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Mujahiddin Ujung	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	1	-	-	-	1	-	66	-	-	-	66	66					
		7 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Cendana Utama Lingke	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	1	-	-	-	1	-	64	-	-	-	64	64					
		8 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Hasan Saleh/Neusu	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Paket	-	1	-	-	-	1	-	117	-	-	-	117	117					
		9 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Kebun Raja	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	1	-	-	-	1	-	251	-	-	-	251	251					
		10 Perencanaan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	3	4	4	4	4	19	90	120	120	120	120	570	570					
		11 Survey kondisi saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	-	4	200	200	200	200	-	800	800					
	1 03 06 2.01 03	**Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan dan Lingkungan**																							
		1 Pengawasan Rehabiltasi Saluran Drainase Perkotaan dan Lingkungan	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	1	-	-	-	1	-	131	-	-	-	131	131					
	1 03 06 2.01 07	**Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan dan Lingkungan**																							
		1 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	4	5	5	5	5	24	780	890	890	890	890	4.340	4.340					
		2 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Paket	4	5	5	5	5	24	780	890	890	890	890	4.340	4.340					
		3 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Kec. Jaya Baru		25.503	302	Paket	4	4	4	4	4	20	770	890	890	890	890	4.330	4.330					
		4 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Kec. Banda Raya		23.946	320	Paket	4	4	4	4	4	20	780	890	890	890	890	4.340	4.340					
		5 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Paket	4	5	5	5	5	24	780	890	890	890	890	4.340	4.340					
		6 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	4	4	4	4	4	20	780	890	890	890	890	4.340	4.340					
		7 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Kec. Meuraxa		19.770	295	Paket	4	4	4	4	4	20	780	890	890	890	890	4.340	4.340					
		8 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	4	5	5	5	5	24	780	890	890	890	890	4.340	4.340					
		9 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Raja	Kec. Kuta Raja		13.367	139	Paket	3	4	4	4	4	19	770	880	880	880	880	4.290	4.290					
		10 Rehabilitasi plat beton, pintu air, bangunan air bersih pembersih sedimen drainase mayor *(main drain)* & saluran dalam Kota Banda Aceh (swakelola)	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	1.200	1.500	1.500	1.700	1.700	7.600	7.600					
		11 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	2	2	2	2	9	210	240	240	240	140	1.070	1.070					

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa/Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	KOTA	PROV	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
								2020	2021	2022	2023	2024													
III	1 04 04	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)																							
	1 04 04 1.01	Urusan Penyelenggaraan PSU Permukiman																							
	1 04 04 1.01 01	Perencanaan Penyediaan PSU Permukiman																							
		1 *Review Masterplan* drainase	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	-	-	-	1	-	1.000	-	-	-	1.000		1.000				
	1 04 04 1.01 02	Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum di Permukiman untuk Menunjang Fungsi Permukiman																							
		1 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Kec. Banda Raya		23.946	320	Paket	-	1	1	1	1	4	-	1.500	1.500	1.500	1.500	6.000		6.000				
		2 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	1	1	1	1	4	-	1.433	1.433	1.433	1.433	5.733		5.733				
		3 Pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	1	1	1	-	-	3	2.496	2.600	2.600		-	7.696		7.696				
		4 Pembangunan drainase Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Paket	-	1	1	1	-	3	-	2.080	2.080	2.080	-	6.240		6.240				
		5 Pembangunan saluran drainase Jl. Tgk Meurah/Tibang	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	20.784	-	20.784		20.784				
		6 Pembangunan drainase Jl. T. Nyak Arief (Sp. Mesra - Lamnyong)	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	-	4.560	-	4.560		4.560				
		7 Pembangunan drainase Cot Aroen Punge Blang Cut	Kec. Jaya Baru		19.770	295	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3.520	-	3.520		3.520				
		8 Pembangunan saluran drainase Jl. Syiah Kuala (Sp. Gano - Jembatan Syiah Kuala)	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3.328	-	3.328		3.328				
		9 Pembangunan saluran drainase Jl. Mujahiddin Ujung	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1.726	-	1.726		1.726				
		10 Pembangunan saluran drainase Sp. 7 Arah Jembatan Ceurih Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	1	-	-	-	1	-	1.456	-	-	-	1.456		1.456				
		11 Pembangunan saluran drainase Jl. Panglima Polem Ujung - Sp. Lampu Merah - Sp. Sisingamangaraja	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	801	-	801		801				
		12 Pembangunan saluran drainase Sp. 7 Ulee Kareng - Jembatan Lamreung	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1.581	-	1.581		1.581				
		13 Pembangunan saluran drainase Jl. Cendana Utama Lingke	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1.660	-	1.660		1.660				
		14 Pembangunan saluran drainase Jl. Hasan Saleh/Neusu	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3.041	-	3.041		3.041				
		15 Pembangunan saluran drainase Jl. Kebun Raja	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	6.516	-	6.516		6.516				
		16 Pembangunan saluran drainase Sp. 7 Ulee Kareng - Jl. Jurong Dagang	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	-	1	1	-	2	-	-	3.120	3.120	-	6.240		6.240				
		17 Pembangunan saluran drainase Kawasan Lamjabat (SMP Lamjabat)	Kec. Meuraxa		19.770	295	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	721	721		721				
		18 Pembangunan stasiun pompa komplek perumahan guru Gp. Batoh	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Keg	-	-	-	1	-	1	-	-	-	10.400		10.400		10.400				
		19 Pembangunan stasiun pompa Dusun Labuy Gp. Ateuk Pahlawan	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Keg	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	10.400	10.400		10.400				
		20 Pembangunan stasiun pompa Gp. Sukadamai (belakang kantor Geuchik)	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Keg	-	-	-	1	-	1	-	-	-	10.400		10.400		10.400				
		21 Pembangunan stasiun pompa Lamprit	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Keg	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	10.400	10.400		10.400				
		22 Pemeliharaan dan pembersihan sedimentasi drainase Jl. Tgk Imum Lueng Bata	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Paket	-	1	1	-	-	2	-	1.000	1.000	-	-	2.000		2.000				
	1 04 04 2.01	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan																							
	1 04 04 2.01 01	Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan																							
		1 Perencanaan pembangunan Saluran drainase lingkungan Kawasan Ceurih	Kawasan Ceurih		2.458	40,33	Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	100					
		2 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Rukoh	Kawasan Rukoh		4.273	51,70	Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	100					
		3 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Alue Naga	Kawasan Lamseupeung		1.469	96,43	Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	100					
		4 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Peurada	Kawasan Peurada		4.098	33,49	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100	100					
		5 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Lamgugop	Kawasan Lamgugop		4.553	84,93	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100	100					
		6 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Alue Deah Teungoh	Kawasan Alue Deah Teungoh		402	23,39	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	-	100	100					
		7 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Lamseupeung	Kawasan Lamseupeung		1.179	21,38	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	-	100	100					
		8 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Lamdom	Kawasan Lamdom		1.938	55,56	Paket	-	-		1	-	1	-	-	-	100	-	100	100					
	1 04 04 2.01 02	Penyedian Prasarana, Sarana, Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian																							
		1 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Ceurih	Kawasan Ceurih		2.458	40,33	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	200					
		2 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Rukoh	Kawasan Rukoh		4.273	51,70	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	200					
		3 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Alue Naga	Kawasan Alue Naga		1.469	96,43	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	200					
		4 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Peurada	Kawasan Peurada		4.098	33,49	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	200					
		5 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Lamgugop	Kawasan Lamgugop		4.553	84,93	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	200					
		6 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Alue Deah Teungoh	Kawasan Alue Deah Teungoh		402	23,39	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	200					
		7 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Lamseupeung	Kawasan Lamseupeung		1.179	21,38	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	200					
		8 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Lamdom	Kawasan Lamdom		1.938	55,56	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	200					

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa/Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan Menyeluruh							Indikasi Biaya (juta rupiah)						Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah	KOTA	PROV	APBN	DAK	SWASTA/ CSR	MASYARAKAT
								2020	2021	2022	2023	2024													
		9 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Ceurih	Kawasan Ceurih		2.458	40,33	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	200					
		10 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Rukoh	Kawasan Rukoh		4.273	51,70	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	200					
		11 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Peurada	Kawasan Peurada		4.098	33,49	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	200					
		12 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Lamgugop	Kawasan Lamgugop		4.553	84,93	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	200					
		13 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Alue Naga	Kawasan Alue Naga		1.469	96,43	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	200					
		14 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Alue Deah Teungoh	Kawasan Alue Deah Teungoh		402	23,39	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	200					
		15 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Lamseupeung	Kawasan Lamseupeung		1.179	21,38	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	200					
		16 Perbaikan/rehabilitasi saluran Lingkungan di kawasan permukiman	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	5	5	5	5	20	-	500	500	500	500	2.000	2.000					
		17 Pemeliharaan saluran drainase di kawasan permukiman	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	500					2.250
		18 Pemeliharaan saluran drainase lingkungan gampong	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	90	90	90	90	90	450	450	450	450	450	450	2.250						
		19 Sosialisasi, membuat brosur dan lokakarya peningkatan kawasan permukiman	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400	400					
	1 04 04 2.01 03	**Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan**																							
		1 Kolaborasi OPD tentang kebijakan dan strategi penyelenggaraan keserasian dan lingkungan hunian berimbang	Banda Aceh		258.197	6.136	Dok	-	1	-	-	1	2	-	50	-	-	50	100	100					
IV	1. 02 05.	**Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**																							
	1. 02 05. 2.02	**Pelaksanaan Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**																							
	1. 02 05. 2.02 01	**Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Sehat**																							
		1 Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	150	150	150	150	150	750	750					
														Jumlah Pembiayaan Drainase						19.126	65.029	70.382	123.579	77.261	360.378	157.639	126.203	74.284	-	-	2.250
														Jumlah Total Anggaran						38.906	140.515	419.383	760.380	607.772	1.966.957	198.829	126.203	1.541.928	79.250	-	20.745

Kota Banda Aceh, Desember 2019
Disusun,
Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh
Ketua,

Ir. Bahagia, Dipl, SE
NIP. 19611218 198909 1 001

REKAPITULASI
HASIL PEMBAHASAN PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA KOTA BANDA ACEH (APBK)

Kota : Banda Aceh
Provinsi : Aceh
Tahun : 2019

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) dari APBK						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
A	AIR LIMBAH																				
I	1. 03. 05.	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah**																			
	1. 03. 05. 2,01	**Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota**																			
	1. 03. 05. 2,01 01	**Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota**																		Dinas PUPR	Dinas PUPR
		1. Penyusunan Peraturan Walikota pembentukan UPTD air limbah	Banda Aceh		258.197	6.136	Dok	-	1	-	-	-	1	-	150	-	-	-	**150**	Dinas PUPR	Dinas PUPR
		2. Penyusunan Qanun air limbah Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Dok	-	1	-	-	-	1	-	150	-	-	-	**150**	Dinas PUPR	Dinas PUPR
		3. Monitoring dan evaluasi limbah rumah tangga	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	**400**	Dinas PUPR	Dinas PUPR
		4. Pendataan sarana prasarana sanitasi yang terbangun	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	-	-	-	1	-	300	-	-	-	**300**	Dinas PUPR	Dinas PUPR
		5. Pembangunan tangki septik individual	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	50	50	50	50	50	250	300	300	300	300	300	**1.500**	Dinas PUPR/ DLHK3	Dinas PUPR/ DLHK3
	1. 03. 05. 2,01 06	**Penyediaan Sarana Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik**																		DLHK3	DLHK3
		1 Pemeliharaan jaringan gas metan	Gp. Jawa, Kec. Kutaraja		800	6.136	Paket	-	1	1	1	1	4	-	10	10	10	10	**40**		
	1. 03. 05. 2,01 07	**Pembinaan teknik pengolahan air limbah domestik**																		DLHK3	DLHK3
		1 Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air limbah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	**400**		
	1. 03. 05. 2,01 10	**Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik**																		Dinas PUPR	Dinas PUPR
		1 Operasi dan pemeliharaan SPALD-T Skala Perkotaan	Gp. Peuniti Kec. Baiturrahman dan Kec. Kutaraja		20.547	569,85	Keg	-	-	1	1	1	3	-	-	500	1.000	1.500	**3.000**		
II	1. 02 05.	**Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**																			
	1. 02 05. 2,02	**Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**																			
	1. 02 05. 2,02 01	**Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Sehat**																		DINKES	DINKES
		1 Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	150	150	150	150	150	**750**		
		Jumlah Pembiayaan Air Limbah												**450**	**1.260**	**1.160**	**1.660**	**2.160**	**6.690**		
B	PERSAMPAHAN																				
I	1 03 04	**Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional**																			
	1 03 04 2.01	**Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota**																			
	1 03 04 2.01 03	**Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS**																		DLHK3	DLHK3
		1 Pembangunan saluran penangkap air lindi di tebing *landfill* TPA	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	-	-	-	-	1	400	-	-	-	-	**400**	DLHK3	DLHK3
		2 Pembangunan instalasi aerator pada kolam lindi	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	-	-	-	-	1	200	-	-	-	-	**200**	DLHK3	DLHK3
	1 03 04 2.01 06	**Penyediaan Sarana Persampahan**																		DLHK3	DLHK3
		1 Pengadaan *compactor truck*	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	1	2	2	2	2	9	1.400	2.800	2.800	2.800	2.800	**12.600**	DLHK3	DLHK3
		2 Pengadaan *dump truck* sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	1	1	1	2	2	7	350	-	-	-	-	**350**	DLHK3	DLHK3
		3 Pengadaan *pick-up truck* sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	1	-	-	-	-	1	280	-	-	-	-	**280**	DLHK3	DLHK3
		4 Pemasangan instalasi anti petir pada jembatan timbang di TPA	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	-	-	-	-	1	20	-	-	-	-	**20**	DLHK3	DLHK3
		5 Pemasangan sambungan rumah distribusi gas metan	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	150	200	200	200	200	**950**	DLHK3	DLHK3
		6 Pengadaan truk pemilah sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	2	2	2	-	-	6	960	960	960	-	-	**2.880**	DLHK3	DLHK3

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) dari APBK						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
II	2 11 11	**Program Pengelolaan Persampahan**																			
	2 11 11 2,01	**Pengelolaan Sampah**																			
	2 11 11 2,01 01	**Penyusunan Kebijakan dan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Kabupaten/Kota**																			
		1 Penegakan hukum Qanun No. 1/2017 tentang Pengelolaan Sampah	Kec. Kuta Alam, Kec. Baiturrahman, Kec. Meuraxa		105.504	2.235	Keg	1	1	1	1	1	**5**	165	165	165	165	165	**825**	DLHK3	DLHK3
		2 Monitoring dan evaluasi aplikasi e-Berindah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	90	90	90	90	90	**450**	DLHK3	DLHK3
		3 Lingkungan Hidup Ekspo	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	300	300	300	300	300	**1.500**	DLHK3	DLHK3
		4 Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN)	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	90	90	90	90	90	**450**	DLHK3	DLHK3
		5 Persiapan Adipura	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	**5**	37	37	37	37	37	**185**	DLHK3	DLHK3
		6 Peningkatan penerimaan retribusi sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	235	235	235	235	235	**1.175**	DLHK3	DLHK3
	2 11 11 2,01 02	**Pengurangan Sampah dengan Melakukan Pembatasan, Pendauran Ulang dan Pemanfataan Kembali**																			
		1 Pengadaan wadah komposter	Gp. Jawa, Kec. Kutaraja		2.872	150,60	Unit	250	250	250	250	250	**1.250**	57,5	57,5	57,5	57,5	57,5	**288**	DLHK3	DLHK3
		2 Monitoring dan evaluasi pengurangan plastik retail	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	-	-	-	**2**	25	25	-	-	-	**50**	DLHK3	DLHK3
		3 Pemeliharaan jaringan pengumpul gas metan di TPA	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	**5**	20	30	40	50	60	**200**	DLHK3	DLHK3
		4 Pengadaan hanggar kompos daun di hutan kota Tibang	Gp. Tibang, Kec. Syiah Kuala		2.872	150,60	Unit	1	-	-	-	-	**1**	40	-	-	-	-	**40**	DLHK3	DLHK3
		5 Pengadaan hanggar kompos daun di sekolah	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	2	2	2	2	2	**10**	40	40	40	40	40	**200**	DLHK3	DLHK3
		6 Pengelolaan pabrik plastik	Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata		4.636	51,2	Unit	1	1	1	1	1	**5**	75	75	75	75	75	**375**	DLHK3	DLHK3
	2 11 11 2,01 03	**Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengelohan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota**																			
		1 Pengadaan tanah timbun penutup sampah di TPA	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	**5**	120	100	80	80	80	**460**	DLHK3	DLHK3
		2 Pengadaan wadah kontainer WCP	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	100	100	100	100	100	**500**	15	15	15	15	15	**75**	DLHK3	DLHK3
		3 Pengadaan kerangka pilah sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	200	200	200	200	200	**1.000**	70	70	70	70	70	**350**	DLHK3	DLHK3
		4 Pengadaan depo WCP	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	20	20	20	20	20	**100**	200	200	200	200	200	**1.000**	DLHK3	DLHK3
		5 Pengadaan wadah sampah komunal (660 L)	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	20	20	20	20	20	**100**	100	100	100	100	100	**500**	DLHK3	DLHK3
		6 Penyediaan wadah pemilah sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Set	20	20	20	20	20	**100**	120	120	120	120	120	**600**	DLHK3	DLHK3
		7 Pengadaan wadah sampah roda dua (120 Lt)	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	20	20	20	20	20	**100**	22	22	22	22	22	**110**	DLHK3	DLHK3
		8 Pengadaan wadah sampah tunggal	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	300	300	300	300	300	**1.500**	53	53	53	53	53	**265**	DLHK3	DLHK3
		9 Pengadaan wadah bank sampah botol	Gp. Jawa, Kec. Kutaraja		2.872	150,60	Unit	46	46	46	46	46	**230**	80,5	80,5	80,5	80,5	80,5	**403**	DLHK3	DLHK3
		10 Pengadaan stiker pengelolaan sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	**5**	90	90	90	90	90	**450**	DLHK3	DLHK3
		11 Pengadaan pakaian kerja alat selam untuk *service team*	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	**5**	28	28	28	28	28	**140**	DLHK3	DLHK3
		12 Pembersihan sampah hari-hari besar	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	**5**	90	90	90	90	90	**450**	DLHK3	DLHK3
		13 Pembersihan sampah gotong royong	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	**5**	70	70	70	70	70	**350**	DLHK3	DLHK3
	2 11 11 2,01 04	**Peningkatan Peran Serta Masyarakat dalam Pengelolaan Persampahan**																			
		1 ***DLHK3** Goes to Campus*	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	-	-	-	-	**1**	**20**					**20**	DLHK3	DLHK3
		2 *Less Waste Event* di tempat keramaian	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	16	16	16	16	16	**80**	DLHK3	DLHK3
		3 Sosialisasi masyarakat di kawasan bantaran sungai	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	20	20	20	20	20	**100**	DLHK3	DLHK3
		4 Sosialisasi kebersihan melalui media elektronik	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	26	26	26	26	26	**130**	DLHK3	DLHK3
		5 Pelatihan daur ulang sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	20	20	20	20	20	**100**	DLHK3	DLHK3
		6 Pembinaan dan pengembangan Bank Sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	10	10	10	10	10	**50**	DLHK3	DLHK3
	2 11 11 2,01 06	**Penyusunan Kebijakan Kerjasama Pengelolaan Persampahan**																			
		1 Pengelolaan sampah antar daerah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	Banda Aceh - Aceh Besar		675.499	296.486	Keg	1	1	1	1	1	**5**	900	900	900	1.000	1.000	**4.700**	DLHK3	DLHK3
III	1. 02 05.	**Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**																			
	1. 02 05. 2,02	**Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**																			
	1. 02 05. 2,02 01	**Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Sehat**																			
		1 Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	**5**	150	150	150	150	150	**750**	DINKES	DINKES
		Jumlah Pembiayaan Persampahan												**7.155**	**7.285**	**7.250**	**6.400**	**6.410**	**34.500**		

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) dari APBK						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
III	DRAINASE																				
I	1 03 02	**Program Pengelolaan sumber daya air (SDA)**																			
	1 03 02 2,01	**Pengelolaan SDA dan Bangunan Pengaman Pantai pada Wilayah Sungai (WS) dalam 1 (satu) Daerah Kabupaten/Kota**																			
	1 03 02 2,01 03	**Penyusunan Rencana Teknis dan Dokumen Lingkungan Hidup untuk Kontruksi Pengendali Banjir, Lahar, Drainase Utama Perkotaan dan Pengaman Pantai**																			
		1 Perencanaan pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	**5**	3.900	3.900	3.900	3.900	3.900	**19.500**	Dinas PUPR	
		2 Kajian pembangunan stasiun pompa komplek perumahan guru Gp. Batoh	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Keg	-	-	1	-	-	**1**	-	-	416	-	-	**416**	Dinas PUPR	
		3 Kajian pembangunan stasiun pompa Gp. Labuy	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Keg	-	-	-	1	-	**1**	-	-	-	416	-	**416**	Dinas PUPR	
		4 Kajian pembangunan stasiun pompa Gp. Sukadamai (belakang kantor Geuchik)	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Keg	-	-	1	-	-	**1**	-	-	416	-	-	**416**	Dinas PUPR	
		5 Kajian pembangunan stasiun pompa Lamprit	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Keg	-	-	-	1	-	**1**	-	-	-	416	-	**416**	Dinas PUPR	
	1 03 02 2,01 11	**Pembangunan Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir**																			
		1 Pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	2	2	2	2	2	**10**	50	50	50	50	50	**250**	Dinas PUPR	
	1 03 02 2,01 26	**Rehabilitasi Pintu Air/Bendung Pengendali Banjir**																			
		1 Rehabilitasi/pemeliharaan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	4	4	4	4	4	**20**	80	80	80	80	80	**400**	Dinas PUPR	
	1 03 02 2,01 29	**Rehabilitasi Polder/Kolam Retensi**																			
		1 Pengerukan sedimentasi stasiun pompa	Kota Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	-	2	3	3	3	**11**	-	200	300	300	300	**1.100**	Dinas PUPR	
	1 03 02 2,01 34	**Peningkatan Tanggul Sungai**																			
		1 Pembangunan pagar pengaman Krueng Neng	Kec. Jaya Baru		25.503	302	Keg	-	-	-	1	-	**1**	-	-	-	2.500	-	**2.500**	Dinas PUPR	
II	1 03 06	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase**																			
	1 03 06 1,01	**Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi**																			
	1 03 06 1,01 01	**Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan**																			
		1 Kajian potensi resapan air permukaan Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	-	-	-	-	**1**	200	-	-	-	-	**200**	Dinas PUPR	
		2 Monitoring dan evaluasi kondisi drainase di Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket		1	1	1	1	**4**	-	50	50	50	50	**200**	Dinas PUPR	
		3 Monitoring dan evaluasi genangan banjir di Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	1	1	1	**4**	-	50	50	50	50	**200**	Dinas PUPR	
	1 03 06 1,01 05	**Penyediaan Drainase Perkotaan dan Sarana Pendukungnya**																			
		1 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	2	-	1	1	1	**5**	**340**		**2.150**	**2.150**	**2.150**	**6.790**	Dinas PUPR	
		2 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Paket	2	1	1	1	1	**6**	**340**	**2.150**	**2.150**	**2.150**	**2.150**	**8.940**	Dinas PUPR	
		3 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Kec. Jaya Baru		25.503	302	Paket	1	1	1	1	1	**5**	**320**	**2.150**	**2.150**	**2.150**	**2.150**	**8.920**	Dinas PUPR	
		4 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Kec. Banda Raya		23.946	320	Paket	2	1	1	1	1	**6**	**340**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	**1.500**	**6.340**	Dinas PUPR	
		5 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Paket	2	1	1	1	1	**6**	**330**	**2.150**	**2.150**	**2.150**	**2.150**	**8.930**	Dinas PUPR	
		6 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	2	1	1	1	1	**6**	**340**	**2.250**	**2.250**	**2.250**	**2.250**	**9.340**	Dinas PUPR	
		7 Pembangunan saluran saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Kec. Meuraxa		19.770	295	Paket	1	1	1	1	1	**5**	**330**	**2.150**	**2.150**	**2.150**	**2.150**	**8.930**	Dinas PUPR	
		8 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	2	1	1	1	1	**6**	**340**	**1.433**	**1.433**	**1.433**	**1.433**	**6.073**	Dinas PUPR	
		9 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Raja	Kec. Kuta Raja		13.367	139	Paket	1	1	1	1	1	**5**	**320**	**2.100**	**2.100**	**2.100**	**2.100**	**8.720**	Dinas PUPR	
	1 03 06 2,01	**Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai dalam Daerah Kabupaten/Kota**																			
	1 03 06 2,01 01	**Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi, dan Teknis Sistem Drainase Perkotaan**																			
		1 Penyusunan Qanun drainase Kota Banda Aceh	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	-	1	-	-	**1**	-	-	200	-	-	**200**	Dinas PUPR	
		2 Perencanaan pembangunan drainase primer Jl. Ayah Gani	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	112	-	-	-	**112**	Dinas PUPR	
		3 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Tgk Meurah/Tibang	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	799	-	-	-	**799**	Dinas PUPR	
		4 Perencanaan pembangunan drainase Jl. T. Nyak Arief (Sp. Mesra - Lamnyong)	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	176	-	-	-	**176**	Dinas PUPR	
		5 Perencanaan pembangunan drainase Cot Aroen Punge Blang Cut	Kec. Jay Baru		19.770	295	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	136	-	-	-	**136**	Dinas PUPR	
		6 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Mujahiddin Ujung	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	66	-	-	-	**66**	Dinas PUPR	
		7 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Cendana Utama Lingke	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	64	-	-	-	**64**	Dinas PUPR	

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) dari APBK						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		8 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Hasan Saleh/Neusu	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Paket	-	1	-	-	-	1	-	117	-	-	-	117	Dinas PUPR	
		9 Perencanaan pembangunan saluran drainase Jl. Kebun Raja	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	1	-	-	-	1	-	251	-	-	-	251	Dinas PUPR	
		10 Perencanaan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	3	4	4	4	4	19	90	120	120	120	120	570	Dinas PUPR	
		11 Survey kondisi saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	-	4	200	200	200	200	-	800	Dinas PUPR	
	1 03 06 2,01 03	**Supervisi Pembangunan/Peningkatan/Rehabilitasi Sistem Drainase Perkotaan dan Lingkungan**																			
		1 Pengawasan normalisasi Kr. Titi Panjang	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	1	-	-	-	1	-	131	-	-	-	131	Dinas PUPR	
	1 03 06 2,01 07	**Rehabilitasi Saluran Drainase Perkotaan dan Lingkungan**																			
		1 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	4	5	5	5	5	24	780	890	890	890	890	4.340	Dinas PUPR	
		2 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Paket	4	5	5	5	5	24	780	890	890	890	890	4.340	Dinas PUPR	
		3 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Kec. Jaya Baru		25.503	302	Paket	4	4	4	4	4	20	770	890	890	890	890	4.330	Dinas PUPR	
		4 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Kec. Banda Raya		23.946	320	Paket	4	4	4	4	4	20	780	890	890	890	890	4.340	Dinas PUPR	
		5 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Paket	4	5	5	5	5	24	780	890	890	890	890	4.340	Dinas PUPR	
		6 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	4	4	4	4	4	20	780	890	890	890	890	4.340	Dinas PUPR	
		7 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Kec. Meuraxa		19.770	295	Paket	4	4	4	4	4	20	780	890	890	890	890	4.340	Dinas PUPR	
		8 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	4	5	5	5	5	24	780	890	890	890	890	4.340	Dinas PUPR	
		9 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Raja	Kec. Kuta Raja		13.367	139	Paket	3	4	4	4	4	19	770	880	880	880	880	4.290	Dinas PUPR	
		10 Rehabilitasi plat beton, pintu air, bangunan air bersih pembersih sedimen drainase mayor *(main drain)* & saluran dalam Kota Banda Aceh (swakelola)	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	1.200	1.500	1.500	1.700	1.700	7.600	Dinas PUPR	
		11 Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	2	2	2	2	9	210	240	240	240	140	1.070	Dinas PUPR	
III	1 04 04	**Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)**																			
	1 04 04 2,01	**Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan**																			
	1 04 04 2,01 01	**Perencanaan Penyediaan PSU Perumahan**																			
		1 Perencanaan pembangunan Saluran drainase lingkungan Kawasan Ceurih	Kawasan Ceurih		2.458	40,33	Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		2 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Rukoh	Kawasan Rukoh		4.273	51,70	Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		3 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Alue Naga	Kawasan Lamseupeung		1.469	96,43	Paket	-	1	-	-	-	1	-	100	-	-	-	100	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		4 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Peurada	Kawasan Peurada		4.098	33,49	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		5 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Lamgugop	Kawasan Lamgugop		4.553	84,93	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	100	-	-	100	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		6 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Alue Deah Teungoh	Kawasan Alue Deah Teungoh		402	23,39	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	-	100	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		7 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Lamseupeung	Kawasan Lamseupeung		1.179	21,38	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	100	-	100	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		8 Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Lamdom	Kawasan Lamdom		1.938	55,56	Paket	-	-		1	-	1	-	-	-	100	-	100	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
	1 04 04 2,01 02	**Penyedian Prasarana, Sarana, Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian**																			
		1 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Ceurih	Kawasan Ceurih		2.458	40,33	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		2 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Rukoh	Kawasan Rukoh		4.273	51,70	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		3 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Alue Naga	Kawasan Alue Naga		1.469	96,43	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		4 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Peurada	Kawasan Peurada		4.098	33,49	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		5 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Lamgugop	Kawasan Lamgugop		4.553	84,93	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		6 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Alue Deah Teungoh	Kawasan Alue Deah Teungoh		402	23,39	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		7 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Lamseupeung	Kawasan Lamseupeung		1.179	21,38	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		8 Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Lamdom	Kawasan Lamdom		1.938	55,56	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		9 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Ceurih	Kawasan Ceurih		2.458	40,33	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	PERKIM	

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah) dari APBK						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21
		10 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Rukoh	Kawasan Rukoh		4.273	51,70	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	200	-	-	200	PERKIM	
		11 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Peurada	Kawasan Peurada		4.098	33,49	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	PERKIM	
		12 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Lamgugop	Kawasan Lamgugop		4.553	84,93	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	PERKIM	
		13 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Alue Naga	Kawasan Alue Naga		1.469	96,43	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	200	-	200	PERKIM	
		14 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Alue Deah Teungoh	Kawasan Alue Deah Teungoh		402	23,39	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	PERKIM	
		15 Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Lamseupeung	Kawasan Lamseupeung		1.179	21,38	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	200	200	PERKIM	
		16 Perbaikan/rehabilitasi saluran Lingkungan di kawasan permukiman	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	5	5	5	5	20	-	500	500	500	500	2.000	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		17 Pemeliharaan saluran drainase di kawasan permukiman	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	1	1	1	1	1	5	100	100	100	100	100	500	Dinas PUPR/ Dinas PERKIM	
		18 Sosialisasi, membuat brosur dan lokakarya peningkatan kawasan permukiman	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	1	1	1	4	-	100	100	100	100	400	PERKIM	
	1 04 04 2,01 03	**Koordinasi dan Sinkronisasi dalam Rangka Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum Perumahan**																	-		
		1 Kolaborasi OPD tentang kebijakan dan strategi penyelenggaraan keserasian dan lingkungan hunian berimbang	Banda Aceh		258.197	6.136	Dok	-	1	-	-	1	2	-	50	-	-	50	100	PERKIM	
IV	1. 02 05.	**Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan**																			
	1. 02 05. 2,02	**Pelaksanaan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE) Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota**																			
	1. 02 05. 2,02 01	**Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Sehat**																			
		1 Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh		258.197	6.136	Keg	1	1	1	1	1	5	150	150	150	150	150	750	DINKES	
							Jumlah Pembiayaan Drainase							16.180	33.325	35.605	38.205	34.323	157.639		
							Jumlah Total Anggaran							23.785	41.870	44.015	46.265	42.893	198.829		

Menyetujui,
WALIKOTA BANDA ACEH

Aminullah Usman, S.E., Ak., M.M

Kota Banda Aceh, Desember 201
Disusun,
Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh
Ketua,

Ir, Bahagia, Dipl, SE
NIP 19611218 198909 1 001

REKAPITULASI
HASIL PEMBAHASAN PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA PROVINSI ACEH (APBA)

Kota : Banda Aceh
Provinsi : Aceh
Tahun : 2019

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa/Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBA							Sumber Pendanaan/Pembiayaan APBA (juta rupiah)						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25		
III	DRAINASE																				
I	1 04 04	**Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)**																			
	1 04 04 1.01	**Urusan Penyelenggaraan PSU Permukiman**																			
	1 04 04 1.01 01	**Perencanaan Penyediaan PSU Permukiman**																			
		1 *Review Masterplan* drainase	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	-	1	-	-	-	1	-	1.000	-	-	-	1.000	Dinas PERKIM Provinsi	
	1 04 04 1.01 02	**Penyediaan Prasarana, Sarana dan Utililtas Umum di Permukiman untuk Menunjang Fungsi Permukiman**																			
		1 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Kec. Banda Raya		23.946	320	Paket	-	1	1	1	1	4	-	1.500	1.500	1.500	1.500	6.000	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		2 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	1	1	1	1	4	-	1.433	1.433	1.433	1.433	5.733	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		3 Pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	1	1	1	-	-	3	2.496	2.600	2.600		-	7.696	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		4 Pembangunan drainase Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Paket	-	1	1	1	-	3	-	2.080	2.080	2.080	-	6.240	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		5 Pembangunan saluran drainase Jl. Tgk Meurah/Tibang	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	20.784	-	20.784	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		6 Pembangunan drainase Jl. T. Nyak Arief (Sp. Mesra - Lamnyong)	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	4.560	-	-	4.560	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		7 Pembangunan drainase Cot Aroen Punge Blang Cut	Kec. Jaya Baru		19.770	295	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3.520	-	3.520	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		8 Pembangunan saluran drainase Jl. Syiah Kuala (Sp. Gano - Jembatan Syiah Kuala)	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3.328	-	3.328	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		9 Pembangunan saluran drainase Jl. Mujahiddin Ujung	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1.726	-	1.726	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		10 Pembangunan saluran drainase Sp. 7 Arah Jembatan Ceurih Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	1	-	-	-	1	-	1.456	-	-	-	1.456	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		11 Pembangunan saluran drainase Jl. Panglima Polem Ujung - Sp. Lampu Merah - Sp. Sisingamangaraja	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	801	-	801	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		12 Pembangunan saluran drainase Sp. 7 Ulee Kareng - Jembatan Lamreung	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1.581	-	1.581	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		13 Pembangunan saluran drainase Jl. Cendana Utama Lingke	Kec. Syiah Kuala		37.193	602	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	1.660	-	1.660	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		14 Pembangunan saluran drainase Jl. Hasan Saleh/Neusu	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	3.041	-	3.041	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		15 Pembangunan saluran drainase Jl. Kebun Raja	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	6.516	-	6.516	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		16 Pembangunan saluran drainase Sp. 7 Ulee Kareng - Jl. Jurong Dagang	Kec. Ulee Kareng		25.716	346	Paket	-	-	1	1	-	2	-	-	3.120	3.120	-	6.240	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		17 Pembangunan saluran drainase Kawasan Lamjabat (SMP Lamjabat)	Kec. Meuraxa		19.770	295	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	721	721	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		18 Pembangunan stasiun pompa komplek perumahan guru Gp. Batoh	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Keg	-	-	-	1	-	1	-	-	-	10.400		10.400	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		19 Pembangunan stasiun pompa Dusun Labuy Gp. Ateuk Pahlawan	Kec. Baiturrahman		36.721	340	Keg	-	-	-	-	1	1	-	-	-		10.400	10.400	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		20 Pembangunan stasiun pompa Gp. Sukadamai (belakang kantor Geuchik)	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Keg	-	-	-	1	-	1	-	-	-	10.400		10.400	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		21 Pembangunan stasiun pompa Lamprit	Kec. Kuta Alam		49.013	551	Keg	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	10.400	10.400	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		22 Pemeliharaan dan pembersihan sedimentasi drainase Jl. Tgk Imum Lueng Bata	Kec. Lueng Bata		26.968	301	Paket	-	1	1	-	-	2	-	1.000	1.000	-	-	2.000	Dinas PERKIM Provinsi	Dinas PUPR Kota
		Jumlah Pemblayaan Drainase												2.496	11.069	16.293	71.890	24.454	126.203		
		Jumlah Total Anggaran												2.496	11.069	16.293	71.890	24.454	126.203		

Telah dibahas oleh,
Pokja Sanitasi Provinsi Aceh
Ketua,

dr. H. Taqwallah, M.Kes
NIP. 19640504 199703 1 002

Kota Banda Aceh, Desember 2019
Disusun,
Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh
Ketua,

Ir. Bahagia, Dipl. SE
NIP.19611218 198909 1 001

REKAPITULASI
HASIL PEMBAHASAN PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA NEGARA (APBN)

Kota : **Banda Aceh**
Provinsi : **Aceh**
Tahun : **2019**

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBN							Sumber Pendanaan/Pembiayaan APBN (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah Total
								2020	2021	2022	2023	2024							
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25
A	AIR LIMBAH																		
I	1. 03. 05.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																	
	1. 03. 05. 1.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																	
	1. 03. 05. 1.01 04	Penyedian Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																	
		1. Pengadaan Mobil Truk Tinja	Banda Aceh		258,197	6,136	Unit	-	1	-	2	-	3	-	500	-	1,000	-	1,500
	1. 03. 05. 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																	
	1. 03. 05. 2.01 01	Penyusunan Rencana, Kebijakan, Strategi dan Teknis Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																	
		1 Penyusunan DED SPALD-T Skala Perkotaan Zona 1	Kec. Lueng Bata, Kec. Meuraxa, Kec. Jaya Baru, Kec. Banda Raya, Kec. Baiturrahman (kecuali Gp. Peuniti)		127,236	2,557.42	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	2,000	-	-	2,000
		2 Penyusunan DED SPALD-T Skala Perkotaan Zona 3	Kec. Kuta Alam, Kec. Syiah Kuala, Kec. Ulee Kareng		117,328	3,059.65	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	2,000	-	-	2,000
		3 Review DED IPAL Kawasan Rusunawa	Gp. Keudah, Kec. Kuta Raja		1,140		Paket	-	1	-	-	-	1	-	200	-	-	-	200
	1. 03. 05. 2.01 03	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																	
		1 Pembangunan SPALD-T Skala Perkotaan Zona 2	Gp. Peuniti Kec. Baiturrahman dan Kec. Kutaraja		20,547	569.85	Paket	-	1	1	-	-	2		30,000	300,000	-	-	330,000
		2 Pembangunan SPALD-T Skala Perkotaan Zona 1	Kec. Lueng Bata, Kec. Meuraxa, Kec. Jaya Baru, Kec. Banda Raya, Kec. Baiturrahman (kecuali Gp. Peuniti)		127,236	2,557.42	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	600,000	-	600,000
		3 Pembangunan SPALD-T Skala Perkotaan Zona 3	Kec. Kuta Alam, Kec. Syiah Kuala, Kec. Ulee Kareng		117,328	3,059.65	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500,000	500,000
		4 Pembangunan IPAL Kawasan Rusunawa	Gp. Keudah, Kec. Kuta Raja		1,140		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	11,400	-	-	11,400
		5 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Seutui, Kec. Baiturrahman		250	0.79	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500
		6 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Fatahillah	Gp. Geuceu Iniem, Kec. Banda Raya		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500
		7 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid An-Nur	Gp. Ie Masen Kayee Adang, Kec. Syiah Kuala		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500
		8 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Syuhada	Gp. Lamgugob. Kec. Syiah Kuala		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500
		9 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Kautsar	Gp. Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500
		10 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Blang	Gp. Blang, Kec. Meuraxa		200		Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBN							Sumber Pendanaan/Pembiayaan APBN (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah Total
								2020	2021	2022	2023	2024							
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25
		11 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Hasanah	Gp. Geuceu Komplek, Kec. Banda Raya		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500
		12 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Raudhatul Jannah	Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500
		13 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Lampaloh	Gp. Lampaloh, Kec. Lueng Bata		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500
		14 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Langgar Batu	Gp. Baru, Kec. Baiturrahman		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500
		15 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mushalla/Dayah Tgk Chik Di Bitai	Gp. Bitai, Kec. Jaya Baru		200		Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500
		16 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Balai Pengajian Darul Muctari	Gp. Lhong Cut, Kec. Banda Raya		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500
		17 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Balai Pengajian Ar-Raihan	Gp. Lamteumen Barat, Kec. Jaya Baru		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500
		18 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Gp. Alue Naga	Gp. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500
		19 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid At-Taqwa	Gp. Keuramat, Kec. Kuta Alam		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500
		20 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Dusun Tunggai	Gp. Lamgugob. Kec. Syiah Kuala		200		Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500
		21 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Balai Pengajian Miftahul Jannah	Gp. Baro, Kec. Baiturrahman		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500
		22 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Fitrah	Gp. Baru, Kec. Baiturrahman		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500
		23 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Ikhlas	Gp. Bitai, Kec. Jaya Baru		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500
		24 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid At-Thahirah	Gp. Lhong Cut, Kec. Banda Raya		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500
		25 Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Pengajian Azhar	Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng		200		Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500
		Jumlah Pembiayaan Air Limbah												-	33,200	318,400	603,500	502,500	1,457,600
B	PERSAMPAHAN																		
I	1 03 04	**Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional**																	
	1 03 04 2.01	**Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota**																	
	1 03 04 2.01 06	**Penyediaan Sarana Persampahan**																	
		1 Pengadaan truk sampah ke TPA Regional	Banda Aceh		258,197	6,136	Paket	1	1	-	-	-	2	850	850	-	-	-	1,700
		2 Pengadaan *dump truck* sampah	Banda Aceh		258,197	6,136	Unit	1	1	1	2	2	7	-	-	-	700	700	1,400
		3 Pengadaan mobil sweeper/penyapu jalan	Banda Aceh		258,197	6,136	Unit	-	-	1	-	1	2	-	-	1,300		1,300	2,600
		4 Pengadaan *Excavator*	Gp. Jawa, kec. Kutaraja		2,872	150,60	Unit	-	1	1	1	1	4	-	1,086	1,086	1,086	1,086	4,344
		Jumlah Pembiayaan Persampahan												850	1,936	2,386	1,786	3,086	10,044
III	DRAINASE																		
II	1 03 06	**Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase**																	
	1 03 06 1.01	**Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Drainase yang Terhubung Langsung dengan Sungai Lintas Daerah Kabupaten/Kota dan Kawasan Strategis Provinsi**																	
	1 03 06 1.01 05	**Penyediaan Drainase Perkotaan dan Sarana Pendukungnya**																	
		1 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Kec. Kuta Alam		49,013	551	Paket	-	2	1	1	1	5	-	4,300	2,150	2,150	2,150	10,750
		2 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Kec. Baiturrahman		36,721	340	Paket	-	1	1	1	1	4	-	2,150	2,150	2,150	2,150	8,600
		3 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Kec. Jaya Baru		25,503	302	Paket	-	1	1	1	1	4	-	2,150	2,150	2,150	2,150	8,600
		4 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Kec. Banda Raya		23,946	320	Paket	-	1	1	1	1	4	-	1,500	1,500	1,500	1,500	6,000
		5 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Kec. Lueng Bata		26,968	301	Paket	-	1	1	1	1	4	-	2,150	2,150	2,150	2,150	8,600
		6 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Kec. Syiah Kuala		37,193	602	Paket	-	1	1	1	1	4	-	2,250	2,250	2,250	2,250	9,000

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai APBN							Sumber Pendanaan/Pembiayaan APBN (juta rupiah)					
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah Total
								2020	2021	2022	2023	2024							
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25
		7 Pembangunan saluran saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Kec. Meuraxa		19,770	295	Paket	-	1	1	1	1	4	-	2,150	2,150	2,150	2,150	8,600
		8 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kec. Ulee Kareng		25,716	346	Paket	-	1	1	1	1	4	-	1,433	1,433	1,433	1,434	5,734
		9 Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Raja	Kec. Kuta Raja		13,367	139	Paket	-	1	1	1	1	4	-	2,100	2,100	2,100	2,100	8,400
Jumlah Pembiayaan Drainase														-	20,183	18,033	18,033	18,034	74,284
Jumlah Total Anggaran														850	55,319	338,819	623,319	523,620	1,541,928

Telah dibahas oleh,
Kepala Balai Prasarana Permukiman
Wilayah Aceh

Mohd. Yoza Habibie, ST. MT
Nip. 19800225 200502 1 002

Kota Banda Aceh, Desember 2019
Disusun,
Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh
Ketua,

Ir. Bahagia, Dipl, SE
NIP.19611218 198909 1 001

REKAPITULASI
HASIL PEMBAHASAN PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN DANA ALOKASI KHUSUS (DAK)

Kota : Banda Aceh
Provinsi : Aceh
Tahun : 2019

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai DAK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah Total		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25		
A	AIR LIMBAH																				
I	1. 03. 05.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																			
	1. 03. 05. 1.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik Regional																			
	1. 03. 05. 1.01 04	Penyedian Sarana Pengangkutan Lumpur Tinja																			
		1. Pengadaan Mobil Truk Tinja	Banda Aceh		258,197	6,136	Unit	-	2	-	2	-	4	-	1,000	-	1,000	-	2,000	Dinas PERKIM	DLHK3
	1. 03. 05. 2.01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																			
	1. 03. 05. 2.01 03	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																			
		1 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Keudah dan Gp. Peulanggahan, Kec. Kuta Raja		2,340	1.41	Paket	5	-	-	-	-	5	2,500	-	-	-	-	2,500	Dinas PUPR	Masyarakat
		2 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Seutui dan Gp. Baru Kec. Baiturrahman		500	0.77	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1,000	-	-	-	1,000	Dinas PUPR	Masyarakat
		3 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Peunayong dan Gp. Lamdingin, Kec. Kuta Alam		500	0.91	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1,000	-	-	-	1,000	Dinas PUPR	Masyarakat
		4 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Jeulingke, Gp. Tibang, dan Gp. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala		750	2.36	Paket	-	3	-	-	-	3	-	1,500	-	-	-	1,500	Dinas PUPR	Masyarakat
		5 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Ie Masen, Kec. Ulee Kareng		250	0.79	Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500	Dinas PUPR	Masyarakat
		6 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lampaseh Kota, Kec. Kuta Raja		500	1.90	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1,000	-	-	-	1,000	Dinas PUPR	Masyarakat
		7 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Peunyeurat, Kec. Banda Raya		250	0.95	Paket	-	1	-	-	-	1	-	500	-	-	-	500	Dinas PUPR	Masyarakat
		8 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Bitai dan Gp. Lamjamee, Kec. Jaya Baru		500	1.90	Paket	-	2	-	-	-	2	-	1,000	-	-	-	1,000	Dinas PUPR	Masyarakat
		9 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Baro, Gp. Blang Oi, dan Gp. Lambung, Kec. Meuraxa		750	2.85	Paket	-	3	-	-	-	3	-	1,500	-	-	-	1,500	Dinas PUPR	Masyarakat
		10 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lamdom dan Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata		500	1.57	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1,000	-	-	1,000	Dinas PUPR	Masyarakat
		11 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lamdingin, Kec. Kuta Alam		250	1.13	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500	Dinas PUPR	Masyarakat
		12 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Tibang, Kec. Syiah Kuala		250	0.95	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500	Dinas PUPR	Masyarakat
		13 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Mibo, Kec. Banda Raya		250	0.95	Paket	-	-	1	-	-	1	-	-	500	-	-	500	Dinas PUPR	Masyarakat
		14 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Alue Deah Teungoh, Kec. Meuraxa		500	1.57	Paket	-	-	2	-	-	2	-	-	1,000	-	-	1,000	Dinas PUPR	Masyarakat
		15 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Baru Kec. Baiturrahman		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500	Dinas PUPR	Masyarakat
		16 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Jeulingke dan Gp. Tibang, Kec. Syiah Kuala		750	1.91	Paket	-	-	-	3	-	3	-	-	-	1,500	-	1,500	Dinas PUPR	Masyarakat
		17 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Pango Deah, Kec. Ulee Kareng		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500	Dinas PUPR	Masyarakat
		18 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Ulee Pata, Kec. Jaya Baru		250	0.95	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500	Dinas PUPR	Masyarakat

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai DAK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah Total		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25		
		19 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Alue Deah Teungoh dan Gp. Deah Geulumpang, Kec. Meuraxa		500	1.90	Paket	-	-	-	2	-	**2**	-	-	-	1,000	-	**1,000**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		20 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lamdom, Kec. Lueng Bata		250	0.79	Paket	-	-	-	-	1	**1**	-	-	-	-	500	**500**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		21 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Pineung dan Gp. Lambaro Skep, Kec. Kuta Alam		500	1.90	Paket	-	-	-	-	2	**2**	-	-	-	-	1,000	**1,000**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		22 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng		250	0.95	Paket	-	-	-	-	1	**1**	-	-	-	-	500	**500**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		23 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Jawa dan Gp. Pande, Kec. Kuta Raja		750	2.85	Paket	-	-	-	-	3	**3**	-	-	-	-	1,500	**1,500**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		24 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lhong Cut, Kec. Banda Raya		250	0.95	Paket	-	-	-	-	1	**1**	-	-	-	-	500	**500**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		25 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Blang dan Gp. Lamjabat, Kec. Meuraxa		500	1.90	Paket	-	-	-	-	2	**2**	-	-	-	-	1,000	**1,000**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		26 Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Neusu Jaya, Gp. Neusu Aceh, Kec. Baiturrahman dan Gp. Lamlagang, Kec. Banda Raya		750	2.85	Paket	-	3	-	-	-	**3**	-	1,500	-	-	-	**1,500**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		27 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Blang Oi, Kec. Meuraxa		250	0.79	Paket	1	-	-	-	-	**1**	600	-	-	-	-	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		28 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Batoh, Kec. Lueng Bata		500	1.58	Paket	2	-	-	-	-	**2**	1,200	-	-	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		29 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Rukoh, Kec. Syiah Kuala		500	1.57	Paket	2	-	-	-	-	**2**	1,200	-	-	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		30 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ateuk Jawo, Gp. Ateuk Pahlawan, Gp. Baru dan Gp. Sukaramai, Kec. Baiturrahman		1,000	3.80	Paket	-	4	-	-	-	**4**	-	2,400	-	-	-	**2,400**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		31 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Geuceu Inim dan Gp Mibo, Kec. Banda Raya		500	1.90	Paket	-	2	-	-	-	**2**	-	1,200	-	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		32 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lamjamee, Gp. Lampoh Daya, dan Gp. Ulee Pata, Kec. Jaya Baru		750	2.85	Paket	-	3	-	-	-	**3**	-	1,800	-	-	-	**1,800**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		33 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Keuramat, Gp. Kuta Alam, dan Gp. Kuta Alam, Kec. Kuta Alam		1,250	3.80	Paket	-	4	-	-	-	**4**	-	2,400	-	-	-	**2,400**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		34 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata		250	0.95	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	600	-	-	-	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		35 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Jawa dan Gp. Peulanggahan, Kec. Kutaraja		500	1.90	Paket	-	2	-	-	-	**2**	-	1,200	-	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		36 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Blang, Kec. Meuraxa		250	0.95	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	600	-	-	-	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		37 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kopelma Darussalam dan Gp. Ie Masen Kayee Adang, Kec. Syiah Kuala		500	1.90	Paket	-	2	-	-	-	**2**	-	1,200	-	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		38 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ateuk Munjeng, Gp. Seutui, dan Gp. Sukaramai, Kec. Baiturrahman		750	2.07	Paket	-	-	3	-	-	**3**	-	-	1,800	-	-	**1,800**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		39 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Bitai dan Gp. Ulee Pata, Kec. Jaya Baru		500	1.58	Paket	-	-	2	-	-	**2**	-	-	1,200	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai DAK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah Total		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25		
		40 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lamdingin, dan Gp. Mulia, Kec. Kuta Alam		500	1.74	Paket	-	-	2	-	-	**2**	-	-	1,200	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		41 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata		250	0.79	Paket	-	-	1	-	-	**1**	-	-	600	-	-	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		42 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ceurih dan Gp. Lamteh, Kec. Ulee Kareng		500	1.58	Paket	-	-	2	-	-	**2**	-	-	1,200	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		43 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lampaseh Aceh, Kec. Meuraxa		250	0.95	Paket	-	-	1	-	-	**1**	-	-	600	-	-	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		44 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kopelma Darussalam dan Gp. Jeulingke, Kec. Syiah Kuala		500	1.43	Paket	-	-	2	-	-	**2**	-	-	1,200	-	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		45 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ateuk Pahlawan dan Gp. Sukaramai, Kec. Baiturrahman		500	1.58	Paket	-	-	-	2	-	**2**	-	-	-	1,200	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		46 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Geuceu Komplek, Kec. Banda Raya		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	**1**	-	-	-	600	-	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		47 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Geuceu Meunara dan Gp. Punge Blang Cut, Kec. Jaya Baru		500	1.58	Paket	-	-	-	2	-	**2**	-	-	-	1,200	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		48 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kuta Alam dan Gp. Lampulo, Kec. Kuta Alam		500	1.58	Paket	-	-	-	2	-	**2**	-	-	-	1,200	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		49 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lampaseh Kota, Kec. Kutaraja		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	**1**	-	-	-	600	-	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		50 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Surien, Kec. Meuraxa		250	0.79	Paket	-	-	-	1	-	**1**	-	-	-	600	-	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		51 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kopelma Darussalam dan Gp. Jeulingke, Kec. Syiah Kuala		500	1.58	Paket	-	-	-	2	-	**2**	-	-	-	1,200	-	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		52 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng		250	0.79	Paket	-	-	-	-	1	**1**	-	-	-	-	600	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		53 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Baru, Kec. Baiturrahman		250	0.38	Paket	-	-	-	-	1	**1**	-	-	-	-	600	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		54 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lamteumen Timur, Kec. Jaya Baru		250	0.79	Paket	-	-	-	-	1	**1**	-	-	-	-	600	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		55 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Kota Baru, Gp. Lambaro Skep dan Gp. Lampulo, Kec. Kuta Alam		750	2.37	Paket	-	-	-	-	3	**3**	-	-	-	-	1,800	**1,800**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		56 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata		250	0.79	Paket	-	-	-	-	1	**1**	-	-	-	-	600	**600**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		57 Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Ulee Lheue dan Gp. Lamjabat, Kec. Meuraxa		500	1.58	Paket	-	-	-	-	2	**2**	-	-	-	-	1,200	**1,200**	**Dinas PUPR**	**Masyarakat**
		58 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng		315	0.79	Paket	1	-	-	-	-	**1**	500	-	-	-	-	**500**	**Dinas PUPR**	**Dayah/ Pesantren**
		59 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lampeuot, Kec. Banda Raya		315	0.79	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	500	-	-	-	**500**	**Dinas PUPR**	**Dayah/ Pesantren**
		60 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Beurawe dan Gp. Keuramat, Kec. Kuta Alam		630	1.58	Paket	-	2	-	-	-	**2**	-	1,000	-	-	-	**1,000**	**Dinas PUPR**	**Dayah/ Pesantren**
		61 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata		315	0.79	Paket	-	1	-	-	-	**1**	-	500	-	-	-	**500**	**Dinas PUPR**	**Dayah/ Pesantren**
		62 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lambhuk dan Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng		630	1.58	Paket	-	2	-	-	-	**2**	-	1,000	-	-	-	**1,000**	**Dinas PUPR**	**Dayah/ Pesantren**
		63 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Ateuk Jawo, Kec. Baiturrahman		315	0.79	Paket	-	-	1	-	-	**1**	-	-	500	-	-	**500**	**Dinas PUPR**	**Dayah/ Pesantren**
		64 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Ilie dan Gp. Doy, Kec. Ulee Kareng		630	1.58	Paket	-	-	2	-	-	**2**	-	-	1,000	-	-	**1,000**	**Dinas PUPR**	**Dayah/ Pesantren**
		65 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Mibo, Kec. Banda Raya		315	0.79	Paket	-	-	-	1	-	**1**	-	-	-	500	-	**500**	**Dinas PUPR**	**Dayah/ Pesantren**

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/Volume yang Dibiayai DAK							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						SKPD Penanggung jawab Pelaksanaan	SKPD/Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	Jumlah Total		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25		
		66 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Beurawe, Kec. Kuta Alam		315	0.79	Paket	-	-	-	1	-	1	-	-	-	500	-	500	Dinas PUPR	Dayah/ Pesantren
		67 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lambhuk, Gp. Doy, dan Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng		945	2.37	Paket	-	-	-	3	-	3	-	-	-	1,500	-	1,500	Dinas PUPR	Dayah/ Pesantren
		68 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Bitai, Kec. Jaya Baru		315	0.79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500	Dinas PUPR	Dayah/ Pesantren
		69 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Ceurih, Kec. Ulee Kareng		315	0.79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500	Dinas PUPR	Dayah/ Pesantren
		70 Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Alue Naga, Kec. Syiah Kuala		315	0.79	Paket	-	-	-	-	1	1	-	-	-	-	500	500	Dinas PUPR	Dayah/ Pesantren
		71 Pembangunan tangki septik skala individual perkotaan	Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata		1,000	5.0	Paket	-	200	200	-	-	400	-	1,200	1,200	-	-	2,400	Dinas PUPR	Masyarakat
		72 Pembangunan tangki septik skala individual perkotaan	Gp. Rukoh dan Gp. Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala		1,000	5.0	Paket	-	200	200	-	-	400	-	1,200	1,200	-	-	2,400	Dinas PUPR	Masyarakat
		Jumlah Pembiayaan Air Limbah												**6,000**	**27,300**	**15,200**	**14,100**	**11,900**	**74,500**		
B	**PERSAMPAHAN**																				
I	**1 03 04**	**Program Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan Regional**																			
	1 03 04 2.01	**Pengembangan Sistem dan Pengelolaan Persampahan di Daerah Kabupaten/Kota**																			
	1 03 04 2.01 03	**Pembangunan TPA/TPST/SPA/TPS-3R/TPS**																			
		1 Pembangunan TPS 3R	Banda Aceh		258,197	6,136	Paket	1	2	2	2	-	7	550	550	550	550	550	2,750	DLHK3	DLHK3
	1 03 04 2.01 06	**Penyediaan Sarana Persampahan**																			
		1 Pengadaan *dump truck* sampah	Banda Aceh		258,197	6,136	Unit	-	1	1	-	-	2	-	350	350	-	-	700	DLHK3	DLHK3
		2 Pengadaan mobil sweeper/penyapu jalan	Banda Aceh		258,197	6,136	Unit	1	-	-	-	-	1	1,300	-	-	-	-	1,300	DLHK3	DLHK3
		Jumlah Pembiayaan Persampahan												**1,850**	**900**	**900**	**550**	**550**	**4,750**		
		Jumlah Total Anggaran												**7,850**	**28,200**	**16,100**	**14,650**	**12,450**	**79,250**		

Telah dibahas oleh,
Kepala Balai Prasarana Permukiman
Wilayah Aceh

Mohd. Yoza Habibie, ST, MT
Nip. 19800225 200502 1 002

Kota Banda Aceh, Desember 2019
Disusun,
Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh
Ketua,

Ir. Bahagia, Dipl, SE
NIP.19611218 198909 1 001

REKAPITULASI
HASIL PEMBAHASAN PROGRAM, KEGIATAN DAN INDIKASI PENDANAAN SANITASI JANGKA MENENGAH
SUMBER PENDANAAN MASYARAKAT

Kota : **Banda Aceh**
Provinsi : **Aceh**
Tahun : **2019**

NO	KODE NOMENKLATUR	PROGRAM/KEGIATAN/SUB KEGIATAN	DETAIL LOKASI (Kab/Kota/Kec/Desa//Kws)	Lokasi Kumuh	Estimasi Outcome		Kebutuhan Penanganan/volume yang dibiayai Masyarakat							Sumber Pendanaan/Pembiayaan (juta rupiah)						Nama Masyarakat/KSM Penanggung jawab Pelaksanaan	Badan Pengelolaan Pasca Kontruksi
					Jumlah Penduduk Terlayani (org)	Luas Wilayah terlayani (ha)	SATUAN	Volume					Total Volume	2020	2021	2022	2023	2024	JUMLAH		
								2020	2021	2022	2023	2024									
1	2	3	4		5	6	7	8	9	10	11	12	13	20	21	22	23	24	25		
A	AIR LIMBAH																				
I	1. 03. 05.	Program Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah																			
	1. 03. 05. 2,01	Pengelolaan dan Pengembangan Sistem Air Limbah Domestik dalam Daerah Kabupaten/Kota																			
	1. 03. 05. 2,01 03	Pembangunan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																			
		1 Pembangunan tangki septik individual	Banda Aceh		258.197	6.136	Unit	450	450	450	450	450	2.250	2.700	2.700	2.700	2.700	2.700	13.500		
	1. 03. 05. 2,01 10	Operasi dan Pemeliharaan Sistem Pengelolaan Air Limbah Domestik																			
		1 Operasi dan pemeliharaan MCK, IPAL Komunal dan jaringan air limbah domestik	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	39	52	62	72	82	307	390	520	620	720	820	3.070		
		Jumlah Pembiayaan Air Limbah												3.090	3.220	3.320	3.420	3.520	16.570		
B	PERSAMPAHAN																				
II	2 11 11	Program Pengelolaan Persampahan																			
	2 11 11 2,01	Pengelolaan Sampah																			
	2 11 11 2,01 03	Penanganan Sampah dengan Melakukan Pemilahan, Pengumpulan, Pengangkutan, Pengelohan, dan Pemrosesan Akhir Sampah di TPA/TPST/SPA Kabupaten/Kota																			
		1 Pengadaan wadah kontainer WCP	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	100	100	100	100	100	500	15	15	15	15	15	75		
		2 Pengadaan kerangka pilah sampah	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	200	200	200	200	200	1.000	70	70	70	70	70	350		
		3 Pengadaan depo WCP	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	20	20	20	20	20	100	200	200	200	200	200	1.000		
		4 Pengadaan wadah sampah komunal (660 L)	Banda Aceh		258.197	6.136	Bh	20	20	20	20	20	100	100	100	100	100	100	500		
		Jumlah Pembiayaan Persampahan												385	385	385	385	385	1.925		
III	DRAINASE																				
III	1 04 04	Program Peningkatan Prasarana, Sarana dan Utilitas Umum (PSU)																			
	1 04 04 2,01	Urusan Penyelenggaraan PSU Perumahan																			
	1 04 04 2,01 02	Penyedian Prasarana, Sarana, Utilitas Umum di Perumahan untuk Menunjang Fungsi Hunian																			
		1 Pemeliharaan saluran drainase lingkungan gampong	Banda Aceh		258.197	6.136	Paket	90	90	90	90	90	450	450	450	450	450	450	2.250		
		Jumlah Pembiayaan Drainase												450	450	450	450	450	2.250		
		Jumlah Total Anggaran												3.925	4.055	4.155	4.255	4.355	20.745		

Telah dibahas oleh Wakil Masyarakat

1. Keuchik Gampong Sukaramai
Dharma Sentosa

2. Keuchik Gampong Bitai
Tajuddin

3. Keuchik Gampong Keuramat
Masrul Ramli

Kota Banda Aceh, Desember 2019
Disusun,
Pokja Sanitasi Kota Banda Aceh
Ketua,

PEMERINTAH KOTA BANDA ACEH SEKRETARIAT DAERAH

Ir. Bahagia, Dipl, SE
NIP.19611218 198909 1 001

Lampiran 4 Deskripsi Program/Kegiatan

Berdasarkan Pedoman Penyusunan Strategi Sanitasi Kabupaten/Kota, untuk Lampiran 4 Deskripsi Program dan Kegiatan disusun dan dilampirkan apabila terjadi *funding gap* terhadap pendanaan sanitasi. *Funding gap* terjadi apabila jumlah anggaran yang dibutuhkan lebih besar dari pada yang tersedia dan belum jelas sumber pendanaannya. Dalam hal ini, tidak terjadi *funding gap* dalam perencanaan pendanaan sektor sanitasi Kota Banda Aceh. Oleh karena itu, lampiran ini tidak dicantumkan dalam dokumen.

Lampiran 5 Daftar Perusahaan Penyelenggara CSR yang Potensial

NO	NAMA PERUSAHAAN	ALAMAT	CONTACT PERSON	NO TELP/HP
1	SUZUYA MALL BANDA ACEH	BANDA ACEH		0651-8011025
2	BANK MANDIRI	BANDA ACEH		0651-23981
3	BANK ACEH	BANDA ACEH		0651-22010
4	BANK BCA	BANDA ACEH		0651-33887
5	BANK BCA SYARIAH	BANDA ACEH		0651-33887
6	BANK BNI 46	BANDA ACEH		0651-25146
7	BANK BNI 46 SYARIAH	BANDA ACEH		0651-32313
8	BANK BTN	BANDA ACEH		0651-35756
9	BANK BTN SYARIAH	BANDA ACEH		0651-40330
10	BANK CIMB SYARIAH	BANDA ACEH		0651-26777
11	BANK PANIN	BANDA ACEH		0651-27999
12	BANK PANIN SYARIAH	BANDA ACEH		0651-32022
13	BANK BUKOPIN	BANDA ACEH		0651-635461
14	BANK BUKOPIN SYARIAH	BANDA ACEH		0651-635461
15	BANK BRI	BANDA ACEH		0651-22900
16	BANK BRI SYARIAH	BANDA ACEH		0651-454421
17	BANK MANDIRI SYARIAH	BANDA ACEH		0651-49900
18	BANK MAYBANK INDONESIA	BANDA ACEH		0651-26888
19	BANK MAYBANK INDONESIA SYARIAH	BANDA ACEH		0651-26888
20	BANK BTPN	BANDA ACEH		0651-26220
21	PT SEMEN INDONESIA	BANDA ACEH		06517550001
22				
23				
24				
25				
26				
27				

Lampiran 6 Kesiapan Implementasi

Lampiran 6.1 Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Tahun Depan (tahun 2020)

(Khusus sumber dana dari Pemerintah)

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab / Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
I. AIR LIMBAH								
1. Pembangunan SPALD-T Skala Perkotaan Zona 2	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	PLP Dinas PUPR
2. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK Gp. Keudah dan Gp. Peulanggahan, Kec. Kutaraja		v	v	v	v	v	v	PLP Dinas PUPR
3. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK Gp. Blang Oi, Kec. Meuraxa		v	v	v	v	v	v	PLP Dinas PUPR
4. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK Gp. Batoh, Kec. Lueng Bata		v	v	v	v	v	v	PLP Dinas PUPR
5. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK Gp. Rukoh, Kec. Syiah Kuala		v	v	v	v	v	v	PLP Dinas PUPR
6. Pemb. MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama min. 300 siswa menetap Gp. Lambhuk, Kec. U.K		v	v	v	v	v	v	PLP Dinas PUPR
7. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat Kota Banda Aceh	DINKES	v	v	v	v	v	v	Bidang KESJAOR Dinas sehatan

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab / Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
II. PERSAMPAHAN								
1. Pembangunan TPS 3R	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
2. Pembangunan saluran penangkap air lindi di tebing *landfill* TPA	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
3. Pembangunan instalasi aerator pada kolam lindi	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
4. Pengadaan truk sampah ke TPA Regional	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
5. Pengadaan *compactor truck*	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
6. Pengadaan *dump truck* sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
7. Pengadaan *pick-up truck* sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
8. Pengadaan mobil sweeper/penyapu jalan	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
9. Pemasangan instalasi anti petir pada jembatan timbang di TPA	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
10. Pemasangan sambungan rumah distribusi gas metan	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
11. Pengadaan truk pemilah sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
12. Penegakan hukum Qanun No. 1/2017 tentang Pengelolaan Sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
13. Monev aplikasi e-Berindah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
14. Lingkungan Hidup Ekspo	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
15. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN)	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
16. Persiapan Adipura	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
17. Peningkatan penerimaan retribusi sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
18. Pengadaan wadah komposter	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
19. Monitoring dan evaluasi pengurangan plastik retail	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
20. Pemeliharaan jaringan pengumpul gas	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab / Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
metan di TPA								
21. Pengadaan hanggar kompos daun di hutan kota Tibang	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
22. Pengadaan hanggar kompos daun di sekolah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
23. Pengelolaan pabrik plastik	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
24. Pengadaan tanah timbun penutup sampah di TPA	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
25. Pengadaan wadah kontainer WCP	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
26. Pengadaan kerangka pilah sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
27. Pengadaan depo WCP	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
28. Pengadaan wadah sampah komunal (660 L)	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
29. Penyediaan wadah pemilah sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
30. Pengadaan wadah sampah roda dua (120 Lt)	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
31. Pengadaan wadah sampah tunggal	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
32. Pengadaan wadah bank sampah botol	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
33. Pengadaan stiker pengelolaan sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
34. Pengadaan pakaian kerja alat selam untuk *service team*	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
35. Pembersihan sampah hari-hari besar	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
36. Pembersihan sampah gotong royong	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
37. ***DLHK3*** *Goes to Campus*	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
38. *Less Waste Event* di tempat keramaian	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
39. Sosialisasi masyarakat di kawasan bantaran sungai	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
40. Sosialisasi kebersihan melalui media elektronik	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab / Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
41. Pelatihan daur ulang sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
42. Pembinaan dan pengembangan Bank Sampah	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
43. Pengelolaan sampah antar daerah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	DLHK3	v	v	v	v	v	v	DLHK3
44. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Dinas Kesehatan	v	v	v	v	v	v	Bidang KESJAOR Dinas sehatan
III. DRAINASE								
1. Perencanaan pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
2. Pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
3. Rehabilitasi/pemeliharaan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
4. Kajian potensi resapan air permukaan Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
5. Pengawasan pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
6. Pengawasan pembangunan drainase primer Jl. Soekarno Hatta	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
7. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
8. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
9. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
10. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
11. Pembangunan saluran drainase/gorong-	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab / Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
gorong Kawasan Kec. Lueng Bata								
12. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
13. Pembangunan saluran saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
14. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
15. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Raja	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
16. Pembangunan drainase primer Jl. Soekarno Hatta	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
17. Pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
18. Perencanaan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
19. Survey kondisi saluran drainase/gorong-gorong	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
20. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
21. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
22. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
23. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab / Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya								
24. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
25. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
26. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
27. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
28. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Raja	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
29. Rehabilitasi plat beton, pintu air, bangunan air bersih pembersih sedimen drainase mayor *(main drain)* & saluran dalam Kota Banda Aceh (swakelola)	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
30. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
31. Pemeliharaan saluran drainase di kawasan permukiman	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
32. Pemeliharaan saluran drainase lingkungan gampong	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	SDA Dinas PUPR
33. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Dinas PUPR	v	v	v	v	v	v	Bidang KESJAOR Dinas Kesehatan

Lampiran 6.2 Pemutakhiran Kriteria Kesiapan Implementasi Tahun Depan (tahun 2020)

(Khusus sumber dana dari Pemerintah)

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
AIR LIMBAH												
Program Pengembangan Kinerja Air Minum dan Air Limbah												
Penyediaan Sarana dan Prasarana Air Limbah												
1. Pembangunan SPALD-T Skala Perkotaan Zona 2	Gp. Peuniti, Kec. Baiturrahman dan Kec. Kutaraja	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Keudah dan Gp. Peulanggahan, Kec. Kutaraja	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Blang Oi, Kec. Meuraxa	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Batoh, Kec. Lueng Bata	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
5. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Rukoh, Kec. Syiah Kuala	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6. Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Lambhuk, Kec. Ulee Kareng	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat Kota Banda Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8. Monitoring dan Evaluasi Limbah Rumah Tangga	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9. Pembangunan Tangki Septik Individual	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10. Penyuluhan Menciptakan Lingkungan Sehat untuk Sektor Air Limbah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
PERSAMPAHAN												
1. Pembangunan TPS 3R	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2. Pembangunan saluran	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
penangkap air lindi di tebing *landfill* TPA												
3. Pembangunan instalasi aerator pada kolam lindi	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4. Pengadaan truk sampah ke TPA Regional	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5. Pengadaan *compactor truck*	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
6. Pengadaan *dump truck* sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
7. Pengadaan *pick-up truck* sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
8. Pengadaan mobil sweeper/penyapu jalan	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
9. Pemasangan instalasi anti petir pada jembatan timbang di TPA	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
10. Pemasangan sambungan rumah distribusi gas metan	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
11. Pengadaan truk pemilah sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
12. Penegakan hukum Qanun No. 1/2017 tentang Pengelolaan Sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
13. Monev aplikasi e-Berindah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
14. Lingkungan Hidup Ekspo	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
15. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN)	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
16. Persiapan Adipura	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
17. Peningkatan penerimaan retribusi sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
18. Pengadaan wadah komposter	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19. Monitoring dan evaluasi pengurangan plastik retail	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20. Pemeliharaan jaringan pengumpul gas metan di TPA	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21. Pengadaan hanggar kompos daun di hutan kota Tibang	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22. Pengadaan hanggar kompos daun di sekolah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23. Pengelolaan pabrik plastik	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24. Pengadaan tanah timbun penutup sampah di TPA	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25. Pengadaan wadah kontainer WCP	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
26. Pengadaan kerangka pilah sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
27. Pengadaan depo WCP	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
28. Pengadaan wadah sampah komunal (660 L)	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
29. Penyediaan wadah pemilah sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
30. Pengadaan wadah sampah roda dua (120 Lt)	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
31. Pengadaan wadah sampah tunggal	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
32. Pengadaan wadah bank sampah botol	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
33. Pengadaan stiker pengelolaan sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
34. Pengadaan pakaian kerja alat selam untuk *service team*	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
35. Pembersihan sampah hari-hari besar	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
36. Pembersihan sampah gotong royong	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
37. *DLHK3 Goes to Campus*	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
38. *Less Waste Event* di tempat keramaian	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
39. Sosialisasi masyarakat di kawasan bantaran sungai	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
40. Sosialisasi kebersihan melalui media elektronik	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
41. Pelatihan daur ulang sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
42. Pembinaan dan pengembangan Bank Sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
43. Pengelolaan sampah antar daerah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
44. Pengadaan hanggar kompos daun di sekolah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
45. Pengelolaan pabrik plastik	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
46. Pengadaan tanah timbun penutup sampah di TPA	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
47. Pengadaan wadah kontainer WCP	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
48. Pengadaan kerangka pilah sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
49. Pengadaan depo WCP	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
50. Pengadaan wadah sampah komunal (660 L)	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
51. Penyediaan wadah pemilah sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
52. Pengadaan wadah sampah roda dua (120 Lt)	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
53. Pengadaan wadah sampah tunggal	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
54. Pengadaan wadah bank sampah botol	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
55. Pengadaan stiker pengelolaan sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
56. Pengadaan pakaian kerja alat selam untuk *service team*	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
57. Pembersihan sampah hari-hari besar	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
58. Pembersihan sampah gotong royong	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
59. *DLHK3 Goes to Campus*	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
60. *Less Waste Event* di tempat keramaian	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
61. Sosialisasi masyarakat di	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
kawasan bantaran sungai												
62. Sosialisasi kebersihan melalui media elektronik	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
63. Pelatihan daur ulang sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
64. Pembinaan dan pengembangan Bank Sampah	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
65. Pengelolaan sampah antar daerah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
66. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
DRAINASE												
1. Perencanaan pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
2. Pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
3. Rehabilitasi/pemeliharaan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
4. Kajian potensi resapan air permukaan Kota Banda Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
5. Pengawasan pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
6. Pengawasan pembangunan drainase primer Jl. Soekarno Hatta	Banda Aceh	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
7. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Kuta Alam	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
8. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Baiturrahman	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
9. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Jaya Baru	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
10. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Banda Raya	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
11. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Lueng Bata	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
12. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Syiah Kuala	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
13. Pembangunan saluran saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Meuraxa	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
14. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Ulee Kareng	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
15. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Kuta Raja	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
16. Pembangunan drainase primer Jl. Soekarno Hatta	Banda Aceh	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V
17. Pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Banda Aceh	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V	V

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
18. Perencanaan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kota Banda Aceh	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
19. Survey kondisi saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
20. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Kuta Alam	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
21. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Baiturrahman	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
22. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Jaya Baru	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
23. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Banda Raya	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
24. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Lueng Bata	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v	v
25. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Syiah Kuala	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
26. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Meuraxa	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v
27. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Ulee Kareng	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v
28. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Kuta Raja	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v
29. Rehabilitasi plat beton, pintu air, bangunan air bersih pembersih sedimen drainase mayor *(main drain)* & saluran dalam Kota Banda Aceh (swakelola)	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v
30. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v
31. Pemeliharaan saluran drainase di kawasan permukiman	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v
32. Pemeliharaan saluran drainase lingkungan gampong	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v
33. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh	v	v	v	v	v	v	V	v	v	v	v

Lampiran 6.3 Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran 2 (Dua) Tahun Ke Depan

(Khusus sumber dana dari Pemerintah)

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
AIR LIMBAH								
1. Monitoring dan evaluasi limbah rumah tangga	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
2. Penyusunan DED SPALD-T Skala Perkotaan Zona 1	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
3. Penyusunan DED SPALD-T Skala Perkotaan Zona 3	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
4. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
5. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
6. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
7. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
8. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
9. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
10. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
11. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
12. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
13. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
14. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
minimal 50 KK								
15. Pembagunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
16. Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
17. Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
18. Pembangunan tangki septik skala individual perkotaan	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
19. Pembangunan tangki septik skala individual perkotaan	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
20. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Hasanah	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
21. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Raudhatul Jannah	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
22. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
Meunasah Gp. Lampaloh								
23. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Langgar Batu	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
24. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mushalla/Dayah Tgk Chik Di Bitai	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
25. Pemeliharaan jaringan gas metan	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
26. Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air limbah	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
27. Operasi dan pemeliharaan SPALD-T Skala Perkotaan	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	PLP Dinas PUPR
28. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Dinas Kesehatan	v	-	-	-	-	-	Bidang KESJAOR Dinas sehatan
PERSAMPAHAN								
1. Pengadaan *dump truck* sampah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
2. Pembangunan TPS 3R	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
3. Pengadaan *compactor truck*	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
4. Pengadaan *dump truck*	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
sampah								
5. Pengadaan mobil sweeper/penyapu jalan	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
6. Pengadaan *Excavator*	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
7. Pemasangan sambungan rumah distribusi gas metan	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
8. Pengadaan truk pemilah sampah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
9. Penegakan hukum Qanun No. 1/2017 tentang Pengelolaan Sampah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
10. Monitoring dan evaluasi aplikasi e-Berindah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
11. Lingkungan Hidup Ekspo	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
12. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN)	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
13. Persiapan Adipura	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
14. Peningkatan penerimaan retribusi sampah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
15. Pengadaan wadah komposter	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
16. Pemeliharaan jaringan pengumpul gas metan TPA	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
17. Pengadaan hanggar kompos daun di sekolah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
18. Pengelolaan pabrik plastik	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
19. Pengadaan tanah timbun penutup sampah di TPA	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
20. Pengadaan wadah kontainer WCP	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
21. Pengadaan kerangka pilah sampah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
22. Pengadaan depo WCP	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
23. Pengadaan wadah sampah komunal (660 L)	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
24. Penyediaan wadah pemilah sampah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
25. Pengadaan wadah sampah roda dua (120 Lt)	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
26. Pengadaan wadah sampah tunggal	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
27. Pengadaan wadah bank sampah botol	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
28. Pengadaan stiker	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
pengelolaan sampah								
29. Pengadaan pakaian kerja alat selam untuk *service team*	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
30. Pembersihan sampah hari-hari besar	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
31. Pembersihan sampah gotong royong	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
32. *Less Waste Event* di tempat keramaian	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
33. Sosialisasi masyarakat di kawasan bantaran sungai	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
34. Sosialisasi kebersihan melalui media elektronik	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
35. Pelatihan daur ulang sampah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
36. Pembinaan dan pengembangan Bank Sampah	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3
37. Pengelolaan sampah antar daerah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	DLHK3	v	-	-	-	-	-	DLHK3

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
38. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Dinas Kesehatan	v	-	-	-	-	-	Bidang KESJAOR Dinas sehatan
DRAINASE								
1. Perencanaan pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
2. Kajian pembangunan stasiun pompa komplek perumahan guru Gp. Batoh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
3. Kajian pembangunan stasiun pompa Gp. Sukadamai (belakang kantor Geuchik)	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
4. Pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
5. Rehabilitasi/pemeliharaan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
6. Pengerukan sedimentasi stasiun pompa	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
7. Pengerukan sedimentasi kolam Krueng Neng	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
8. Monitoring dan evaluasi kondisi drainase di Kota	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
Banda Aceh								
9. Monitoring dan evaluasi genangan banjir di Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
10. Pengawasan pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
11. Pengawasan pembangunan drainase primer Jl. Soekarno Hatta	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
12. Pengawasan pembangunan drainase Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
13. Pengawasan pembangunan drainase primer Jl. Ayah Gani	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
14. Pengawasan pembangunan drainase Jl. Teuku Nyak Arief (Sp. Mesra-Lamnyong)	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
15. Pengawasan pembangunan saluran drainase Sp. 7 Ulee Kareng - Jl. Jurong Dagang	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
16. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
17. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
Kawasan Kec. Baiturrahman								
18. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
19. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
20. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
21. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
22. Pembangunan saluran saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
23. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
24. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
Kawasan Kec. Kuta Raja								
25. Pembangunan drainase primer Jl. Soekarno Hatta	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
26. Pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
27. Pembangunan drainase Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
28. Pembangunan drainase primer Jl. Ayah Gani	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
29. Pembangunan drainase Jl. T. Nyak Arief (Sp. Mesra - Lamnyong)	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
30. Pembangunan saluran drainase Sp. 7 Ulee Kareng - Jl. Jurong Dagang	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
31. Pemeliharaan dan pembersihan sedimentasi drainase Jl. Tgk Imum Lueng Bata	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
32. Penyusunan Qanun drainase Kota Banda Aceh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
33. Perencanaan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
34. Survey kondisi saluran drainase/gorong-gorong	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
35. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
36. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
37. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kec. Jaya Baru	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
38. Rehab/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
39. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
40. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala								
41. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
42. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
43. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kec. Kuta Raja	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
44. Rehabilitasi plat beton, pintu air, bangunan air bersih pembersih sedimen drainase mayor *(main drain)* & saluran dalam Kota Banda Aceh (swakelola)	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
45. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
46. Perencanaan pembangunan	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
saluran drainase lingkungan Kawasan Peurada								
47. Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Lamgugop	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
48. Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Ceurih	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
49. Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Rukoh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
50. Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Alue Naga	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
51. Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Ceurih	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
52. Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Rukoh	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
53. Perbaikan/rehabilitasi saluran Lingkungan di kawasan permukiman	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR
54. Pemeliharaan saluran	Dinas PUPR	v	-	-	-	-	-	SDA Dinas PUPR

Kegiatan/Sub Kegiatan	Pemegang Mata Anggaran	Kriteria Kesiapan dalam Mekanisme Penganggaran Reguler						Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
		Renja OPD	Musrenbang	APBN PU		RKA	DPA	
				RPIIJM	Konreg			
drainase di kawasan permukiman								
55. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Dinas Kesehatan	v	-	-	-	-	-	Bidang KESJAOR Dinas sehatan

Lampiran 6.4 Kriteria Kesiapan Implementasi 2 (Dua) Tahun Depan

(Khusus sumber dana dari Pemerintah)

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
AIR LIMBAH												
1. Monitoring dan evaluasi limbah rumah tangga	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Penyusunan DED SPALD-T Skala Perkotaan Zona 1	Kec. Lueng Bata, Kec. Meuraxa, Kec. Jaya Baru, Kec. Banda Raya, Kec. Baiturrahman (kecuali Gp. Peuniti)	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Penyusunan DED SPALD-T Skala Perkotaan Zona 3	Kec. Kuta Alam, Kec. Syiah Kuala, Kec. Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Seutui, Kec. Baiturrahman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lamdom dan Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
6. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Lamdingin, Kec. Kuta Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Tibang, Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Pembangunan IPAL skala permukiman minimal 50 KK	Gp. Mibo, Kec. Banda Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan min. 50 KK	Gp. Alue Deah Teungoh, Kec. Meuraxa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Pemb. IPAL skala permukiman kombinasi MCK dgn jumlah layanan min. 50 KK	Gp. Ateuk Munjeng, Gp. Seutui, dan Gp. Sukaramai, Kec. Baiturrahman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan min. 50 KK	Gp. Bitai dan Gp. Ulee Pata, Kec. Jaya Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
12. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lamdingin, dan Gp. Mulia, Kec. Kuta Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan min. 50 KK	Gp. Lueng Bata, Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Pembangunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan min. 50 KK	Gp. Ceurih dan Gp. Lamteh, Kec. Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Pembagunan baru IPAL skala permukiman kombinasi MCK dengan jumlah layanan minimal 50 KK	Gp. Lampaseh Aceh, Kec. Meuraxa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Pembangunan MCK++ dan jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Gp. Kopelma Darussalam dan Gp. Jeulingke, Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Pembangunan MCK++ dan	Gp. Ateuk Jawo, Kec.	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
jaringan perpipaan bagi lembaga pendidikan agama minimal 300 siswa menetap	Baiturrahman											
18. Pembangunan tangki septik skala individual perkotaan	Gp. Panteriek, Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pembangunan tangki septik skala individual perkotaan	Gp. Rukoh dan Gp. Kopelma Darussalam, Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Al Hasanah	Gp. Geuceu Komplek, Kec. Banda Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mesjid Raudhatul Jannah	Gp. Pango Raya, Kec. Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Lampaloh	Gp. Lampaloh, Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
23. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Meunasah Gp. Langgar Batu	Gp. Baru, Kec. Baiturrahman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Pembangunan MCK Kombinasi + IPAL Komunal Mushalla/Dayah Tgk Chik Di Bitai	Gp. Bitai, Kec. Jaya Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Pemeliharaan jaringan gas metan	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Fasilitasi pembinaan teknik pengolahan air limbah	Gp. Jawa, Kec. Kutaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Operasi dan pemeliharaan SPALD-T Skala Perkotaan	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
PERSAMPAHAN												
1. Pengadaan *dump truck* sampah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Pembangunan TPS 3R	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
3. Pengadaan *compactor truck*	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Pengadaan *dump truck* sampah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Pengadaan mobil sweeper/ penyapu jalan	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6. Pengadaan *Excavator*	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Pemasangan sambungan rumah (SR) distribusi gas metan	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Pengadaan truk pemilah sampah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Penegakan hukum Qanun No. 1/2017 ttg Pengelolaan Sampah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Monev aplikasi e-Berindah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Lingkungan Hidup Ekspo	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Peringatan Hari Peduli Sampah Nasional (HPSN)	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Persiapan Adipura Kota Banda Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Peningkatan penerimaan	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
retribusi sampah												
15. Pengadaan wadah komposter	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16. Pemeliharaan jaringan pengumpul gas metan di TPA	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Pengadaan hanggar kompos daun di sekolah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pengelolaan pabrik plastik	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pengadaan tanah timbun penutup sampah di TPA	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pengadaan wadah kontainer WCP	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pengadaan kerangka pilah sampah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Pengadaan depo WCP	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
23. Pengadaan wadah sampah komunal (660 L)	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Penyediaan wadah pemilah sampah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Pengadaan wadah sampah roda dua (120 Lt)	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
26. Pengadaan wadah sampah tunggal	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Pengadaan wadah bank sampah botol	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Pengadaan stiker pengelolaan sampah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Pengadaan pakaian kerja alat selam untuk *service team*	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Pembersihan sampah hari-hari besar	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31. Pembersihan sampah gotong royong	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
32. *Less Waste Event* di tempat keramaian	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33. Sosialisasi masyarakat di kawasan bantaran sungai	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34. Sosialisasi kebersihan melalui media elektronik	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35. Pelatihan daur ulang sampah	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36. Pembinaan dan	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
pengembangan Bank Sampah												
37. Pengelolaan sampah antar daerah Kota Banda Aceh dan Kab. Aceh Besar	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
DRAINASE												
1. Perencanaan pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2. Kajian pembangunan stasiun pompa komplek perumahan guru Gp. Batoh	Gp. Batoh, Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3. Kajian pembangunan stasiun pompa Gp. Sukadamai (belakang kantor Geuchik)	Gp. Sukadamai Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4. Pembangunan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5. Rehabilitasi/pemeliharaan pintu air dalam Kota Banda Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
6. Pengerukan sedimentasi stasiun pompa	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7. Pengerukan sedimentasi kolam Krueng Neng	Kec. Meuraxa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8. Monitoring dan evaluasi kondisi drainase di Kota Banda Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9. Monitoring dan evaluasi genangan banjir di Kota Banda Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10. Pengawasan pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Kec. Kuta Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11. Pengawasan pembangunan drainase primer Jl. Soekarno Hatta	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12. Pengawasan pembangunan drainase Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13. Pengawasan pembangunan drainase primer Jl. Ayah Gani	Kec. Kuta Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14. Pengawasan pembangunan drainase Jl. Teuku Nyak Arief (Sp. Mesra-Lamnyong)	Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15. Pengawasan pembangunan saluran drainase Sp. 7 Ulee	Kec. Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
Kareng - Jl. Jurong Dagang												
16. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Kawasan Kec. Kuta Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Kawasan Kec. Baiturrahman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Jaya Baru	Kawasan Kec. Jaya Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Banda Raya	Kawasan Kec. Banda Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Kawasan Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Kawasan Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
22. Pembangunan saluran saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec.	Kawasan Kec. Meuraxa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
Meuraxa												
23. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kawasan Kec. Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
24. Pembangunan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Raja	Kawasan Kec. Kutaraja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
25. Pembangunan drainase primer Jl. Soekarno Hatta	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
26. Pembangunan drainase Jl. Tgk Di Blang	Kec. Kuta Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
27. Pembangunan drainase Jl. Inspeksi Kr. Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
28. Pembangunan drainase primer Jl. Ayah Gani	Kec. Kuta Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
29. Pembangunan drainase Jl. T. Nyak Arief (Sp. Mesra - Lamnyong)	Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
30. Pembangunan saluran drainase Sp. 7 Ulee Kareng - Jl. Jurong Dagang	Kec. Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
31. Pemeliharaan dan pembersihan sedimentasi drainase Jl. Tgk Imum Lueng	Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
Bata												
32. Penyusunan Qanun drainase Kota Banda Aceh	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
33. Perencanaan pembangunan saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
34. Survey kondisi saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
35. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Kuta Alam	Kawasan Kec. Kuta Alam	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
36. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Baiturrahman	Kawasan Kec. Baiturrahman	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
37. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kec. Jaya Baru	Kawasan Kec. Jaya Baru	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
38. Rehab/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Kawasan Kec. Banda Raya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
Kawasan Kec. Banda Raya												
39. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Lueng Bata	Kawasan Kec. Lueng Bata	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
40. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Syiah Kuala	Kawasan Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
41. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Meuraxa	Kawasan Kec. Meuraxa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
42. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kawasan Kec. Ulee Kareng	Kawasan Kec. Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
43. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong Kec. Kuta Raja	Kawasan Kec. Kuta Raja	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
44. Rehabilitasi plat beton, pintu air, bangunan air bersih	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
pembersih sedimen drainase mayor *(main drain)* & saluran dalam Kota Banda Aceh (swakelola)												
45. Rehabilitasi/pemeliharaan saluran drainase/gorong-gorong	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
46. Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Kawasan Peurada	Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
47. Perencanaan pembangunan saluran drainase lingkungan Lamgugop	Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
48. Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Ceurih	Kec. Ulee Kareng	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
49. Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Rukoh	Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
50. Pembangunan saluran lingkungan kawasan permukiman Gp. Alue Naga	Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
51. Peningkatan kualitas	Kec. Ulee	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

Kegiatan/ Sub Kegiatan	Lokasi	Surat Minat	Surat Kesediaan Menerima Hibah	Review RPIIJM	Master plan	Dok FS	Dok Studi Lingkungan	DED	Lahan	Kesiapan Masyarakat	Kesiapan Lembaga Pengelola	Penanggung Jawab/ Tindak Lanjut
kawasan permukiman kumuh Kawasan Ceurih	Kareng											
52. Peningkatan kualitas kawasan permukiman kumuh Kawasan Rukoh	Kec. Syiah Kuala	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
53. Perbaikan/rehabilitasi saluran Lingkungan di kawasan permukiman	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
54. Pemeliharaan saluran drainase di kawasan permukiman	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
55. Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Banda Aceh	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

LAMPIRAN 7 RENCANA KERJA TAHUNAN (Tahun 2020)

No	Kegiatan Monev Tahunan	Des 2018	Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul	Agt	Sep	Okt	Nop	Des	Jan 2020	Pelaksana	Penanggung Jawab/ Pengawalan
A	**PENYUSUNAN RKPK/RENJA SKPK**																
1	Penyusunan Rancangan Awal RKP Tahun 2020															Bappeda	Bappeda
2	Penyusunan Rancangan Renja SKPK dengan mengacu kepada Ranwal RKPK Tahun 2020															Semua SKPD	Kepala SKPD
3	Musrembang Gampong															Gampong	Geuchik
4	Musrembang Kecamatan															Kecamatan	Camat
5	Musrena															Bappeda	Bappeda
6	Forum SKPK															Bappeda	Bappeda
7	Penyusunan Rancangan RKPK Tahun 2020															Bappeda	Bappeda
8	Musrembang Kota/RKPK															Bappeda	Bappeda
9	Perumusan Rancangan Akhir RKPK Tahun 2020															Bappeda	Bappeda
10	Penetapan RKPK Tahun 2020															Bappeda	Bappeda
11	Penetapan Renja SKPD Tahun 2020															Semua SKPD	Kepala SKPD
B	**PENYUSUNAN KUA DAN PPAS**																
1	Penyusunan Rancangan KUA dan PPAS Tahun 2020															BPKK dan SKPD	BPKK
2	Penyerahan KUA dan PPAS Tahun 2020 Kepada Walikota															TAPD	TAPD
3	Penyerahan KUA dan PPAS Tahun 2020 dari Walikota kepada DPRK															TAPD	TAPD
4	Penyampaian Rancangan Qanun Pertanggungjawaban APBK TA. 2018 yang telah diaudit BPK															TAPD	TAPD
5	Pengesahan Qanun Pertanggungjawaban APBK TA. 2018 oleh DPRK															TAPD dan Banggar DPK	DPRK
6	Pembahasan KUA dan PPAS Tahun 2020 antara TAPD dan Banggar DPRK															TAPD dan Banggar DPK	DPRK
7	Penyusunan Rancanang Awal RKPK Perubahan 2019															Bappeda	Bappeda
8	Kesepakatan Bersama KUA dan PPAS Tahun 2020															Walikota dan Pimpinan DPRK	Walikota dan Pimpinan DPRK
9	Penerbitan Surat Edaran Walikota perihal Pedoman Penyusunan RKA SKPD Tahun 2020															Walikota	Walikota
10	Penyusunan Rancangan Akhir RKPK Perubahan Tahun 2019															Bappeda	Bappeda
11	Penyusunan Rancangan KUA Perubahan dan PPAS Perubahan Tahun 2019															BPKK	BPKK
12	Penyerahan KUA Perubahan dan PPAS Perubahan Tahun 2019 dari Walikota kepada DPRK															Walikota	Walikota
13	Pembahasan KUA Perubahan dan PPAS Perubahan Tahun 2019 antara TAPD dan Banggar DPRK															TAPD dan Banggar DPK	DPRK
14	Kesepakatan Bersama KUA Perubahan dan PPAS Perubahan Tahun 2019															Walikota dan Pimpinan DPRK	Walikota dan Pimpinan DPRK
C	**PENYUSUNAN RKA SKPD**																
1	Penyusunan RKA SKPD Tahun 2020															Semua SKPD	Kepala SKPD
2	Penetapan RKPK Perubahan Tahun 2019															Bappeda	Bappeda
3	Pembahasan RKA SKPD Tahun 2020 oleh TAPD															SKPD dan TAPD	TAPD
4	Penerbitan Surat Edaran Walikota perihal Pedoman Penyusunan DPPA SKPD Tahun 2019															Walikota	Walikota
5	Pengesahan DPPA SKPD Tahun 2019															TAPD	TAPD
6	Penyempurnaan RKA SKPD Tahun 2020 oleh SKPD															Semua SKPD	Kepala SKPD
D	**PENYUSUNAN RAPBK**																
1	Penyusunan RAPBK Tahun 2020															TAPD	TAPD
2	Penyerahan Rancangan Qanun tentang APBK Tahun 2020 kepada DPRK															TAPD	TAPD
3	Pembahasan Rancangan Qanun tentang APBK Tahun 2020 antara TAPD dan Banggar DPRK															TAPD dan Banggar DPK	DPRK
4	Persetujuan Bersama Rancangan Qanun APBK 2020															Walikota dan Pimpinan DPRK	Walikota dan Pimpinan DPRK
5	Penyerahan Rancangan Qanun tentang APBK Tahun 2020 yang telah disetujui bersama DPRK dan Rancangan Peraturan Walikota tentang Penjabaran APBK Tahun 2020 kepada Gubernur untuk di evaluasi															TAPD	TAPD
6	Penetapan Rancangan Qanun tentang APBK dan Peraturan Walikota tentang Penjabaran APBK Tahun 2020															Walikota	Walikota
7	Penyusunan DPA SKPD Tahun 2020															Semua SKPD	Kepala SKPD
8	Pengesahan DPA SKPD Tahun 2020															TAPD	TAPD